2023

Laporan Tahunan

Annual Report

ASKRIDA
PT ASURANSI BANGUN ASKRIDA

KUAT BERKELANJUTAN

PT ASURANSI BANGUN ASKRIDA

01 Kilas Kinerja

02 Laporan Manajemen

03 Profil Perusahaan

04 Analisa & Pembahasan Manajemen

05 Tata Kelola Perusahaan

06 Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

07 Laporan Keuangan

Penjelasan Tema
Theme Explanation

KUAT BERKELANJUTAN

Di tengah pertumbuhan ekonomi yang melambat karena himpitan tantangan dari dalam dan luar negeri, kinerja industri asuransi di tahun 2023 masih menunjukkan pertumbuhan yang positif. Terlepas dari berbagai tantangan yang menghadang, PT Asuransi Bangun Askrida (ASKRIDA) berhasil menutup tahun 2023 dengan baik. Berbagai strategi yang telah direncanakan berhasil diimplementasikan dengan baik dan mampu mengantarkan ASKRIDA untuk memaksimalkan peluang yang ada dan tumbuh kuat berkelanjutan di tengah tantangan.

Amidst slowing economic growth due to pressures from both domestic and foreign challenges, the insurance industry performance in 2023 still showed positive growth. Despite various challenges, PT Asuransi Bangun Askrida (ASKRIDA) successfully closed the year 2023. Various planned strategies have been successfully implemented and have been able to lead ASKRIDA to maximize opportunities and grow strongly and sustainably amid challenges.

Daftar Isi | Table of Contents

3 Penjelasan Tema
Theme Explanation

4 Daftar Isi
Table of Contents

01 KILAS KINERJA
Performance Highlights

8 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

8 Ikhtisar Operasional
Operational Highlights

9 Grafik Kinerja Operasional
Operational Performance Chart

10 Peristiwa Penting
Event Highlights

02 LAPORAN MANAJEMEN
Management Report

15 Laporan Dewan Komisaris
Report of The Board of Commissioners

21 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile

27 Laporan Direksi
Board of Directors Report

31 Profil Direksi
Board of Commissioners Profile

03 PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

38 Identitas Perusahaan
Corporate Identity

39 Sekilas tentang ASKRIDA
ASKRIDA at a Glance

41 Visi, Misi, dan Nilai Budaya Perusahaan
Vision, Mission, and Corporate Values

42 Bidang Usaha
Business Lines

48 Jejak Langkah
Milestones

50 Struktur dan Komposisi Pemegang Saham
Structure and Composition of Shareholders

52 Struktur Organisasi
Organizational Structure

53 Kepala Divisi
Head of Division

54 Daftar Alamat Kantor Operasional
Addresses of Operational Offices

56 Penghargaan & Sertifikasi
Awards & Certificates

57 Lembaga atau Profesi Penunjang Perusahaan
Company Supporting Professionals and Institutions

58 Sumber Daya Manusia
Human Resources

66 Teknologi Informasi
Information Technology

04 ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management Discussion and Analysis

70 Tinjauan Ekonomi Makro
Macroeconomics Overview

71 Tinjauan Industri Asuransi
Insurance Industry Overview

72 Tinjauan Operasional
Operational Overview

74 Tinjauan Keuangan
Financial Review

78 Struktur Permodalan dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Permodalan
Capital Structure and Management Policy of Capital Structure

79 Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal
Material Ties for Capital Investment

79 Informasi & Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Neraca
Material Information & Facts After the Reporting Date

79 Kebijakan Dividen
Dividend Policy

79 Informasi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan
Significant Information which contains Conflict of Interest

80 Informasi dan Transaksi dengan Pihak Berelasi
Information and Transaction with Related Parties

80 Informasi Material Mengenai Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, dan Restrukturisasi
Significant Information on Expansion, Divestment, Acquisition, and Restructuring

80 Dampak Perubahan Kebijakan Akuntansi
Impact of Changes in Accounting Policy

81 Dampak Perubahan Peraturan Perundang-undangan
Impact of Changes in Regulation

81 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Tahun 2023 dan Proyeksi Tahun 2024
Comparison between Realized Performance and 2023 Targets and Projections for 2024

81 Aspek Pemasaran
Marketing Aspect

82 Pangsa Pasar
Market Share

82 Prospek Usaha
Business Prospects

05 TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance

86 Latar Belakang dan Komitmen Penerapan Prinsip GCG
Background and Commitment of GCG Principles Implementation

87 Self-Assessment GCG
GCG Self-Assessment

87 Struktur GCG Perusahaan
Company GCG Structure

87 Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS)

94 Dewan Komisaris
Board of Commissioners

104 Direksi
Board of Directors

115 Komite Audit
Audit Committee

122 Komite Pemantau Risiko
Risk Monitoring Committee

125 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

127 Divisi Pengawasan
Audit Division

132 Divisi Kepatuhan dan Hukum
Compliance and Legal Division

132 Audit Eksternal
External Audit

133 Sistem Pengendalian Internal
Internal Controlling System

135 Manajemen Risiko
Risk Management

137 Perkara Penting yang Dihadapi Perseroan
Legal Disputes

138 Sanksi Administratif
Administrative Sanctions

138 Kode Etik Perusahaan
Code of Conduct

140 Sistem Pengaduan Pelanggaran
Whistleblowing System

142 Akses Informasi dan Data Perusahaan
Access to Company Information and Data

06 TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN
Corporate Social and Environmental Responsibility

147 Pemenuhan Tanggung Jawab Bidang Hak Asasi Manusia
Fulfilment of Responsibility in the Field of Human Rights

148 Tanggung Jawab Bidang Pemenuhan Operasi yang Adil
Responsibility for the Fulfilment of Fair Operations

148 Tanggung Jawab terhadap Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Responsibility towards Employment, Occupational Health and Safety

149 Tanggung Jawab terhadap Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan
Responsibility towards Social and Community Development

149 Tanggung Jawab terhadap Konsumen
Responsibility towards Consumers

07 LAPORAN KEUANGAN
Financial Statement

01

Kilas Kinerja

Performance Highlights

Ikhtisar Keuangan | Financial Highlights

Per 31 Desember 2023, 2022, dan 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of December 31, 2023, 2022, and 2021
(Presented in millions of Rupiah, unless stated otherwise)

Keterangan	2023	2022	2021	Description
Laporan Posisi Keuangan				Financial Position Report
Jumlah Aset	4.895.483,34	4.235.338,40	3.671.930,92	Total Assets
Jumlah Liabilitas	3.585.306,63	3.071.692,05	2.588.466,09	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas Dana Peserta	210.655,08	144.476,83	130.509,09	Total Participant Fund Equity
Jumlah Ekuitas	1.099.521,63	1.019.169,53	952.955,74	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	4.895.483,34	4.235.338,40	3.671.930,92	Total Liabilities and Equity
Laporan Laba Rugi				Profit and Loss Report
Pendapatan Underwriting	5.358.727,01	5.051.913,22	3.754.503,44	Underwriting Income
Beban Underwriting	(4.606.980,38)	(4.433.506,84)	(3.249.191,17)	Underwriting Expenses
Hasil Underwriting	751.746,63	618.406,39	505.312,28	Underwriting Result
- Beban Usaha	(566.052,99)	(541.636,76)	(456.407,53)	- Operating Expenses
- Laba Usaha	152.884,58	124.884,83	91.776,95	- Operating Profit
Laba Sebelum Zakat dan Pajak	128.551,08	110.092,02	82.654,44	Profit Before Zakat and Tax
Laba Sebelum Pajak	126.418,50	108.534,55	81.584,40	Profit Before Tax
Laba Periode Berjalan	116.148,10	95.786,37	72.556,48	Profit for the Year
Laba Periode Berjalan Diatribusikan Kepada:				Profit for the Year Attributable to:
- Pemilik Entitas Induk	112.281,30	93.020,25	72.368,54	- Owners of the Parent Entity
- Kepentingan Non-Pengendali	3.866,80	2.766,12	187,94	- Non-Controlling Interest
Laba Komperehensif	133.969,65	97.423,94	75.086,43	Comprehensive Profit
Laba Komprehensif Diatribusikan Kepada:				Comprehensive Profit Attributable to:
- Pemilik Entitas Induk	130.076,20	94.736,24	74.899,02	- Owners of the Parent Entity
- Kepentingan Non-Pengendali	3.893,45	2.687,70	187,41	- Non-Controlling Interest

Ikhtisar Operasional | Operational Highlights

Dalam jutaan Rupiah

In million Rupiah

Keterangan	2023	2022	2021	Description
Premi Bruto	6.721.639	6.142.184	4.692.788	Gross Premium
Klaim Bruto	(3.947.351)	(3.622.458)	(2.743.719)	Gross Claim
Hasil Underwriting	751.746	618.406	505.312	Underwriting Result
Hasil Investasi	103.786	74.615	60.353	Investment Result
Beban Usaha	(566.052)	(541.636)	(456.408)	Operating Expenses
Laba Bersih	116.148	95.786	72.556	Net Profit
Jumlah Aktiva	4.895.483	4.235.338	3.671.931	Total Assets
Investasi	2.881.304	2.355.522	1.512.493	Investment
Modal Disetor (Termasuk Titipan Modal)	324.720	318.950	312.530	Paid-up Capital (Incude Trusted Paid-up Capital)
Modal Sendiri	1.099.521	1.019.169	952.956	Equity

Grafik Kinerja Operasional

Operational Performance Chart

Premi Bruto | Gross Premium

Dalam Jutaan Rupiah | In Millions of Rupiah

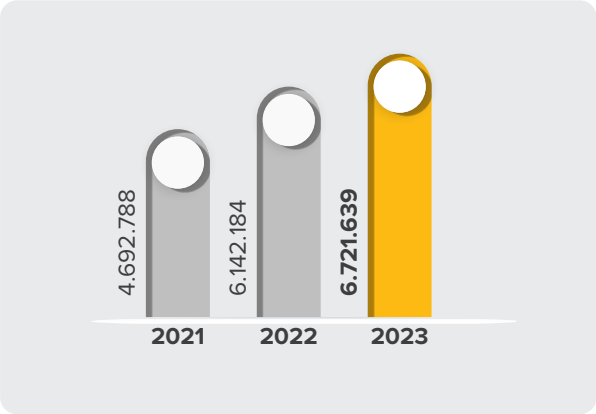

Klaim Bruto | Gross Claim

Dalam Jutaan Rupiah | In Millions of Rupiah

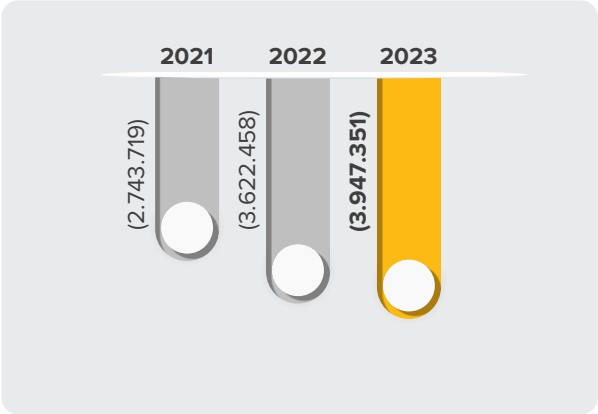

Hasil Underwriting | Underwriting Result

Dalam Jutaan Rupiah | In Millions of Rupiah

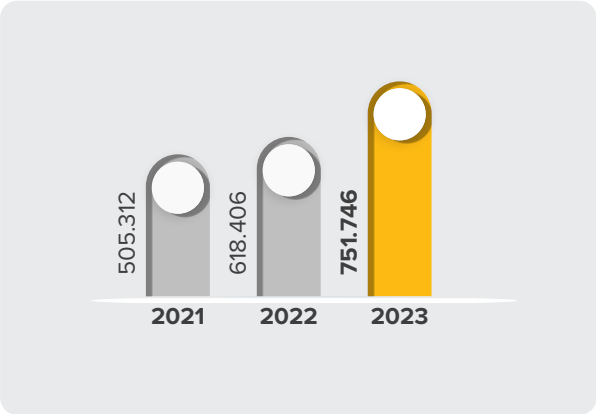

Hasil Investasi | Investment Result

Dalam Jutaan Rupiah | In Millions of Rupiah

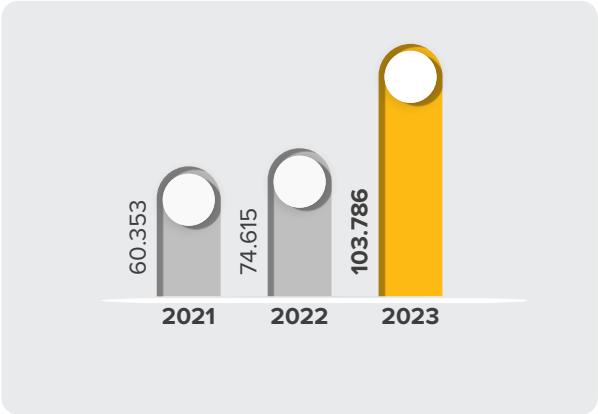

Laba Bersih | Net Profit

Dalam Jutaan Rupiah | In Millions of Rupiah

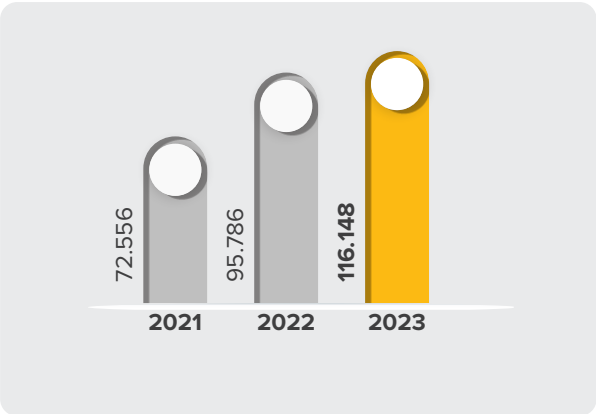

Jumlah Aktiva | Total Assets

Dalam Jutaan Rupiah | In Millions of Rupiah

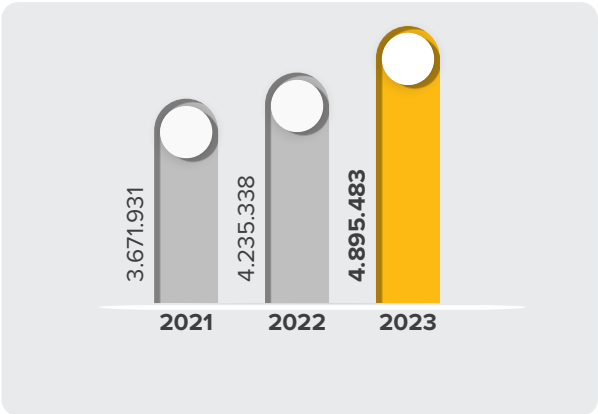

Peristiwa Penting | Event Highlights

Penandatanganan PKS bersama Bank SulutGo
Signing of a Cooperation Agreement with Bank SulutGo

Kunjungan Pemprov Jateng ke ASKRIDA Tower
Visit from Central Java Provincial Government to ASKRIDA Tower

Kunjungan Pemprov Jateng Ke ASKRIDA Tower
Visit from Central Java Provincial Government to ASKRIDA Tower

Penandatanganan PKS FLPP bersama Bank Sumut
Signing of a FLPP Cooperation Agreement with Bank Sumut

Penandatanganan PKS bersama Bank Sumut
Signing of a Cooperation Agreement with Bank Sumut

Penganugerahan *Insurance Market Leader* Media Asuransi
Insurance Market Leader Award by Media Asuransi

Penganugerahan *Insurance Market Leader* Media Asuransi
Insurance Market Leader Award by Media Asuransi

Penandatanganan PKS bersama Bank Sulselbar
Signing of a Cooperation Agreement with Bank Sulselbar

Penandatanganan PKS bersama Bank Sumsel Babel
Signing of a Cooperation Agreement with Bank Sumsel Babel

CSR Donor darah Bersama PMI, Memperingati HUT ASKRIDA
Blood Donation CSR with PMI, in Commemoration of ASKRIDA's Anniversary

Kerjasama dengan kantor imigrasi Jakarta Barat dan Bank BJB cabang Jakarta
Cooperation with West Jakarta Immigration Office and Bank BJB Jakarta Branch

Buka puasa Bersama mantan Manajemen PT Asuransi Bangun Askrida
Breaking Fast with Former Management of PT Asuransi Bangun Askrida

02

Laporan Manajemen

Management Report

Efa Yonnedi Ph.D., MPPM., AK., CA.
Komisaris Utama | President Commissioner

Laporan Dewan Komisaris

Report of The Board of Commissioners

Pemangku kepentingan yang terhormat,

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmatNya ASKRIDA dapat melalui tahun 2023 dengan baik. Atas nama Dewan Komisaris PT Asuransi Bangun Askrida (ASKRIDA), izinkan saya mewakili Dewan Komisaris untuk menyajikan Laporan Tahunan Perusahaan tahun 2023.

Kondisi Ekonomi Makro

Tahun 2023 seolah menjadi saksi bisu ketangguhan ekonomi Indonesia di tengah dinamika kondisi global. Diwarnai dengan pandemi yang berkepanjangan, perang di Ukraina, dan disrupsi rantai pasokan, ekonomi Indonesia menunjukkan daya tahan yang luar biasa.

Walaupun diwarnai dengan berbagai tantangan, Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan bahwa ekonomi Indonesia pada tahun 2023 berhasil tumbuh sebesar 5,05%, meski menunjukkan perlambatan dibandingkan tahun 2022 yang mencapai 5,31%. Pertumbuhan ini ditopang oleh konsumsi rumah tangga yang kuat, investasi yang stabil, dan kinerja ekspor yang positif.

Tahun 2023 juga menjadi tahun yang penuh tantangan bagi industri asuransi di Indonesia. Di satu sisi, industri mencatat pertumbuhan premi yang positif, menunjukkan peran pentingnya asuransi bagi masyarakat. Di sisi lain, industri dihadapkan dengan beberapa tantangan yang perlu diatasi untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan. Data OJK menunjukkan bahwa tingkat penetrasi asuransi Indonesia pada tahun 2023 baru mencapai 2,64% atau turun sebesar 0,08% dari tahun sebelumnya. Dari sisi pertumbuhan pendapatan premi, premi sektor asuransi periode Januari sampai dengan Desember 2023 mencapai Rp551,4 triliun atau dapat dinyatakan tumbuh stagnan dengan pertumbuhan hanya sebesar 3% dibandingkan periode sebelumnya.

Kinerja Tahun 2023

Secara umum, kinerja keuangan yang dicapai ASKRIDA di tahun 2023 cukup baik dengan membukukan aset sebesar Rp4.895,48 miliar, pendapatan *underwriting* sebesar Rp5.358,73 miliar, dan laba bersih sebesar Rp116,15 miliar. Kondisi ini dapat dicapai melalui kerja keras segenap pihak di tengah masa-masa sulit yang sedang dihadapi pada saat ini.

Dari sisi kinerja operasional, di tahun 2023 ASKRIDA masih mengandalkan lini bisnis dari asuransi kredit konsumtif dan dari segmentasi *captive market*. Guna meningkatkan kinerjanya di masa mendatang, ASKRIDA akan terus berupaya

Dear esteemed stakeholders,

All praise is due to the Almighty God for His blessings and grace, ASKRIDA was able to go through 2023 smoothly. On behalf of the Board of Commissioners of PT Asuransi Bangun Askrida (ASKRIDA), allow me to represent the Board of Commissioners to present the Company's Annual Report for 2023.

Macroeconomic Condition

The year 2023 seemed to be a silent witness to the resilience of the Indonesian economy amidst the dynamic global conditions. Marked by the prolonged pandemic, the war in Ukraine, and supply chain disruptions, the Indonesian economy has shown extraordinary resilience.

Despite various challenges, the Central Statistics Agency (BPS) reported that the Indonesian economy in 2023 managed to grow by 5.05%, although it showed a slowdown compared to 2022 which reached 5.31%. Such growth was supported by strong household consumption, stable investment, and positive export performance.

2023 was also a challenging year for the insurance industry in Indonesia. On the one hand, the industry recorded positive premium growth, demonstrating the important role of insurance for the community. On the other hand, the industry faces several challenges that need to be addressed to achieve sustainable growth. OJK data shows that Indonesia's insurance penetration rate in 2023 only reached 2.64% or down 0.08% from the previous year. In terms of premium income growth, insurance sector premiums for the period January to December 2023 reached Rp551.4 trillion and can be considered stagnant with growth of only 3% compared to the previous period.

Performance in 2023

In general, ASKRIDA's financial performance in 2023 was quite good, recording assets of Rp4,895.48 billion, underwriting income of Rp5,358.73 billion, and net profit of Rp116.15 billion. This condition can be achieved through the hard work of all parties in the midst of the difficult times that are currently being faced.

In terms of operational performance, in 2023 ASKRIDA still relied on business lines from consumer credit insurance and from captive market segmentation. In order to improve its performance in the future, ASKRIDA will continue to

untuk memperluas pangsa pasar pada lini asuransi non-kredit konsumtif dan pada segmentasi *non-captive*.

Atas pencapaian tersebut, Dewan Komisaris menilai strategi yang disusun Direksi untuk tahun 2023 sudah mempertimbangkan permasalahan yang sebelumnya dan yang saat ini sedang dihadapi serta strategi solusinya. Dewan Komisaris menyoroti 2 (dua) strategi penting yang telah disusun Direksi berkaitan dengan permasalahan yang sering dihadapi dalam kegiatan Pemasaran *Non-Captive* dan Klaim yang sangat berdampak pada perolehan laba perseroan.

Selain merujuk kepada pencapaian RKAP sebagai indikator analisis horizontal untuk mengevaluasi kinerja Direksi, Dewan Komisaris juga melakukan analisis vertikal dengan membandingkan realisasi beban terhadap pendapatan serta analisis likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas.

Peran Komite di bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris senantiasa meningkatkan kegiatan pengawasannya dengan dibantu oleh Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko yang masing-masing telah menjalankan tugasnya dengan baik untuk mendukung terselenggaranya pengendalian intern yang efektif serta pemberian rekomendasi risiko usaha dan investasi yang sesuai dengan sasaran yang ingin dicapai ASKRIDA.

Adapun kinerja Komite Pemantau Risiko yang perlu menjadi tindak lanjut bersama terkait dengan penguatan internalisasi budaya risiko Perusahaan serta pengimplementasian Kebijakan Manajemen Risiko. Sosialisasi secara berkala dan terukur menjadi tantangan bersama meskipun berada pada kondisi pandemi yang penuh dengan ketidakpastian dan pembatasan gerak oleh pemerintah.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris menilai bahwa kinerja komite-komite yang berada di bawah Dewan Komisaris berjalan efektif sebagaimana yang diharapkan. Dewan Komisaris memandang bahwa selama tahun 2023, komite-komite tersebut telah memberikan dukungan terhadap pertumbuhan ASKRIDA, terutama dalam memantau strategi, operasional, dan kinerja perusahaan.

Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG)

Komitmen seluruh unsur perusahaan terhadap penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan di semua lini usaha juga turut berkontribusi pada kinerja positif ASKRIDA di

strive to expand market share in the non-consumptive credit insurance line and in the non-captive segment.

As such, the Board of Commissioners considers that the strategy prepared by the Board of Directors for 2023 has considered the issues that were previously and currently being faced as well as the strategy for their solution. The Board of Commissioners highlighted 2 (two) important strategies that have been prepared by the Board of Directors related to the problems that are often faced in Non-Captive Marketing and Claims activities which have a huge impact on the company's profit.

In addition to referring to the achievement of RKAP as an indicator of horizontal analysis to evaluate the performance of the Board of Directors, the Board of Commissioners also performs a vertical analysis by comparing the realization of expenses to income as well as analysis of liquidity, solvency, and profitability.

Role of Committees under the Board of Commissioners

The Board of Commissioners has always improved its supervisory activities with the assistance of the Audit Committee and the Risk Monitoring Committee, each of which has carried out its duties well to support the effective implementation of internal control and the provision of business and investment risk recommendations that are in line with the ASKRIDA's objectives.

The performance of the Risk Monitoring Committee that needs to be followed-up is related to strengthening the internalization of the Company's risk culture and the implementation of Risk Management Policies. Regular and measurable socialization is a common challenge despite being in a pandemic condition which full of uncertainty and restrictions by the government

Overall, the Board of Commissioners considers that the performance of the committees under the Board of Commissioners is running effectively as expected. The Board of Commissioners views that during 2023, these committees have provided support for ASKRIDA's growth, especially in monitoring the company's strategy, operations and performance.

Implementation of Good Corporate Governance (GCG)

The commitment of all elements of the company to the implementation of the principles of corporate governance in all lines of business also contributed to ASKRIDA's positive

tahun ini. Dewan Komisaris sendiri telah meningkatkan kegiatan pengawasannya dengan dibantu oleh Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko yang masing-masing telah menjalankan tugasnya dengan baik untuk mendukung terselenggaranya pengendalian intern yang efektif serta pemberian rekomendasi risiko usaha dan investasi yang sesuai dengan sasaran yang ingin dicapai ASKRIDA. Selain itu, dalam rangka menjalankan fungsi pengawasan terhadap jalannya kepengurusan perusahaan, Dewan Komisaris juga telah memenuhi target pertemuan gabungan dengan Direksi dalam setahun dengan tingkat kehadiran yang baik. Hal ini merupakan wujud komitmen untuk mendukung peningkatan kualitas penerapan tata kelola perusahaan yang baik serta pencapaian seluruh sasaran bisnis ASKRIDA.

Komitmen seluruh elemen perusahaan terhadap penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan di semua lini usaha turut berkontribusi pada kinerja positif ASKRIDA di tahun ini. Terkait dengan mekanisme pemberian saran dan nasihat kepada Direksi, Dewan Komisaris selalu hadir dalam rapat-rapat penting seperti Rapat Direksi, dan Komite pendukung organ Dewan Komisaris untuk memantau secara langsung agar operasional ASKRIDA sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, Kebijakan Perusahaan, Peraturan Perusahaan Indonesia, dan perundangan lain yang berlaku.

Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di ASKRIDA dilakukan berdasarkan hasil pengisian kuesioner dengan cara memberikan jawaban atas pertanyaan/pernyataan dalam kuesioner tersebut. Namun, penilaian belum sampai kepada pemberian bobot untuk setiap aspek/unsur penerapan GCG yang akan dinilai untuk mendapatkan hasil (*score*) secara keseluruhan.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Pada tahun 2023, terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris Perseroan seiring dengan bergabungnya bapak Herry Yanson sebagai Komisaris serta bapak Prakoso Budi Wibowo sebagai Komisaris Independen menggantikan bapak Muchlis Hasyim Yahya.

Pada kesempatan ini kami juga ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada bapak Muchlis Hasyim Yahya atas sumbangan tenaga dan pikiran yang diberikan selama menjabat sebagai Pengurus Perseroan.

Adapun komposisi Dewan Komisaris ASKRIDA per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

1. Efa Yonnedi, Ph.D., MPPM., AK., CA. sebagai Komisaris Utama.

performance this year. The Board of Commissioners itself has increased its supervisory activities with the assistance of the Audit Committee and the Risk Monitoring Committee, each of which has carried out their duties properly to support the implementation of effective internal control as well as providing recommendations for business and investment risks in accordance with the goals the Company wants to achieve. In addition, in order to carry out the supervisory function of the management of the company, the Board of Commissioners has also met the target of joint meetings with the Board of Directors with good attendance levels. This is a form of commitment to support the improvement of the quality of the implementation of good corporate governance and the achievement of all of the ASKRIDA's business targets.

The commitment of all elements of the company to the application of corporate governance principles in all lines of business has contributed to ASKRIDA's positive performance this year. Regarding the mechanism for providing advice and advice to the Board of Directors, the Board of Commissioners is always present at important meetings such as the Board of Directors Meetings, and the Board of Commissioners' supporting committee organs to monitor directly so that ASKRIDA's operations are in accordance with the Company's Articles of Association, Company Policy, Indonesian Company Regulations, and other applicable laws.

The report on the Implementation of Good Corporate Governance at ASKRIDA is based on the results of filling out the questionnaire by providing answers to the questions/statements in the questionnaire. However, the assessment has not yet reached the weighting for each aspect/element of GCG implementation that will be assessed to obtain an overall score.

Changes in the Board of Commissioners' Composition

In 2023, there were changes to the composition of the Company's Board of Commissioners with the joining of Mr. Herry Yanson as Commissioner and Mr. Prakoso Budi Wibowo as Independent Commissioner to replace Mr. Muchlis Hasyim Yahya.

On this occasion, we would also like to express our gratitude to Mr. Muchlis Hasyim Yahya for his contributions during his tenure as a member of the Company's Board of Commissioners.

The composition of ASKRIDA's Board of Commissioners as of December 31, 2023, is as follows:

1. Efa Yonnedi, Ph.D., MPPM., AK., CA., as the President Commissioner.

2. Herry Yanson, S.E., M.M., QRGP sebagai Komisaris.
3. Didik Supriyanto, S.I.P., M.I.P. sebagai Komisaris Independen.
4. Muchlis Hasyim Yahya, BBA sebagai Komisaris Independen (resmi menjabat sampai dengan Maret 2023).
5. Drs. Hadi Susanto, Ak., QRGP sebagai Komisaris Independen.

Prospek Industri Asuransi di Tahun 2024

Secara umum, industri asuransi Indonesia diproyeksikan mengalami pertumbuhan stabil di tahun 2024. Hal ini didorong oleh beberapa faktor, seperti:

- Pertumbuhan ekonomi yang moderat diprediksikan akan meningkatkan pendapatan rumah tangga, sehingga mendorong permintaan akan produk asuransi umum, seperti asuransi kendaraan, properti, dan perjalanan.
- Semakin banyak masyarakat yang sadar akan pentingnya asuransi untuk melindungi diri dan aset mereka dari risiko.
- Teknologi digital yang terus berkembang membuka peluang baru bagi industri asuransi untuk menjangkau lebih banyak pelanggan dan meningkatkan efisiensi operasional.

Prospek ASKRIDA di tahun 2024 akan bergantung pada keberhasilan rencana dan langkah strategis yang akan ditempuh oleh Perseroan dalam 1 (satu) tahun mendatang yang meliputi:

1. Optimalisasi bisnis dari produk nonkonsumtif captive dan non-captive;
2. Memperkuat komposisi portofolio produksi berdasarkan jenis pertanggungan produk asuransi kredit konsumtif dengan produk asuransi kredit nonkonsumtif;
3. Optimalisasi pelayanan bisnis secara efektif dan efisien melalui pemanfaatan teknologi informasi secara profesional;
4. Peningkatan kualitas SDM melalui pengembangan kompetensi secara berkelanjutan;
5. Persiapan sumber daya manusia dan teknologi informasi menuju penerapan IFRS 17;
6. Pelaporan berkala Perseroan kepada regulator tepat waktu dan dapat dipertanggungjawabkan;
7. Penerapan prinsip kehati-hatian dalam setiap proses bisnis/transaksional;
8. Melakukan evaluasi dan *monitoring* secara berkala terhadap rencana kerja kepada seluruh unit kerja;
9. Penerapan prinsip kehati-hatian dalam setiap penutupan asuransi baik langsung maupun tidak langsung sehingga menghasilkan hasil *underwriting* yang optimal;

2. Herry Yanson, S.E., M.M., QRGP as Commissioner.
3. Didik Supriyanto, S.I.P., M.I.P., as an Independent Commissioner.
4. Muchlis Hasyim Yahya, BBA as Independent Commissioner (officially serving until March 2023).
5. Drs. Hadi Susanto, Ak., QRGP as an Independent Commissioner.

Prospects of Insurance Industry in 2024

In general, the Indonesia insurance industry is projected to experience stable growth in 2024. This is driven by several factors, such as:

- Moderate economic growth is predicted to increase household income, thus driving demand for general insurance products such as vehicle, property, and travel insurance.
- More and more people are aware of the importance of insurance to protect themselves and their assets from risk.
- Continuously developing digital technology opens up new opportunities for the insurance industry to reach more customers and improve operational efficiency.

ASKRIDA's prospects in 2024 will depend on the success of the strategic plans and steps that will be taken by the Company in the next 1 (one) year which includes:

1. Business optimization from captive and non-captive non-consumptive products;
2. Strengthening the composition of the production portfolio based on the type of coverage for consumer credit insurance products with non-consumptive credit insurance products;
3. Optimizing business services effectively and efficiently using information technology in a professional manner;
4. Improving the quality of human resources through continuous competency development;
5. Preparation of human resources and information technology towards the implementation of IFRS 17;
6. The Company's periodic reports to regulators are timely and accountable;
7. Application of the prudent principle in every business/transactional process;
8. Conduct regular evaluation and monitoring of work plans for all work units;
9. The application of the prudent principle in every insurance coverage, either directly or indirectly, to produce optimal underwriting results;

10. Penanganan *claim assessment* yang lebih mengedepankan kehati-hatian;
11. Memperkuat Manajemen Aset & Liabilitas guna menstabilkan perolehan laba agar meningkat dan penguatan rasio RBC perusahaan.

Selain itu, Dewan Komisaris juga berpendapat bahwa komitmen yang harus ditegakkan dan menjadi fokus ASKRIDA di tahun 2024 antara lain mencakup:

1. Memperbaiki perimbangan portofolio produksi antara asuransi kredit konsumtif dan asuransi kredit nonkonsumtif (porsi target produksi asuransi kredit nonkonsumtif dinaikan).
2. Melakukan evaluasi terhadap semua PKS penutupan asuransi dengan mitra bisnis, untuk menghindari timbulnya risiko kerugian bagi ASKRIDA.
3. Pengelolaan administrasi subrogasi yang efektif termasuk penunjukan SDM khusus yang mengelola subrogasi tersebut.
4. Konsisten dalam pembentukan cadangan teknis.
5. Penyesuaian beban usaha sesuai dengan target produksi dan laba yang dicapai.
6. Optimalisasi hasil investasi.
7. Mempertahankan RBC Perusahaan di atas 150%.
8. Pemanfaatan/pengembangan TI untuk mendukung operasional perusahaan.
9. Pelaksanaan tindak lanjut temuan hasil audit internal dan eksternal.
10. Konsisten dalam penerapan reward and punishment.

Target yang disusun oleh Direksi pada tahun 2024 telah melalui kajian dari berbagai aspek khususnya terhadap evaluasi kinerja tahun berjalan. Tantangan yang berat tetap menghadang Perseroan di tahun 2024. ASKRIDA telah menetapkan target tahun 2024 sebagai berikut: premi bruto sebesar Rp5,9 triliun dan laba sebelum pajak Rp115 miliar.

Target tersebut menggambarkan sebuah optimisme yang telah disesuaikan dengan dinamika kehidupan sosial ekonomi dan persaingan bisnis saat ini. Meskipun demikian, optimisme tersebut harus dijaga dengan baik dari berbagai lini secara bersama-sama guna mencapai target yang telah ditetapkan.

Beberapa langkah kongkrit dari Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang diturunkan menjadi kegiatan-kegiatan teknis perlu mendapat perhatian bersama sebagai kondisi prasyarat tercapainya target yang lebih tinggi dari apa yang telah diraih pada tahun sebelumnya. Disrupsi dari berbagai dimensi kehidupan sosial ekonomi yang dihadapi oleh masyarakat maupun perusahaan sebaiknya dijadikan momentum untuk melakukan reformasi struktural Perseroan

10. Handling claims assessments that prioritize prudence;
11. Strengthening Asset & Liability Management to stabilize profit to increase and strengthen the company's RBC ratio.

In addition, the Board of Commissioners also believes that the commitments that must be upheld and become the focus of ASKRIDA in 2024 include:

1. Improve the balance of the production portfolio between consumer credit insurance and non-consumptive credit insurance (the target portion of non-consumptive credit insurance production is increased).
2. Evaluate all insurance closures agreement (PKS) with business partners, to avoid the risk of loss for ASKRIDA.
3. Effective management of subrogation administration, including the appointment of special human resources to manage the subrogation.
4. Consistent in the formation of technical reserves.
5. Adjustment of operating expenses in accordance with the production and profit targets achieved.
6. Optimizing investment returns.
7. Maintain Company RBC above 150%.
8. Utilization/development of IT to support company operations.
9. Implementation of follow-up on internal and external audit findings.
10. Consistent in the implementation of reward and punishment.

The targets set by the Board of Directors in 2024 have been reviewed from various aspects, especially the performance evaluation in the current year. Formidable challenges remain for the Company in 2024. ASKRIDA has set the 2024 targets as follows: gross premium of Rp5.9 trillion and profit before tax Rp115 billion.

The target shows an optimism that has been adjusted to the dynamics of socio-economic life and today's business competition. Nevertheless, such optimism shall be maintained in order to achieve the targets that have been set.

Several concrete steps from the Company's Work Plan and Budget (RKAP) which have been reduced to technical activities need to receive mutual attention as a prerequisite condition for achieving targets that are higher than what has been achieved in the previous year. Disruption from various dimensions of socio-economic life faced by the community and companies should be used as a momentum to carry out structural reforms of the Company through strengthening

melalui penguatan kapasitas SDM, penguatan koordinasi, digitalisasi proses layanan, penyesuaian dan pembenahan SOP secara terintegrasi, penguatan produk *non-captive*, perbaikan *terms and conditions* (T/C), penyelesaian subrogasi, penguatan keberadaan *risk agent*, dan hal lainnya dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian serta prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

human resource capacity, strengthening coordination, digitizing service processes, adjusting and revamping SOPs in an integrated manner, strengthening non-captive products, improving terms and conditions (T/C), settlement of subrogation, strengthening the presence of risk agents, and other matters while still prioritizing the prudent principle and the principles of good corporate governance.

Apresiasi Kami

Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih atas dukungan dan perhatian yang diberikan oleh pemegang saham, pemangku kepentingan, dan semua mitra bisnis dalam membantu, menjaga, dan memberikan masukan yang berarti bagi peningkatan kinerja ASKRIDA. Dewan Komisaris mengakui bahwa keberhasilan ASKRIDA dalam meningkatkan kinerjanya tidak lepas dari dukungan semua pihak. Apresiasi mendalam terutama ditujukan kepada seluruh karyawan yang telah bekerja keras dalam memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan bisnis ASKRIDA.

Our Gratitude

The Board of Commissioners would like to extend its gratitude upon the support and attention given by shareholders, stakeholders, and all business partners in helping, maintaining, and providing meaningful inputs to improve ASKRIDA's performance. The Board of Commissioners regards that ASKRIDA's success in improving its performance cannot be separated from the support of all parties. Profuse appreciation is primarily addressed to all employees who have worked hard in providing a positive contribution to the growth of ASKRIDA's business.

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners,

,

Efa Yonnedi, Ph.D., MPPM., AK., CA.
Komisaris Utama
President Commissioner

Profil Dewan Komisaris | Board of Commissioners Profile

Efa Yonnedi Ph.D., MPPM., AK., CA.

Komisaris Utama | President Commissioner

Menjabat sebagai Komisaris Utama ASKRIDA sejak diangkat oleh RUPS pada tahun 2018. Beliau berusia 51 tahun, lahir di Jopang pada tanggal 2 Mei 1972. Beliau berdomisili di Padang, Sumatra Barat. Meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Andalas, Padang di tahun 1995, gelar *Master of Public Policy & Management of Business & Economics* dari Monash University, Australia pada tahun 2002, serta gelar *Ph.D Development Policy & Management of Social Sciences* dari University of Manchester, United Kingdom pada tahun 2007. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Komisaris Utama Independen Bank Nagari (2014-2018), Komisaris Independen Bank Nagari (2011-2014), dan *Organizational Audit Consultant* di The World Bank Office Jakarta (2009-2013). Beliau juga aktif sebagai Staf Pengajar/Dosen di Universitas Andalas sejak tahun 1996 dan pernah menjabat sebagai Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi di Universitas Andalas (2013-2017).

Beliau tidak memiliki afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun anggota Direksi Perseroan.

Has been serving as President Commissioner of ASKRIDA since appointed by the GMS in 2018. He is 51 years old and was born in Jopang on May 2, 1972. He is domiciled in Padang, West Sumatra. He earned Bachelor of Accounting from University of Andalas, Padang in 1995, Master of Public Policy & Management of Business & Economics from Monash University, Australia in 2002, and Ph.D of Development Policy & Management of Social Sciences from University of Manchester, United Kingdom in 2007. Previously served as Independent President Commissioner of Bank Nagari (2014-2018), Independent Commissioner of Bank Nagari (2011-2014), and Organizational Audit Consultant at The World Bank Office Jakarta (2009-2013). He has also been active as a Lecturer at Andalas University since 1996 and has served as Chairman of the Accounting Department at the Faculty of Economics at Andalas University (2013-2017).

He has no affiliation either with other members of the Board of Commissioners or members of the Board of Directors of the Company.

Herry Yanson S.E., M.M., QRGP
Komisaris | Commissioner

Menjabat sebagai Komisaris ASKRIDA sejak diangkat oleh RUPS pada tahun 2023. Beliau berusia 54 tahun, lahir di Baturaja pada tanggal 10 Oktober 1969. Beliau berdomisili di Bogor, Jawa Barat. Meraih gelar D3 Perbankan dari UPN Veteran Jakarta tahun 1991, Sarjana Akuntansi dari Universitas Mercu Buana tahun 1999, gelar Magister Manajemen dari STIE IPWIJA tahun 2003, dan sedang mengambil gelar Doktor Manajemen Strategis dari Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung sejak tahun 2019. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Pemimpin Divisi Operasi di Bank BJB (2019-sekarang), Pemimpin Divisi KPR dan KKB di Bank BJB (2018-2019), Pemimpin Divisi Administrasi dan Bisnis Legal di Bank BJB (2018), Pemimpin Unit Administrasi dan Bisnis Legal di Bank BJB (2016-2018), *Group Head* Administrasi dan Bisnis Legal di Bank BJB (2014-2016), *Group Head* Kredit Mikro-UMKM di Bank BJB (2012-2014), *Manager* Komersial dan Konsumer di Bank BJB (2008-2012), AO Komersial dan Konsumer di BRI KCP Pondok Kelapa, Jakarta (2002-2008), AO Konsumer di BRI Cabang Pandeglang, Banten (2000-2002), Kasie Administrasi Kredit di BRI Cabang Pondok Indah Mall, Jakarta (1998-2000), Kasie Rumah Tangga di BRI Cabang Pondok Indah Mall, Jakarta (1994-1998), Staf Rumah Tangga di BRI Cabang Pondok Indah Mall, Jakarta (1993-1994), Staf *Teller* di BRI Unit Kalideres, Jakarta (1991-1992), dan Staf *Customer Service* di BRI Unit Cengkareng, Jakarta (1991).

Beliau tidak memiliki afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun anggota Direksi Perseroan.

Serving as Commissioner of ASKRIDA since being appointed by the GMS in 2023. He is 54 years old, born in Baturaja on October 10, 1969. He is domiciled in Bogor, West Java. He holds a Diploma in Banking from UPN Veteran Jakarta in 1991, a Bachelor of Accounting from Universitas Mercu Buana in 1999, a Master of Management from STIE IPWIJA in 2003, and is currently pursuing a Doctor of Strategic Management from Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung since 2019. Previously, he served as Head of Operations Division at Bank BJB (2019-present), Head of Mortgage and Consumer Credit Division at Bank BJB (2018-2019), Head of Administration and Legal Business Division at Bank BJB (2018), Head of Administration and Legal Business Unit at Bank BJB (2016-2018), Group Head of Administration and Legal Business at Bank BJB (2014-2016), Group Head of Micro-SME Credit at Bank BJB (2012-2014), Commercial and Consumer Manager at Bank BJB (2008-2012), Commercial and Consumer AO at BRI KCP Pondok Kelapa, Jakarta (2002-2008), Consumer AO at BRI Pandeglang Branch, Banten (2000-2002), Credit Administration Section Head at BRI Pondok Indah Mall Branch, Jakarta (1998-2000), Household Section Head at BRI Pondok Indah Mall Branch , Jakarta (1994-1998), Household Staff at BRI Pondok Indah Mall Branch, Jakarta (1993-1994), Teller Staff at BRI Unit Kalideres, Jakarta (1991-1992), and Customer Service Staff at BRI Unit Cengkareng, Jakarta (1991).

He has no affiliation either with other members of the Board of Commissioners or members of the Board of Directors of the Company.

Didik Supriyanto, S.I.P., M.I.P

Komisaris Independen | Independent Commissioner

Menjabat sebagai Komisaris Independen ASKRIDA sejak diangkat oleh RUPS pada tahun 2018. Beliau berusia 57 tahun, lahir di Tuban pada tanggal 6 Juli 1966. Beliau berdomisili di Jakarta. Meraih gelar Sarjana Ilmu Pemerintahan dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta di tahun 1986 dan gelar Magister Manajemen di bidang Ilmu Politik dari Universitas Indonesia pada tahun 2007. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Direktur Umum PT Sarana GSS Trembul (2016-2017), Pemimpin Redaksi PT Kapan Lagi Dot Com Networks (2011-2016), Direktur PT Detik Koran Cepat (2002-2005), Wakil Pemimpin Redaksi PT Agranet Multicitra Siberkom (2000-2011), dan Redaktur Pelaksana Tabloid Mingguan ADIL PT Abdi Bangsa Group (1997-1999).

Beliau tidak memiliki afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun anggota Direksi Perseroan.

Has been serving as Independent Commissioner of ASKRIDA since being appointed by the GMS in 2018. He is 57 years old and was born in Tuban on July 6, 1966. He is domiciled in Jakarta. He earned Bachelor of Government Science from Gadjah Mada University, Yogyakarta in 1986 and Master of Management in Political Science from the University of Indonesia in 2007. Previously he served as General Director of PT Sarana GSS Trembul (2016-2017), Editor-in-Chief of PT Kapan Lagi Dot Com Networks (2011-2016), Director of PT Detik Koran Cepat (2002-2005), Deputy Chief Editor of PT Agranet Multicitra Siberkom (2000-2011), and Managing Editor of ADIL Weekly Tabloid of PT Abdi BangsaGroup (1997-1999).

He has no affiliation either with other members of the Board of Commissioners or members of the Board of Directors of the Company.

Drs. Hadi Susanto, Ak., QRGP

Komisaris Independen | Independent Commissioner

Menjabat sebagai Komisaris Independen ASKRIDA sejak 21 Juni 2022. Beliau berusia 67 tahun, lahir di Banda Aceh pada tanggal 29 Juli 1956. Beliau berdomisili di Medan. Meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Sumatra Utara pada tahun 1988. Sebelumnya beliau berkarier di Bank Sumut sebagai Direktur Utama Dana Pensiun Pegawai (2005-2021), Pemimpin Divisi Kredit (2008-2012), Pemimpin Divisi Perencanaan (2008), Pemimpin Divisi Kepatuhan dan Manajemen Risiko (2004-2008), Pemimpin Divisi Pengawasan (2000-2004), Kepala Bidang Pengawasan Kredit Biro Pengawasan (1993-2000), Wakil Pemimpin Cabang Kisaran (1992-1993), Kepala Bagian Pelayanan Nasabah Bank Sumut Cabang Utama Medan (1991-1992), Asisten IV Biro Pengawasan (1991), Asisten V Biro Kredit (1986-1991), Kepala Seksi Kredit Profesi Bank Sumut Cabang Utama Medan (1983-1986), dan Pelaksana/Pegawai Bank Sumut Cabang Utama Medan (1982-1983).

Beliau tidak memiliki afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun anggota Direksi Perseroan.

Has been serving as ASKRIDA Independent Commissioner since June 21, 2022. He is 67 years old, born in Banda Aceh on July 29, 1956. He is domiciled in Medan. He earned a Bachelor of Accounting degree from the University of North Sumatra in 1988. Previously, he had a career at Bank Sumut as President Director of Employees' Pension Fund (2005-2021), Head of Credit Division (2008-2012), Head of Planning Division (2008), Head of Compliance and Risk Management (2004-2008), Head of Supervision Division (2000-2004), Head of Credit Supervision Division of Supervision Bureau (1993-2000), Deputy Head of Kisaran Branch (1992-1993), Head of Customer Service Section of Bank Sumut, Main Branch Medan (1991 -1992), Assistant IV of Supervision Bureau (1991), Assistant V of Credit Bureau (1986-1991), Head of Professional Credit Section of Bank Sumut, Main Branch Medan (1983-1986), and Staff/Employee of Bank Sumut, Main Branch Medan (1982-1983).

He has no affiliation either with other members of the Board of Commissioners or members of the Board of Directors of the Company.

Muchlis Hasyim Yahya, BBA*

Komisaris Independen | Independent Commissioner

Menjabat sebagai Komisaris Independen ASKRIDA sejak 16 Mei 2019. Beliau berusia 59 tahun, lahir di Surabaya pada tanggal 25 Mei 1964. Beliau berdomisili di Jakarta. Meraih gelar *Bachelor of Science Business Administration* dari New York Institute of Technology pada tahun 1999. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Komisaris Utama PT Praba Arta Buana Utama (2018) serta berkarier sebagai wirausaha yang bergerak di bidang humas (1999-2015). Selain itu, beliau juga masih aktif menjabat sebagai Komisaris PT Interlink Nusa Niaga sejak tahun 2015.

Beliau tidak memiliki afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun anggota Direksi Perseroan.

Has been serving as an Independent Commissioner of ASKRIDA since May 16, 2019. He is 59 years old and was born in Surabaya on May 25, 1964. He is domiciled in Jakarta. He earned Bachelor of Science Business Administration from New York Institute of Technology in 1999. Previously he served as President Commissioner of PT Praba Arta Buana Utama (2018) and worked as an entrepreneur engaged in public relations (1999-2015). In addition, he is also actively serving as Commissioner of PT Interlink Nusa Niaga since 2015.

He has no affiliation either with other members of the Board of Commissioners or members of the Board of Directors of the Company.

*) Diberhentikan dengan hormat pada RUPS Tahunan 2023
*) Honorably dismissed at the 2023 Annual GMS

Nonot Haryoto, Ak., CA., CEGP., AAAIK., ANZIIF (Associate)., CIP
Direktur Utama | President Director

Laporan Direksi | Board of Directors Report

Pemegang saham dan para pemangku kepentingan yang terhormat,

Kami bersyukur ASKRIDA berhasil menutup tahun 2023 dengan pencapaian-pencapaian yang cukup membanggakan di tengah kondisi ekonomi yang menantang. Suatu kehormatan bagi saya atas nama Direksi untuk menyajikan Laporan Tahunan ASKRIDA untuk tahun buku 2023.

Tinjauan Ekonomi Makro

Pada tahun 2023, Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia pada tahun 2023 mencapai Rp20.892,4 triliun, dengan PDB per kapita mencapai Rp75 juta atau US$4.919,7. Angka ini menunjukkan kemajuan yang signifikan meskipun di tengah kondisi global yang penuh tantangan. Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan bahwa ekonomi Indonesia pada tahun 2023 berhasil tumbuh sebesar 5,04%, meski menunjukkan perlambatan dibandingkan tahun 2022 yang mencapai 5,31%. Pertumbuhan ini ditopang oleh konsumsi rumah tangga yang kuat, investasi yang stabil, dan kinerja ekspor yang positif.

Sementara itu, pertumbuhan sektor asuransi Indonesia beberapa tahun terakhir terlihat mengalami penurunan jika dibandingkan dengan PDN nasional. Data OJK menunjukkan bahwa tingkat penetrasi asuransi Indonesia pada tahun 2023 baru mencapai 2,64% atau turun sebesar 0,08% dari tahun sebelumnya. Dari sisi pertumbuhan pendapatan premi, premi sektor asuransi periode Januari sampai dengan Desember 2023 mencapai Rp551,4 triliun atau dapat dinyatakan tumbuh stagnan dengan pertumbuhan hanya sebesar 3% dibandingkan periode sebelumnya.

Kinerja ASKRIDA di tahun 2023

Pada tahun 2023, ASKRIDA mencatatkan premi bruto sebesar Rp6,72 triliun atau meningkat sebesar 9,43% dibanding pencapaian tahun sebelumnya. Begitu pula dengan hasil *underwriting* yang meningkat sebesar 21,56% dari tahun sebelumnya, pencapaian hasil investasi yang meningkat sebesar 39,10% dari tahun sebelumnya, serta pencapaian laba sebelum pajak perusahaan yang meningkat 16,48% dari tahun sebelumnya.

Perjalanan usaha ASKRIDA di tahun 2023 difokuskan pada strategi pengembangan bisnis yang tetap berorientasi untuk menumbuhkan pangsa pasar dengan memperhitungkan perimbangan portofolio bisnis, evaluasi dan pengembangan produk, serta melakukan evaluasi kantor operasional yang kurang produktif.

Dear valued shareholders and stakeholders,

We are grateful that ASKRIDA successfully concluded 2023 with such encouraging achievements amidst challenging economic conditions. It is an honor for me on behalf of the Board of Directors to present ASKRIDA's Annual Report for the fiscal year 2023.

Macroeconomic Overview

In 2023, Indonesia's Gross Domestic Product (GDP) in 2023 reached Rp20.892,4 trillion, with a GDP per capita of Rp75 million or US$4,919.7. This figure demonstrates significant progress despite the challenging global conditions. The Statistics Indonesia (BPS) reported that the Indonesian economy in 2023 managed to grow by 5.04%, albeit exhibiting a slowdown compared to 2022's growth rate of 5.31%. Such growth was driven by robust household consumption, stable investment, and positive export performance.

Meanwhile, the growth of the Indonesian insurance sector in recent years has shown a decline when compared to national GDP. OJK data shows that Indonesia's insurance penetration rate in 2023 only reached 2.64% or down 0.08% from the previous year. In terms of premium income growth, insurance sector premiums for the period January to December 2023 reached Rp551.4 trillion or can be stated as stagnant growth with growth of only 3% compared to the previous period.

ASKRIDA's Performance in 2023

In 2023, ASKRIDA recorded gross premiums of Rp6.72 trillion, an increase of 9.43% compared to the previous year's achievement. Similarly, underwriting results increased by 21.56% from the previous year, investment results increased by 39.10% from the previous year, and profit before tax increased by 16.48% from the previous year.

The journey of ASKRIDA in 2023 focused on a business development strategy that remained oriented towards growing market share while considering portfolio balance, evaluating and developing products, and assessing less productive operational offices.

Sementara kebijakan Perseroan difokuskan pada peningkatan sinergi dalam bentuk dukungan asuransi yang dibutuhkan oleh Pemerintah Provinsi maupun BUMD serta meningkatkan porsi pasar *Non-Captive* baik dari segi bisnis ritel maupun korporasi sehingga dapat memperkokoh posisi ASKRIDA menjadi *market leader* pada industri asuransi umum. Selain itu, Perseroan juga melakukan implementasi dan *monitoring* pelayanan prima dan praktik tata kelola perusahaan yang baik serta kontribusi laba yang berkesinambungan kepada seluruh pemangku kepentingan.

Beberapa tantangan atau kendala yang dihadapi ASKRIDA di tahun 2023 antara lain dipengaruhi oleh strategi Perseroan yang selama ini lebih difokuskan pada pangsa bisnis *captive* sehingga pasar *non-captive* belum tergarap secara optimal. Hal ini berujung kepada pendapatan premi pada tahun 2023 yang masih didominasi oleh pendapatan sektor *captive*.

Namun demikian, ASKRIDA berusaha mempertahankan dan meningkatkan perolehan premi dengan melakukan pendekatan ke sumber bisnis terutama *non-captive market* yang mengalami penurunan premi.

Peran Komite di bawah Direksi

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dibantu oleh dua Komite yakni:

1. Komite Investasi yang bertugas mengusulkan, merumuskan serta menetapkan Kebijakan & Strategi Investasi, serta menyusun rencana pengelolaan investasi.
2. Komite Pengembangan Produk dengan tugas merencanakan dan menganalisis pengembangan produk.

Direksi meyakini bahwa masing-masing Komite telah melakukan fungsinya sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya dengan pedoman dan ketentuan yang berlaku.

Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG)

Sebagai warga korporasi yang baik, ASKRIDA senantiasa menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) dalam setiap kegiatan usahanya. ASKRIDA selalu berkomitmen untuk memperhatikan etika bisnis yang transparan sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Dari tahun ke tahun pelaksanaan GCG mengalami peningkatan yang ditandai dengan kepatuhan baik individu maupun institusi terhadap aturan yang berlaku baik internal maupun eksternal. ASKRIDA selalu berkomitmen untuk memperhatikan etika bisnis yang transparan sesuai dengan

Meanwhile, the Company's policy focused on enhancing synergy through insurance support required by provincial governments and regional-owned enterprises (BUMD), as well as increasing the Non-Captive market share in both retail and corporate segments, aiming to strengthen ASKRIDA's position as a market leader in the general insurance industry. Additionally, the Company implemented and monitored excellent service and good corporate governance practices, along with sustained profit contributions to all stakeholders.

Some challenges faced by ASKRIDA in 2023 included the Company's strategy that had been primarily focused on the captive business segment, resulting in the non-captive market not being optimally explored. As a result, premium income in 2023 was still dominated by captive sector revenues.

Nevertheless, ASKRIDA made efforts to maintain and increase premium earnings by approaching non-captive business sources, especially in a declining non-captive market.

Role of Committees under the Board of Directors

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors is assisted by two Committees namely:

1. The Investment Committee oversees proposing, formulating, and establishing Investment Policy & Strategy, and formulating an investment management plan.
2. Product Development Committee with the task of planning and analyzing product development.

The Board of Directors believes that each Committee has performed its functions in accordance with its duties and responsibilities in applicable guidelines and rules.

Implementation of Good Corporate Governance (GCG)

As a good corporate citizen, ASKRIDA continues to implement Good Corporate Governance (GCG) in every business activity. ASKRIDA is always committed to conduct transparent business ethics in accordance with applicable rules and regulations.

The implementation of GCG has increased every year as marked by both individual and institutional compliance against the rules that apply both internally and externally. ASKRIDA is always committed to transparent business ethics in accordance with applicable rules and regulations.

peraturan dan ketentuan yang berlaku. Bagi ASKRIDA, prinsip-prinsip GCG mengarahkan dan mengendalikan perusahaan agar senantiasa mencapai keseimbangan baik dari sisi eksternal maupun internal ASKRIDA.

To ASKRIDA, the principles of GCG lead the company to achieve balance externally and internally.

ASKRIDA secara berkala juga senantiasa melakukan penilaian sendiri (*self-assessment*) secara aktif terhadap pelaksanaan GCG melalui pihak independen yang dilaksanakan setiap tahunnya dengan tujuan terciptanya GCG yang baik dan optimal kepada OJK. ASKRIDA tidak hanya berkomitmen untuk menjadi perusahaan yang patuh hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, tetapi juga menjadi perusahaan yang dikelola dengan berkualitas sehingga diharapkan dapat memberikan pertanggungjawaban kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

ASKRIDA also regularly carries out an active self-assessment on the implementation of GCG through an independent party which is carried out annually with the aim of creating good and optimal GCG to OJK. ASKRIDA is committed not only to becoming a law-abiding company and complying with the applicable legislation, but also to being a quality-managed company that is expected to provide accountability to shareholders and other stakeholders.

Pada kesempatan ini kami juga ingin mengungkapkan bahwa selama tahun 2023 tidak ada perubahan pada komposisi Direksi Perseroan.

On this occasion we would also like to disclose that during 2023 there were no changes to the composition of the Company's Board of Directors.

Tanggung Jawab Sosial

ASKRIDA senantiasa menciptakan produk asuransi yang sesuai dengan kebutuhan pasar serta memanfaatkan teknologi informasi sehingga dapat lebih dekat dengan nasabah. Hingga saat ini ASKRIDA belum memiliki program CSR rutin, namun ASKRIDA berkomitmen untuk berkontribusi lebih bagi masyarakat Indonesia terutama masyarakat di sekitar wilayah operasi ASKRIDA melalui berbagai program kegiatan sosial.

ASKRIDA tidak hanya fokus pada pencapaian finansial semata, tetapi juga berkomitmen untuk memberikan sumbangsih bagi masyarakat sebagai bentuk tanggung jawab moral perusahaan terhadap komunitas di sekitar wilayah kerja operasional ASKRIDA. Semua kegiatan sosial yang diselenggarakan dibebankan sebagai Biaya Sumbangan Sosial. Adapun kegiatan sosial yang dijalankan ASKRIDA tahun 2023 antara lain mencakup pemberian bantuan kegiatan keagamaan, pembangunan masjid, serta bantuan kepada beberapa yayasan yatim piatu.

Social Responsibility

ASKRIDA strives to develop insurance products in accordance with the needs of the insurance industry and utilize information technology to be closer to the customers. Despite having no regular CSR program, ASKRIDA always feels compelled to contribute more to the Indonesian community, especially to those around the operation area of ASKRIDA through various programs of social activities.

ASKRIDA is not only focused on financial gain, but also committed to contribute to society as a form of corporate moral responsibility to the community around the operational area of ASKRIDA. All these social activities are allocated from Social Donation Fees. The social activities carried out by ASKRIDA in 2023 included donations to religious activities, mosque construction, and donations to several orphanages.

Prospek Usaha di Tahun 2024

Terlepas dari tantangan yang ada, prospek industri asuransi di Indonesia untuk tahun 2024 masih cerah. Pertumbuhan ekonomi yang stabil, meningkatnya kelas menengah, dan meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya asuransi akan menjadi faktor pendorong utama di masa depan.

Digitalisasi dan pengembangan produk inovatif yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat akan menjadi kunci bagi industri asuransi untuk bersaing dan berkembang. Dengan

Business Prospects in 2024

Despite the challenges, the outlook for the insurance industry in Indonesia is still bright. Stable economic growth, a growing middle class, and increasing public awareness of the importance of insurance will be the main driving factors in the future.

Digitalization and the development of innovative products that meet the needs of the community will be key for the insurance industry to compete and grow. By overcoming

mengatasi tantangan dan memanfaatkan peluang yang ada, industri asuransi di Indonesia dapat mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan dan memberikan perlindungan yang lebih luas kepada masyarakat.

Secara keseluruhan, prospek industri asuransi umum di Indonesia di tahun 2024 akan sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor ekonomi, sosial, dan teknologi. Penting bagi ASKRIDA untuk terus beradaptasi dengan perubahan ini dan menjaga kualitas layanan agar tetap relevan dan kompetitif di pasar.

Apresiasi

Seluruh jajaran Direksi mengucapkan apresiasi dan terima kasih sebesar-besarnya kepada para pemegang saham, pemangku kepentingan, serta mitra bisnis. Apresiasi mendalam khususnya juga ditujukan kepada Dewan Komisaris, komite-komite terkait, serta seluruh karyawan yang turut berkontribusi mendukung tumbuh kembang ASKRIDA. Terima kasih juga kami sampaikan kepada pemerintah, pihak regulator, masyarakat luas, serta nasabah setia ASKRIDA pada khususnya atas segala dukungan yang senantiasa mendorong kemajuan ASKRIDA. Berbekal dukungan penuh dari seluruh pihak, ASKRIDA berkomitmen untuk meraih pencapaian yang lebih signifikan dan berkelanjutan.

challenges and utilizing existing opportunities, the general insurance industry in Indonesia can achieve sustainable growth and provide broader protection to the community.

Overall, the outlook for the general insurance industry in Indonesia in 2024 will be greatly influenced by various economic, social, and technological factors. It is important for ASKRIDA to continue to adapt to these changes and maintain service quality to remain relevant and competitive in the market.

Appreciations

The entire Board of Directors extends its deepest appreciation and gratitude to the shareholders, stakeholders, and business partners. Special appreciation is also extended to the Board of Commissioners, related committees, and all employees who have contributed to supporting the growth and development of ASKRIDA. We also express our gratitude to the government, regulators, the general public, and loyal ASKRIDA customers in particular for all the support that has always driven ASKRIDA's progress. With the full support of all parties, ASKRIDA is committed to achieving more significant and sustainable achievements.

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,

Nonot Haryoto, Ak., CA., CEGP., AAAIK., ANZIIF (Associate)., CIP
Direktur Utama
President Director

Profil Direksi | Board of Commissioners Profile

Nonot Haryoto, Ak., CA., CEGP., AAAIK., ANZIIF (Associate)., CIP

Direktur Utama | President Director

Dilantik sebagai Direktur Utama PT Asuransi Bangun Askrida pada 25 Juni 2020. Beliau berusia 51 tahun, lahir di Karanganyar, 10 Juli 1972. Beliau berdomisili di Bekasi, Jawa Barat. Beliau bergabung dengan ASKRIDA sejak 2008 dan pernah menjabat beberapa posisi penting antara lain sebagai Direktur Operasional PT Asuransi Bangun Askrida (2019-2020), Direktur Keuangan, SDM, & Umum PT Asuransi Askrida Syariah (2017-2019), Kepala Divisi Keuangan merangkap Kepala Divisi Investasi (2015-2017), Kepala Divisi Keuangan (2012-2015), Kepala Divisi Keuangan merangkap Akuntansi ASKRIDA (2011-2012), dan Kepala Divisi Pengawasan (2008-2011). Sebelum bergabung dengan ASKRIDA beliau pernah menjabat sebagai Ketua Tim Pemeriksa Kementerian Keuangan (1994-2008).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi, baik dengan anggota Direksi lainnya maupun anggota Dewan Komisaris Perseroan.

Appointed as the President Director of PT Asuransi Bangun Askrida in June 25, 2020. He is 51 years old and was born in Karanganyar on July 10, 1972. He domiciled in Bekasi, West Java. He joined ASKRIDA since 2008 and has held several important positions including as Director of Operations PT Asuransi Bangun Askrida (2019-2020), Director of Finance, Human Resources & General Affairs of PT Asuransi Askrida Syariah (2017-2019), Head of Finance Division and concurrently serving Head of Investment Division (2015-2017), Head of Finance Division (2012 -2015), Head of the Finance Division and concurrently serving as Head of Accounting Division (2011-2012), and Head of the Supervision Division (2008-2011). Prior to joining ASKRIDA, he served as Chairman of the Audit Team of the Ministry of Finance (1994-2008).

He has no affiliation either with other members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners of the Company.

Hendro Friendiyanto, QRGP., ANZIIF

Direktur Kepatuhan | Compliance Director

Dilantik sebagai Direktur Kepatuhan PT Asuransi Bangun Askrida pada 16 Mei 2019. Beliau berusia 55 tahun dan dilahirkan di Jakarta, 24 September 1968. Beliau berdomisili di Jakarta. Beliau lulus dari Akademi Keuangan dan Perbankan " Pembangunan " Padang pada tahun 1994. Beliau mulai berkarier di ASKRIDA pada tahun 1996 sebagai Staf Pelaksana pada Sekretariat Perusahaan (1996-1999), staf pelaksana pada Divisi Pengawasan (1999-2003), Kepala Seksi Pemasaran (2003-2004), Kepala Seksi pada Divisi Umum (2004-2005), Wakil Kepala Cabang Semarang (2006-2008), Kepala Cabang Semarang (2008-2014), Kepala Divisi Umum & Sekretariat di Kantor Pusat ASKRIDA (2014-2015), Kepala Divisi Umum & Sekretariat Perusahaan merangkap Kepala Divisi Manajemen Risiko (2015), Kepala Divisi Pemasaran *Captive* (2015-2016), Kepala Cabang Palembang (2016-2017). Pada periode 2017-2018 beliau melakukan tugas pada 3 (tiga) tempat yaitu sebagai Kepala Cabang Semarang (Penugasan), Kepala Cabang Jakarta, dan Kepala Divisi Sekretariat Perusahaan. Lalu pada tahun 2018 beliau menjabat sebagai Direktur Utama Dana Pensiun PT Asuransi Bangun Askrida.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi, baik dengan anggota Direksi lainnya maupun anggota Dewan Komisaris Perseroan.

Appointed as Compliance Director of PT Asuransi Bangun Askrida on May 16, 2019. He is 55 years old and was born in Jakarta on September 24, 1968. He domiciled in Jakarta. He graduated from the Finance and Banking Academy of "Pembangunan" Padang in 1994. His career in ASKRIDA was started in 1996 as Executive Staff at the Corporate Secretariat (1996-1999), executive staff in the Supervision Division (1999-2003), Head of Marketing Section (2003-2004), Section Head in General Affairs Division (2004-2005), Deputy Head of Semarang Branch (2006-2008), Head of Semarang Branch (2008-2014), Head of General & Secretariat Division at ASKRIDA Head Office (2014-2015), Head of General Affairs Division & Corporate Secretariat and concurrently serving as Head of Risk Management Division (2015), Head of Captive Marketing Division (2015-2016), Head of Palembang Branch (2016-2017). In the 2017-2018 period he carried out assignments in 3 (three) places, namely as Head of the Semarang Branch (Assignment), Head of the Jakarta Branch, and Head of the Corporate Secretariat Division. Then in 2018 he served as the President Director of the Pension Fund of PT Asuransi Bangun Askrida.

He has no affiliation either with other members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners of the Company.

Abdul Mulki, S.E., ACII., FIIS., AAIK., QIP., QRGP.

Direktur Teknik | Technical Director

Dilantik sebagai Direktur Teknik PT Asuransi Bangun Askrida pada 16 Mei 2019. Beliau berusia 50 tahun, lahir di Padang, 20 November 1973. Beliau berdomisili di Depok, Jawa Barat. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Andalas pada tahun 1996. Beliau memulai karier di ASKRIDA sebagai Kepala Divisi Syariah di Kantor Pusat ASKRIDA (2012-2017) selanjutnya beliau diberi amanah menjadi Direktur Utama PT Asuransi Askrida Syariah (2017-2019). Sebelum bergabung dengan ASKRIDA, beliau pernah menjabat berbagai posisi antara lain *Head of Departement Shariah* PT Reasuransi Indonesia (2007-2012), *Non-Marine Underwriter* PT Reasuransi Indonesia (2006-2007), staf *HRD* PT Reasuransi Indonesia Utama dan melakukan tugas belajar untuk meraih gelar ACII di London Metropolitan University (2004-2006), *Head of Section Treaty* PT Reasuransi Indonesia (2002-2004), *Technical Assistant Treaty* PT Reasuransi Indonesia (2000-2002), *Manajement Trainee* PT Reasuransi Indonesia (1999-2000), dan *Management Trainee* di Wicaksana Overseas Internasional Holding Company (1997-1999).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi, baik dengan anggota Direksi lainnya maupun anggota Dewan Komisaris Perseroan.

Appointed as the Technical Director of PT Bangun Askrida on May 16, 2019. He is 50 years old and was born in Padang on November 20, 1973. He domiciled in Depok, West Java. He earned Bachelor of Economics from Andalas University in 1996. He started his career at ASKRIDA as Head of the Sharia Division at ASKRIDA Head Office (2012-2017) and then he was given the mandate to become the President Director of PT Asuransi Askrida Syariah (2017-2019). Prior to joining ASKRIDA, he held various positions including Head of Shariah Department of PT Reasuransi Indonesia (2007-2012), Non-Marine Underwriter of PT Reasuransi Indonesia (2006-2007), HRD staff of PT Reasuransi Indonesia Utama and carrying out study assignments to achieve ACII degree at London Metropolitan University (2004-2006), Head of Section Treaty PT Reasuransi Indonesia (2002-2004), Technical Assistant Treaty PT Reasuransi Indonesia (2000-2002), Management Trainee PT Reasuransi Indonesia (1999-2000), and Management Trainee at Wicaksana Overseas International Holding Company (1997-1999).

He has no affiliation either with other members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners of the Company.

Bunyamin
Direktur Pemasaran | Marketing Director

Dilantik sebagai Direktur Pemasaran PT Asuransi Bangun Askrida pada 25 Juni 2020. Beliau berusia 54 tahun, lahir di Jakarta, 12 Juni 1969. Beliau berdomisili di DKI Jakarta. Beliau bergabung dengan ASKRIDA sejak 1991 dan pernah menjabat beberapa posisi penting antara lain sebagai Kepala Divisi Pemasaran *Captive* (2019-2020), Kepala Divisi Pemasaran (2017-2019), Kepala Bagian Pemeliharaan Bisnis & Supervisi (2015-2017), Kepala Cabang Bandar Lampung (2013-2015), Kepala Bagian Pemeliharaan Bisnis & Supervisi (2011-2013), Kepala Cabang Manado (2011), Kepala Bagian Klaim Divisi Syariah (2011), Kepala Cabang Manado (2010-2011), Kepala Perwakilan Serang (2009-2010), Wakil Kepala Cabang Medan (2008), Kepala Bagian Klaim Divisi Klaim & Subrogasi (2004-2008), Kepala Seksi Klaim Divisi Klaim & Subrogasi (2003-2004), Pj. Kasie Pembukuan I (1994-2003), dan Pelaksana Bagian Akuntansi (1991-1994).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi, baik dengan anggota Direksi lainnya maupun anggota Dewan Komisaris Perseroan.

Appointed as the Operations Director of PT Asuransi Bangun Askrida on June 25, 2020. He is 54 years old and was born in Jakarta on June 12, 1969. He domiciled in DKI Jakarta. He joined ASKRIDA since 1991 and has held several important positions including as Head of Captive Marketing Division (2019-2020), Head of Marketing (2017-2019), Head of Business Maintenance & Supervision (2015-2017), Head of Bandar Lampung Branch (2013-2015), Head of Business Maintenance & Supervision (2011-2013), Head of Manado Branch (2011), Head of Claims Section of Sharia Division (2011), Head of Manado Branch (2010-2011), Head of Serang Representative Office (2009-2010), Deputy Head of Medan Branch (2008), Head of Claims & Subrogation Division (2004-2008), Head of Claims Section of Claim & Subrogation Division (2003-2004), Acting Head of Accounting I (1994-2003), and Executive of the Accounting Division (1991-1994).

He has no affiliation either with other members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners of the Company.

Wawan Mulyawan

Direktur Operasional | Operations Director

Dilantik sebagai Direktur Operasional PT Asuransi Bangun Askrida pada 25 Juni 2020. Beliau berusia 59 tahun, lahir di Kuningan, 24 Juli 1964. Beliau berdomisili di Bekasi, Jawa Barat. Beliau bergabung dengan ASKRIDA sejak 2020 dan sebelumnya berkarier di PT BPD Jawa Barat & Banten menjabat berbagai posisi penting seperti Pemimpin Divisi Kredit BPR & Lembaga Keuangan Mikro (2018-2019), *CEO* Regional Pemimpin Wilayah 3 (2015-2018), Pemimpin Cabang Kuningan (2014-2015), Manajer Operasional Jakarta (2012-2014), dan Pemimpin Cabang Kelas 1 Bekasi (2011-2012).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi, baik dengan anggota Direksi lainnya maupun anggota Dewan Komisaris Perseroan.

Appointed as the Operations Director of PT Asuransi Bangun Askrida on June 25, 2020. He is 59 years old and was born in Kuningan on July 24, 1964. He domiciled in Bekasi, West Java. He joined ASKRIDA since 2020 and previously had worked at PT BPD Jawa Barat & Banten holding various important positions such as Head of the BPR Credit Division & Microfinance Institutions (2018-2019), Regional CEO of Region 3 (2015-2018), Kuningan Branch Manager (2014-2015), Jakarta Operations Manager (2012-2014), and Bekasi Class 1 Branch Manager (2011-2012).

He has no affiliation either with other members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners of the Company.

03

Profil Perusahaan

Company Profile

Identitas Perusahaan | Corporate Identity

Nama Perusahaan Company Name	**PT Asuransi Bangun Askrida (ASKRIDA)**
Kegiatan Usaha Business Activity	Bidang Asuransi Umum General Insurance
Tanggal Pendirian Date of Establishment	2 Desember 1989 December 2, 1989
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Berdasarkan Akta Notaris Raharti Sudjardjati, S.H., No. 9 dan dengan persetujuan dari Departemen Keuangan Republik Indonesia (berdasarkan keputusan pemerintah No. KEP.192/KM.B/1990, tanggal 14 Maret 1990). Notarial Deed No. 9 of Raharti Sudjardjati, S.H., and with the approval of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia (by government decree No. KEP.192/KM.13/1990, dated March 14, 1990).
Kepemilikan Ownership	Pemerintah Provinsi: 38,59% Provincial Government BPD, Dapen, dan YKP: 61,41% BPD, Dapen, and YKP Total: 100,0%
Modal Dasar Authorized Capital	Rp400.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Capital	Rp324.720.000.000
Jumlah Karyawan Total Employees	638 karyawan / employees
Jaringan Network	27 kantor cabang dan 12 kantor pemasaran 27 branch offices and 12 marketing offices
Alamat Perseroan Company Address	PT Asuransi Bangun Askrida ASKRIDA TOWER Jl. Pramuka Raya Kav. 151, Jakarta Timur 13120 Telepon / Phone : 021 8191212 (hunting) Faks / Fax : 021 29827215, 29827216, 29827217 Email : info@askrida.co.id Website : www.askrida.com
Lembaga dan Profesi Penunjang Supporting Institutions and Professionals	**Kantor Akuntan Publik (*Public Accounting Firm*)** Kantor Akuntan Publik S. Mannan, Ardiansyah & Rekan Jl. Rawa Bambu Raya B-6 Pasar Minggu Jakarta 12520 - Indonesia Telepon / Phone : 021-78832340 Faks / Fax : 021-78832340 **Notaris** Notaris Ashoya Ratam Jl. Suryo No. 54, Kebayoran Baru Jakarta 12180 Telepon / Phone : 021-29236060 Faks / Fax : 021-29236070

Sekilas tentang ASKRIDA | ASKRIDA at a Glance

PT Asuransi Bangun Askrida (ASKRIDA) merupakan perusahaan swasta nasional yang bergerak di bidang asuransi umum dan menawarkan perlindungan asuransi atas semua risiko dan kehilangan, khususnya bagi gedung-gedung pemerintahan dan juga aset-aset milik pemerintah lainnya. ASKRIDA didirikan oleh Bank Pembangunan Daerah (BPD) sebagai perwujudan aspirasi berdasarkan semangat gotong-royong dan kebersamaan BPD di seluruh Indonesia. Kepemilikan ASKRIDA diperluas pada tahun 1996 dengan masuknya 27 pemerintah provinsi sebagai pemegang saham, sehingga membuat profil ASKRIDA menjadi lebih luas dalam berpartisipasi di industri asuransi.

Proses pembelajaran berkelanjutan telah mendorong ASKRIDA untuk senantiasa tumbuh dan mempererat kerja sama bisnis antar BPD. Perjalanan selama lebih dari dua dekade ditempuh hingga akhirnya ASKRIDA berhasil mendirikan beberapa kantor operasional yang tersebar di seluruh Indonesia. Pendirian kantor operasional tersebut merupakan perwujudan komitmen untuk melayani dan turut menopang perkembangan perekonomian nasional.

Kegiatan usaha utama ASKRIDA adalah memberikan pelayanan berupa perlindungan asuransi atas semua risiko dan kehilangan. Hal ini senantiasa ditingkatkan oleh ASKRIDA dengan menghadirkan program-program yang bermanfaat dan sesuai dengan perkembangan dunia asuransi nasional. Tak hanya itu, demi memberikan pelayanan yang optimal Askrida juga turut mengembangkan infrastruktur yang memadai, sumber daya manusia, teknologi informasi, dan jaringan kantor yang terintegrasi.

PT Asuransi Bangun Askrida (ASKRIDA) is a national private company engaged in general insurance and offers insurance protection for all risks and losses, particularly for government buildings as well as other assets owned by the government. ASKRIDA was established by the Regional Development Banks (BPD) as the embodiment of aspiration based on the spirit of mutual help and solidarity of BPD in Indonesia. The ownership of ASKRIDA was expanded in 1996 with the inclusion of 27 provincial governments as shareholders, thus creating a broader profile of ASKRIDA in its participation in the insurance industry.

The process of continuous learning has driven ASKRIDA to continue to grow and strengthen business cooperation between the BPD. For more than two decades ASKRIDA underwent a journey until ASKRIDA successfully established several operational offices spread throughout Indonesia. The establishment of operational office was a manifestation of the commitment to serve and sustain the development of national economy.

The primary business activity of ASKRIDA encompasses is providing services such as insurance coverage for all risks and lose. It is always improved by presenting programs that benefit and in accordance with the development of national insurance. In addition, in order to provide optimum service, ASKRIDA also develops proper infrastructure, human resources, information technology, and an integrated office network.

Sejalan dengan pesatnya perkembangan ekonomi syariah di Indonesia, ASKRIDA melihat adanya peluang untuk mendorong tumbuhnya kesadaran berasuransi syariah di lingkungan Pemerintah Provinsi pada khususnya dan BUMD serta masyarakat pada umumnya. Dengan didukung oleh 20 BPD di seluruh Indonesia yang memiliki Unit Usaha Syariah (UUS), maka ASKRIDA mendirikan Unit Syariah untuk dapat memberikan manfaat kepada BPD dan Pemerintah Provinsi selaku pemegang saham.

Pendirian Unit Syariah ASKRIDA diawali dengan disahkannya perubahan Akta Pendirian Perusahaan dalam RUPS bulan Mei 2007 dengan Akta Notaris Kartono, S,H., Nomor 17 tanggal 6 Juni 2007 tentang Perluasan Usaha Perseroan dengan Usaha Prinsip Syariah serta disahkan dengan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI Nomor AHU-87624.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 19 November 2008. Unit Syariah ASKRIDA memperoleh izin prinsip dari Dewan Syariah Nasional MUI melalui Surat Keputusan DSN-MUI No. U-27/DSN-MUI/XI/2006 tanggal 27 November 2006 dan Surat Keputusan Menteri Keuangan RI No. Kep-175/KM.10/2007 tanggal 12 September 2007.

Pada tahun 2017, Unit Syariah ASKRIDA telah mendapatkan izin operasional dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat ketetapan Nomor KEP-104/D.05/2017 tanggal 28 Desember 2017. Artinya, Unit Usaha Syariah (UUS) PT Asuransi Bangun Askrida resmi memisahkan diri (*spin off*) dari perusahaan induk dan menjadi PT Asuransi Askrida Syariah. Terhitung hingga akhir tahun 2023, PT Asuransi Askrida Syariah telah memiliki 26 Kantor Cabang Operasional yang terdiri dari 12 Kantor Cabang dan 14 Kantor Pemasaran yang tersebar di kota-kota provinsi di seluruh Indonesia.

In line with the rapid development of Islamic economy in Indonesia, ASKRIDA saw an opportunity to encourage the growth of sharia insurance awareness in the Provincial Government and Regional Owned Enterprises (BUMD) in particular and public in general. Supported by 20 BPD throughout Indonesia which have Sharia Business Unit (UUS), ASKRIDA established Sharia Unit to be able to provide benefits to the BPD and the Provincial Government as shareholders.

The establishment of ASKRIDA Sharia Unit was began with the ratification of revised Deed of Company Establishment in the GMS held in May 2007 with the Notarial Deed of Kartono, S,H., No. 17 dated June 6, 2007 regarding the Company's Business Expansion Sharia Principles and ratified by the Minister of Law and Human Rights of Indonesia No. AHU-87624.AH.01.02 Year 2008 dated November 19, 2008. ASKRIDA Sharia Unit obtained principal permission from the National Islamic Council MUI through DSN-MUI Decree No. U-27/DSN-MUI/XI/2006 dated November 27, 2006 and the Decree of the Minister of Finance No. Kep-175/KM.10/2007 dated September 12, 2007.

In 2017, the ASKRIDA Sharia Unit obtained an operational permit from the Financial Services Authority (OJK) through a decree number KEP-104/D.05/2017 dated December 28, 2017. Thus, the Sharia Business Unit (UUS) of PT Asuransi Bangun Askrida officially spun-off from the parent company and became PT Asuransi Askrida Syariah. As of 2023, PT Asuransi Askrida Syariah has 26 Operational Branch Offices consisting of 12 Branch Offices and 14 Marketing Offices spread across provincial cities throughout Indonesia.

Visi, Misi, dan Nilai Budaya Perusahaan

Vision, Mission, and Corporate Values

VISI | VISION

Menjadi 5 (lima) besar perusahaan asuransi umum nasional yang **unggul dan terpercaya** dengan pertumbuhan yang berkesinambungan **di Indonesia.**

To become top 5 (five) excellent and trusted major national insurance company with sustainable growth in Indonesia.

MISI | MISSION

1. Meningkatkan literasi asuransi di Indonesia melalui sumber daya manusia perusahaan yang profesional;
2. Memberikan pelayanan prima kepada tertanggung dan mitra kerja secara efektif dan efisien melalui praktik tata kelola perusahaan yang baik.
3. Memberikan kontribusi terbaik bagi karyawan, pemegang saham, dan seluruh pemangku kepentingan.

1. To increase insurance literacy in Indonesia through professional company's human resources.
2. To provide excellent services to the insured and business partners effectively and efficiently through good corporate governance practices.
3. To provide the best contribution to the employees, shareholders, and all stakeholders.

BUDAYA PERUSAHAAN | CORPORATE VALUES

1. **SINERGI**
   Insan ASKRIDA bekerja sama, saling mengisi dan melengkapi dengan semangat untuk memberikan hasil terbaik.

1. **SINERGY**
   ASKRIDA's employees work together, mutually complementary with passion to deliver the best result.

2. **PROFESIONAL**
   Insan ASKRIDA selalu mengedepankan dasar-dasar kompetensi yang kuat, objektif serta bertanggung jawab dalam berpikir dan bertindak.

2. **PROFESSIONAL**
   ASKRIDA's employees always put forward the basis of a strong competence, be objective and responsible in thinking and acting.

3. **INTEGRITAS**
   Insan ASKRIDA konsisten menjunjung tinggi nilai-nilai luhur, baik dalam pemahaman, perkataan, dan perbuatan.

3. **INTEGRITY**
   ASKRIDA's employees consistently uphold noble values, both in comprehension, word, and deed.

4. **RESPEK**
   Insan ASKRIDA menghargai dan menghormati orang lain dengan dilandasi sikap peduli, empati, dan tulus.

4. **RESPECT**
   ASKRIDA's employees appreciate and respect others with an attitude based on caring, empathy, and sincerity.

5. **INOVATIF**
   Insan ASKRIDA menciptakan dan mengembangkan ide-ide positif, serta menemukan solusi terbaik bagi kemajuan perusahaan.

5. **INNOVATIVE**
   ASKRIDA's employees create and develop positive ideas, and find the best solution for the company's progress.

6. **TANGGUH**
   Insan ASKRIDA selalu berpikir positif, optimis dan pantang menyerah dalam menghadapi setiap tantangan.

6. **FIRM**
   ASKRIDA's employees always think positive, optimistic, and unyielding in the face of every challenge.

Bidang Usaha | Business Lines

Kegiatan usaha yang dilakukan ASKRIDA adalah menjalankan usaha di bidang Asuransi Kerugian sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk kegiatan usaha asuransi kerugian dengan prinsip syariah. Hal ini sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan tentang kegiatan usaha mengacu pada Pasal 3 ayat (1) tentang Maksud & Tujuan serta Kegiatan Usaha dan perubahan anggaran dasar perseroan dengan Akta No. 04 tanggal 4 Agustus 2008 yang dibuat oleh Notaris Kartono, S,H.

ASKRIDA's business activities include carrying out business in the field of Insurance in accordance with the applicable provisions and legislation along with the insurance business activities based on sharia principles. This is in accordance to the Company's Articles of Association on business activities referred to the Article 3 clause (1) of the Purpose and Objectives as well as Business Activities and changes in the Company's Articles of Association with the Deed No. 04 dated August 4, 2008 made before Notary Kartono, S.H.

PRODUK

1. **Asuransi Perjalanan**
   Asuransi Perjalanan menjamin kerugian yang terjadi kepada tertanggung selama melakukan perjalanan baik di dalam negeri maupun luar negeri dalam jangka waktu tertentu.
2. **Asuransi *Household***
   Menjamin kerugian karena kehilangan atau rusaknya perabotan rumah tangga yang berada dalam lokasi rumah tinggal yang diasuransikan akibat terjadinya risiko, seperti kebakaran, perampokan/pencurian, gempa bumi dan lain sebagainya.
3. **Asuransi Kebakaran**
   Menjamin kerugian atau kerusakan atas harta benda atau kepentingan yang dipertanggungkan yang diakibatkan secara langsung oleh kebakaran, sambaran petir, ledakan, kejatuhan pesawat udara, dan asap.
4. **Asuransi Kendaraan Bermotor**
   Menjamin kerugian atau kerusakan pada kendaraan bermotor yang disebabkan oleh risiko-risiko yang dijamin oleh polisi seperti: tabrakan, perbuatan jahat, pencurian, kebakaran dan menjamin Tanggung Jawab Hukum terhadap Pihak Ketiga.
5. **Asuransi *Cash in Transit***
   Menjamin semua risiko yang menyebabkan kerugian atas uang atau surat berharga yang sedang dalam perjalanan dan atau pengiriman, sepanjang risiko tersebut tidak dikecualikan dalam polis.
6. **Asuransi *Cash in Safe***
   Menjamin kerugian atas uang atau surat berharga yang berada dalam tempat penyimpanan lemari besi yang disebabkan oleh perampokan dan pencurian dengan kekerasan (kebongkaran).

PRODUCT

Travel Insurance
Cover the loss that occurs to the insured during traveling both inside and outside the country within a certain period.

Household Insurance
Covers the loss or damage of household furnishings in the insured building from fire, burglary/theft, earthquake, and other risks.

Fire Insurance
Covers the loss or damage to property or things caused directly by fire, lightning, explosion, aircraft fallout, and smoke.

Motor Insurance
Covers the loss or damage to vehicle caused by risks that are guaranteed by the police such as: collision, misconduct, theft, fire and ensure Liability to Third Parties.

Cash in Transit Insurance
Covers all risks causing loss of money or securities that is on the road and/or delivery, as long as the risks are not excluded in the policy.

Cash in Safe Insurance
Covers the loss of money or securities that are stored in safety deposit caused by robbery and theft with burglary.

7. **Asuransi *Erection All Risks***
   Menjamin kerugian atau kerusakan yang terjadi pada saat kerja atau pada saat istirahat, atau sedang dibongkar untuk keperluan pembersihan, perawatan menyeluruh atau saat dipindahkan dalam lokasi atau selama dalam rangkaian pengoperasiannya, atau selama pemasangan kembali, atau penyebab-penyebab lain sepanjang tidak dikecualikan dalam polis, tetapi dalam hal apapun hanya setelah uji coba berhasil.

   Erection All Risks Insurance
   Covers the loss or damage that occurred at work or at rest, or being dismantled for cleaning purposes, thorough maintenance or when moved in a location or during operation, or for reassembling, or any other causes to the extent not excluded in the policy, in any case but only after successful trial.

8. **Asuransi Pengangkutan**
   Menjamin kerugian atas atau kerusakan pada objek yang diasuransikan sebagai akibat dari risiko-risiko yang diasuransikan selama periode pengangkutan.

   Cargo Insurance
   Covers the loss or damage to the insured object caused by insured risks during the transport.

9. **Asuransi *Burglary***
   Memberikan ganti rugi pada tertanggung atas barang maupun tempat yang dipertanggungkan yang diakibatkan oleh kerugian atas atau kerusakan dari setiap harta benda yang dipertanggungkan di lokasi pertanggungan.

   Burglary Insurance
   Indemnifies the insured goods and place due to loss or damage to every insured property at the insured location.

10. **Asuransi *Heavy Equipment***
    Memberikan jaminan ganti rugi terhadap tertanggung karena alat berat (excavator, bulldozer, wheel loader, dump truck, logging truck, crane, forklift dan sejenisnya) yang dipertanggungkan mengalami kerusakan dan (atau) kerugian karena kejadian yang disebabkan oleh risiko yang dijamin.

    Heavy Equipment Insurance
    Indemnifies the insured when the insured heavy equipment (excavator, bulldozer, wheel loader, dump truck, logging truck, crane, forklift, etc.) sustain damage and (or) losses due to event caused by the guaranteed risk.

11. **Asuransi *Property All Risks***
    Memberikan perlindungan kepada tertanggung atas suatu kejadian yang sifatnya tak terduga dan terjadi secara tiba-tiba atas bangunan dan kepentingan-kepentingan yang dipertanggungkan di lokasi pertanggungan sepanjang tidak dikecualikan oleh polis.

    Property All Risks Insurance
    Covers the insured of an event that is unpredictable and occur suddenly on the building and the interests of the insured at the insured location as far as not excluded by the policy.

12. **Asuransi *Public Liability***
    Menjamin tuntutan hukum dari pihak ketiga atas kelalaian yang dilakukan oleh pihak tertanggung ketika sedang melakukan kegiatan usahanya, yang mengakibatkan pihak ketiga mengalami cedera tubuh dan/atau kerusakan/kerugian terhadap barang miliknya.

    Public Liability Insurance
    Covers the third-party lawsuit for negligence committed by the insured party while performing their business activity, which resulted in a third-party physical injury and/or damage/loss to his/her belongings.

13. **Asuransi *Golfer's Indemnity***
    Menjamin bertanggung jawab secara hukum untuk membayar kompensasi atas:
    - Cidera badan atau penyakit dari setiap pemain golf.
    - Kehilangan atau kerusakan harta benda pemain golf yang terjadi dalam lapangan golf yang disebutkan dalam ikhtisar selama periode Ganti Rugi akibat kecelakaan.
    - Peralatan golf milik pemain.

    Golfer's Indemnity Insurance
    Legally responsible to pay compensation for:
    - Bodily injury or illness of any golfer.
    - Loss or damage to golfer's property in the golf course during the period mentioned in the summary during Indemnity period due to accident.
    - Golf equipment belongs to the player.

14. **Asuransi *Hole-in-One***
Dalam hal peserta pada kompetisi *Hole-in-One* yang diadakan oleh tertanggung mencapai *hole-in-one* pada lubang tertentu di golf *club* (lapangan golf) pada tanggal kompetisi yang ditetapkan dalam ikhtisar pertanggungan, maka Penanggung akan mengganti kerugian Tertanggung sehubungan dengan tanggung jawab hukum mereka untuk memberikan hadiah peserta.

Hole-in-One Insurance
In case of the participant of the competition of Hole-in-One, held by the insured, manages to do a hole-in-one on certain hole in the golf club (golf course) on competition set forth in the summary of coverage, the insurer will indemnify the insured in connection with their legal responsibilities to provide gifts for participants.

15. **Asuransi *Professional Indemnity***
Memberikan jaminan tanggung jawab hukum kepada Profesional atas kelalaian, kesalahan, pelanggaran, dalam melakukan tugas dan kewajiban profesi.

Professional Indemnity Insurance
Provides legal liability insurance to the Professional for negligence, error, violation, when performing the duties and obligations of the profession.

16. **Asuransi Rangka Kapal**
Menjamin kerugian atau kerusakan atas rangka dan mesin kapal yang disebabkan oleh bahaya-bahaya laut, kebakaran, ledakan, perampokan dan lain-lain.

Marine Hull Insurance
Covers the loss or damage to the frame and vessel engine caused by perils of the sea, fire, explosion, robbery, etc.

17. **Asuransi *Electronic Equipment***
Memberikan ganti rugi atas kerugian yang dialami oleh perlengkapan elektronik/teknis (perangkat penyiaran, TV, Komputer, Peralatan Medis, dll) yang mengalami kerusakan secara tiba-tiba atau tidak terduga yang disebabkan oleh bahaya eksternal.

Electronic Equipment Insurance
Indemnifies the loss incurred by electronic/technical equipment (broadcast device, TV, Computer, Medical Equipment, etc.) which sustain damage by sudden or unexpected caused by external hazards.

18. **Asuransi Kecelakaan Diri**
Memberikan santunan karena meninggal dunia, cacat tetap maupun penggantian biaya pengobatan yang disebabkan kecelakaan yang dialami tertanggung.

Personal Accident Insurance
Provides compensation for death, permanent disability and medical reimbursement caused by the accident suffered by the insured.

19. **Asuransi *Contractor's All Risk***
Menjamin kerugian/kerusakan yang terjadi secara tidak terduga dan tiba-tiba terhadap objek yang diasuransikan dari suatu pekerjaan konstruksi teknik sipil selama periode pembangunan.

Contractor's All Risk Insurance
Covers unexpected and sudden loss/damage to the insured object from a civil engineering construction work during the construction period.

20. **Asuransi *Machinery Breakdown***
Menjamin kerugian atau kerusakan yang terjadi secara tidak terduga dan tiba-tiba karena kerusakan fisik pada mesin-mesin yang diasuransikan disebabkan oleh cacat bahan dan pembuatan, salah rancang kecerobohan, arus pendek dan lain-lain atau dari penyebab-penyebab lain sepanjang tidak dikecualikan dalam polis.

Machinery Breakdown Insurance
Covers loss or damage that occurs unexpectedly and suddenly because of physical damage to the insured machinery caused by defects in materials and workmanship, wrong design, carelessness, short circuit etc. or from other causes to the extent that is not excluded from the policy.

21. **Asuransi Kredit**
Memberikan pertanggungan kepada kreditur atas risiko terjadinya kerugian atau rugi karena Wanprestasi yang dilakukan/dialami oleh debitur.

Credit Insurance
Covers the lender for the risk of loss or losses due to default committed/experienced by the debtor.

22. **Asuransi *Oil and Gas***
Menjamin kerusakan atau kerugian yang tidak terduga terhadap kegiatan industri minyak dan gas baik *onshore* maupun *offshore* sesuai dengan standar *polis Oil and Gas Well Drilling Tools Floater Form (All Risks).*

Oil and Gas Insurance
Covers damage or unexpected loss against the activities of the oil and gas industry both onshore and offshore in accordance with standard policy of Oil and Gas Well Drilling Tools Floater Form (All Risks).

23. **A. Asuransi *Surety Bond* – Konstruksi**
Menjamin kerugian keuangan yang dialami oleh pemilik proyek akibat ingkar janji (wanprestasi) yang dilakukan oleh pihak kontraktor.

A. Surety Bond Insurance – Construction
Covers the financial loss suffered by the project owner due to the contractor's default.

B. Asuransi Bank Garansi – Konstruksi
Menjamin kerugian keuangan yang dialami oleh Bank atas bank garansi yang dikeluarkan, akibat ingkar janji (wanprestasi) yang dilakukan oleh pihak kontraktor.

B. Bank Guarantee Insurance – Construction
Covers the financial loss suffered by the Bank upon the issued bank guarantee, due to the contractor's default.

24. **A. Asuransi *Surety Bond* – Non Konstruksi**
Menjamin kerugian keuangan yang dialami oleh pemilik proyek akibat ingkar janji (wanprestasi) dalam kontrak pengadaan barang/jasa yang dilakukan oleh pihak kontraktor.

A. Surety Bond Insurance – Non-Construction
Covers the financial loss suffered by the project owner due to the default in the goods/services procurement agreement by the contractor.

B. Asuransi Kontra Bank Garansi – Non Konstruksi

Menjamin kerugian keuangan yang dialami oleh Bank atas bank garansi yang dikeluarkan, akibat ingkar janji (wanprestasi) dalam kontrak pengadaan barang/jasa yang dilakukan oleh pihak kontraktor.

B. Contra Bank Guarantee Insurance – Non-Construction
Covers the financial loss suffered by the Bank upon the issued bank guarantee, due to the default in the goods/services procurement agreement by the contractor.

25. **Kredit Konstruksi**
Menjamin kredit modal kerja yang diberikan oleh Bank kepada debitur dalam rangka pengadaan barang / jasa dengan spesifikasi yang telah ditentukan *obligee* dan pengerjaan pelaksanaan konstruksi atau wujud fisik lainnya yang perencanaan pelaksanaannya diawasi oleh *obligee*.

Construction Loan
To provide an insurance for the working capital loan provided by the Bank to the debtor for the procurement of goods/services with specifications determined by the obligee and the execution of construction work or other physical forms whose planning and implementation are supervised by the obligee.

26. **Asuransi Kredit Modal Kerja**
Menjamin kerugian yang diderita oleh Bank/Lembaga Keuangan Non Bank (LKNB)/Lembaga lainnya yang memberikan fasilitas kredit modal kerja akibat Debitur/ Penerima fasilitas kredit tidak mampu memenuhi kewajibanya sesuai yang tercantum dalam perjanjian kredit dan dinyatakan sebagai kredit kurang lancar sesuai Peraturan Bank Indonesia.

Working Capital Insurance
It covers Bank/Non-Bank Financial Institution/Other Institutions from loss potential that occurs from the disbursement of capital working loan facility to Debtors/ Credit Facility beneficiary that fail to fulfill the obligations as stated in the loan agreement and therefore it is classified as non-performing loan according to Regulation of Bank of Indonesia.

27. **Asuransi Kredit Investasi**
Menjamin kerugian yang diderita oleh Bank/Lembaga Keuangan Non Bank (LKNB)/ Lembaga lainnya yang memberikan fasilitas kredit investasi akibat Debitur/ Penerima fasilitas kredit tidak mampu memenuhi kewajibannya sesuai yang tercantum dalam perjanjian kredit dan dinyatakan sebagai kredit kurang lancar sesuai Peraturan Bank Indonesia.

Investment Credit Insurance
It covers Bank/Non-Bank Financial Institution/Other Institutions from loss potential that occurs from the disbursement of investment loan facility to Debtors/ Credit Facility beneficiary that fail to fulfill the obligations as stated in the loan agreement and therefore it is classified as non-performing loan according to Regulation of Bank of Indonesia.

28. ***Customs Bond***
Jaminan yang diterbitkan ASKRIDA dalam bentuk *Custom Bond* sebagaimana dimaksud pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 259/PMK.04/2010 Pasal 11 Ayat 3 (tiga) merupakan jaminan berupa sertifikat yang memberikan jaminan pembayaran kewajiban pungutan negara dalam rangka kegiatan kepabeanan kepada *Obligee* dalam hal *Principal* gagal memenuhi kewajiban pembayaran sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang kepabean.

Customs Bond
An insurance issued by ASKRIDA in the form of Custom Bond as referred in the item 3 (three) of Article 11 of the Minister of Finance Decree Number 259/PMK.04/2010 which is an insurance in the form of a certificate that covers payment of state levies in the context of customs activities to the Obligee in the event that the Principal fails to fulfill payment obligations in accordance with the laws and regulations in the field of customs.

29. ***Excise Bond***
Jaminan yang diterbitkan ASKRIDA atas kegagalan Principal dalam melakukan pembayaran kewajiban pungutan negara atas cukai dan denda administrasi sebesar 10% dari nilai cukai yang terutang yang dikenakan terhadap produsen dan importir barang kena cukai (BKC) yang diproduksi oleh industri Etanol dan Minuman Mengandung Etil Alkohol (MMEA) serta tembakau meliputi: sigaret cerutu, rokok daun, tembakau iris dan hasil pengolahan tembakau lainnya.

Excise Bond
An insurance issued by ASKRIDA for Principal's failure to pay the excise duty and administration fee of 10% of the duty payables that are charged upon producers and importers of excise-taxed goods (BKC) manufactured by Ethanol and Alcoholic Beverage industries as well as tobacco industry including: cigar, paper cigarette, fine-cut tobacco, and other tobacco processing results.

30. ***Payment Bond***
Jaminan yang diterbitkan oleh ASKRIDA di mana memberikan jaminan pembayaran kepada *Obligee* apabila *Principal* tidak melakukan pembayaran sejumlah nilai dalam waktu ditentukan.

Payment Bond
An insurance issued by ASKRIDA which guarantees payment to the Obligee if the Principal does not pay a sum of value within the time specified.

31. ***Contractor Plant Machinery and Equipment* (CPME)**
Pertanggungan yang memberikan jaminan atau proteksi atas kerugian atau kerusakan alat-alat berat (atau bagian darinya) pada saat sedang bekerja *(at work)*, sedang diam *(at rest),* ataupun sedang dibongkar dalam proses perawatan atau *overhauling*.

Contractor Plant Machinery and Equipment (CPME)
This insurance provides coverage or protection against loss or damage to heavy machinery (or parts thereof) while in operation (at work), at rest, or being dismantled for maintenance or overhaul.

32. **Sipanda (Tab. Simpeda)**
Pertanggungan yang memberikan perlindungan atas risiko terhadap meninggalnya Nasabah Penabung Simpeda di Bank pada periode tertentu dengan diberikannya santunan apabila terjadi musibah.

Sipanda (Tab. Simpeda)
This insurance provides protection against the risk of death of a Simpeda Savings Account Customer during a specific period by providing a lump sum payment in the event of an accident.

33. **Sipanda (Tab. Non Simpeda)**
Pertanggungan yang memberikan perlindungan atas risiko terhadap meninggalnya Nasabah Penabung Non Simpeda di Bank pada periode tertentu dengan diberikannya santunan apabila terjadi musibah.

Sipanda (Tab. Non Simpeda)
This insurance provides protection against the risk of death of a Non-Simpeda Savings Account Customer during a specific period by providing a lump sum payment in the event of an accident.

34. **Sipanda (Tab. Haji)**
Pertanggungan yang memberikan perlindungan atas risiko terhadap meninggalnya Nasabah Penabung Haji di Bank pada periode tertentu dengan diberikannya santunan apabila terjadi musibah.

Sipanda (Tab. Haji)
This insurance provides protection against the risk of death of a Hajj Savings Account Customer during a specific period by providing a lump sum payment in the event of an accident.

35. ***Cash Management***
Pertanggungan yang memberikan manfaat berupa penggantian atas kerugian keuangan yang diderita Tertanggung sebesar maksimal Harga Pertanggungan dan memberikan santunan akibat kecelakaan.

Cash Management
This insurance provides coverage for financial losses incurred by the Insured up to a maximum of the Sum Insured and provides compensation for accidents.

36. ***Comprehensive General Liability***
Pertanggungan yang memberikan Tanggung Jawab Hukum terhadap Pihak Ketiga dalam hal terjadi cedera badan atau kerusakan properti yang terjadi selama masa berlaku polis dan disebabkan oleh peristiwa yang terjadi di wilayah pertanggungan.

Comprehensive General Liability
This insurance provides Third Party Legal Liability in the event of bodily injury or property damage that occurs during the policy period and is caused by an event that occurs within the covered territory.

37. ***Moveable All Risks***
Asuransi akan mengganti kerugian tertanggung terhadap kerugian atau kerusakan aset-aset bergerak seperti laptop atau komputer jinjing, tablet, handphone, alat-alat rumah produksi film dan genset, alat-alat pertambangan yang portable, dan juga mesin-mesin/alat-alat portable lainnya yang mana tertanggung akan bertanggung jawab secara hukum untuk membayar sebagai akibat dari kecelakaan yang timbul dari penyebab dijelaskan dalam polis *Movable All Risk*.

Moveable All Risks
The insurance will reimburse the insured for loss or damage to movable assets such as laptops or notebooks, tablets, mobile phones, film production equipment and generators, portable mining equipment, and other portable machinery/equipment for which the insured will be legally liable to pay as a result of an accident arising from the causes explained in the Movable All Risk policy.

38. ***Plate Glass/Neon Signs***
Pertanggungan yang menjamin kerusakan atau kehilangan *neon sign* milik tertanggung dan kerusakan harta benda atau cidera badan pihak lain yang diakibatkan oleh kerusakan/kejatuhan *neon sign* yang diasuransikan tersebut.

Plate Glass/Neon Signs
This insurance covers damage or loss to the insured's neon sign, as well as damage to property or bodily injury to third parties caused by the damage/fall of the insured neon sign.

39. ***Civil Engineering Completed Risk* (CECR)**
Pertanggungan yang memberikan perlindungan atas fasilitas infrastruktur yang sudah dioperasikan seperti jalan, jembatan, dermaga, dan bendungan terhadap kerusakan atau kerugian fisik yang terjadi secara tiba-tiba dan tidak pasti yang disebabkan oleh risiko-risiko yang dijamin dan dijelaskan dalam polis.

Civil Engineering Completed Risk (CECR)
Insurance coverage that provides protection for operational infrastructure facilities such as roads, bridges, docks, and dams against sudden and unforeseen physical damage or loss caused by risks insured and described in the policy.

REASURANSI

Dalam menjalankan kegiatan usahanya meminimalisasi risiko dan menjamin kelangsungan usaha, ASKRIDA memerlukan dukungan reasuransi dari perusahaan reasuransi yang terpercaya. Adapun kerja sama yang dilakukan oleh ASKRIDA dengan perusahaan reasuransi per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

1. PT Tugu Reasuransi Indonesia
2. PT Asuransi Binagriya Upakara
3. PT Asuransi Bhakti Bhayangkara
4. PT Asuransi Jasaraharja Putera
5. PT Indoperkasa Suksesjaya Reasuransi (INARE)
6. PT Asuransi PLN
7. PT Tugu Pratama Indonesia
8. PT Reasuransi Nasional Indonesia
9. PT Maskapai Reasuransi Indonesia
10. PT Asuransi BRINS
11. PT Asuransi BUMIDA
12. PT Asuransi Tripakarta
13. PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)

REINSURERS

In carrying out its business activities of minimizing risk and ensuring business continuity, ASKRIDA requires reinsurance support from reliable reinsurance companies. As of December 31, 2023, ASKRIDA cooperates with the following reinsurance companies:

1. PT Tugu Reasuransi Indonesia
2. PT Asuransi Binagriya Upakara
3. PT Asuransi Bhakti Bhayangkara
4. PT Asuransi Jasaraharja Putera
5. PT Indoperkasa Suksesjaya Reasuransi (INARE)
6. PT Asuransi PLN
7. PT Tugu Pratama Indonesia
8. PT Reasuransi Nasional Indonesia
9. PT Maskapai Reasuransi Indonesia
10. PT Asuransi BRINS
11. PT Asuransi BUMIDA
12. PT Asuransi Tripakarta
13. PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)

Jejak Langkah | Milestones

Milestones

1989

Didirikan atas dasar semangat gotong-royong Bank Pembangunan Daerah (BPD) dengan kegiatan usaha mencakup perlindungan asuransi terhadap risiko dan kerugian yang diperuntukkan bagi bangunan/gedung dan properti pemerintah.

The Company was established based on the spirit of mutual assistance of Regional Development Banks (BPD) with a business activity covering insurance protection on risks and loss reserved for government buildings and properties.

1990

Mendapat izin usaha berdasarkan dengan persetujuan Menteri Keuangan Republik Indonesia (Keputusan No.KEP.192/KM.13/1990 tanggal 14 Maret 1990).

Acquired business permit under the approval of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia (Decree No. KEP.192/KM.13/1990 tanggal March 14, 1990).

1996

Kepemilikan saham atas ASKRIDA diperluas mencakup 27 provinsi di Indonesia.

Ownership of ASKRIDA was expanded to include 27 provinces in Indonesia.

2007

Perluasan usaha Perseroan dengan Usaha Prinsip Syariah disahkan sesuai keputusan RUPS bulan Mei 2007.

The expansion of the Company's business with the ratification of Sharia Principles Unit based on GMS resolution in May 2007.

2009

Membeli perangkat keras dan perangkat lunak guna mendukung sistem teknologi informasi yang lebih baik.

Made an investment on hardware and software to support a better information technology system.

2010

Mulai menerapkan sistem teknologi informasi yang terintegrasi dengan seluruh kantor operasional yang dimiliki.

Started to implement an information technology system that is integrated with the overall operational offices.

2011

Meluncurkan Produk Asuransi Kesehatan bernama Syifa Askrida.

Launched Health Insurance Product namely Syifa Askrida.

2012

Mengembangkan produk baru, yaitu asuransi kredit dan asuransi oil & gas.

Developed new products, namely credit insurance and oil & gas insurance.

2013

- Pengadaan gedung baru yang beralamat di Jalan Pramuka Raya Kav. 151 Jakarta Timur.
- Memperoleh izin dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tentang kerja sama dengan beberapa bank (*bancassurance*).

- Procurement of new building located in Jalan Pramuka Raya Kav. 151, East Jakarta.
- Obtained license from Financial Services Authority (OJK) to cooperate with several banks (bancassurance).

2014

- Meluncurkan produk asuransi baru yaitu *household insurance* dan *travel insurance*.
- Pengembangan jaringan pemasaran dengan membuka Kantor Pemasaran baru di Jakarta Selatan, Solo dan Malang.

- Launched new insurance products namely household insurance and travel insurance.
- Developed the marketing network by opening new Marketing Offices in South Jakarta, Solo, and Malang.

2015

- Meluncurkan produk asuransi baru yaitu *Cash Management Insurance* dan peluncuran produk Asuransi Mikro AsuransiKu.
- Acara perayaan HUT ASKRIDA dengan pelaksanaan Kegiatan Golf dengan seluruh Bank Pembangunan Daerah (BPD) di Indonesia.
- Pengembangan kemampuan kantor operasional seluruh Indonesia dalam bidang Teknologi Informasi.

- Launched new insurance products namely Cash Management Insurance and the launch of Micro Insurance product AsuransiKu.
- Commemoration of ASKRIDA anniversary by holding a Golf Event with all Regional Development Banks (BPD) in Indonesia.
- Capability development of operational offices throughout Indonesia in terms of Information Technology.

2016

- Perubahan visi, misi dan budaya perusahaan.
- izin produk asuransi baru yakni Asuransiku, Rumahku, Warisanku, Stop Usaha - Erupsi, Stop Usaha - Gempa Bumi, Siabang - Erupsi, Siabang - Gempa Tsunami.
- Pembukaan Kantor Pemasaran Bukittinggi.
- Mendapatkan sertifikasi ISO 9001:2008 dari PT Internasional Management Sertifikasi Indonesia.

- Change of Vision, Mission, and Corporate Culture.
- Obtained license of new insurance products, namely Asuransiku, Rumahku, Warisanku, Stop Usaha – Erupsi, Stop Usaha – Gempa Bumi, Siabang – Erupsi, Siabang – Gempa Tsunami.
- Opening of Bukittingi Marketing Office.
- Acquired certification of ISO 9001:2008 from PT Internasional Management Sertifikasi Indonesia.

2017

- Perolehan izin produk asuransi baru yakni Asuransi Kredit Modal Kerja, Asuransi Kredit Investasi, *Customs Bond, Excise Bond, Payment Bond.*
- *Spin-off* PT Asuransi Askrida Syariah.

- Obtained licenses of new insurance products, namely Asuransi Kredit Investasi, Customs Bond, Excise Bond, Payment Bond.
- The spin-off of PT Asuransi Askrida Syariah.

2018

- Perolehan izin produk asuransi Kredit Usaha Mikro (KUM) dari Mandiri.
- Perolehan izin produk asuransi produktif yakni kredit modal kerja *supplier* anchor dan *merchant e-commerce.*
- Peresmian gedung baru kantor ASKRIDA cabang Palu.

- Obtained licenses of Micro Business Loan (KUM) insurance products from Mandiri.
- Obtained licenses of productive insurance products, namely working capital loans for anchor suppliers and e-commerce merchants.
- Inauguration of new branch office building in Palu.

2019

- Perolehan penghargaan Infobank 20th Insurance 2019.
- Perolehan penghargaan 6th Indonesia *Best Insurance Award 2019* (Warta Ekonomi).
- Perolehan penghargaan 2019 *Insurance Market Leader Award* (Media Asuransi).
- Perolehan sertifikasi pemeringkatan idA+ (*Single A Plus; Stable Outlook*) dari PEFINDO.

- Earned Infobank 20th Insurance 2019 award.
- Earned 6th Indonesia Best Insurance Award 2019 (Warta Ekonomi).
- Earned 2019 Insurance Market Leader Award (Media Asuransi).
- Earned idA+ (Single A Plus; Stable Outlook) rating from PEFINDO.

2020

- Perolehan penghargaan 2020 *Insurance Market Leader Award* (Media Asuransi).
- Perolehan sertifikasi pemeringkatan idA+ (*Single A Plus; Stable Outlook*) dari PEFINDO.

- Earned 2020 Insurance Market Leader Award (Media Asuransi).
- Earned idA+ (Single A Plus; Stable Outlook) rating from PEFINDO.

2021

- Pemerolehan sertifikasi ISO 9001:2015 *Quality Management Standard* dari IMS International.
- Pemerolehan sertifikasi ISO 14001:2015 *Environmental Management Standard* dari IMS International.
- Pemerolehan sertifikasi ISO 45001:2018 *Occupational Health and Safety Management Standard* dari IMS International.
- Pemerolehan sertifikasi pemeringkatan idA/*Stable* (*Single A; Stable Outlook*) dari PEFINDO.

- Obtained ISO 9001:2015 Quality Management Standard certification from IMS International.
- Obtained ISO 14001:2015 Environmental Management Standard certification from IMS International.
- Obtained ISO 45001:2018 Occupational Health and Safety Management Standard certification from IMS International.
- Obtained idA/Stable rating certification (Single A; Stable Outlook) from PEFINDO.

2022

Pemerolehan sertifikasi ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan.

Obtained ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management Systems.

2023

Pemerolehan sertifikasi ISO/IEC 27001:2013 Sistem Manajemen Keamanan Informasi.

Obtained ISO/IEC 27001:2013 Information Security Management Systems.

Struktur dan Komposisi Pemegang Saham

Structure and Composition of Shareholders

Per 31 Desember 2023

As of December 31, 2023

NO	Pemegang Saham Shareholders	Lembar Shares	Nilai Values	%
1	Pemerintah Provinsi Sumatra Barat	4.882	48.820.000.000	15,034
2	Dana Pensiun PT BPD Jawa Barat Banten	4.070	40.700.000.000	12,534
3	PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	3.014	30.140.000.000	9,282
4	Dana Pensiun PT BPD Sumatra Barat	2.477	24.770.000.000	7,628
5	Pemerintah Provinsi Jawa Tengah	1.996	19.960.000.000	6,147
6	PT Bank DKI	1.723	17.230.000.000	5,306
7	Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur	1.461	14.610.000.000	4,499
8	Dana Pensiun PT BPD Kalimantan Barat	1.407	14.070.000.000	4,333
9	Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta	1.308	13.080.000.000	4,028
10	Pemerintah Provinsi Jawa Timur	942	9.420.000.000	2,901
11	Dana Pensiun Pegawai PT BPD Nusa Tenggara Timur	903	9.030.000.000	2,781
12	Dana Pensiun Pegawai PT Bank Sumatra Utara	829	8.290.000.000	2,553
13	Dana Pensiun BPD Bali	660	6.600.000.000	2,033
14	Dana Pensiun PT BPD Riau	603	6.030.000.000	1,857
15	Dana Pensiun PT Bank Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	603	6.030.000.000	1,857
16	Dana Pensiun PT BPD Jawa Tengah	603	6.030.000.000	1,857
17	Dana Pensiun PT BPD Maluku	603	6.030.000.000	1,857
18	Dana Pensiun PT Bank BPD Sulawesi Utara Gorontalo	401	4.010.000.000	1,235
19	Dana Pensiun PT BPD Kalimantan Selatan	360	3.600.000.000	1,109
20	Dana Pensiun PT BPD Sulawesi Tenggara	351	3.510.000.000	1,081
21	Dana Pensiun PT BPD Jambi	344	3.440.000.000	1,059
22	Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat	258	2.580.000.000	0,795
23	PT BPD Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	246	2.460.000.000	0,758
24	Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan	193	1.930.000.000	0,594
25	Dana Pensiun PT BPD Nusa Tenggara Barat	193	1.930.000.000	0,594
26	Dana Pensiun Pegawai PT BPD Jawa Timur	177	1.770.000.000	0,545
27	Dana Pensiun PT BPD Lampung	172	1.720.000.000	0,530
28	Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur	160	1.600.000.000	0,493
29	Pemerintah Provinsi Jawa Barat	131	1.310.000.000	0,403
30	Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah	126	1.260.000.000	0,388
31	Pemerintah Provinsi Riau	125	1.250.000.000	0,385
32	Pemerintah Provinsi Jambi	119	1.190.000.000	0,366
33	Pemerintah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta	119	1.190.000.000	0,366

NO	Pemegang Saham Shareholders	Lembar Shares	Nilai Values	%
34	Pemerintah Provinsi Bali	115	1.150.000.000	0,354
35	Yayasan Pegawai PT BPD Jawa Timur	103	1.030.000.000	0,317
36	Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan	93	930.000.000	0,286
37	Dana Pensiun PT BPD Daerah Istimewa Yogyakarta	69	690.000.000	0,212
38	Pemerintah Provinsi Sumatra Selatan	63	630.000.000	0,194
39	Dana Pensiun PT BPD Bengkulu	59	590.000.000	0,182
40	Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara	57	570.000.000	0,176
41	Yayasan Kesejahteraan Pegawai PT BPD Sumatra Selatan dan Bangka Belitung	51	510.000.000	0,157
42	Pemerintah Provinsi Lampung	50	500.000.000	0,154
43	Dana Pensiun PT BPD Kalimantan Tengah	47	470.000.000	0,145
44	Pemerintah Provinsi Sumatra Utara	45	450.000.000	0,139
45	PT Bank Aceh Syariah	33	330.000.000	0,102
46	Pemerintah Provinsi Bengkulu	33	330.000.000	0,102
47	Yayasan Karyawan dan Pensiunan PT BPD Papua	30	300.000.000	0,092
48	Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Barat	27	270.000.000	0,083
49	Yayasan Kesejahteraan Pegawai PT BPD Sulawesi Tengah	24	240.000.000	0,074
50	Pemerintah Provinsi Sulawesi Tenggara	12	120.000.000	0,037
51	Pemerintah Provinsi Papua	2	20.000.000	0,006
	TOTAL	**32.472**	**324.720.000.000**	**100,000**

Struktur Organisasi | Organizational Structure

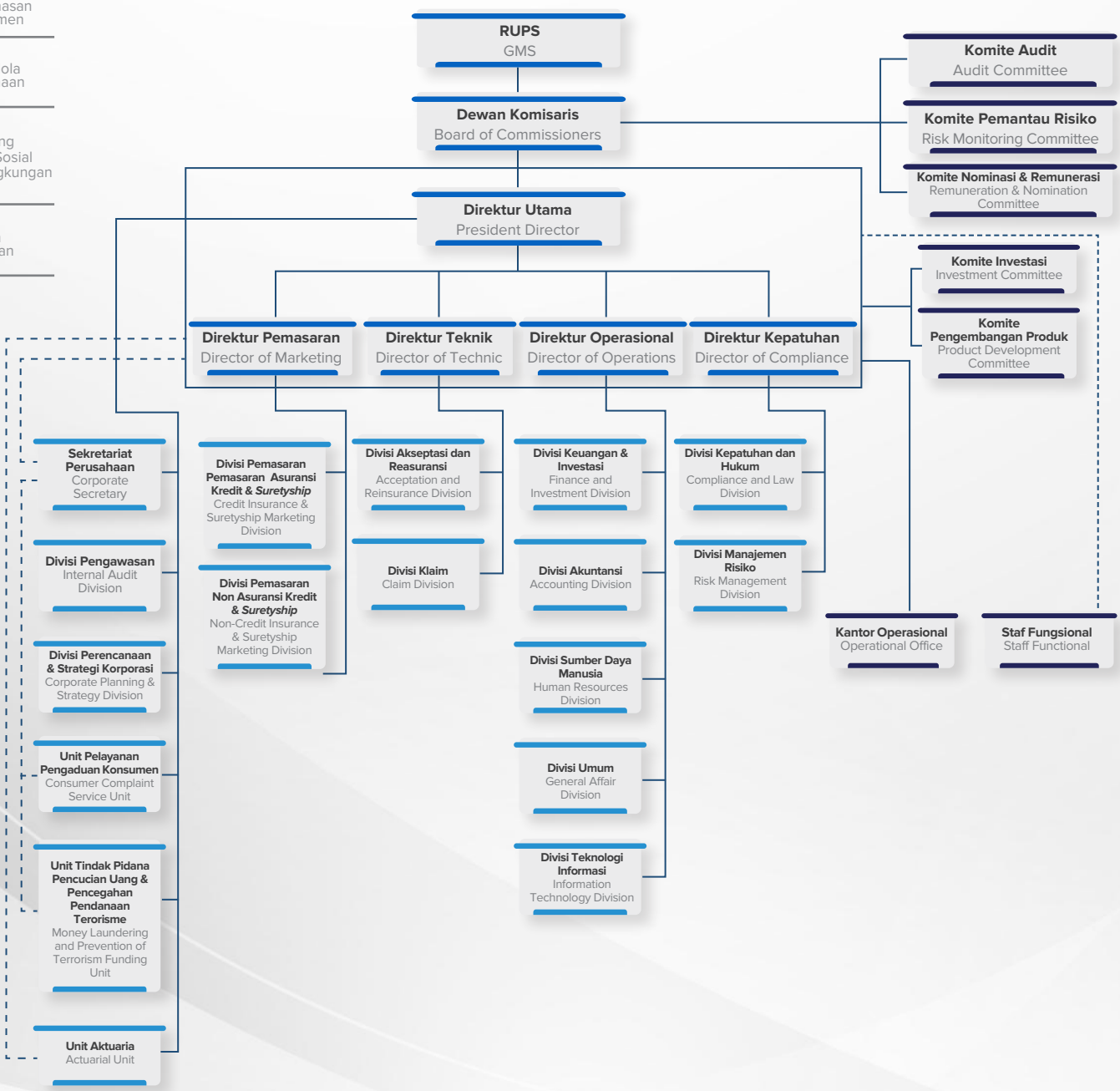

Kepala Divisi | Head of Division

Nama Name	**Jabatan** Position
Bayu Setyadi Yanuar	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
Achmad Djunaedi	Kepala Divisi Perencanaan & Strategi Korporasi Head of Corporate Planning & Strategy Division
Muhammad Trihadi Iriawan	Kepala Divisi Pengawasan Head of Internal Audit Division
Arief Rachman	Kepala Divisi Manajemen Risiko Head of Risk Management Division
Pundung Prijatno	Kepala Divisi Pemasaran Asuransi Kredit dan *Suretyship* Head of Credit Insurance & Suretyship Marketing Division
Yusas Nugraha	Kepala Divisi Pemasaran Non Asuransi Kredit dan *Suretyship* Head of Non Credit Insurance & Suretyship Marketing Division
Ari Pudji Nurwanto	Kepala Divisi Reasuransi & Akseptasi Head of Reinsurance & Acceptances Division
Mohammad Febriansyah Hamidi	Kepala Divisi Klaim Head of Claim Division
Yadi Supriadi	Kepala Divisi Keuangan & Investasi Head of Finance & Investment Division
Ning Setiawati	Kepala Divisi SDM Head of Human Resources Division
Nunik Sri Hermiyati	Kepala Divisi Umum Head of General Affair Division
Oky Rachmat Oktiawan	Kepala Divisi Kepatuhan dan Hukum Head of Compliance and Legal Division
Wahyu Widodo	Kepala Divisi Teknologi Informasi Head of Information Technology Division
Fajar Kusuma Listiyanto	Kepala Divisi Akuntansi Head of Accounting Division

Daftar Alamat Kantor Operasional I

Addresses of Operational Offices

KANTOR CABANG (27)
BRANCH OFFICES

SUMATRA I SUMATRA

MEDAN
Jl. Iskandar Muda No. 10 B/C
Medan
Telp : (061) 4154299/ 4153499
Fax : (061) 4155499

Jl. Imam Bonjol No. 18
Medan
Telp : (061) 4515940
Fax : (061) 4513770

PADANG
Jl. Pemuda No. 37
Padang
Telp : (0751) 34177/31914
Fax : (0751) 31914/30521

PEKANBARU
Perkantoran Sudirman Square Blok A No. 3A
Jl. Jend. Sudirman, Pekanbaru - Riau
Telp : (0761) 34426 / 7871043
Fax : (0761) 848339

PALEMBANG
Jl. Angkatan 45 Blok Q No. 8
Palembang
Telp : (0711) 377096
Fax : (0711) 377095

LAMPUNG
Jl. Wolter Monginsidi No. 158 A
Teluk Betung Utara
Bandar - Lampung
Telp : (0721) 485703
Fax : (0721) 485729

BENGKULU
Jl. MT. Haryono
Kel. Tengah Padang
Kec.Teluk Segara
Telp : (0736) 344428/25463
Fax : (0736) 344428

JAMBI
Jl. Sultan Agung No. 22
Kel, Beringin Kec, Pasar Jambi
Telp : (0741) 3065907
Fax : (0741) 63880

JAWA & BALI I JAVA & BALI

JAKARTA
Jl. Utan Kayu Raya No.37
Jakarta Timur
Telp : (021) 819 8276/ 8506149
Fax : (021) 8583100

BANDUNG
Jl. BKR No. 20
Kel. Cijagra, Kec. Lengkong
Bandung
Telp : (022) 7316000
Fax : (022) 7305444

SURABAYA
JL. Ciliwung No. 70
Surabaya
Telp : (031) 5663481-82
Fax : (031) 5677479

SERANG
Jl. Raya Pandeglang KM. 3
Karundang BLKI
Kel. Tembong Kec. Cipocok Jaya
Serang - Banten
Telp : (0254) - 7917869
Fax : (0254) - 7917869

YOGYAKARTA
Jl. Magelang KM 1 No. 51A
Kel.Kricak, Kec Tegalrejo, kota Yogyakarta
Telp : (0274) 5016677, 5016635
(0274) 5016561

SEMARANG
Jl. Sriwijaya No. 50
Kelurahan Wonodri
Semarang
Telp : (024) 8455957/ 8455958
Fax : (024) 8314863

DENPASAR
Jl. Bakung Sari No. 1
Kuta Bali, Kab. Badung - Badung
Telp : (0361) 759009/ 764914-15
Fax : (0361) 750304/ 764916

KALIMANTAN I KALIMANTAN

BANJARMASIN
Jl. Lambung Mangkurat No.48-10
(Pertokoan Hotel Victoria) Banjarmasin
Telp : (0511) 7444333/3355512
Fax : (0511) 3352000

PONTIANAK
Jl. M Sohor No. 47D
Kel. Akcaya, Kec. Pontianak Selatan
Kalimantan Barat 78113
Telp : (0561) 764789 / 764400
Fax : (0561) 740334

SAMARINDA
Jl. Pahlawan RT. 26 No. A/1
Samarinda
Telp : (0541) 732808/ 731828
Fax : (0541) 743898

PALANGKARAYA
Jl. RTA Milono KM. 4,5 No. 142 Kav. 3-4
Palangkaraya - Kalimantan Tengah
Telp : (0536) 3245221/ 3300183
Fax : (0536) 3245223/3245221

SULAWESI | SULAWESI

KENDARI
Jl. Sao - Sao No. 279
Kendari
Telp : (0401) 3194812
Fax : (0401) 3194812

MAMUJU
R.E Martadinata, Kel.Simboro
Kec. Simboro, Kab.Mamuju
Sulawesi Barat
Telp : (0426) 2336441
Fax : (0426) 21833

MAKASSAR
Jl. Sam Ratulangi Blok A-2 No. 7
Makassar
Telp : (0411) 877700/ 877 600/857500
Fax : (0411) 857919/ 877900

PALU
Jl. Setiabudi
Kel. Besusu Timur
Kec. Palu Timur
Sulawesi Tengah
Telp : (0451) 8206245

MANADO
Jl. Sarapung Ruko No. 9
Depan Gereja Sentrum
Manado - Sulawesi Utara
Telp : (0431) 843219/ 844754
Fax : (0431) 862024

NUSA TENGGARA, MALUKU, DAN PAPUA | NUSA TENGGARA, MALUKU, AND PAPUA

PAPUA
Jl. Halmahera No. 1
Jayapura - Papua
Telp : (0967) 536999
Fax : (0967) 536838

MATARAM
Komplek Ruko Sriwijaya Town Palace
Jl. Sriwijaya No. 27, Mataram
Telp : (0370) 635522 / 621218
Fax : (0370) 644485

AMBON
Jl. Philip Latumahina No. 16 B Ambon
Telp : (0911) 355031
Fax : (0911) 355034

KUPANG
Jl. Frans Seda
RT. 043 B / RW. 013
Kel. Fatululi, Kec. Oebobo
Kota Kupang - NTT 85111
Telp : (0380) 833457
Fax : (0380) 833447

KANTOR PEMASARAN (12)
MARKETING OFFICES

TERNATE
Jl. Cempaka No. 343
Tanah Tinggi Baru
Ternate 97721
Telp : (0921) 3118873/3122027
Fax : (0921) 3122520

BANGKA BELITUNG
Ruko Sudirman Center
Jl. Mayor H. Muhidin No. 120
Pangkal Pinang
Telp : (0717) 423325/423402
Fax : (0717) 423132

PADANGSIDIMPUAN
Jl. Teuku Umar No. 12A
Padangsidimpuan 22723
Telp : (0634) 24267
Fax : (0634) 24267

SORONG
Jl. A. Yani No. 18
Sorong – Papua Barat
Telp : (0951) 324234
Fax : (0951) 327123

TEGAL
Ruko Serayu V
Jl. Kolonel Sudiarto
Ruko Dwika Blok B No.10
Kota Tegal
Telp : (0283) 355119
Fax : (0283) 355119

GORONTALO
Jl. Nani Wartabone (Ex. Jl. Panjaitan)
Komp. Ruko Bonanza No. 1
Kel. Limba U-1, Gorontalo
Telp : (0435) 831391
Fax : (0435) 831390

JEMBER
Jl. Slamet Riyadi No. 36
Jember
Telp : (0331) 412556
Fax : (0331) 413092

BALIKPAPAN
Balikpapan Baru Blok D2/5
Kel. Damai Baru – Balikpapan Selatan
Balikpapan – Kaimantan Timur
Telp : (0542) 873556
Fax : (0542) 873551

BATAM
Komp. Ruko Tiban Sakura
Jl. Gajahmada Blok A No.07
Kel. Tiban Lama
Kec. Sakupan Batam
Telp : (0778) 321777
Fax : (0778) 324008

SOLO
Jl. Ahmad Yani No. 351
Manahan, Banjasari
Kota Surakarta
Telp : (0271) 7788471

MALANG
Jl. WR Supratman Kav. 2 Blok. J
Malang
Telp : (0341) 412146
Fax : (0341) 412146

JAKARTA SELATAN
Rukan Fatmawati Festival Blok D21
Jl. RS Fatmawati No. 50
Kec. Cilandak, Jakarta Selatan
Telp : (021) 27813655

Penghargaan & Sertifikasi

Awards & Certificates

Ajang atau Pemberi Penghargaan Event or Award Issuer	Predikat Title	Tanggal Date
Media Asuransi	*Market Leaders Award 2023*	27 Juli 2023 July 27, 2023

Nama Sertifikat Certificates	Badan Pemberi Sertifikat Issuers	Masa Berlaku Validity Period
ISO 45001:2018	IMS International	21 September 2023 September 21, 2023
ISO 9001:2015	IMS International	24 Juli 2024 July 24, 2024
ISO 14001:2015	IMS International	24 Juli 2024 July 24, 2024
ISO 37001:2016	VRC International	1 November 2024 November 1, 2024
ISO/IEC 27001:2013	VRC International	27 November 2025 November 27, 2025
Sertifikat Pemeringkatan idA/Stable *(Single A; Stable Outlook)*	PEFINDO	17 November 2022 - 1 November 2023 November 17, 2022 - November 1, 2023

Lembaga atau Profesi Penunjang Perusahaan

Company Supporting Professionals and Institutions

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
PUBLIC ACCOUNTING FIRM

Nama Lembaga Name of Institution	**Kantor Akuntan Publik S. Mannan, Ardiansyah & Rekan**
Akuntan Publik Public Accountant	Nur Eko Saputro, CPA
Alamat Address	Jl. Rawa Bambu Raya B-6 Pasar Minggu Jakarta 12520 - Indonesia Telepon / Phone : 021-78832340 Faks / Fax : 021-78832340
Jasa Lain yang Diberikan Other Services Provided	Tidak ada None
Periode Penugasan Assignment Period	Tahun Buku 2023 2023 Fiscal Year

NOTARIS
NOTARY

Nama Name	**Ashoya Ratam, S.H., M.Kn.**
Alamat Address	Jl. Suryo No. 54 Kebayoran Baru Jakarta Selatan 12180 Telepon / Phone : 021-29236060 Faks / Fax : 021-29236070
Jasa yang Diberikan Services	Jasa Hukum Legal Service
Periode Penugasan Assignment Period	2023

Sumber Daya Manusia | Human Resources

Sumber daya manusia adalah kunci dari kinerja perusahaan sekaligus aset penting bagi keberlanjutan usaha. Untuk mendukung kedua hal tersebut, ASKRIDA senantiasa berupaya memenuhi kebutuhan akan sumber daya manusia yang berkompetensi guna mendukung terwujudnya pertumbuhan yang berkesinambungan tersebut melalui sistem rekrutmen pegawai yang disesuaikan dengan kebutuhan jangka panjang.

Human capital is the key to the company's performance as well as an important asset for business continuity. To support both of these, ASKRIDA constantly strives to meet the need for competent human resources in order to support the realization of continuity growth through the recruitment system tailored to the needs of the long-term.

ASKRIDA menegakkan komitmen kuat untuk meningkatkan taraf hidup dan kualitas sumber daya manusia secara terencana dan berkelanjutan. Komitmen ini antara lain direalisasikan melalui penyusunan struktur gaji karyawan yang sesuai dengan kemampuan, latar belakang pendidikan, masa kerja, dan jumlah minimal yang disesuaikan dengan ketentuan Upah Minimum Provinsi (UMP) setempat. Terhitung hingga 31 Desember 2023, ASKRIDA memiliki total 638 karyawan dengan pembagian komposisi sebagai berikut.

ASKRIDA upholds strong commitment to improve the standard of living and quality of human resources in a planned and sustainable manner. This commitment, among others, is realized through the development of the employee's salary structure in accordance with ability, educational background, years of service, and the minimum number that is adjusted to the provisions of the Provincial Minimum Wage (UMP). As of December 31, 2023, ASKRIDA has a total of 638 employees with the following composition.

Komposisi Pegawai Berdasarkan Level Organisasi
Employees Composition Based on Organization Level

No.	Level Organisasi Organization Level	2023		2022	
		Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
1.	Kepala Divisi Division Head	19	2	19	2
2.	Kepala Bagian Department Head	46	13	44	11
3.	Kepala Perwakilan Branch Office Head	-	-	-	-
4.	Kepala Seksi Section Head	85	71	82	67
5.	Kasubsi Sub-Section Head	-	-	-	-
6.	Pelaksana Staff	180	162	153	150
7.	Pegawai Dasar Basic Employees	59	0	60	-
8.	Magang Internship	1	0	1	1
Total I		**390**	**248**	**359**	**231**
Total II		**638**		**590**	

Komposisi Pegawai Berdasarkan Pendidikan
Employees Composition Based on Education

No.	Pendidikan Education	2023		2022	
		Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
1.	S2 Master Degree	30	22	31	18
2.	S1 Bachelor Degree	273	178	240	162
3.	D3 Diploma 3	27	38	26	39
4.	D2 Diploma 2	0	1	-	1
5.	D1 Diploma 1	1	1	1	2
6.	Non-Diploma Non-Diploma	59	8	61	9
Total I		**390**	**248**	**359**	**231**
Total II		**638**		**590**	

Komposisi Pegawai Berdasarkan Status Ketenagakerjaan
Employees Composition Based on Employment Status

No.	Pendidikan Education	2023		2022	
		Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
1.	Tetap Permanent Employee	338	221	328	210
2.	Kontrak Contract Employee	51	27	30	20
3.	Magang Intern	1	0	1	1
Total I		**390**	**248**	**359**	**231**
Total II		**638**		**590**	

Komposisi Pegawai Berdasarkan Usia
Employees Composition Based on Age Range

No.	Pendidikan Education	2023		2022	
		Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
1.	< 30 tahun < 30 y.o.	90	79	63	60
2.	> 30 – 40 tahun > 30 – 40 y.o.	140	111	133	111
3.	> 40 – 50 tahun > 40 – 50 y.o.	117	50	117	50
4	> 50 tahun > 50 y.o.	43	8	46	10

No.	Pendidikan Education	2023		2022	
		Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
Total I		390	248	359	231
Total II		638		590	

Perkembangan Data Pegawai
Employees Data Development

Keterangan Description	2023	2022
Jumlah karyawan di awal periode Total employees in the beginning of the period	590	582
Jumlah karyawan masuk Total employees recruited	60	33
Jumlah karyawan keluar Total employees resigned	12	25
Jumlah karyawan di akhir periode Total employees in the end of the period	638	590

Alasan Perputaran
Reason of Turnover

Keterangan Description	2023	2022
Pensiun Pension	3	3
Mengundurkan Diri Resign	7	10
Lain-lain Others	2	9
Spin-off	0	1
Jumlah Total	12	23

KEBIJAKAN KESETARAAN *GENDER*

Seluruh pegawai di ASKRIDA memiliki kesempatan yang sama untuk mengembangkan karier, baik pegawai pria maupun wanita. Dalam menentukan penempatan pada jabatan struktural, ASKRIDA lebih mengutamakan kemampuan, keahlian, dan kompetensi yang dimiliki oleh pegawai dibandingkan dengan status *gender* pegawai. Hal ini dibuktikan jumlah persentase pegawai wanita yang menduduki jabatan struktural sebanyak 36%, dari total pejabat struktural sebanyak 236 orang pegawai.

Untuk honorarium pegawai terendah disesuaikan dengan Upah Minimum Regional (UMR) pada masing-masing daerah dan telah dibuat ketentuan serta mekanisme pemberian honorarium dalam bentuk Surat Keputusan Direksi. Ketentuan dan mekanisme honorarium yang ditetapkan disesuaikan dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan.

Adapun tunjangan yang diberikan sebagai berikut:
1. Gaji & tunjangan
2. Bonus tahunan
3. Insentif
4. Tunjangan Hari Raya
5. Jaminan kesehatan (asuransi kesehatan)
6. Fasilitas pinjaman

Bonus diberikan pada akhir tahun jika kinerja dan kondisi keuangan perusahaan baik, dengan tujuan memberikan apresiasi kepada pegawai, meningkatkan motivasi dan kinerja produktif pegawai untuk berkontribusi lebih kepada perusahaan.

GENDER EQUALITY POLICY

All employees at ASKRIDA have the same opportunity to develop their careers, both male and female employees. In determining placement in structural positions, ASKRIDA prioritizes the abilities, skills, and competencies possessed by employees compared to the employee's gender status. It can be seen from the percentage of female employees holding structural positions as much as 36%, out of a total of 236 structural officials.

The lowest employee honorarium in ASKRIDA is adjusted according to the Regional Minimum Wage (UMR) in each region. Provision and mechanisms for awarding honorarium have been stated in the Board of Directors Decree. The stipulations and honorarium mechanism are adjusted according to the Manpower Law.

The benefits provided are as follows:
1. Salary & benefits
2. Annual bonus
3. Incentive
4. Holiday allowances
5. Health insurance
6. Loan facilities

Bonuses are provided at the end of the year if the company's performance and financial condition are good, with the aim of giving appreciation to employees, increasing motivation, and productive performance of employees to contribute more to the company.

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN

ASKRIDA konsisten untuk melaksanakan program pengembangan kompetensi sesuai dengan kamus kompetensi yang telah ditetapkan disertai dengan internalisasi budaya perusahaan pada seluruh pegawai agar terbentuk karakter SDM yang sesuai budaya SPIRIT (Sinergi, Profesional, Integritas, Respek, Inovatif, Tangguh).

Seluruh pegawai ASKRIDA diarahkan untuk menjadi *human capital* yang memiliki kemampuan berinovasi, kemampuan beradaptasi, tangguh dalam menghadapi setiap tekanan dan rintangan, serta memiliki sikap kerja yang profesional sehingga mampu memberikan daya dorong kreatif bagi kemajuan perusahaan, untuk mencapai hal tersebut ASKRIDA secara berkesinambungan melakukan pembinaan dan pengembangan kompetensi pegawai agar memiliki keahlian dan kemampuan yang dapat menjawab tantangan bisnis di masa kini dan masa yang akan datang.

TRAINING AND DEVELOPMENT

ASKRIDA consistently carries out competency development programs in accordance with the predetermined competency dictionary accompanied by the internalization of the corporate culture for all employees so that HR characters are formed according to the SPIRIT culture (Synergy, Professional, Integrity, Respect, Innovative, Firm).

All ASKRIDA employees are expected to become human capital who have the ability to innovate, adapt, be resilient in facing any pressures and obstacles, and have a professional work attitude so as to be able to provide creative contribution for the progress of the company. As such, ASKRIDA continuously conducts coaching and developing employee competencies so that they have the skills and abilities that can answer current and future business challenges.

ASKRIDA melaksanakan program pendidikan, pelatihan dan pengembangan pegawai yang dilakukan secara berkelanjutan dan terencana serta didukung dengan fasilitas pembelajaran salah satunya yaitu, melalui *e-learning*. ASKRIDA juga bekerja sama dengan pihak ketiga sebagai lembaga penyelenggara pendidikan dan pelatihan sesuai dengan kebutuhan pengembangan SDM yang selaras dengan visi dan misi perusahaan.

Sepanjang tahun 2023 ASKRIDA telah mengikutsertakan pegawainya dalam berbagai program pelatihan dan pengembangan baik dari internal ataupun eksternal dengan realisasi biaya pelatihan sebesar Rp5,3 miliar.

ASKRIDA implements education, training and employee development programs that are carried out in a sustainable and planned manner and are supported by learning facilities, one of which is through e-learning. ASKRIDA also cooperates with third parties as training providers according to the needs of human resource development in line with the company's vision and mission.

Throughout 2023, ASKRIDA has involved its employees in various training and development programs, both internal and external, with training costs of Rp5.3 billion.

PELATIHAN BAGI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, SEKRETARIS PERUSAHAAN, SERTA UNIT INTERNAL AUDIT

Selain pelatihan dan pendidikan bagi karyawan, ASKRIDA juga memberikan kesempatan bagi anggota Dewan Komisaris, Direksi, Sekretaris Perusahaan serta Kepala Unit Internal Audit untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan dalam rangka mendukung kebutuhan pengembangan bisnis perusahaan ke depan. Berikut kegiatan pelatihan bagi anggota Dewan Komisaris, Direksi, Sekretaris Perusahaan serta Kepala Unit Internal Audit pada tahun 2023:

TRAININGS FOR MEMBERS OF BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTORS, CORPORATE SECRETARY, AND INTERNAL AUDIT UNIT

In addition to organizing trainings and education for employees, ASKRIDA also offers the similar opportunities to members of Board of Commissioners, Board of Directors, Corporate Secretary, and Head of Internal Audit Unit to participate in trainings and educational sessions so as to support the future business development of the company. Below are the trainings for members of Board of Commissioners, Board of Directors, Corporate Secretary, and Head of Internal Audit Unit in 2023:

Pelatihan yang diikuti oleh Dewan Komisaris pada tahun 2023
Trainings attended by the Board of Commissioners in 2023

Nama Name	Jabatan Position	*Workshop/Training*/Seminar	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date
Efa Yonnedi, Ph.D., MPPM., AK., CA.	Komisaris Utama President Commissioner	-	-	-
Herry Yanson S.E., M.M., QRGP	Komisaris Commissioner	Profesional Tata Kelola Risiko Berkualifikasi	LPK MKS	26 Mei 2023 May 26, 2023
Didik Supriyanto, S.I.P., M.I.P.	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-
Drs. Hadi Susanto, Ak., QRGP	Komisaris Independen Independent Commissioner			
Muchlis Hasyim Yahya, BBA*	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-

*) Resmi menjabat sampai dengan Maret 2023
*) Officially serving until March 2023

Pelatihan yang diikuti oleh Direksi pada tahun 2023
Trainings attended by the Board of Directors in 2023

Nama Name	Jabatan Position	Workshop/Training/Seminar	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date
Nonot Haryoto, Ak., CA., CEGP., AAAIK., ANZIIF (Associate)., CIP	Direktur Utama President Director	*"Changes Ahead: Regulatory Convergence Toward Market Confidence"*	AAUI	11-14 Oktober 2023 October 11-14, 2023
Wawan Mulyawan	Direktur Operasional Operations Director	-	-	-
Abdul Mulki, S.E., ACII., FIIS., AAIK., QIP., QRGP.	Direktur Teknik Technical Director	*The 1st Indonesia Insurance Summit "Stakeholders Transformation Towards Strengthen to the Insurance Industry"*	AAMAI	25 Agustus 2023 August 25, 2023
		"Changes Ahead: Regulatory Convergence Toward Market Confidence"	AAUI	11-14 Oktober 2023 October 11-14, 2023
		Moderator pada seminar Digital Transformation for Financial Industries Towards Competitiveness and Sustainable Finance Moderator at the Digital Transformation for Financial Industries Towards Competitiveness and Sustainable Finance seminar	ECONAND	8 Desember 2023 Dcember 8, 2023
Hendro Friendiyanto, QRGP; ANZIIF	Direktur Kepatuhan Compliance Director	-	-	-
Bunyamin	Direktur Pemasaran Marketing Director	*"Changes Ahead: Regulatory Convergence Toward Market Confidence"*	AAUI	11-14 Oktober 2023 October 11-14, 2023

Pelatihan yang diikuti oleh Sekretariat Perusahaan pada tahun 2023
Trainings attended by the Corporate Secretariat in 2023

Nama Name	Jabatan Position	*Workshop/Training*/Seminar	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date
	Pelaksana Staff	Pengenalan Perusahaan *Batch I* Company Introduction Batch I		6-10 Februari February 6-10
	Kepala Bagian Department Head	Perlindungan Konsumen & Masyarakat Pada Sektor Jasa Keuangan Berdasarkan POJK 06/POJK 07 Tahun 2022 Consumer and Public Protection in the Financial Services Sector under POJK 06/ POJK 07 of 2022		23-24 Februari, 10-11 Agustus February 23-24, August 10-11
	Pelaksana Staff	Tutor 103		13-14 Juli July 13-14
	Pelaksana Staff	Optimalisasi Peran *Corporate Secretary* Sebagai *Governance* Profesional Optimizing the Role of Corporate Secretaries as Governance Professionals		25-27 Juli July 25-27

Nama Name	**Jabatan** Position	***Workshop/Training*/Seminar**	**Penyelenggara** Organizer	**Tanggal** Date
	Kepala Seksi Section Head	Penerapan Program APU/PPT di Sektor Jasa Keuangan Implementation of Anti-Money Laundering and Countering the Financing of Terrorism (AML/CFT) Programs in the Financial Services Sector		7-8 Agustus August 7-8
	Kepala Seksi Section Head	Perlindungan Konsumen & Layanan Pengaduan Nasabah Consumer Protection & Customer Complaint Services		24-25 Agustus August 24-25
	Kepala Seksi, Pelaksana Section Head, Staff	*Becoming Agile Secretary*		20 September September 20
	Kepala Seksi, Pelaksana Section Head, Staff	*Public Relations & Media Skills*		1-3 November November 1-3
	Kepala Divisi Division Head	*Executive Development Program*		13 November November 13
	Kepala Bagian, Kepala Seksi Department Head, Section Head	Diskusi POJK Nomor 8 Tahun 2023 Discussion of POJK Number 8 of 2023		24 November November 24
	Kepala Seksi Section Head	*ESQ Public Speaking*		25-26 November November 25-26
	Kepala Seksi Section Head	*Digital Secretary: Upgrading Secretarial for Digital Era*		27-28 November November 27-28
	Pelaksana Staff	*Basic Corporate Secretary* bagi *Staf Corsec* Basic Corporate Secretary for Corsec Staff		28-29 November November 28-29
	Pelaksana Staff	*Public Relation Strategy*		11-12 Desember December 11-12
	Kepala Seksi Section Head	*Social Media for Corporate Branding*		14-15 Desember December 14-15
	Kepala Seksi, Pelaksana Section Head, Staff	SNI ISO 9001:2005 (*Quality Management Systems*)		21-22 Desember December 21-22
	Kepala Bagian Department Head	*Corporate Secretary Good Corporate Governance*		27-28 Desember December 27-28

Pelatihan yang diikuti oleh Unit Internal Audit pada tahun 2023
Trainings attended by the Internal Audit Unit in 2023

Nama Name	Jabatan Position	Workshop/Training/Seminar	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date
	Kepala Bagian Department Head	*Capitalizing the Emerging Trends in Insurance Market*		9 Maret March 9
	Kepala Seksi Section Head	Tutor AAIK – 403		10 April April 10
	Kepala Seksi Section Head	*Certified Fraud Investigator Professional*		17-18 Juni June 17-18
	Pelaksana Staff	Tutor 103		13-14 Juli July 13-14
	Kepala Divisi Division Head	*Building Market Trust Towards Continuous Business Growth: Central Role of Risk Management & Audit in Preventing Fraud & Crime Cases in Insurance Industry*		11 September September 11
	Kepala Bagian Department Head	Sertifikasi CPIA CPIA Certification		11-22 September September 11-22
	Kepala Divisi Division Head	*Executive Development Program*		13 November November 13
	Kepala Seksi Section Head	Penyusunan Laporan untuk Auditor Preparation of Reports for Auditors		29-30 November November 29-30
	Kepala Bagian Department Head	Seminar Nasional Internal Audit National Internal Audit Seminar		6-7 Desember December 6-7
	Kepala Seksi Section Head	*Insurance Claim – Investigation & Auditing*		7 Desember December 7
	Kepala Seksi Section Head	*Financial Auditing*		11-12 Desember December 11-12
	Pelaksana Staff	Dasar-Dasar Audit Audit Basics		11-20 Desember December 11-20
	Kepala Divisi, Pelaksana Division Head, Staff	*Workshop* Peningkatan Kapabilitas SPI dengan *Internal Audit Capability Model* (IACM) Workshop of Enhancing Corporate Internal Audit Unit (SPI) Capabilities with the Internal Audit Capability Model (IACM)	Forum Komunikasi Satuan Pengawasan Intern (FKSPI) Wilayah Jabar & Banten West Java & Banten Regional Internal Audit Unit (SPI) Communication Forum (FKSPI)	14 Desember December 14
	Kepala Seksi Section Head	*Private Reguler Training Internal Auditor*		20-21 Desember December 20-21
	Pelaksana Staff	*Financial Auditing for Internal Audit*		21-22 Desember December 21-22
		Forum Penguatan Audit Internal Sektor Perasuransian, Penjaminan, Dana Pensiun, Lembaga Pembiayaan, Perusahaan Modal Ventura, dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya Internal Audit Strengthening Forum for the Insurance, Guarantee, Pension Fund, Financing Institutions, Venture Capital Companies, and Other Financial Services Sectors	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Financial Services Authority	2023

Teknologi Informasi | Information Technology

Teknologi Informasi merupakan salah satu aspek yang sedang berkembang pesat saat ini dan merupakan kunci utama dalam mempermudah penyediaan produk dan jasa kepada nasabah, mengukur dan membantu kinerja bisnis serta mendukung keputusan-keputusan manajemen yang tepat untuk keberlangsungan perusahaan. Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat dan persaingan usaha antar asuransi yang semakin kompetitif membuat perusahaan asuransi membenahi kualitas layanan berbasis teknologi informasi dengan memberikan layanan yang mudah, cepat, dan aman terhadap nasabah.

ASKRIDA berkomitmen dalam mengembangkan dan memanfaatkan teknologi serta sistem informasi yang andal dengan meningkatkan kualitas layanan agar semakin kompetitif, efisien, serta mampu mengurangi risiko operasional. ASKRIDA mengelola teknologi informasi melalui penataan dan penambahan *hardware* dan infrastruktur, pengembangan aplikasi layanan sesuai dengan kebutuhan bisnis, regulasi dan *trend* teknologi.

Tujuan Pengembangan Teknologi Informasi

1. Menjamin penggunaan sumber daya informasi perusahaan didasarkan pada kriteria informasi yang berkualitas dengan kriteria:
   a. *Effectiveness*, terkait dengan informasi yang relevan dan berhubungan pada proses bisnis serta disampaikan juga secara tepat waktu, benar, konsisten, dan mudah.
   b. *Efficiency*, terkait dengan ketentuan informasi melalui penggunaan sumber daya secara optimal.
   c. *Confidentiality*, terkait dengan pengamanan terhadap informasi yang sensitif dari pihak yang tidak berhak.
   d. *Integrity*, terkait dengan keakuratan dan kelengkapan informasi serta validitasnya sesuai dengan nilai dan harapan bisnis.
   e. *Availability*, terkait dengan ketersediaan informasi pada saat kapanpun diperlukan oleh proses bisnis.
   f. *Compliance*, terkait dengan kepatuhannya pada hukum, regulasi, maupun perjanjian kontrak.
   g. *Reliability*, terkait dengan penyediaan informasi yang tepat bagi manajemen untuk mendukung operasional suatu entitas dan menjalankan tanggung jawab tata kelolanya.
2. Melindungi aset perusahaan yang berupa sumber daya teknologi informasi.
3. Mengantisipasi perkembangan sumber daya teknologi informasi perusahaan agar dapat direncanakan lebih baik.

Information Technology is one aspect that is growing rapidly at the moment and is the main key in facilitating the supply of products and services to customers, measuring and helping business performance and supporting management decisions that are right for the company's sustainability. The development of information technology that is increasingly rapid and increasingly competitive business competition between insurance companies makes insurance companies improve the quality of information technology-based services by providing services that are easy, fast, and safe for customers.

ASKRIDA is committed to developing and utilizing reliable technology and information systems by improving service quality to be more competitive, efficient, and able to reduce operational risk. ASKRIDA manages information technology through structuring and adding hardware and infrastructure, developing service applications in accordance with business needs, regulations and technology trends.

Information Technology Development Objectives

1. Ensure that the use of the company's information resources is based on quality information criteria, with the following criteria:
   a. Effectiveness: Information is relevant and related to business processes and is delivered in a timely, accurate, consistent, and easy-to-understand manner.
   b. Efficiency: Information is provided through the optimal use of resources.
   c. Confidentiality: Sensitive information is protected from unauthorized access.
   d. Integrity: Information is accurate, complete, and valid, and aligns with business values and expectations.
   e. Availability: Information is available whenever it is needed for business processes.
   f. Compliance: Information complies with all applicable laws, regulations, and contractual agreements.
   g. Reliability: Information is provided to management in a timely manner to support the operations of an entity and fulfill its governance responsibilities.
2. Protect the company's assets, which include information technology resources.
3. Anticipate developments in the company's information technology resources so that they can be better planned for.

Tata Kelola Teknologi Informasi

Tata kelola Teknologi Informasi memiliki strategi antara lain sebagai berikut:

1. Mempersiapkan ASKRIDA menghadapi era digital *(insurtech)* termasuk persiapan infrastrukturnya dan feasibility study khususnya asuransi kredit, properti dan uang.
2. Memperkuat teknologi sehingga memberi kemudahan proses transaksi bisnis.
3. Memperkuat bisnis perusahaan dengan metode *host to host* yang lebih baik dari sebelumnya.

Aktivitas TI Tahun 2023

Pada tahun 2023, ASKRIDA telah melakukan berbagai implementasi terhadap peningkatan ketersediaan dan kompetensi yang memadai seperti infrastruktur, jaringan, aplikasi *core*, aplikasi *non-core*, dan peningkatan kualitas sumber daya manusia di bidang teknologi informasi, antara lain:

1. Melakukan pengembangan sistem aplikasi berbasis risiko sesuai dengan kebutuhan dan kebijakan perusahaan.
2. Melakukan pengembangan sistem aplikasi dengan mitra bisnis berbasis risiko dalam bentuk kerja sama melalui sistem interkoneksi, *Realtime Interconnection*, dan *Host to Host* yang berkelanjutan disesuaikan dengan kebijakan bisnis perusahaan.
3. Persiapan penerapan *International Financial Reporting Standard* (IFRS) 17.
4. Peningkatan infrastruktur dan jaringan teknologi informasi sesuai dengan perkembangan teknologi.
5. Penambahan *Internet Service Provider* sebagai jaringan *backup* untuk di *Data Center* dan Kantor Pusat.
6. Penambahan, peremajaan dan *maintenance server* di *Data Center, Data Recovery Center* dan Kantor Pusat guna menunjang kebutuhan pengembangan sistem aplikasi yang disesuaikan dengan kebijakan bisnis perusahaan.
7. Pengadaan, penambahan, pembaharuan lisensi dan *maintenance software* aplikasi pendukung kegiatan operasional guna meningkatkan layanan teknologi informasi.

Information Technology Governance

Information Technology Governance has the following strategies:

1. Prepare ASKRIDA for the digital era (insurtech), including infrastructure preparation and feasibility studies, especially for credit, property, and money insurance.
2. Strengthen technology to facilitate business transaction processes.
3. Strengthen the company's business with host-to-host methods that are better than before.

IT Activities in 2023

In 2023, ASKRIDA has implemented various implementations to increase availability and adequate competence such as infrastructure, networks, core applications, non-core applications, and improving the quality of human resources in the information technology field, including:

1. Risk-based application system development in accordance with company needs and policies.
2. Development of risk-based application systems with business partners through collaborative efforts involving interconnection, Realtime Interconnection, and Host to Host systems, aligned with the company's business policies.
3. Preparation for the implementation of International Financial Reporting Standard (IFRS) 17.
4. Enhancement of information technology infrastructure and networks in line with technological advancements.
5. Addition of Internet Service Providers as a backup network for the Data Center and Head Office.
6. Addition, rejuvenation, and maintenance of servers in the Data Center, Data Recovery Center, and Head Office to support the development of application systems aligned with the company's business policies.
7. Procurement, addition, renewal, and maintenance of software application licenses for operational activities to enhance information technology services.

04

Analisis & Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis

Tinjauan Ekonomi Makro | Macroeconomics Overview

Tahun 2023 menjadi saksi ketangguhan ekonomi Indonesia di tengah badai global yang penuh gejolak. Diwarnai dengan pandemi yang berkepanjangan, perang di Ukraina, dan disrupsi rantai pasokan, ekonomi Indonesia menunjukkan daya tahan yang luar biasa.

Pada triwulan IV tahun 2023, Ekonomi Amerika Serikat menguat 3,1% (YoY), Tiongkok mengalami ekspansi 5,2% (YoY), Jepang tumbuh lebih lambat sebesar 1,0% (YoY), Korea Selatan terakselerasi 2,2% (YoY); dan Singapura tumbuh 2,2% (YoY). Harga energi cenderung melandai walaupun dalam laju tidak secepat triwulan sebelumnya, sementara harga logam dan komoditas pertanian bergerak variatif.

Walaupun diwarnai dengan berbagai tantangan, Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan bahwa ekonomi Indonesia pada tahun 2023 berhasil tumbuh sebesar 5,04%, meski menunjukkan perlambatan dibandingkan tahun 2022 yang mencapai 5,31%. Pertumbuhan ini ditopang oleh konsumsi rumah tangga yang kuat, investasi yang stabil, dan kinerja ekspor yang positif.

2023 bore witness to the resilience of the Indonesian economy amidst a tumultuous global storm. Marked by the lingering pandemic, the war in Ukraine, and supply chain disruptions, the Indonesian economy demonstrated remarkable staying power.

The global economy exhibited mixed growth patterns in the fourth quarter of 2023. The United States economy strengthened by 3.1% (YoY), while China continued its expansion at a rate of 5.2% (YoY). Japan's growth slowed to 1.0% (YoY), while South Korea's economy accelerated to 2.2% (YoY). Singapore's economy grew by 2.2% (YoY).

Despite the challenges, the Statistics Indonesia (BPS) reported that the Indonesian economy in 2023 managed to grow by 5.04%, albeit exhibiting a slowdown compared to 2022's growth rate of 5.31%. Such growth was driven by robust household consumption, stable investment, and positive export performance.

01 Performance Highlights
02 Management Report
03 Company Profile
04 Management Discussion and Analysis
05 Corporate Governance
06 Corporate Social and Environmental Responsibility
07 Financial Statement

Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia pada tahun 2023 mencapai Rp20.892,4 triliun, dengan PDB per kapita mencapai Rp75 juta atau US$4.919,7. Angka ini menunjukkan kemajuan yang signifikan meskipun di tengah kondisi global yang penuh tantangan.

Indonesia's Gross Domestic Product (GDP) in 2023 reached Rp20.892,4 trillion, with a GDP per capita of Rp75 million or US$4,919.7. This figure demonstrates significant progress despite the challenging global conditions.

Di tengah turbulensi global, sektor-sektor tertentu di Indonesia menunjukkan kinerja yang gemilang. Sektor transportasi dan pergudangan mencatat pertumbuhan tertinggi, mencapai 13,96%, didorong oleh peningkatan mobilitas masyarakat dan aktivitas logistik. Sektor pengeluaran konsumsi rumah tangga juga tumbuh dengan stabil, mencapai 4,47%, menunjukkan daya beli masyarakat yang masih terjaga.

Despite the global turbulence, specific sectors in Indonesia exhibited remarkable performance. The transportation and warehousing sector recorded the highest growth, reaching 13.96%, driven by increased mobility and logistics activities. The household consumption expenditure sector also grew steadily, achieving 4.47%, indicating sustained consumer purchasing power.

Tinjauan Industri Asuransi | Insurance Industry Overview

Tahun 2023 menjadi tahun yang penuh dinamika bagi industri asuransi di Indonesia. Di satu sisi, industri mencatat pertumbuhan premi yang positif, menunjukkan peran pentingnya asuransi bagi masyarakat. Di sisi lain, industri dihadapkan dengan beberapa tantangan yang perlu diatasi untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan.

2023 was a dynamic year for the insurance industry in Indonesia. On the one hand, the industry recorded positive premium growth, demonstrating the important role of insurance for the community. On the other hand, the industry faces several challenges that need to be addressed to achieve sustainable growth.

Pertumbuhan sektor asuransi Indonesia beberapa tahun terakhir terlihat mengalami penurunan jika dibandingkan dengan PDN nasional. Data OJK menunjukkan bahwa tingkat penetrasi asuransi Indonesia pada tahun 2023 baru mencapai 2,64% atau turun sebesar 0,08% dari tahun sebelumnya. Dari sisi pertumbuhan pendapatan premi, premi sektor asuransi periode Januari sampai dengan Desember 2023 mencapai Rp551,4 triliun atau dapat dinyatakan tumbuh stagnan dengan pertumbuhan hanya sebesar 3% dibandingkan periode sebelumnya.

The growth of the Indonesian insurance sector in recent years has shown a decline when compared to national GDP. OJK data shows that Indonesia's insurance penetration rate in 2023 only reached 2.64% or down 0.08% from the previous year. In terms of premium income growth, insurance sector premiums for the period January to December 2023 reached Rp551.4 trillion or can be stated as stagnant growth with growth of only 3% compared to the previous period.

Pada tahun 2023, industri asuransi mencatatkan total premi sebesar Rp276,2 triliun, menunjukkan pertumbuhan sebesar 4,16% dibandingkan tahun 2022. Pertumbuhan ini didorong oleh peningkatan premi asuransi jiwa sebesar 3,59% menjadi Rp194,5 triliun dan premi asuransi umum sebesar 5,32% menjadi Rp81,7 triliun. Sementara premi asuransi umum di tahun 2023 adalah sejumlah Rp111,4 triliun, mengacu pada laporan Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI).

In 2023, the insurance industry recorded total premiums of Rp276.2 trillion, showing growth of 4.16% compared to 2022. This growth was driven by an increase in life insurance premiums by 3.59% to Rp194.5 trillion and general insurance premiums by 5.32% to Rp81.7 trillion. While general insurance premiums in 2023 were Rp111.4 trillion, referring to the report of the Indonesian General Insurance Association (AAUI).

Pertumbuhan tertinggi terjadi pada asuransi kesehatan, yaitu 11,27%. Hal ini mencerminkan meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya perlindungan kesehatan usai pandemi COVID-19. Di sisi lain, asuransi kecelakaan diri juga mengalami pertumbuhan yang cukup tinggi, yaitu 9,12%.

The highest growth occurred in health insurance, namely 11.27%. This reflects the increasing public awareness of the importance of health protection after the COVID-19 pandemic. On the other hand, personal accident insurance also experienced quite high growth, namely 9.12%.

Meskipun menunjukkan pertumbuhan yang positif, industri asuransi masih dihadapkan dengan beberapa tantangan, antara lain penetrasi asuransi di Indonesia yang masih tergolong rendah, yaitu sekitar 14%. Hal ini menunjukkan masih banyak masyarakat yang belum memiliki asuransi. Selain itu, persaingan di industri asuransi semakin ketat, seiring dengan masuknya pemain baru dan maraknya *insurtech*.

Despite showing positive growth, the insurance industry still faces several challenges, including the still low insurance penetration in Indonesia, which is around 14%. This shows that there are still many people who do not have insurance. In addition, competition in the insurance industry is becoming increasingly fierce, along with the entry of new players and the proliferation of insurtech.

Tinjauan Operasional | Operational Overview

(Dalam jutaan Rupiah) | (In million Rupiah)

Keterangan Description	2023	2022	Pertumbuhan (%) Growth (%)
Premi Bruto Gross Premium	6.721.639	6.142.184	9,43%
Klaim Bruto Gross Claim	(3.947.351)	(3.622.458)	8,97%
Hasil *Underwriting* Underwriting Result	751.746	618.406	21,56%
Hasil Investasi Investment Result	103.786	74.615	39,10%
Beban Usaha Operating Expense	(566.052)	(541.636)	4,51%
Laba Sebelum Pajak Profit Before Tax	126.418	108.534	16,48%
Laba Periode Berjalan Profit for the Year	116.148	95.786	21,25%

PREMI BRUTO

Di tahun 2023, ASKRIDA membukukan premi bruto sebesar Rp6.721.639 juta atau naik sebesar 9,43% dari tahun sebelumnya sebesar Rp6.142.184 juta. Adapun produksi premi bruto per jenis pertanggungan pada tahun 2023 dan tahun 2022 adalah sebagai berikut:

GROSS PREMIUM

In 2023, ASKRIDA's gross premium amounted to Rp6,721,639 million or increased by 9.43% from the previous year of Rp6,142,184 million. The growth of gross premium based on type of insurance in 2023 and 2022 is as follows:

(Dalam jutaan Rupiah) | (In million Rupiah)

Jenis Pertanggungan Type of Insurance	2023	2022	Pertumbuhan (%) Growth (%)
Aneka Various	6.467.147	5.921.670	9,21%
Kebakaran Fire	130.991	105.787	23,83%
Pengangkutan Barang Cargo	45.673	44.361	2,96%

(Dalam jutaan Rupiah) | (In million Rupiah)

Jenis Pertanggungan Type of Insurance	2023	2022	Pertumbuhan (%) Growth (%)
Kendaraan Bermotor Vehicle	42.789	39.379	8,66%
Sertifikat Penjaminan Surety Bond	15.623	13.223	18,15%
Konsorsium Consortium	3.777	11.482	-67,11%
Rekayasa Engineering	15.635	6.278	149,04%
Total	6.721.639	6.142.184	9,43%

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa kontribusi premi bruto terbesar ASKRIDA masih berasal dari asuransi aneka yang pada tahun 2023 dibukukan sebesar Rp6.467.147 juta atau meningkat 9,21% dari pencapaian tahun sebelumnya sebesar Rp5.921.670 juta.

Pencapaian positif juga ditunjukkan oleh asuransi kebakaran dan pengangkutan barang yang mengalami peningkatan masing-masing sebesar 23,83% dan 2,96%. Pendapatan premi bruto dari asuransi kebakaran tercapai sebesar Rp130.991 juta, meningkat dibandingkan pencapaian tahun sebelumnya sebesar Rp105.787 juta. Sedangkan pendapatan premi bruto dari asuransi pengangkutan barang mencapai Rp45.673 juta atau meningkat dari pencapaian tahun sebelumnya sebesar Rp44.361 juta.

From the table above, it could be seen that ASKRIDA's largest gross premium contribution still comes from various insurance, which in 2023 was recorded at Rp6,467,147 million or increased by 9.21% from the previous year's achievement of Rp5,921,670 million.

A positive achievement also came from fire and cargo insurance which increased by 23.83% and 2.96% respectively. Gross premium income from fire insurance reached Rp130,991 million, increased compared to previous year's achievement of Rp105,787 million. Gross premium income from cargo insurance reached Rp45,673 million or increased compared to previous year's achievement of Rp44,361 million.

KLAIM BRUTO

Klaim bruto tahun 2023 adalah sebesar Rp3.947.351 juta atau mengalami peningkatan sebesar 8,97% dari realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp3.622.458 juta.

GROSS CLAIM

Gross claims in 2023 amounted to Rp3,947,351 million or increased by 8.97% from the previous year of Rp3,622,458 million.

HASIL *UNDERWRITING*

Hasil underwriting di tahun 2023 dibukukan sebesar Rp751.746 juta atau mengalami peningkatan sebesar 21,56% dari realisasi hasil *underwriting* pada tahun 2022 sebesar Rp618.406 juta.

UNDERWRITING RESULT

Underwriting result in 2023 was booked at Rp751,746 million or increased by 21.56% from the realization of underwriting result in 2022 amounted to Rp618,406 million.

HASIL INVESTASI

Hasil investasi sampai dengan tahun 2023 tercatat sebesar Rp103.786 juta atau mengalami peningkatan sebesar 39,10% dari hasil investasi pada tahun sebelumnya sebesar Rp74.615 juta.

INVESTMENT RESULT

Investment result in 2023 was booked at Rp103,786 million or increased by 39.10% from the previous year of Rp74,615 million.

Tinjauan Keuangan | Financial Review

Kinerja keuangan ASKRIDA di tahun 2023 secara keseluruhan menunjukkan pertumbuhan yang cukup baik jika dibandingkan tahun sebelumnya. Beberapa pencapaian yang membanggakan antara lain adalah aset yang tumbuh sebesar 15,34% menjadi Rp4.895 triliun. Pencapaian ini menunjukkan bahwa kinerja ASKRIDA tetap membaik dan meningkat secara konsisten. Berikut ini penjelasan lebih rinci mengenai analisis dan pembahasan kinerja keuangan ASKRIDA untuk tahun buku 2022.

ASKRIDA financial performance in 2023 overall showed an encouraging growth over the previous year. Some encouraging achievements include asset growth of 15.34% to Rp4,895 trillion. Such achievement shows that the performance of ASKRIDA keeps improving and increasing consistently. The following is a more detailed explanation of the analysis and discussion of the ASKRIDA financial performance for fiscal year 2022.

Tabel Laporan Posisi Keuangan
Table of Financial Position

(Dalam jutaan Rupiah) | (In million Rupiah)

Keterangan Description	2023	2022	Pertumbuhan (%) Growth (%)
Aset Assets	4.895.483	4.235.338	15,59%
Liabilitas Liabilities	3.585.306	3.071.692	16,72%
Dana Tabarru Tabarru Fund	210.655	144.477	45,81%
Ekuitas Equity	1.099.521	1.019.169	7,88%

ASET

Total Aset ASKRIDA per 31 Desember 2023 mencapai Rp4.895.483 juta. Pencapaian tersebut meningkat sebesar 15,59% dari tahun 2022 yang mencapai Rp4.235.338 juta.

ASSETS

Total assets of ASKRIDA as of December 31, 2023 amounted to Rp4,895,483 million. Such achievement increased by 15.59% from 2022 of Rp4,235,338 million.

LIABILITAS

Liabilitas ASKRIDA per 31 Desember 2023 mencapai Rp3.585.306 juta. Pencapaian tersebut meningkat sebesar 16,72% dari tahun 2022 yang mencapai Rp3.071.692 juta. Peningkatan tersebut terutama berasal dari peningkatan liabilitas kontrak asuransi jangka panjang.

LIABILITIES

Total liabilities of ASKRIDA as of December 31, 2023 reached Rp3,585,306 million. Such achievement increased 16.72% from 2022 of Rp3,071,692 million. Such increase was particularly derived from long-term insurance contract liabilities.

DANA TABARRU

Dana tabarru ASKRIDA per 31 Desember 2023 mencapai Rp210.655 juta. Pencapaian tersebut meningkat sebesar 45,81% dari tahun 2022 yang mencapai Rp144.477 juta.

TABARRU FUND

ASKRIDA's tabarru fund as of December 31, 2023 amounted to Rp210,655 million. Such achievement was increased by 45.81% from the 2022 achievement of Rp144,477 million.

EKUITAS

Ekuitas ASKRIDA per 31 Desember 2023 mencapai Rp1.099.521 juta. Pencapaian tersebut meningkat sebesar 7,88% dari tahun 2022 yang mencapai Rp1.019.169 juta.

EQUITY

ASKRIDA's equity as of December 31, 2023 amounted to Rp1,099,521 million. It increased by 7.88% from 2022 of Rp1,019,169 million.

Tabel Laporan Laba Rugi
Table of Profit and Loss Report

(Dalam jutaan Rupiah) | (In million Rupiah)

Keterangan Description	2023	2022	Pertumbuhan (%) Growth (%)
Pendapatan *Underwriting* Underwriting Income	5.358.727	5.051.913	6,07%
Beban *Underwriting* Underwriting Income	(4.606.980)	(4.433.507)	3,91%
Hasil *Underwriting* Underwriting Result	751.746	618.406	21,56%
Hasil Investasi Investment Result	103.786	74.615	39,10%
Beban Usaha Operating Expense	(566.052)	(541.636)	4,51%
Laba Bersih Net Income	116.148	95.786	21,26%

PENDAPATAN *UNDERWRITING*

Pendapatan *underwriting* tahun 2023 dibukukan sebesar Rp5.358.727 juta atau mengalami peningkatan sebesar 6,07% dari realisasi pendapatan *underwriting* pada tahun 2022 sebesar Rp5.051.913 juta.

BEBAN *UNDERWRITING*

Beban *underwriting* sampai dengan tahun 2023 tercatat sebesar Rp4.606.980 juta atau mengalami peningkatan sebesar 3,91% dari realisasi beban *underwriting* pada tahun 2022 sebesar Rp4.433.507 juta.

HASIL *UNDERWRITING*

Hasil *underwriting* ASKRIDA tahun 2023 mencapai Rp751.746 juta. Pencapaian tersebut meningkat sebesar 21,56% dari tahun 2022 yang mencapai Rp618.406 juta.

HASIL INVESTASI

Hasil investasi ASKRIDA tahun 2023 mencapai Rp103.786 juta. Pencapaian tersebut mengalami peningkatan sebesar 39,10% dari tahun 2022 yang mencapai Rp74.615 juta.

BEBAN USAHA

Beban usaha sampai dengan tahun 2023 sebesar Rp566.052 juta atau mengalami peningkatan sebesar 4,51% dari realisasi beban usaha pada tahun 2022 sebesar Rp541.636 juta.

UNDERWRITING INCOME

Underwriting income in 2023 was booked at Rp5,358,727 million or increased by 6.07% compared to the realization of underwriting income in 2022 which amounted to Rp5,051,913 million.

UNDERWRITING EXPENSE

Underwriting expenses in 2023 amounted to Rp4.606.980 million or increased by 3.91% from the realization of underwriting expenses in 2022 amounted to Rp4,433,507 million.

UNDERWRITING RESULT

ASKRIDA's underwriting result in 2023 amounted to Rp751,746 million. It increased by 21.56% from 2022 of Rp618,406 million.

INVESTMENT RESULT

ASKRIDA's investment result in 2023 amounted to Rp103,786 million. It increased by 39.10% from 2022 of Rp74,615 million.

OPERATING EXPENSE

Operating expense in 2023 amounted to Rp566,052 million or increased by 4.51% from the realization of operating expense in 2022 amounted to Rp541,636 million.

LABA BERSIH

Laba bersih ASKRIDA tahun 2023 mencapai Rp116.148 juta. Pencapaian tersebut meningkat sebesar 21,26% dari tahun 2022 yang mencapai Rp95.786 juta.

NET INCOME

ASKRIDA's net income in 2023 amounted to Rp116,148 million. It increased by 21.26% from 2022 of Rp95,786 million.

ARUS KAS

CASH FLOW

Keterangan Description	2023	2022	Pertumbuhan (%) Growth (%)
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flow from Operating Activity	500.354	1.082.851	-53,79%
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flow from Investing Activity	(436.642)	(816.599)	-46,53%
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flow from Financing Activity	(81.223)	(52.624)	54,35%
Saldo Kas dan Bank Akhir Periode Cash and Bank Balance at the End of Period	371.846	389.358	-4,50%

Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung, dan arus kas perusahaan terdiri dari tiga aktivitas arus kas masuk dan arus kas keluar perusahaan yang terdiri dari:

The cash flow statement is prepared using the direct method, and the company's cash flow consists of three cash flow activities which consist of:

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Penerimaan arus kas dari aktivitas operasi tahun 2023 terdiri dari penerimaan premi langsung sebesar Rp6.632.347 juta, penerimaan premi tidak langsung sebesar Rp10.997 juta, penerimaan klaim *recovery* sebesar Rp412.264 juta, dan penerimaan lain sebesar Rp51.400 juta. Adapun pengeluaran arus kas dari aktivitas operasi tahun 2023 terdiri dari pembayaran premi reasuransi sebesar Rp650.212 juta, pembayaran komisi sebesar Rp1.264.620 juta, pembayaran klaim sebesar Rp3.981.977 juta, pembayaran beban usaha sebesar Rp507.718 juta, pembayaran pajak sebesar Rp58.658 juta, dan pembayaran lain sebesar Rp143.468 juta.

Cash Flow from Operating Activities

Cash flow received from operating activities in 2023 consist of direct premium income of Rp6,632,347 million, indirect premium income of Rp10,997 million, receipt of recovery claims of Rp412,264 million, and other income of Rp51,400 million. Cash flow used for operating activities in 2023 consisted of payments for reinsurance premiums of Rp650,212 million, commission payments of Rp1,264,620 million, claims payments of Rp3,981,977 million, payment of operating expenses of Rp507,718 million, payment of taxes amounted to Rp58,658 million, and other payments amounted to Rp143,468 million.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Penerimaan arus kas dari aktivitas investasi tahun 2023 terdiri dari pencairan/penjualan investasi sebesar Rp1.101.252 juta, hasil investasi deposito sebesar Rp59.606 juta, hasil investasi obligasi sebesar Rp26.833 juta, hasil investasi properti sebesar Rp1.664 juta, dan hasil penjualan aset tetap sebesar Rp71 juta. Adapun pengeluaran arus kas dari aktivitas investasi terdiri dari penempatan investasi sebesar Rp1.607.163 juta, pembelian aset tetap sebesar Rp16.865 juta, serta pembelian aset lain sebesar Rp2.042 juta.

Cash Flow from Investment Activities

Cash flow received from investment activities in 2023 consisted of investment disbursement/sales of Rp1,101,252 million, proceeds from deposit investment of Rp59,606 million, bond investment returns of Rp26.833 million, property investment of Rp1,664 million, and the proceeds from the sale of fixed assets amounted to Rp71 million. Cash flows used for investing activities consisted of investment placements of Rp1,607,163 million, purchases of fixed assets of Rp16,865 million, and purchase of other assets of Rp2,042 million.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Penerimaan arus kas dari aktivitas pendanaan tahun 2023 berasal dari tambahan modal disetor sebesar Rp5.770 juta. Adapun pengeluaran arus kas dari aktivitas pendanaan seiring dengan adanya pembayaran dividen sebesar Rp85.987 juta dan pendanaan kesejahteraan pegawai sebesar Rp1.005 juta.

Cash Flow from Funding Activities

Cash flow received from funding activities during 2023 was derived from additional paid-in capital of Rp5,770 million. Cash flow used for financing activities in terms of dividend payment amounted to Rp85,987 million and employee welfare funding of Rp1,005 million.

SOLVABILITAS

Kemampuan membayar utang suatu perusahaan dapat diukur melalui tingkat kesehatan perusahaan. Untuk mengukur tingkat kesehatan tersebut, diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 71/POJK.05.2016 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi. Adapun dalam ketentuan tersebut dinyatakan bahwa perusahaan setiap saat wajib memenuhi tingkat solvabilitas paling rendah 100% dari Modal Minimum Berbasis Risiko (MMBR) dan wajib menetapkan target Tingkat Solvabilitas internal paling rendah 120% dari MMBR dengan memperhitungkan profil risiko setiap perusahaan serta mempertimbangkan hasil simulasi skenario perubahan (*stress test*). Adapun tingkat solvabilitas ASKRIDA per 31 Desember 2023 adalah sebesar 165,07%, sebagaimana tabel berikut:

SOLVABILITY

Solvability ratio of insurance companies is measured based on the company's health level. To measure the health level, it is regulated in the Financial Services Authority Regulation No. 71/POJK.05.2016 concerning Financial Health of Insurance Companies and Reinsurance Companies. The provisions stated that the company shall at all times meet the lowest solvability level of 100% of the Risk-Based Minimum Capital (RBC) and shall set an internal target for the Solvability Level of at least 120% of RBC by taking into account the risk profile of each company and considering the simulation scenario changes (stress test). The solvability rate of ASKRIDA as of December 31, 2023 amounted to 165.07%, as seen in the following table:

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain) | (In million Rupiah unless otherwise stated)

	Keterangan Description	2023	2022
A.	Tingkat Solvabilitas / Solvability Level		
	Aset yang Diperkenankan / Allowed Assets	3.243.723	3.069.467
	Liabilitas / Liabilities	2.781.458	2.547.359
	Jumlah Tingkat Solvabilitas Total Solvability Level	462.265	522.108
B.	MMBR	280.035	280.535
C.	Kelebihan (Kekurangan) Batas Tingkat Solvabilitas Minimum Solvability Margin Requirements	182.230	241.573
D.	Rasio Pencapaian Solvabilitas (dalam %) Solvability Achievement Ratio (in %)	165,07	186,11

Struktur Permodalan dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Permodalan

Capital Structure and Management Policy of Capital Structure

Struktur modal Perseroan mengacu pada perbandingan antara nilai liabilitas dan ekuitas untuk satu periode tahun buku. Terkait hal tersebut, perubahan atas struktur modal dari satu periode ke periode berikutnya dapat memberikan pengaruh terhadap keberlangsungan serta hasil usaha Perusahaan, yang kemudian berpengaruh terhadap besaran nilai manfaat yang diberikan kepada pemegang saham melalui pembayaran dividen.

The Company's capital structure refers to the ratio between the value of liabilities and equity for one period of the financial year. In this regard, changes in the capital structure from one period to the following period can have an impact on the sustainability and results of the Company's operations, which in turn affects the amount of benefit provided to shareholders through dividend payments.

Per 31 Desember 2023, struktur modal ASKRIDA terdiri atas liabilitas, dana tabarru, dan ekuitas dengan persentase masing-masing sebesar 73,24%, 4,30%, dan 22,46% terhadap keseluruhan aset. Hal tersebut menunjukkan sedikit perubahan dibanding struktur pada tahun sebelumnya, dengan liabilitas sebesar 72,53%, dana tabarru sebesar 3,41%, dan ekuitas sebesar 24,06%. Persentase untuk tahun 2023 tersebut memperlihatkan struktur modal Perseroan yang tetap kuat dibanding tahun sebelumnya.

As of December 31, 2023, ASKRIDA's capital structure consisted of liabilities, tabarru funds, and equity with a percentage of 73.24%, 4.30% and 22.46%, respectively, of total assets. This shows a slight change compared to the structure in the previous year with liabilities at 72.53%, tabarru funds at 3.41%, and equity at 24.06%. The percentage for 2023 shows the Company's capital structure that remains strong compared to previous year.

(Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain) | (In million Rupiah unless otherwise stated)

Uraian Description	2023		2022	
	Nominal	Persentase (%) Percentage (%)	Nominal	Persentase (%) Percentage (%)
Aset Assets	4.895.483	100,00	4.235.338	100,00
Liabilitas Liabilities	3.585.306	73,24	3.071.692	72,53
Dana Tabarru Tabarru Fund	210.655	4,30	144.476	3,41
Ekuitas Equity	1.099.521	22,46	1.019.169	24,06

Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal

Dalam menjalankan bisnis asuransi, seluruh operasional ASKRIDA memanfaatkan sumber dana sendiri (ekuitas). Untuk memperkuat struktur modal yang berkaitan dengan kemampuan retensi perusahaan dalam menjalankan bisnisnya selain dukungan dari pemegang saham melalui setoran modal, maka setiap tahun ASKRIDA berusaha untuk meningkatkan jumlah Cadangan Umum atau Laba Ditahan yang bersumber dari sebagian Laba Bersih Perusahaan.

Management Policy on Capital Structure

In business practice, all ASKRIDA operations utilize their own sources of funds (equity). In order to strengthen the capital structure related to the company's retention capability in running its business, apart from support from shareholders through paid-in capital, every year ASKRIDA strives to increase the amount of General Reserves or Retained Earnings taken from a portion of the Company's Net Profits.

01 Performance Highlights
02 Management Report
03 Company Profile
04 Management Discussion and Analysis
05 Corporate Governance
06 Corporate Social and Environmental Responsibility
07 Financial Statement

Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal

Material Ties for Capital Investment

Hingga 31 Desember 2023, ASKRIDA tidak memiliki ikatan yang material untuk investasi barang modal.

As of December 31, 2023, ASKRIDA has no material ties for capital investment.

Informasi & Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Neraca

Material Information & Facts After the Reporting Date

Tidak ada hal-hal atau kejadian penting yang mempunyai pengaruh signifikan atau memerlukan pengungkapan yang terjadi setelah tanggal 31 Desember 2023 sampai dengan Laporan Tahunan ini diterbitkan.

There is no important matter or event that has a significant impact or requires disclosures that occurred after December 31, 2023 until this Annual Report is issued.

Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Pembagian dividen oleh ASKRIDA dilakukan sekali dalam setahun melalui proses penentuan dan persetujuan dari Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan. Berdasarkan RUPS Tahunan pada tanggal 20 Maret 2023 dalam Agenda Kedua dari Rapat diputuskan untuk menyetujui dan menetapkan dividen untuk pemegang saham sebesar 60% dari Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2022.

Distribution of dividends by ASKRIDA is carried out once a year through the process of determining and approval from Shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders (GMS). Based on the Annual GMS on March 20, 2023 in the Second Agenda of the Meeting it was decided to approve and stipulate dividends for shareholders of 60% of the Company's Net Profit for Fiscal Year 2022.

Adapun pembagian dividen berdasarkan Keputusan RUPS sebagai berikut:

The distribution of dividends based on the GMS Decision is as follows:

Uraian Description	Tahun Buku 2023 Fiscal Year 2023	Tahun Buku 2022 Fiscal Year 2022
Laba Bersih (miliar Rp) Net Income (Rp billion)	112,28	93,02
Dividen (miliar Rp) Dividend (Rp billion)	67,36	48,49
Rasio Pembayaran Dividen (%) Dividend Pay Out Ratio (%)	60%	60%

Informasi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan

Significant Information which contains Conflict of Interest

Selama tahun 2023 tidak terdapat informasi material yang mengandung benturan kepentingan dalam transaksi yang material dengan pihak afiliasi.

During 2023 there was no significant information that contained conflict of interest in the significant transaction with the affiliated parties.

Informasi dan Transaksi dengan Pihak Berelasi

Information and Transaction with Related Parties

Selama tahun 2023 terdapat transaksi dengan pihak berelasi dengan detail sebagai berikut.

During 2023 there was transaction with related parties with detail as follows.

Pihak Party	Sifat Hubungan Afiliasi Nature of Affiliation	Jenis Transaksi Transaction Type	Nilai Transaksi Transaction Value
PT Asuransi Askrida Syariah	Penyertaan Modal Equity Capital	Penghasilan sewa tanah dan/atau bangunan Land and/or building rental income	Rp453.000.000,-

Informasi Material Mengenai Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, dan Restrukturisasi

Significant Information on Expansion, Divestment, Acquisition, and Restructuring

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2023, ASKRIDA tidak melakukan ekspansi, divestasi, akuisisi, dan restrukturisasi yang berdampak terhadap struktur Perseroan.

As of December 31, 2023, ASKRIDA did not conduct expansion, divestment, acquisition, and restructuration which impacted the structure of the Company.

Dampak Perubahan Kebijakan Akuntansi

Impact of Changes in Accounting Policy

ASKRIDA telah menyusun laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku di Indonesia dan tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi yang berpengaruh signifikan terhadap ASKRIDA.

Adapun standar dan interpretasi standar akuntansi baru tertentu yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2023 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 1 “Penyajian laporan keuangan”
- Amandemen PSAK 16 “Aset Tetap”
- Amandemen PSAK 25 “Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan”
- Amandemen PSAK 46 “Pajak Penghasilan”
- Amendemen PSAK 73 “Sewa”

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

ASKRIDA has prepared financial statements in accordance with the applicable Financial Accounting Standards (PSAK) in Indonesia, and there have been no significant changes in accounting policies that affect ASKRIDA.

The specific new accounting standards and interpretations which are effective from January 1, 2023, are as follows:

- Amendment to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements"
- Amendment to PSAK 16 "Property, Plant, and Equipment"
- Amendment to PSAK 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors"
- Amendment to PSAK 46 "Income Taxes"
- Amendment to PSAK 73 "Lease"

The implementation of these standards does not result in substantial changes to the Company's accounting policies and does not have a material impact on the consolidated financial statements in the current or previous year.

Dampak Perubahan Peraturan Perundang-Undangan

Impact of Changes in Regulation

Sepanjang 2023 tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak signifikan serta tidak terdapat ketidakpatuhan terhadap perubahan peraturan yang relevan terhadap ASKRIDA.

During 2023, there were no changes in regulation that had significant impact and there was no non-compliance to the regulation changes relevant to ASKRIDA.

Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Tahun 2023 dan Proyeksi Tahun 2024

Comparison between Realized Performance and 2023 Targets and Projections for 2024

Perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi) target atau proyeksi yang ingin dicapai dalam tahun mendatang dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Comparison between the target at the beginning of the financial year and the results achieved (realization) and the target or projections to be achieved in the coming year could be seen in the following table.

(Dalam Rupiah penuh) | (In full amount of Rupiah)

Keterangan Description	RKAP 2023	Realisasi 2023 Realization 2023	RKAP 2024
Premi Bruto Gross Premium	5.505.500.000.000	5.512.190.530.264	5.919.000.000.000
Laba Sebelum Pajak Earnings before Taxes	103.000.000.000	109.686.507.573	115.229.000.000

Aspek Pemasaran

Marketing Aspect

Strategi pemasaran ASKRIDA disusun dengan pemahaman bahwa aspek pemasaran merupakan sesuatu yang secara mendasar berpengaruh terhadap keseluruhan upaya pengelolaan dan pengembangan usaha. Atas dasar pemahaman tersebut, ASKRIDA mengembangkan strategi pemasaran yang secara terus menerus disesuaikan dengan perkembangan kondisi pasar dan industri asuransi secara umum.

ASKRIDA's marketing strategy is prepared to understand that marketing aspects fundamentally influence overall business management and development efforts. Based on this understanding, ASKRIDA develops marketing strategies that are continuously adjusted to the changing market conditions and the insurance industry as a whole.

Manajemen perusahaan menentukan strategi pemasaran berdasarkan pembahasan dan analisis terhadap sejumlah aspek yang relevan, yang diharapkan mampu secara efektif menunjang kinerja keuangan dan operasional sesuai target-target jangka pendek dan jangka panjang perusahaan.

The company's management determines marketing strategies based on discussions and analysis of relevant aspects, aiming to effectively support the company's financial and operational performance according to short-term and long-term targets.

Untuk tahun 2023, ASKRIDA menetapkan dan melaksanakan sejumlah strategi pemasaran mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Menambah distribusi channel pemasaran produk asuransi khususnya Asuransi Kredit & Asuransi Umum melalui

For 2023, ASKRIDA has established and implemented several marketing strategies, including:

1. Expand the distribution channels for marketing insurance products, especially Credit Insurance and General

kerja sama *bancassurance* dan rekanan yang telah memiliki *platform* atau sistem *online/fintech* sesuai perkembangan *market* yang telah memasuki era digital.

2. Memperkuat hubungan bisnis dengan Pemda, BUMD, dan sumber bisnis umum.
3. Melakukan program promosi dan pengenalan produk asuransi umum secara berkala dalam upaya optimalisasi bisnis dari produk nonkonsumtif baik untuk bisnis *Captive* dan *Non-Captive*.
4. Optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi secara profesional dalam memberikan pelayanan bisnis secara efektif dan efisien kepada mitra bisnis, seperti penerapan sistem kerja sama *host-to-host*, interkoneksi, dll.
5. Penambahan jalur distribusi pemasaran melalui program keagenan dan kerja sama dengan *broker-broker*.
6. Peningkatan kualitas SDM melalui pengembangan kompetensi secara berkelanjutan.

Insurance, through bancassurance partnerships and partners who have online platforms or fintech systems in line with market developments that have entered the digital era.

2. Strengthening business relationships with local governments (Pemda), regional-owned enterprises (BUMD), and the general business source.
3. Conducting regular promotional programs and product introductions for general insurance products to optimize non-consumptive business, both for Captive and Non-Captive businesses.
4. Professional utilization of information technology to provide effective and efficient business services to business partners, such as implementing host-to-host cooperation systems, interconnections, etc.
5. Adding distribution channels through agency programs and collaborations with brokers.
6. Enhancing the quality of human resources through continuous competency development.

Pangsa Pasar | Market Share

Pangsa pasar ASKRIDA diukur berdasarkan perbandingan nilai aset yang dikelola dengan nilai aset seluruh perusahaan asuransi umum di Indonesia. Per 31 Desember 2023, nilai aset yang dikelola ASKRIDA secara konsolidasian adalah sejumlah Rp4.895.483.335.797. Sementara itu, berdasarkan dokumen yang dirilis OJK, nilai aset seluruh perusahaan asuransi umum di Indonesia per Desember 2023 adalah sejumlah Rp207 triliun. Dengan demikian, nilai aset ASKRIDA tersebut telah mewakili 2,32% nilai aset seluruh perusahaan asuransi umum di Indonesia pada bulan Desember 2023.

ASKRIDA's market share is measured based on a comparison of the value of assets managed with the value of assets of all general insurance companies in Indonesia. As of December 31, 2023, the value of assets managed by ASKRIDA on a consolidated basis amounted to Rp4,895,483,335,797. Meanwhile, based on documents published by OJK, the asset value of all general insurance companies in Indonesia as of December 2023 is Rp207 trillion. Thus, ASKRIDA's asset value represents 2.32% of the asset value of all general insurance companies in Indonesia in December 2023.

Prospek Usaha | Business Prospects

Industri asuransi umum di Indonesia diproyeksikan mengalami pertumbuhan stabil di tahun 2024. Hal ini didorong oleh beberapa faktor, seperti:

- Pertumbuhan ekonomi yang moderat diprediksikan akan meningkatkan pendapatan rumah tangga, sehingga mendorong permintaan akan produk asuransi umum, seperti asuransi kendaraan, properti, dan perjalanan.
- Semakin banyak masyarakat yang sadar akan pentingnya asuransi untuk melindungi diri dan aset mereka dari risiko.
- Teknologi digital yang terus berkembang membuka peluang baru bagi industri asuransi untuk menjangkau

The general insurance industry in Indonesia is projected to experience stable growth in 2024. This is driven by several factors, such as:

- Moderate economic growth is predicted to increase household income, thus driving demand for general insurance products such as vehicle, property, and travel insurance.
- More and more people are aware of the importance of insurance to protect themselves and their assets from risk.
- Continuously developing digital technology opens up new opportunities for the insurance industry to reach

01 Performance Highlights
02 Management Report
03 Company Profile
04 Management Discussion and Analysis
05 Corporate Governance
06 Corporate Social and Environmental Responsibility
07 Financial Statement

lebih banyak pelanggan dan meningkatkan efisiensi operasional.

Meskipun prospeknya stabil, industri asuransi umum di Indonesia juga menghadapi beberapa tantangan penting di tahun 2024, yaitu:

- Persaingan di industri asuransi umum semakin ketat, seiring dengan masuknya pemain baru dan maraknya produk asuransi berbasis teknologi (*insurtech*).
- Bencana alam seperti gempa bumi, banjir, dan erupsi gunung berapi dapat menyebabkan klaim asuransi yang tinggi dan membebani perusahaan asuransi.
- Perubahan iklim dapat meningkatkan frekuensi dan intensitas bencana alam, yang berakibat pada peningkatan klaim asuransi.
- Kebijakan pemerintah juga dapat mempengaruhi prospek industri asuransi umum di tahun 2024. Perubahan dalam regulasi dan kebijakan perpajakan dapat berdampak pada operasional perusahaan asuransi.

Terlepas dari tantangan yang ada, prospek industri asuransi di Indonesia masih cerah. Pertumbuhan ekonomi yang stabil, meningkatnya kelas menengah, dan meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya asuransi akan menjadi faktor pendorong utama di masa depan.

Digitalisasi dan pengembangan produk inovatif yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat akan menjadi kunci bagi industri asuransi untuk bersaing dan berkembang. Dengan mengatasi tantangan dan memanfaatkan peluang yang ada, industri asuransi di Indonesia dapat mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan dan memberikan perlindungan yang lebih luas kepada masyarakat.

Secara keseluruhan, prospek industri asuransi umum di Indonesia di tahun 2024 akan sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor ekonomi, sosial, dan teknologi. Penting bagi ASKRIDA untuk terus beradaptasi dengan perubahan ini dan menjaga kualitas layanan agar tetap relevan dan kompetitif di pasar.

more customers and improve operational efficiency.

Despite the stable outlook, the general insurance industry in Indonesia also faces several key challenges in 2024, namely:

- Competition in the general insurance industry is becoming increasingly fierce, along with the entry of new players and the proliferation of technology-based insurance products (insurtech).
- Natural disasters such as earthquakes, floods, and volcanic eruptions can lead to high insurance claims and burden insurance companies.
- Climate change can increase the frequency and intensity of natural disasters, which results in increased insurance claims.
- Government policies can also affect the outlook for the general insurance industry in 2024. Changes in regulations and tax policies can have an impact on the operations of insurance companies.

Despite the challenges, the outlook for the insurance industry in Indonesia is still bright. Stable economic growth, a growing middle class, and increasing public awareness of the importance of insurance will be the main driving factors in the future.

Digitalization and the development of innovative products that meet the needs of the community will be key for the insurance industry to compete and grow. By overcoming challenges and utilizing existing opportunities, the general insurance industry in Indonesia can achieve sustainable growth and provide broader protection to the community.

Overall, the outlook for the general insurance industry in Indonesia in 2024 will be greatly influenced by various economic, social, and technological factors. It is important for ASKRIDA to continue to adapt to these changes and maintain service quality to remain relevant and competitive in the market.

05

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Latar Belakang dan Komitmen Penerapan Prinsip GCG

Background and Commitment of GCG Principles Implementation

ASKRIDA menyadari arti penting penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) di setiap aspek usaha untuk menjaga kepentingan serta peningkatan nilai-nilai bagi pemangku kepentingan dan pemegang saham. Penerapan GCG bukan hanya sebagai suatu kewajiban namun juga menjadi kebutuhan yang diperlukan untuk mewujudkan keberlangsungan usaha. Berdasarkan pemahaman tersebut, untuk mewujudkan upaya implementasi GCG, ASKRIDA berkomitmen untuk senantiasa mengusung penerapan lima prinsip utama GCG yang meliputi:

- Transparansi
  Keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan, dan informasi material dan relevan mengenai perusahaan.
- Akuntabilitas
  Pelaksanaan, kejelasan fungsi, serta pertanggungjawaban organ sehingga pengelolaan perusahaan terlaksana secara efektif.
- Tanggung Jawab
  Kepatuhan perusahaan terhadap peraturan dan undang-undang pemerintah yang dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan tekanan dari pihak lain.
- Independen
  Suatu keadaan di mana perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan undang-undang yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.
- Kesetaraan
  Keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak pemegang saham yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

ASKRIDA realizes the importance of the implementation of good corporate governance (GCG) in every business aspect to maintain the interests and increase the values for stakeholders and shareholders. The implementation of GCG is not only an obligation but also becomes a necessary requirement to achieve business continuity. As such, to realize the implementation of GCG, ASKRIDA is committed to carries out the implementation of five GCG main principles that include:

- Transparency
  Openness in the decision making process and relevant material information about the Company activity.
- Accountability
  The implementation, function intelligibility, and the responsibility so that the Company's management could be carried out effectively.
- Responsibility
  The Company's compliance toward government regulation and law which carries out professionally without any conflict of interest and pressure from other parties.
- Independency
  A condition in which the Company is managed professionally without any conflict of interest and pressure from any party which is not in accordance with applicable regulation and laws and healthy corporate principles.
- Fairness
  Fairness and equality in fulfilling shareholders rights based on the applicable agreement and regulation.

Self-Assessment GCG | GCG Self-Assessment

Dalam rangka meningkatkan implementasi GCG yang berkelanjutan, ASKRIDA secara berkala melakukan *self-assessment* atau penilaian sendiri yang kemudian disampaikan kepada pihak regulator yaitu Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Penilaian yang dilakukan terhadap penerapan GCG memuat sejumlah komponen penilaian, yaitu Etika Bisnis dan Pedoman Perilaku, Organ Perusahaan, Praktik-Praktik Usaha yang Sehat, serta Pernyataan Penerapan Pedoman GCG. Hasil penilaian GCG tahun 2023 telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 25 April 2024 melalui Surat No. 252/DIR/IV-2024 perihal Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik PT Asuransi Bangun Askrida Tahun Buku 2023.

To continuously improve the implementation of GCG, ASKRIDA periodically conducts self-assessments which are then submitted to the regulator, namely the Financial Services Authority (OJK). The assessment carried out on the implementation of GCG contains several assessment components, namely Business Ethics and Code of Conduct, Company Organs, Healthy Business Practices, and Statement of Implementation of GCG Guidelines. The results of the 2023 GCG assessment were submitted to the Financial Services Authority (OJK) on April 25, 2024 through Letter No. 252/DIR/IV-2024 regarding the Report on the Implementation of Good Corporate Governance of PT Asuransi Bangun Askrida for Fiscal Year 2023.

Struktur GCG Perusahaan | Company GCG Structure

Struktur GCG ASKRIDA terdiri dari 3 (tiga) organ utama, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Selain itu, terdapat sejumlah organ pendukung yang secara struktural berada di bawah Dewan Komisaris dan Direksi, yaitu Komite Audit, Komite Remunerasi dan Nominasi, Komite Pemantau Risiko, Sekretaris Perusahaan, serta Divisi Pengawasan, yang masing-masing dibentuk dan bekerja sesuai ketentuan internal dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

ASKRIDA's GCG structure consists of 3 (three) main organs, namely the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. In addition, there are a number of supporting organs that are structurally under the Board of Commissioners and the Board of Directors, namely the Audit Committee, the Remuneration and Nomination Committee, the Risk Monitoring Committee, the Corporate Secretary, and the Supervisory Division, each of which is established and works in accordance with the prevailing internal laws and regulations.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) |
General Meeting of Shareholders (GMS)

Pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memiliki wewenang yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Pada penyelenggaraan RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi mempertanggungjawabkan hasil pengelolaan perusahaan yang telah dijalankan selama tahun berjalan. Pemegang saham berhak mengambil keputusan berdasarkan pemaparan Dewan Komisaris dan Direksi termasuk di antaranya mengubah anggaran dasar, mengangkat dan memberhentikan Direksi dan anggota Dewan Komisaris, serta hal lain sesuai ketentuan yang telah ditetapkan dalam undang-undang dan Anggaran Dasar Perseroan.

Sesuai dengan yang ketentuan telah diatur dalam Anggaran Dasar, ASKRIDA melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) satu kali dalam satu tahun dan

Shareholders through the General Meeting of Shareholders (GMS) have authority that is not owned by the Board of Commissioners and Board of Directors. On this occasion, the Board of Commissioners and Board of Directors are held accountable for the results of the company's management that has been implemented during the year. Shareholders are entitled to take decisions based on the exposure of the Board of Commissioners and Board of Directors including changing the budget, appoint and dismiss the Board of Directors and the Board of Commissioners as well as other matters according to the provisions stipulated in the law and the Company's Articles of Association.

Based on the provision set in the Articles of Association, ASKRIDA holds Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) once in a year and Extraordinary General Meeting

melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) setiap saat apabila diperlukan. Rapat Umum Pemegang Saham membahas dan memutuskan strategi, kebijakan-kebijakan ASKRIDA, serta pelaporan dan pertanggungjawaban kinerja Direksi selama periode 1 (satu) tahun kepada Pemegang Saham.

Pelaksanaan RUPS di 2023

Sesuai ketentuan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, ASKRIDA melaksanakan RUPS Tahunan sejumlah 1 (satu) kali dalam satu tahun dan melaksanakan RUPS Luar Biasa sewaktu-waktu saat diperlukan. Pada tahun 2023, ASKRIDA melaksanakan RUPS sejumlah 1 (satu) kali yang berdasarkan penyelenggaraannya merupakan RUPS Tahunan, dengan rincian waktu, tempat, serta agenda pembahasan sebagai berikut:

Tempat dan Waktu Pelaksanaan
Tempat : Hotel Borobudur, Jakarta Pusat
Hari/Tanggal : Senin, 20 Maret 2023
Waktu : 09.00 WIB s.d Selesai

Agenda Pembahasan
Agenda pembahasan dan keputusan RUPS pada penyelenggaraan RUPS Tahunan tanggal 20 Maret 2023 adalah sebagai berikut:

of Shareholders anytime if necessary. General Meeting of Shareholders discusses and decides strategies, ASKRIDA's policies, and reporting and accountability of the Board of Directors performance during 1 (one) year period to the Shareholders.

Implementation of GMS in 2023

In accordance with the provisions in the Articles of Association and the prevailing laws and regulations, ASKRIDA may hold an Annual GMS once in a year and hold an Extraordinary GMS at any time when necessary. In 2021, ASKRIDA held 1 (one) Annual GMS with details of time, place, and discussion agenda as follows:

Place and Time of Implementation
Place : Hotel Borobudur, Central Jakarta
Day/Date : Monday, March 20, 2023
Time : 09.00 am to end

Discussion Agenda
The agenda for discussion and resolutions of the GMS at the Annual GMS held on March 20, 2023 were as follows:

No.	Agenda	Keputusan Resolution	Keterangan Description
1.	Laporan Tahunan Perseroan: a. Laporan Direksi atas Kinerja Perseroan dan Laporan Keuangan Tahun Buku 2022 b. Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Tahun Buku 2022 c. Tanggapan Pemegang Saham d. Penerimaan dan Pengesahan serta Pemberian Pelunasan dan Pembebasan (*acquit et de charge*) Kepada Direksi dan Dewan Komisaris The Company's Annual Report: a. The Board of Directors' Report on the Company's Performance and Financial Statements for Fiscal Year 2022 b. Report on the Supervisory Duties of the Board of Commissioners for Fiscal Year 2022 c. Shareholder Response d. Acceptance and Validation and Granting of Release and Discharge (acquit et de charge) to the Board of Directors and the Board of Commissioners	Bagian Pertama Rapat dengan suara terbanyak (di mana Pemprov DKI dan Bank DKI sejumlah 3.031 saham atau 9,722% Tidak Setuju) telah memutuskan sebagai berikut: 1. Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan Direksi Perseroan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun uku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. 2. Mengesahkan Laporan Keuangan konsolidasian Perseroan dan perhitungan laba rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik S.MANNAN, ARDIANSYAH & Rekan berdasarkan laporannya nomor 00025/3.0260/AU.1/08/1660-1/1/II/2023 tanggal 28 Februari 2023 dengan opini wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Asuransi Bangun Askrida dan entitas anak tanggal 31 Desember 2022.	Telah direalisasikan Realised

No.	Agenda	Keputusan Resolution	Keterangan Description
		Bagian Kedua Rapat dengan suara terbanyak (di mana Pemprov DKI, Bank DKI, Pemprov Jabar, BPD Jabar Banten, Dapen BJB sejumlah 10.246 saham atau 32,865% Tidak Setuju), telah memutuskan sebagai berikut: 3. Memberikan pembebasan dan pelunasan (*volledig acquit et de charge*) sepenuhnya kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan selama Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 atas tindakan Pengurusan dan Pengawasan yang telah mereka jalankan sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam laporan tahunan dan laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 serta tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundangan. Part One By majority vote (with Pemprov DKI and Bank DKI representing 3,031 shares or 9.722% voting against), the meeting has resolved as follows: 1. To approve and accept the Annual Report of the Company's Board of Directors and the Report of the Supervisory Board's Oversight Duties for the fiscal year ended December 31, 2022. 2. To ratify the Company's Consolidated Financial Statements and profit and loss calculation for the fiscal year ended December 31, 2022, which have been audited by the Public Accounting Firm S.MANNAN, ARDIANSYAH & Rekan based on their report number 00025/3.0260/AU.1/08/1660-1/1/II/2023 dated February 28, 2023, with an unqualified opinion in all material respects, the consolidated financial position of PT Asuransi Bangun Askrida and its subsidiaries as of December 31, 2022. Part Two By a majority vote (with Pemprov DKI, Bank DKI, Pemprov Jabar, BPD Jabar Banten, and Dapen BJB representing 10,246 shares or 32.865% disagreeing), the meeting has resolved as follows: 3. To grant full discharge and release (volledig acquit et de charge) to the members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the fiscal year ended December 31, 2022, for their management and supervisory actions undertaken during that year, as long as those actions are reflected in the Company's annual report and financial statements for the fiscal year ended December 31, 2022, and do not conflict with any applicable laws and regulations.	

No.	Agenda	Keputusan Resolution	Keterangan Description
2.	Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2022 Determination of the Use of the Company's Net Profit for Fiscal Year 2022	Menyetujui dan menetapkan penggunaan laba bersih Perseroan Tahun Buku 2022 sebesar Rp93.020.251.779,00 dengan komposisi: 1. Dividen untuk Pemegang Saham sebesar 60% atau sebesar Rp55.812.151.067,00 yang akan dibagi prorata hari efektif sesuai komposisi pemegang saham per 31 Desember 2022 setelah dilaksanakan tambahan setoran modal. 2. Laba ditahan sebesar 38% atau sebesar Rp35.347.695.676,00. 3. Sumbangan untuk Dana Kesejahteraan Pegawai Perseroan melalui Yayasan Kesejahteraan Pegawai (YKP) sebesar 2% dari laba bersih atau sebesar Rp1.860.405.036,00. To approve and determine the allocation of the Company's net profit for Fiscal Year 2022 of Rp93,020,251,779.00 as follows: 1. Dividends to shareholders: 60%, amounting to Rp55,812,151,067.00, to be distributed pro rata based on the effective holding period of shares as of December 31, 2022, after the additional capital injection. 2. Retained earnings: 38%, amounting to Rp35,347,695,676.00. 3. Donation to the Company's Employee Welfare Fund through the Employee Welfare Foundation (YKP): 2% of net profit, amounting to Rp1,860,405,036.00.	Telah direalisasikan Realised
3.	Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) guna mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2023 Appointment of a Public Accounting Firm (KAP) to audit the Company's Financial Statements for Fiscal Year 2023	Rapat dengan suara bulat atas dasar musyawarah untuk mufakat, telah memutuskan sebagai berikut: 1. Menyetujui pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk KAP yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2023, dengan kriteria KAP memenuhi ketentuan peraturan perundangan. 2. Menyetujui penetapan KAP untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku selanjutnya diputuskan oleh RUPS berdasarkan nominasi KAP dari Direksi Perseroan. By unanimous vote based on deliberation for consensus, the meeting has resolved as follows: 1. To approve the delegation of authority to the Board of Commissioners to appoint an auditor (KAP) to audit the Company's Financial Statements for Fiscal Year 2023, with the criteria that the KAP meets the requirements of applicable laws and regulations. 2. To approve that the appointment of the KAP to conduct the audit of the Company's Financial Statements for the following fiscal year will be decided by the General Meeting of Shareholders (GMS) based on the KAP nominations from the Company's Board of Directors.	Telah direalisasikan Realised

01 Performance Highlights
02 Management Report
03 Company Profile
04 Management Discussion and Analysis
05 Corporate Governance
06 Corporate Social and Environmental Responsibility
07 Financial Statement

No.	Agenda	Keputusan Resolution	Keterangan Description
4.	Penetapan Remunerasi Pengurus Perseroan Tahun 2023 Determination of the Company's Management Remuneration in 2023	Rapat dengan suara bulat atas dasar musyawarah untuk mufakat, telah memutuskan untuk tidak melakukan pembahasan agenda keempat. By unanimous vote based on deliberation for consensus, the meeting has decided not to discuss the fourth agenda.	Telah direalisasikan Realised
5.	Laporan Permodalan Pasca-RUPS Tahunan Tahun 2022 Post-Annual GMS Capitalization Report 2022	Rapat dengan suara bulat atas dasar musyawarah untuk mufakat, telah memutuskan sebagai berikut: 1. Mengesahkan setoran tambahan modal dari 5 Pemegang Saham di tahun 2022 sebagai tindak lanjut keputusan RUPST Perseroan tahun 2020 tanggal 25 Juni 2020 senilai 642 lembar atau Rp6.420.000.000. 2. Dengan telah disahkannya setoran tambahan penyertaan modal dari Pemegang Saham tersebut, maka komposisi saham berdasarkan laporan keuangan per 31 Desember 2022 menjadi total Rp318.950.000.000 (tiga ratus delapan belas miliar sembilan ratus lima puluh juta rupiah). By unanimous vote based on deliberation for consensus, the meeting has resolved as follows: 1. To ratify the additional capital injection from 5 shareholders in 2022 as a follow-up to the Company's 2020 Annual GMS on June 25, 2020, amounting to 642 shares or Rp6,420,000,000. 2. With the ratification of the additional capital injection from the aforementioned shareholders, the share composition based on the financial statements as of December 31, 2022, becomes a total of Rp318,950,000,000 (three hundred eighteen billion nine hundred fifty million rupiah).	Telah direalisasikan Realised

No.	Agenda	Keputusan Resolution	Keterangan Description
6.	Pengisian Calon Anggota Dewan Komisaris Perseroan Periode Tahun 2022-2026 Selection of Candidates for Members of the Company's Board of Commissioners for the Period 2022-2026	Rapat dengan suara bulat atas dasar musyawarah untuk mufakat, telah memutuskan sebagai berikut: 1. Mengangkat saudara Herry Yanson sebagai Komisaris Perseroan untuk mengisi jabatan anggota Dewan Komisaris yang lowong. 2. Memberhentikan dengan hormat saudara Muchlis Hasyim Yahya sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak ditutupnya RUPS Tahunan Tahun 2023 dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikiran yang diberikan selama menjabat sebagai Pengurus Perseroan dan mengangkat saudara Prakoso Budi Wibowo sebagai Komisaris Independen Perseroan yang baru sebagai penggantinya. Para anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat terhitung sejak ditutupnya RUPS Tahunan Tahun 2023 dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu, di mana pengangkatan tersebut baru berlaku efektif setelah memperoleh hasil penilaian kemampuan dan kepatutan dari Otoritas Jasa Keuangan. Dengan demikian susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut: Komisaris Utama : Efa Yonnedi Komisaris : Herry Yanson Komisaris Independen : Didik Supriyanto Komisaris Independen : Prakoso Budi Wibowo Komisaris Independen : Hadi Susanto Masa jabatan seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan sampai dengan tanggal 29-3-2026. By unanimous vote based on deliberation for consensus, the meeting has resolved as follows: 1. To appoint Mr. Herry Yanson as Commissioner of the Company to fill the vacant position on the Board of Commissioners. 2. To honorably discharge Mr. Muchlis Hasyim Yahya as Independent Commissioner of the Company effective upon the closing of the Annual GMS 2023 with gratitude upon his contributions during his tenure as a member of the Company's Board of Commissioners and to appoint Mr. Prakoso Budi Wibowo as the new Independent Commissioner of the Company.	Telah direalisasikan Realised

01 Performance Highlights
02 Management Report
03 Company Profile
04 Management Discussion and Analysis
05 Corporate Governance
06 Corporate Social and Environmental Responsibility
07 Financial Statement

No.	Agenda	Keputusan Resolution	Keterangan Description
		The newly appointed members of the Board of Commissioners shall take office effective upon the closing of the Annual GMS for 2023, without prejudice to the right of the GMS to remove them at any time. The appointment shall only take effect after obtaining a fit and proper assessment from the Financial Services Authority (OJK). As a result, the composition of the Company's Board of Commissioners is as follows: President Commissioner: Efa Yonnedi Commissioner: Herry Yanson Independent Commissioner: Didik Supriyanto Independent Commissioner: Prakoso Budi Wibowo Independent Commissioner: Hadi Susanto The term of office of all members of the Company's Board of Commissioners shall be until March 29, 2026.	
7.	Pemilihan Calon Direksi Perseroan Periode Tahun 2023-2027 Selection of Candidates for Members of the Company's Board of Directors for the Period 2023-2027	Rapat dengan suara bulat atas dasar musyawarah untuk mufakat, telah memutuskan sebagai berikut: Mengangkat kembali seluruh anggota Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya RUPS Tahunan Tahun 2023 dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu. Dengan demikian susunan anggota Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut: Direktur Utama : Nonot Haryoto Direktur Operasional : Wawan Mulyawan Direktur Pemasaran : Bunyamin Direktur Teknik : Abdul Mulki Direktur Kepatuhan : Hendro Friendiyanto Masa jabatan seluruh anggota Direksi Perseroan sampai dengan tanggal 20-3-2027. The meeting, by unanimous vote based on deliberation for consensus, has resolved as follows: To reappoint all members of the Company's Board of Directors effective upon the closing of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for 2023, without prejudice to the right of the Annual GMS to remove them at any time. As a result, the composition of the Company's Board of Directors is as follows: President Director : Nonot Haryoto Operational Director : Wawan Mulyawan Marketing Director : Bunyamin Technical Director : Abdul Mulki Compliance Director : Hendro Friendiyanto The term of office of all members of the Company's Board of Directors shall be until March 20, 2027.	

Penunjukan Pihak Independen dalam Penghitungan Suara

Seluruh keputusan dalam penyelenggaraan RUPS Tahunan tanggal 20 Maret 2023 ditentukan berdasarkan musyawarah mufakat. Atas hal tersebut, tidak terdapat pihak eksternal independen yang berperan sebagai penghitung suara dalam pengambilan keputusan RUPS.

Appointment of Independent Party in Vote Counting

All decisions in the Annual GMS held on March 20, 2023 were determined based on deliberation and consensus. As such, there was no independent external party that acted as a vote counter in the decision making of the GMS.

Dewan Komisaris | Board of Commissioners

Dewan Komisaris ASKRIDA terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama, 1 (satu) orang anggota Komisaris, dan 3 (tiga) orang sebagai Komisaris Independen. Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai ASKRIDA maupun usaha ASKRIDA, serta memberi nasihat kepada Direksi.

The Board of Commissioners of ASKRIDA consists of 1 (one) President Commissioner, 1 (one) Commissioner, and 3 (three) Independent Commissioners. The Board of Commissioners supervises the policy, the course of management in general regarding the ASKRIDA or ASKRIDA's business, as well as providing advice to the Board of Directors.

PEDOMAN KERJA DEWAN KOMISARIS

Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris berpedoman pada ketentuan internal berupa Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris yang disahkan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK/001/DK/2020. Di samping itu, Dewan Komisaris bekerja dengan berpedoman pada Anggaran Dasar PT Asuransi Bangun Askrida dan peraturan perundang-undangan yang berlaku

Dewan Komisaris senantiasa melakukan pengawasan atas kebijakan kepengurusan serta memberi nasihat kepada Direksi untuk memastikan bahwa Perseroan telah melaksanakan GCG yang ditetapkan. Pengambilan keputusan Dewan Komisaris harus dilakukan secara kolektif. Dengan demikian masing-masing anggota Dewan Komisaris tidak dapat mengambil keputusan dan bertindak sendiri atas nama Dewan Komisaris. Namun, anggota Dewan Komisaris dapat bertindak mewakili Dewan Komisaris atas dasar keputusan Dewan Komisaris.

GUIDELINE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners refers to internal provisions in the form of Board Manual of the Board of Commissioners validated based on the Decree of the Board of Commissioners No. SK/001/ DK/2020. In addition, the Board of Commissioners works based on the Articles of Association of PT Asuransi Bangun Askrida and the applicable laws and regulations.

The Board of Commissioners always monitors the management policy and provides suggestions to the Board of Directors to ensure that the Company has implemented the stipulated GCG. The decision making of the Board of Commissioners has to be carried out collectively. Thus, each member of the Board of Commissioners cannot take the decision by himself on behalf of the Board of Commissioners. However, the member of the Board of Commissioners can represent the Board of Commissioners on behalf of the Board of Commissioner's decision.

KRITERIA DAN INDEPENDENSI

Selain memiliki Pedoman dan Etika Kerja yang mengikat bagi setiap anggotanya, seluruh anggota Dewan Komisaris juga wajib memiliki kriteria sebagai berikut:

- Memiliki integritas, kompetensi dan reputasi keuangan yang memadai.

CRITERIA AND INDEPENDENCE

Besides having the Work Guidelines and Ethics binding for all its members, all members of the Board of Commissioners also shall have the following criteria:

- Have integrity, competence and adequate financial reputation.

- Tidak pernah dinyatakan pailit dan atau dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perseroan dinyatakan pailit.
- Tidak pernah melakukan tindakan tercela dan tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana kejahatan.

Dari sisi pemenuhan terhadap syarat independensi, Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara independen dan tidak mendapat intervensi dari pemegang saham ataupun pihak lain. Dewan Komisaris dalam memandang dan menyelesaikan masalah selalu mengutamakan kepentingan perusahaan dan menghindari benturan kepentingan.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Komposisi anggota Dewan Komisaris ditetapkan berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Akta Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn. No. 38 tanggal 17 April 2023, yaitu terdiri atas 1 (satu) pejabat Komisaris Utama, 1 (satu) pejabat Komisaris, serta 3 (tiga) pejabat Komisaris Independen. Rincian mengenai komposisi anggota Dewan Komisaris per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

- Never been declared bankrupt or convicted and causing a company to go bankrupt.
- Never commit despicable acts and has never been convicted of a felony.

In terms of compliance with the independence requirement, the Board of Commissioners shall carry out the duties and responsibilities independently and without the intervention from shareholders or other parties. The Board of Commissioners in looking at and solving problems has always put the interests of the company and avoid conflict of interest.

COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The composition of the members of the Board of Commissioners is determined based on the Resolution of the Shareholders Notarial Deed of Ashoya Ratam, S.H., M.Kn. No. 38 dated April 17, 2023, consisting of 1 (one) President Commissioner, 1 (one) Commissioner, and 3 (three) Independent Commissioners. The details regarding the composition of the members of the Board of Commissioners as of 31 December 2023 are as follows:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Perwakilan Representative	Akta RUPS GMS Deed	Keputusan OJK OJK Decree	Periode Jabatan Term of Office
1.	Efa Yonnedi Ph.D., MPPM., AK., CA.	Komisaris Utama President Commissioner	Provinsi Sumatra Barat West Sumatra Province	Akta No. 38 tanggal 17 April 2023 Deed No. 38 dated April 17, 2023	KEP-735/ NB.11/2018	2022-2026
2.	Herry Yanson, S.E., M.M., QRGP	Komisaris Commissioner	PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	Akta No. 38 tanggal 17 April 2023 Deed No. 38 dated April 17, 2023	KEP-311/ NB.02/2023	2023-2026
3.	Didik Supriyanto, S.I.P., M.I.P	Komisaris Independen Independent Commissioner	Provinsi Jawa Tengah Central Java Province	Akta No. 38 tanggal 17 April 2023 Deed No. 38 dated April 17, 2023	KEP-770/ NB.11/2018	2022-2026
4.	Prakoso Budi Wibowo, S.E., M.M.*	Komisaris Independen Independent Commissioner	—	Akta No. 38 tanggal 17 April 2023 Deed No. 38 dated April 17, 2023	—	2023-2026
5.	Drs. Hadi Susanto, Ak., QRGP	Komisaris Independen Independent Commissioner	Asosiasi Dana Pensiun BPD BPD Pension Fund Association	Akta No. 38 tanggal 17 April 2023 Deed No. 38 dated April 17, 2023	Kep. 352/ NB.II/2022	2022-2026

No.	Nama Name	Jabatan Position	Perwakilan Representative	Akta RUPS GMS Deed	Keputusan OJK OJK Decree	Periode Jabatan Term of Office
6.	6. Muchlis Hasyim Yahya, BBA **	Komisaris Independen Independent Commissioner	Pemerintah Provinsi DKI Jakarta DKI Jakarta Provincial Government	Akta No. 38 tanggal 17 April 2023 Deed No. 38 dated April 17, 2023	Kep. 271/ NB.11/2019	2018-2022

*) Proses *fit and proper test*
*) Fit and proper test process
**) Resmi menjabat sampai dengan Maret 2023
**) Officially serving until March 2023

INFORMASI RANGKAP JABATAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Per 31 Desember 2023, pejabat Dewan Komisaris yang memiliki rangkap jabatan pada perusahaan lain, baik pada bidang usaha yang sama maupun yang berbeda dengan ASKRIDA adalah sebagai berikut:

INFORMATION ON CONCURRENT POSITIONS OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

As of December 31, 2023, the Board of Commissioners officials who hold concurrent positions in other companies, both in the same business field as ASKRIDA and in different business fields, are as follows:

No.	Nama Name	Posisi Position	Posisi di Perusahaan Lain Position in Other Company	Nama Perusahaan Lain Dimaksud The Other Companies Referred to	Bidang Usaha Business Line
1.	Herry Yanson	Komisaris Commissioner	Pemimpin Divisi Operasi Head of Operational Division	Bank BJB	Perbankan Banking

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris ASKRIDA antara lain mencakup:

1. Dalam melakukan pengawasan, pembinaan dan pengembangan Perseroan, Dewan Komisaris tidak terlibat dalam kegiatan operasional Perseroan, kecuali hal-hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Persetujuan yang diberikan Dewan Komisaris merupakan bagian dari tugas pengawasan Dewan Komisaris sehingga tidak menghilangkan tanggung jawab Direksi dalam pelaksanaan kepengurusan Perseroan.
3. Melakukan tugas yang secara khusus diberikan kepada Dewan Komisaris menurut Anggaran Dasar Perseroan dan/atau berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) serta Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Duties and responsibilities of the ASKRIDA's Board of Commissioners, among others, include:

1. In conducting supervision, development and development of the Company, the BoC is not involved in the Company's operational activities, except for other matters stipulated in the Articles of Association or prevailing laws and regulations.
2. Approval given from the Board of Commissioners is part of the task of supervision of the Board of Commissioners that does not eliminate the responsibility of the Board of Directors in the implementation of the Company's management.
3. Performing tasks that are specifically granted to the Board of Commissioners by the Articles of Association, applicable legislation, Regulation of the Ministry of Finance and/or the General Meeting of Shareholders (GMS).

4. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya Dewan Komisaris bertanggung jawab langsung kepada RUPS.
5. Mengevaluasi dan menelaah laporan tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tersebut, sebelum pelaksanaan RUPS.
6. Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Divisi Pengawasan Internal Perseroan, auditor eksternal dan hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan.
7. Wajib menerapkan dan memastikan serta memantau efektivitas praktik Tata Kelola Perseroan yang Baik *(Good Corporate Governance)* dalam setiap kegiatan operasional Perseroan dan bilamana perlu melakukan penyesuaian untuk pelaksanaannya pada seluruh tingkatan/jenjang.
8. Mengkaji dan menyetujui kebijakan-kebijakan yang diusulkan oleh Direksi.
9. Mengkaji pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan kebijakan-kebijakan yang telah disetujui.
10. Mengkaji dan menyetujui Kebijakan Penyertaan Modal dan Penyertaan Modal Sementara.
11. Melakukan pemantauan, pengarahan serta evaluasi terhadap kinerja Direksi terutama pelaksanaan kebijakan strategis Perseroan.
12. Menyusun dan melakukan pemuktahiran Pedoman Kerja Dewan Komisaris.
13. Berdasarkan kuasa yang diberikan oleh RUPS, maka Dewan Komisaris menetapkan penunjukan Akuntan Publik atas rekomendasi Komite Audit untuk melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan.
14. Menentukan dan melaksanakan sistem nominasi, evaluasi dan remunerasi yang transparan bagi Direksi, serta memastikan bahwa sistem remunerasi, nominasi, evaluasi kinerja para Pejabat Perseroan telah dilaksanakan secara transparan dan konsisten.
15. Tiga bulan sebelum masa jabatan Dewan Komisaris berakhir, Dewan Komisaris dilarang menyetujui kebijakan Direksi yang bersifat strategis.

PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB TAHUN 2023

Ringkasan Hasil Pengawasan

- Dari aspek pemasaran, kerja sama *host to host* yang telah berjalan dengan beberapa BPD. Namun, masih terdapat BPD yang belum memberikan tanggapan atas tawaran *host to host* tersebut.

4. In carrying out its duties and responsibilities the Board of Commissioners is directly responsible to the GMS.
5. Evaluating and reviewing the annual report prepared by the Board of Directors and signed the report, prior to the implementation of the GMS.
6. The Board of Commissioners shall ensure that the Board of Directors has followed up on audit findings and recommendations of the Corporate Internal Audit Division, the external auditors, the results of the Ministry of Finance supervision and/or other authorities monitoring results.
7. Shall implement and ensure and monitor the effectiveness of the practice of good corporate governance (GCG) in the operational activities of the Company and, if necessary, make adjustments to its implementation at all levels.
8. Reviewing and approving policies proposed by the Board of Directors.
9. Reviewing the accountability of the Board of Directors on the implementation of the policies that have been approved.
10. Reviewing and approving the Policy of Equity Participation and Temporary Equity Participation.
11. Monitoring, directing and evaluating the performance of the Board of Directors, especially the implementation of the Company's strategic policy.
12. Developing and updating the Board of Commissioners Guidelines.
13. Pursuant to the power granted by the GMS, the Board of Commissioners shall determine the appointment of a Public Accountant upon the recommendation of the Audit Committee to audit the Company's financial statements.
14. Defining and implementing a system of nomination, evaluation and remuneration which is transparent to the Board of Directors, as well as ensuring that the system of remuneration, nomination, evaluation of the performance of the Company Officials have been implemented in a transparent and consistent manner.
15. Three months prior to the end of the Board of Commissioners tenure, the Board of Commissioners is prohibited to approve the Board of Directors' strategic policy.

IMPLEMENTATION OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES IN 2023

Summary of Supervision Results

- From a marketing perspective, host-to-host cooperation has been ongoing with several regional development banks (BPDs). However, some BPDs have yet to respond to these host-to-host offers.

- Terdapat sebelas Kantor Cabang yang telah mencapai target RKAP 2023, di mana enam belas Cabang sisanya masih mencapai kisaran 49-99% dari RKAP 2023.
- Selain itu, masih terdapat empat sumber bisnis Asuransi Kredit *Non-Captive* yang masih bekerja sama antara lain Bank Mandiri, Bank Mantap, Bank BNI, dan MMA Group. Pada pasar *Non-Captive*, kerja sama *host to host* juga turut terutilitasi antara lain dengan Bank BNI, Bank Mantap, dan Bank Mandiri.
- Layanan *host to host* ini merupakan *value proposition* Perseroan yang ditawarkan kepada mitra bisnis dalam kerangka *service excellence* khususnya dalam percepatan layanan mengingat perusahaan memiliki segmentasi khusus "*Business (B) to Business (B)*".
- Portofolio produk pada saat ini masih didominasi oleh Asuransi Kredit sebagaimana ditargetkan dalam RKAP 2023 sebesar 89.92% untuk proporsi asuransi kredit konsumtif dan 10,08% asuransi non-kredit konsumtif. Namun, realisasi produksi asuransi kredit konsumtif semester II tahun 2023 tercatat mendominasi hingga 93,27%, sedangkan asuransi non-kredit konsumtif pada kisaran 6,72%. Realisasi produk asuransi non-kredit konsumtif tersebut dinilai masih perlu dioptimalkan guna mengefektifkan tujuan dari diversifikasi sebaran produksi.
- Realisasi capaian produksi dari sumber bisnis dinilai masih kurang optimal untuk target Perusda dan Pemda serta cukup optimal dari sumber bisnis Umum.

- Kondisi keuangan Perseroan secara umum tercatat memiliki kinerja yang cukup baik. Dari aspek pendapatan premi tercatat telah mencapai target RKAP 2023, yakni sebesar 100,12%. Meskipun demikian, beban *underwriting* juga relatif tinggi yakni 113,17% dari batasan di RKAP 2023.
- Dari aspek beban usaha, Perseroan telah dengan baik melakukan efisiensi baik dari sisi biaya pemasaran, biaya umum, dan biaya administrasi yakni sebesar 80,41% dari batasan di RKAP 2023.
- Implementasi IFRS 17 merupakan tantangan bersama khususnya dalam mempersiapkan segala kemungkinan dampaknya khususnya dari aspek permodalan.
- Kinerja laba sebelum pajak dinilai telah baik dengan terlampauinya target RKAP 2023 sebesar 107,5%.
- Pada aspek subrogasi, Dewan Komisaris menilai bahwa secara umum kinerja subrogasi telah baik namun terjadi pada sebagian kecil Cabang saja dan belum memiliki kesamaan ritme.
- Belum tercapainya target di beberapa Kantor Cabang dapat disebabkan salah satunya adalah dari aspek internal yakni belum terpenuhinya kuantitas dan kualitas

- Eleven Branch Offices have achieved their 2023 RKAP targets, while the remaining sixteen Branches are still achieving between 49-99% of their 2023 RKAP.
- Additionally, there are still four sources of non-captive credit insurance business that are still cooperating, including Bank Mandiri, Bank Mantap, Bank BNI, and MMA Group. In the non-captive market, host-to-host cooperation is also utilized with Bank BNI, Bank Mantap, and Bank Mandiri.
- This host-to-host service is the Company's value proposition offered to business partners as part of service excellence, especially in accelerating services, considering the company has a specific "Business (B) to Business (B)" segmentation.
- The current product portfolio is still dominated by credit insurance as targeted in the 2023 RKAP at 89.92% for the proportion of consumer credit insurance and 10.08% for non-consumer credit insurance. However, the realization of consumer credit insurance production in the second semester of 2023 is recorded to dominate up to 93.27%, while non-consumer credit insurance is around 6.72%. The realization of non-consumer credit insurance products is still considered to need to be optimized to effectively achieve the goals of diversifying production distribution.
- The realization of production achievements from business sources is considered to be less than optimal for the targets of regional-owned enterprises (Perusda) and regional governments (Pemda) and quite optimal from general business sources.

- The Company's overall financial condition is recorded to have a fairly good performance. In terms of premium income, it is recorded to have achieved the 2023 RKAP target of 100.12%. However, underwriting expenses are also relatively high at 113.17% of the limit in the 2023 RKAP.
- In terms of operating expenses, the Company has successfully implemented efficiency in terms of marketing costs, general expenses, and administrative costs, which is 80.41% of the limit in the 2023 RKAP.
- The implementation of IFRS 17 is our challenge, especially in preparing for all possible impacts, especially from a capital perspective.
- Pre-tax profit performance is considered to be good with the target of the 2023 RKAP being exceeded by 107.5%.
- In terms of subrogation, the Board of Commissioners considers that overall subrogation performance has been good but has occurred in only a small number of branches and has not had the same rhythm.
- The failure to achieve targets in several branch offices may be caused, among other things, by internal aspects, namely the unmet quantity and quality of the structure

struktur dan personel. Kebijakan SDM dan pemenuhan struktur organisasi saat ini juga dinilai masih perlu dikaji ulang untuk dapat memfasilitasi transformasi bisnis yang lebih agresif. Selain itu, aspek komunikasi, sinergitas, dan koordinasi dinilai perlu mendapatkan perhatian khusus melalui garis kebijakan yang menjadi pedoman bersama.

- Keakuratan pelaksanaan kerja di setiap lini berdasarkan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang ada juga turut perlu dipastikan kesesuaian implementasinya guna meminimalkan aspek human error khususnya di level operasional.

Rekomendasi

- Percepatan penyelesaian kendala yang terjadi pada Cabang berdasarkan hasil evaluasi selama tahun 2023. Hal tersebut dapat meliputi dukungan kepada Cabang melalui komunikasi dan jalinan hubungan baik dengan mitra bisnis yang mengarah pada efisiensi produksi khususnya dari sisi *Rate, Term & Condition*. Proses tersebut perlu dipastikan oleh Direksi untuk komunikasi yang intensif, profesional, dan berkelanjutan guna didapatkan hasil yang efektf.
- Arah pengembangan produk asuransi kredit untuk pasar *captive* seyogyanya dilakukan rekalibrasi dengan memperhatikan kondisi regulasi dan pasar saat ini dan masa yang akan datang. Aspek *asset and liability management* Perseroan benar-benar menjadi perhatian Direksi khususnya dalam sisi kesesuaian waktu jatuh temponya.
- Pembentukan Cadangan Teknis yang kokoh serta penguatan aspek permodalan.
- Secara berkelanjutan menjamin perolehan premi yang sehat, pengupayaan penagihan subrogasi, dan dukungan setoran modal.
- Dalam konteks implementasi IFRS 17, Direksi perlu mengawal dengan seksama proses persiapan termasuk pemenuhan hasil simulasi implementasinya.
- Dari sisi pelaporan keuangan, Direksi direkomendasikan untuk selalu berpedoman pada aturan terkini yakni POJK No. 5 Tahun 2023. Selain itu, direkomendasikan untuk dapat menyandingkan data kinerja rutin perusahaan dengan data kinerja rata-rata industri secara berkelanjutan guna memacu kinerja bersama.
- Dari aspek permodalan, Perseroan direkomendasikan untuk menjaga kuantitas dan kualitas komunikasi yang baik dengan pemegang saham. Komunikasi kepada pemegang saham terkait permodalan direkomendasikan tersampaikan secara komprehensif sesuai dengan timeline roadmap perusahaan guna mempermudah pemegang saham dalam proses perencanaannya.

and personnel. The current HR policy and fulfillment of the organizational structure are also considered to still need to be reviewed to facilitate more aggressive business transformation. In addition, aspects of communication, synergy, and coordination are considered to need special attention through policy guidelines that become a common guideline.

- The accuracy of work implementation at each level based on existing Standard Operating Procedures (SOPs) also needs to be ensured for the suitability of its implementation to minimize human error, especially at the operational level.

Recommendation

- Accelerate the resolution of issues occurring at Branches based on the results of the 2023 evaluation. This can include supporting Branches through communication and building strong relationships with business partners, leading to production efficiency, especially in terms of rates, terms, and conditions. The Board of Directors needs to ensure intensive, professional, and continuous communication to achieve effective results.
- The direction of credit insurance product development for the captive market should be recalibrated by considering current and future regulatory and market conditions. The Company's asset and liability management aspects are truly a concern for the Board of Directors, especially in terms of the appropriateness of maturity dates.
- The formation of a robust Technical Reserve and the strengthening of capital aspects.
- Continuously ensure the acquisition of healthy premiums, the pursuit of subrogation claims, and support for capital contributions.
- In the context of implementing IFRS 17, the Board of Directors needs to closely monitor the preparation process, including fulfilling the results of its implementation simulation.
- From a financial reporting perspective, the Board of Directors is recommended to always refer to the latest regulations, namely POJK No. 5 of 2023. In addition, it is recommended to be able to compare the company's routine performance data with the average industry performance data on an ongoing basis to drive overall performance.
- From a capital perspective, the Company is recommended to maintain a good quantity and quality of communication with shareholders. Communication to shareholders regarding capitalization is recommended to be conveyed comprehensively in accordance with the company's roadmap timeline to facilitate shareholders in the planning process.

- Dalam aspek kinerja keuangan Cabang, direkomendasikan kepada Direksi untuk menegaskan kepada Kantor Cabang bahwa kinerja Kantor Cabang tidak saja sebagai *revenue center*, namun sebagai *profit center* yang berorientasi tidak hanya produksi premi namun juga pada sisi pengelolaan biayanya.
- Edukasi terkait perubahan RTC seyogyanya dilakukan juga pada tataran operasional antara personel Kantor Cabang dengan pihak mitra bisnis.
- Kehati-hatian dalam proses seleksi risiko (*underwriting*) pada upaya mengejar capaian target bisnis khususnya dari sisi premi. Proses *underwriting* perlu mendapatkan evaluasi mengingat perkembangan klaim yang memiliki tren meningkat.
- Pemetaan dan peningkatan kapasitas SDM berdasarkan pada kompetensinya serta rasio beban kerja yang terstandarisasi guna memastikan operasional berjalan dengan baik dan pencapaian target dapat terlaksana dengan lancar.
- Mengevaluasi dan mengkaji aspek penilaian *Key Performance Indicator* (KPI) pada level Cabang yang mencerminkan kinerja secara proporsional.

PELAKSANAAN TUGAS KOMISARIS INDEPENDEN

Pada tahun 2023, Komisaris Independen telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan rekomendasi sebagai berikut:

1. Sosialisasi dan internalisasi budaya risiko dan kepatuhan merupakan hal yang akan secara konsisten direkomendasikan kepada Direksi untuk dilakukan secara berkesinambungan.
2. Keberadaan SOP Terintegrasi perlu terlebih dahulu dimatangkan dan disosialisasikan kepada segenap lini di perusahaan baik pada level Kantor Pusat maupun Kantor Cabang, termasuk SOP selalu mendapatkan evaluasi dan pengkinian secara rutin.
3. Keberadaan *Early Warning System* seyogyanya dijadikan pedoman dalam mengambil keputusan dari setiap level manajemen khususnya terkait dengan kesesuaian *Risk Tolerance* yang telah ditetapkan perusahaan sebagai langkah antisipatif.
4. Penggunaan *stress testing* dari beberapa parameter kunci perusahaan, *gap analysis* aspek kepatuhan, dan penggunaan alat lainnya.
5. Memastikan agar posisi *Risk Agent* untuk dapat ditingkatkan kapasitasnya sebagai lini terdepan manajemen risiko.
6. Pemanfaatan Teknologi Informasi bagi seluruh insan perusahaan untuk mampu mengakses dokumen aturan Perseroan dalam memastikan literasi seluruh insan Perseroan atas sisi kepatuhan dan kehati-hatian.

- In terms of Branch financial performance, the Board of Directors is recommended to emphasize to Branch Offices that the performance of Branch Offices is not only as a revenue center but also as a profit center that is oriented not only towards premium production but also on the side of cost management.
- Education regarding changes in RTC should also be carried out at the operational level between branch office personnel and business partners.
- Caution in the risk selection process (underwriting) in efforts to achieve business targets, especially in terms of premiums. The underwriting process needs to be evaluated considering the increasing trend of claims.
- Mapping and enhancing human resource capacity based on their competencies and standardized workload ratios to ensure smooth operations and the achievement of targets can be carried out smoothly.
- Evaluate and review aspects of the assessment of Key Performance Indicators (KPIs) at the Branch level that reflect performance proportionally.

IMPLEMENTATION OF DUTIES OF INDEPENDENT COMMISSIONER

In 2023, the Independent Commissioners have carried out the duties and responsibilities with the following recommendations:

1. The socialization and internalization of risk culture and compliance will be consistently recommended to the Board of Directors to be carried out continuously.
2. The existence of the Integrated SOP needs to be first matured and socialized to all levels in the company, both at the Head Office and Branch Office levels, including SOPs that are always evaluated and updated regularly.
3. The existence of the Early Warning System should be used as a guideline in making decisions at every level of management, especially related to the compliance of the Risk Tolerance that has been set by the company as an anticipatory step.
4. The use of stress testing from several key parameters of the company, gap analysis of compliance aspects, and the use of other tools.
5. Ensuring that the Risk Agent position can be increased in its capacity as the front line of risk management.
6. Utilization of Information Technology for all employees of the company to be able to access the company's rule documents to ensure the literacy of all employees of the company on the side of compliance and prudence.

7. Review Anggaran Dasar/Anggaran Rumah Tangga (AD/ART) Perseroan khususnya menanggapi dinamika internal dan eksternal kondisi saat ini yang perlu disesuaikan.
8. Proses perencanaan yang berbasiskan pada risiko direkomendasikan perlu menjadi salah satu panduan dalam menjamin keberlanjutan usaha perusahaan.
9. Dalam upaya mendorong penyelesaian tindak lanjut rekomendasi hasil audit, baik yang dilakukan oleh Divisi Pengawasan maupun Auditor Eksternal, direkomendasikan kepada Direksi, meminta kepada setiap Divisi dan Kantor Cabang untuk menuangkan target penyelesaian tindak lanjut rekomendasi hasil audit tersebut pada usulan KPI masing-masing Divisi dan Kantor Cabang.
10. Perlu dilakukan pengawasan lebih seksama terhadap kemungkinan-kemungkinan terjadinya *fraud* dari aktivitas bisnis maupun kantor operasional yang memiliki tingkat kompleksitas tinggi. Dewan Komisaris merekomendasikan adanya sistem yang dapat mendeteksi terjadinya *fraud* sebagai salah satu implementasi strategi *anti-fraud* termasuk salah satunya adalah *whistleblowing system*.
11. Penguatan personel divisi terkait yang bertanggung jawab terhadap proses pengendalian internal/pengawasan baik dari sisi kuantitas maupun kapasitasnya.
12. Setiap rekomendasi yang dilaporkan dalam *management letter* sebagaimana yang disampaikan Kantor Akuntan Publik (KAP) kepada Direksi, agar ditindaklanjuti dalam upaya meningkatkan perbaikan dan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
13. Temuan yang berkaitan *Outstanding* Premi, Titipan Premi, Panjar Klaim, dan Utang Klaim tidak berulang. Selain itu, direkomendasikan untuk membentuk Tim Penyelesaian *Outstanding* Premi, Titipan Premi, Panjar Klaim, dan Utang Klaim yang bersaldo material yang bertugas melakukan rekonsiliasi terhadap transaksi yang mendasarinya sehingga saldo-saldo yang disajikan menjadi lebih akuntabel.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

Pemberian remunerasi serta fasilitas lain kepada Dewan Komisaris didasarkan atas ketetapan Tim Remunerasi PT Asuransi Bangun Askrida No.Ist-2/BA-Tim/PT.ABA/02-2016 tentang Perubahan Ketetapan Tim Remunerasi PT Asuransi Bangun Askrida No Ist-1/BA-Tim/PT.ABA/08-2015 Tentang Pedoman Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris PT Asuransi Bangun Askrida. Penetapan Tim Remunerasi diangkat berdasarkan keputusan RUPS PT Asuransi Bangun Askrida tanggal 26 Februari 2016.

7. A review of the Company's Articles of Association (AD/ART), especially in response to the current internal and external dynamics that need to be adjusted.
8. The risk-based planning process is recommended to be one of the guidelines in ensuring the sustainability of the company's business.
9. In an effort to encourage the completion of the follow-up of audit recommendations, both those carried out by the Supervision Division and the External Auditor, it is recommended to the Board of Directors to request each Division and Branch Office to include the target for completing the follow-up of audit recommendations in the respective KPI proposals of each Division and Branch Office.
10. Closer supervision is needed for the possibility of fraud from business activities or operational offices that have a high level of complexity. The Board of Commissioners recommends that there is a system that can detect fraud as one of the implementations of anti-fraud strategies, including a whistleblowing system.
11. Strengthening the personnel of the related divisions responsible for the internal control/supervision process, both in terms of quantity and capacity.
12. Every recommendation reported in the management letter as disampaikan Kantor Akuntan Publik (KAP) to the Board of Directors, should be followed up in an effort to improve and comply with the applicable laws and regulations.
13. Findings related to Outstanding Premium, Premium Deposit, Claim Down Payment, and Claims Payable are not repeated. In addition, it is recommended to form a Task Force to settle the Outstanding Premium, Premium Deposit, Claim Down Payment, and Claims Payable with a material balance which is tasked with reconciling the underlying transactions so that the balances presented become more accountable.

REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Provision of remuneration and other facilities to the Board of Commissioners is based on the determination of the Remuneration Team of PT Asuransi Bangun Askrida No. Ist-2/BA-Tim/PT.ABA/02-2016 concerning Changes in the Decision of Remuneration Team of PT Asuransi Bangun Askrida No Ist-1/BA-Team/PT.ABA/08-2015 regarding the Guidelines for the Income of Board of Directors and Board of Commissioners of PT Asuransi Bangun Askrida. Determination of the Remuneration Team was appointed based on PT Asuransi Bangun Askrida's GMS decision dated February 26, 2016.

Berdasarkan ketetapan Tim Remunerasi PT Asuransi Bangun Askrida, pemberian remunerasi serta fasilitas Dewan Komisaris ditetapkan melalui sistem *single salary* yang rinciannya dapat dilihat pada tabel berikut.

Based on the determination of the Remuneration Team of PT Asuransi Bangun Askrida, the provision of remuneration and facilities of the Board of Commissioners was determined through a single salary system whose details could be seen in the following table.

No	Jenis Penghasilan Type of Income	Besaran Maksimum Sesuai Ketetapan Tim Remunerasi Maximum Amount According to the Remuneration Team's Decision
1.	Honorarium	• Komisaris Utama 50% dari Gaji Direktur Utama • Anggota Komisaris 90% dari Komisaris Utama • President Commissioner 50% of President Director's Salary • Member of Commissioners 90% of President Commissioner
2.	Tunjangan Hari Raya Religion Holiday Allowance	2 (dua) kali Honorarium dalam satu tahun 2 (two) times Honorarium in one year
3.	Asuransi Purna Jabatan Pension Insurance	4 (empat) kali honorarium x 4 (empat) untuk masa jabatan 4 tahun 4 (four) times honorarium x 4 (four) for a 4-year term
4.	Biaya Komunikasi Communication Expense	Maksimum 2,5% dari honorarium bulanan Maximum 2.5% of the monthly honorarium
5.	Fasilitas Transportasi Transportation Facilities	Kendaraan dinas dan supir selama kegiatan perusahaan Official vehicles and drivers during company activities

FREKUENSI RAPAT DAN TINGKAT KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS

Sesuai dengan ketentuan yang dinyatakan dalam Anggaran Dasar, rapat Dewan Komisaris diselenggarakan minimal 1 kali dalam setiap bulan. Rapat Dewan Komisaris berfungsi sebagai forum bagi para anggota untuk mengambil keputusan secara kolektif. Rapat ini juga dapat berfungsi sebagai suatu mekanisme untuk membahas kinerja Direksi dalam menangani perusahaan. Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris telah melakukan rapat dengan gambaran frekuensi dan tingkat kehadiran yang dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

MEETING FREQUENCY AND ATTENDANCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In accordance with the provisions set forth in the Articles of Association, the Board of Commissioners meeting is held at least 1 time in every month. The Board of Commissioners meeting serves as a forum for members to take decisions collectively. This meeting can also serve as a mechanism to discuss the performance of the Board of Directors in dealing with the company. Throughout 2023, the Board of Commissioners has held meetings with the description of the frequency and level of attendance that could be seen in the following table.

Rapat Dewan Komisaris
Board of Commissioners Meeting

No	Nama Name	Jabatan Title	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance		
				Fisik Physically	Telekonferensi / Video/Konferensi /Sarana Media Elektronik lainnya Teleconference/Video/Conference/ Other Electronic Media	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
1.	Efa Yonnedi, Ph.D., MPPM., AK., CA.	Komisaris Utama President Commissioner	10	3	6	90%
2.	Herry Yanson	Anggota Komisaris Commissioner	10	3	3	60%
3.	Didik Supriyanto, S.I.P., M.I.P.	Komisaris Independen Independent Commissioner	10	5	5	100%

Rapat Dewan Komisaris
Board of Commissioners Meeting

No	Nama Name	Jabatan Title	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance		
				Fisik Physically	Telekonferensi / Video/Konferensi /Sarana Media Elektronik lainnya Teleconference/Video/Conference/ Other Electronic Media	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
4.	Muchlis Hasyim Yahya, BBA*	Komisaris Independen Independent Commissioner	10	2	1	30%
5.	Drs. Hadi Susanto, Ak., QRGP	Komisaris Independen Independent Commissioner	10	5	5	100%

*) Resmi menjabat sampai dengan Maret 2023
*) Officially serving until March 2023

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Penilaian atas kinerja Dewan Komisaris antara lain mencakup kehadiran dalam rapat, pengetahuan bisnis, identifikasi risiko usaha, ketajaman pengawasan dan implementasi GCG. Selain itu Dewan Komisaris juga harus menetapkan indikator-indikator yang akan digunakan dalam melakukan penilaian kinerjanya. Adapun Komisaris Utama yang menetapkan uraian tugas masing-masing anggota Dewan Komisaris.

ASSESSMENT ON THE BOARD OF COMMISSIONERS' PERFORMANCE

Assessment on the performance of the Board of Commissioners includes the attendance in the meeting, business knowledge, identification of business risks, sharpness monitoring and implementation of GCG. In addition, the Board of Commissioners shall also specify the indicators that will be used in assessing performance. The President Commissioner will set the job description of each member of the Board of Commissioners.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris melakukan penilaian terhadap kinerja masing-masing komite di bawah Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan pelaksanaan program kerja, sesuai tugas dan tanggung jawab yang termuat dalam pedoman kerja masing-masing komite. Dasar penilaian terhadap kinerja komite juga meliputi rekomendasi yang telah diberikan dalam mendukung peran Dewan Komisaris, di samping realisasi rapat kerja selama tahun 2023. Dewan Komisaris telah melakukan penelaahan terhadap pelaksanaan program kerja, pemberian rekomendasi, serta pelaksanaan rapat masing-masing komite. Atas dasar tersebut, Dewan Komisaris menilai bahwa masing-masing komite telah melaksanakan program kerja sesuai tugas dan tanggung jawab yang diberikan secara baik dan efektif.

ASSESSMENT ON PERFORMANCE OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners evaluates the performance of each committee under the Board of Commissioners by considering the implementation of the work program, according to the duties and responsibilities contained in the work guidelines of each committee. The basis for evaluating the committee's performance also includes recommendations that have been given to support the role of the Board of Commissioners, in addition to the realization of work meetings throughout 2023. The Board of Commissioners has reviewed the implementation of work programs, provided recommendations, and held meetings of each committee. On this basis, the Board of Commissioners considers that each committee has carried out the work program according to the assigned duties and responsibilities properly and effectively.

PENINGKATAN KOMPETENSI

Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris mengikuti berbagai program pelatihan dengan tujuan untuk meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris. Adapun rincian program pelatihan yang diikuti dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan.

COMPETENCE IMPROVEMENT

Throughout 2023, the Board of Commissioners attended various training programs with the aim to improve the competence of the Board of Commissioners. The breakdown of the training program could be seen in the chapter of Company Profile.

Direksi | Board of Directors

Direksi berperan sebagai organ internal yang berperan penuh dalam mengelola perusahaan. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab terhadap tugas dan perannya masing-masing dengan pengelolaan koordinasi yang berpusat di tangan Direktur Utama. Setiap keputusan yang keluar dari Direksi wajib dipertanggungjawabkan secara bersama oleh setiap anggota Direksi dengan penentu akhir di tangan Direktur Utama sebagai *primus inter pares*. Pengangkatan atau pemberhentian Direksi ditetapkan berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang dilakukan sepanjang tahun berjalan pelaporan buku tahunan, dengan masa jabatan yang diemban Direksi Perseroan selama 4 tahun.

The Board of Directors acts as an internal organ that participates fully in managing the company. Each member of the Board of Directors is responsible for the task and their respective roles with management coordination centered in the hands of the Director. Every decision that comes out of the Board of Directors shall be accounted for jointly by every member of the Board of Directors with the final determinant in the hands of the President Director as primus inter pares. The appointment or dismissal of the Board of Directors appointed in the General Meeting of Shareholders (GMS) conducted throughout the year of annual reporting, with a tenure of 4 years.

PEDOMAN KERJA DIREKSI

Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi berpedoman pada ketentuan internal berupa Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi yang disahkan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK.002/DK/2020. Di samping itu, Direksi bekerja dengan berpedoman pada ketentuan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sesuai dengan Pedoman Tata Kerja Direksi maka Direksi bertugas secara kolegial sesuai dengan tugas dan wewenangnya, namun pelaksanaan tugas masing-masing Direksi menjadi tanggung jawab bersama. Kedudukan anggota Direksi, termasuk Direktur Utama adalah setara, di mana tugas Direktur Utama sebagai koordinator kegiatan Direksi *(primus inter pares)*.

Direksi bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan dengan memastikan kesinambungan usahanya kemudian mempertanggungjawabkan kepengurusannya dalam RUPS sesuai peraturan dan perundang-undangan. Dalam melaksanakan tugasnya anggota Direksi harus mematuhi Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan serta prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi,

GUIDELINE OF THE BOARD OF DIRECTORS

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors refers to internal provisions in the form of Board Manual of the Board of Directors validated based on the Decree of the Board of Commissioners No. SK.002/DK/2020. In addition, the Board of Commissioners works based on the Articles of Association of PT Asuransi Bangun Askrida and the applicable laws and regulations.

In line with the Board of Directors Guideline, the Board of Directors is in charge of doing collegial duty according to their duties and authorities; however, the implementation of each member duties is the responsibility of all members. The position of the Board of Directors members including the President Director is equal, in which the duty of the President Director is as the coordinator of the Board Directors' activities (primus inter pares).

The Board of Directors is responsible toward the Company's management by assuring the business continuity then justify it in the GMS according to regulation and legislation. In carrying out their duties, the Board of Directors has to obey the Company's Articles of Association and legislation as well as the principles of professionalism, efficiency, transparency, independency, accountability, responsibility,

kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran.

and fairness.

Direktur Utama berhak dan memiliki wewenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan. Apabila Direktur Utama berhalangan, maka anggota Direksi lainnya berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.

The President Director shall have the right and authority to act on behalf of the Board of Directors and represent the Company. If the President Director is unavailable, then the other members of the Board of Directors shall have the right and authority to act as and on behalf of the Board of Directors and represent the Company.

Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian mengikat Perseroan dengan pihak lain dan sebaliknya serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana dijelaskan di Anggaran Dasar.

The Board of Directors shall have the right to represent the Company inside and outside the Court regarding every binding action in the Company with other parties and implementing all the management and ownership, with the limitation as stated in the Articles of Association.

KOMPOSISI DIREKSI

COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

Komposisi anggota Direksi ditetapkan berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 38 tanggal 17 April 2023, terdiri atas 1 (satu) pejabat Direktur Utama, 1 (satu) pejabat Direktur Kepatuhan, 1 (satu) pejabat Direktur Teknik, 1 (satu) pejabat Direktur Pemasaran, serta 1 (satu) pejabat Direktur Operasional.

The composition of the members of the Board of Directors is determined based on the Statement of Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders No. 38 dated April 17, 2023, consisting of 1 (one) President Director, 1 (one) Director of Compliance, 1 (one) Director of Technic, 1 (one) Director of Marketing, and 1 (one) Director of Operations.

Hingga 31 Desember 2023, ASKRIDA memiliki 5 (lima) anggota Direksi dengan komposisi sebagai berikut:

As of December 31, 2023, ASKRIDA has 5 (five) members of the Board of Directors with the composition as follows:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Term of Office
1.	Nonot Haryoto, Ak., CA., CEGP., AAAIK., ANZIIF (Associate)., CIP	Direktur Utama President Director	2023-2027
2.	Bunyamin	Direktur Pemasaran Director of Marketing	2023-2027
3.	Abdul Mulki, S.E., ACII., FIIS., AAIK., QIP., QRGP.	Direktur Teknik Director of Technic	2023-2027
4.	Wawan Mulyawan	Direktur Operasional Director of Operations	2023-2027
5.	Hendro Friendiyanto, QRGP., ANZIIF	Direktur Kepatuhan Director of Compliance	2023-2027

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

Tugas dan tanggung jawab Direksi antara lain mencakup:

1. Direksi bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan pengelolaan Perseroan dengan senantiasa berusaha secara efektif untuk meningkatkan efisiensi Perseroan;

Duties and responsibilities of the Board of Directors, among others, include:

1. The Board of Directors is fully responsible for the implementation of the management of the Company by continuously striving to effectively improve the

2. Direksi wajib mengelola dan mengurus kekayaan Perseroan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
3. Menyiapkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), Rencana Bisnis, Rencana Korporasi dan rencana strategis lainnya yang berhubungan dengan pelaksanaan operasional Perseroan serta menyampaikannya kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan;
4. Direksi wajib menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi;
5. Direksi dalam penyelenggaraan tugas untuk kepentingan maksud dan tujuan Perseroan bertanggung jawab secara kolegial. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab dalam menyelenggarakan kegiatan operasional dari keputusan yang bersifat strategis dan keputusan lainnya sesuai dengan tugas dan wewenangnya;
6. Direksi wajib menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja audit internal Perseroan, auditor eksternal, Dewan Pengawas Syariah dan hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan;
7. Melakukan tugas yang secara khusus diberikan oleh Dewan Komisaris dan/atau Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS);
8. Anggota Direksi wajib menyiapkan suatu ketentuan/ sistem internal kontrol untuk dapat mengamankan investasi dan kekayaan Perseroan.
9. Anggota Direksi dilarang memberikan kuasa umum kepada pihak lain yang mengakibatkan pengalihan tugas dan fungsi Direksi. Kuasa umum yang dimaksud adalah pemberian kuasa pada satu orang Pegawai atau lebih atau orang lain yang mengakibatkan pengalihan tugas, wewenang dan tanggung jawab Direksi secara menyeluruh tanpa batasan ruang lingkup dan waktu.
10. Dalam hal Perseroan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan pribadi seorang anggota Direksi, maka Perseroan akan diwakili oleh anggota Direksi lainnya dan dalam hal Perseroan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan seluruh anggota Direksi, maka dalam hal ini Perseroan diwakili oleh Komisaris.
11. Dalam rangka pelaksanaan *Good Corporate Governance*, Direksi harus membentuk Satuan Kerja yang dipersyaratkan dan sesuai dengan peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Seperti Satuan Kerja Audit Internal, Satuan Kerja Manajemen

efficiency of the Company;

2. The Board of Directors shall manage the Company's assets in accordance with its authority and responsibilities as stipulated in the Company's Articles of Association, the Financial Services Authority Regulations and prevailing laws and regulations;
3. Prepare the Company's Work Plan and Budget (RKAP), Business Plan, Corporate Plan and other strategic plans related to the operation of the Company and submit it to the Board of Commissioners for approval;
4. The Board of Directors shall apply the principles of Good Corporate Governance in all business activities of the Company at all levels or levels of the organization;
5. The Board of Directors in performing the duties for the purposes and objectives of the Company shall be responsible collegially. Each member of the Board of Directors is responsible for organizing operational activities of strategic decisions and other decisions in accordance with their duties and authorities;
6. The Board of Directors shall follow up the audit findings and recommendations of the Company's internal audit work units, external auditors, the Sharia Supervisory Board and the results of the supervision of the Financial Services Authority;
7. To perform tasks specifically granted by the Board of Commissioners and/or General Meeting of Shareholders (GMS);
8. Members of the Board of Directors shall prepare a provision/internal control system to secure the Company's investment and wealth.
9. Members of the Board of Directors are prohibited to grant power of attorney to other parties resulting in the transfer of duties and functions of the Board of Directors. The aforementioned general authorization is the granting of authorization to one or more Persons or other persons resulting in complete assignment, authority and responsibility of the Board of Directors without limitation of scope and time.
10. In the event that the Company has conflict interests with the personal interests of a member of the Board of Directors, the Company shall be represented by other members of the Board of Directors and in the event that the Company has interests that are contrary to the interests of all members of the Board of Directors, in this case the Company is represented by the Commissioners.
11. In the implementation of Good Corporate Governance, the Board of Directors shall establish the required Work Units and in accordance with applicable laws and regulations. Such as the Internal Audit Work Unit, Risk Management Work Unit and others to assist the Board

01 Performance Highlights
02 Management Report
03 Company Profile
04 Management Discussion and Analysis
05 Corporate Governance
06 Corporate Social and Environmental Responsibility
07 Financial Statement

Risiko dan lainnya untuk membantu Direksi dalam pengawasan dan pengelolaan risiko Perseroan.

12. Direksi wajib mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui RUPS.
13. Direksi wajib mengungkapkan kepada Pegawai kebijakan Perseroan yang bersifat strategis di bidang kepegawaian baik mengenai pemberian gaji, tunjangan, fasilitas, sistem penerimaan pegawai, sistem promosi, termasuk rencana Perseroan untuk mengadakan efisiensi melalui pengurangan pegawai maupun kebijakan strategis Perseroan tentang kepegawaian lainnya.
14. Direksi dilarang menggunakan penasehat perorangan dan/atau jasa profesional lainnya sebagai konsultan, kecuali mendapat persetujuan Dewan Komisaris dan memenuhi persyaratan sebagai berikut:
    a. Proyek bersifat khusus dan pekerjaan dengan nilai, sifat dan atau jangka waktu tertentu di luar Rencana Kerja & Anggaran Tahunan Perseroan serta yang sangat diperlukan untuk kegiatan usaha Perseroan;
    b. Didasari oleh kontrak yang jelas, yang sekurang-kurangnya mencakup tujuan, ruang lingkup kerja, tanggung jawab, jangka waktu pelaksanaan pekerjaan dan biaya;
    c. Konsultan adalah Pihak Independen yang profesional dan memiliki kualifikasi yang cukup untuk melaksanakan proyek secara efektif dan efisien. Ketentuan ini (pengecualian) tidak termasuk penggunaan jasa konsultan untuk kepentingan operasional perusahaan yang sudah rutin dilakukan seperti: Notaris, Konsultan/Penasehat Hukum dan Konsultan Penilai *Asset (Property Appraisal)*.
15. Direksi dilarang mengambil/menetapkan kebijakan yang bersifat strategis tiga bulan sebelum masa jabatan berakhir.
16. Direksi wajib menyediakan data dan informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris.
17. Direksi wajib memberikan jawaban dan penjelasan atas segala sesuatu yang ditanyakan oleh Dewan Komisaris.
18. Direksi harus memastikan kelancaran komunikasi antara Perseroan dengan stakeholders baik secara langsung atau melalui pemberdayaan fungsi Sekretaris Perusahaan *(Corporate Secretary)*.
19. Dalam rangka mempertahankan kesinambungan usaha Perseroan, Direksi harus dapat memastikan terpenuhinya tanggung jawab sosial Perseroan *(Corporate Social Responsibility)* yaitu dengan adanya perencanaan tertulis yang jelas dan fokus dalam melaksanakan tanggung jawab sosial Perseroan.
20. Segala keputusan Direksi yang diambil harus sesuai

of Directors in monitoring and managing the Company's risks.

12. The Board of Directors shall be responsible for performing its duties to shareholders through the GMS.
13. The Board of Directors shall disclose to the Employees of the Company's strategic policies in the field of employment concerning the provision of salaries, benefits, facilities, employee recruitment system, promotion system, including the Company's plan to conduct efficiency through employee reductions as well as the Company's strategic policy on other employment matters.
14. The Board of Directors is prohibited from using individual advisors and/or other professional services as consultants, unless approved by the Board of Commissioners and meets the following requirements:
    a. Specific projects and work with specific values, properties and or periods outside the Company's Annual Work Plan and Budget as well as indispensable for the Company's business activities;
    b. Underpinned by a clear contract, which at least includes the objectives, scope of work, responsibilities, terms of employment and costs;
    c. The Consultant is an Independent Party who is professional and has sufficient qualifications to carry out the project effectively and efficiently. This provision (exceptions) excludes the use of consultant services for routine corporate operational purposes such as: Notary Public, Consultant/Legal Advisor and Property Appraisal Consultant.
15. The Board of Directors is prohibited to adopt strategic policies three months prior to the end of the term.
16. The Board of Directors shall provide accurate, relevant and timely data and information to the Board of Commissioners.
17. The Board of Directors shall provide answers and explanations on all matters that are asked by the Board of Commissioners.
18. The Board of Directors shall ensure the smooth communication between the Company and its stakeholders either directly or through the empowerment of the Corporate Secretary function.
19. In order to maintain the business continuity of the Company, the Board of Directors must be able to ensure the fulfillment of the Corporate Social Responsibility (CSR) by having clear written planning and focus in carrying out the Corporate Social Responsibility.
20. All decisions taken by the Board of Directors shall be

dengan pedoman kerja dan tata tertib serta mengikat dan menjadi tanggung jawab seluruh anggota Direksi.

21. Anggota Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya wajib mentaati Standar Etika yang tercantum pada Pedoman Kerja ini.

PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB TAHUN 2023

Per 31 Desember 2023, Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai program kerja yang telah disusun untuk tahun 2023. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab tersebut meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Tanggung jawab atas pelaksanaan pengelolaan Perusahaan dengan senantiasa berusaha secara efektif untuk meningkatkan efisiensi Perusahaan.
2. Penyelenggaraan RUPS Tahunan.
3. Pengelolaan dan pengurusan kekayaan Perusahaan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan, Peraturan OJK, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Pelaksanaan kewajiban pemanggilan RUPS dalam jangka waktu paling lambat 15 hari terhitung sejak tanggal permintaan penyelenggaraan RUPS diterima.
5. Menyiapkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), Rencana Bisnis, Rencana Korporasi dan rencana strategis lainnya yang berhubungan dengan pelaksanaan operasional Perusahaan serta menyampaikannya kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan.
6. Melakukan pemanggilan kepada pemegang saham sebelum penyelenggaraan RUPS.
7. Pelaksanaan kewajiban penerapan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan usaha Perusahaan pada seluruh tindakan atau jenjang organisasi.
8. Mengambil keputusan investasi Perseroan secara profesional dan mengoptimalkan nilai Perusahaan bagi pemangku kepentingan khususnya pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat.
9. Pelaksanaan kewajiban untuk menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja audit internal Perusahaan, auditor eksternal, dan hasil pengawasan OJK.
10. Pelaksanaan kewajiban untuk mengetahui portofolio penempatan investasi yang dilakukan oleh pihak lain.
11. Melakukan tugas khusus yang diberikan oleh Dewan Komisaris dan/atau Rapat Umum Pemegang Saham.
12. Pelaksanaan kewajiban penetapan pengendalian internal yang efektif dan efisien untuk memberikan keyakinan yang memadai bahwa kegiatan usaha dijalankan sesuai sasaran dan strategi bisnis serta Anggaran Dasar dan

in accordance with the guidelines of work and discipline and binding and be the responsibility of all members of the Board of Directors.

21. Members of the Board of Directors in performing their duties and responsibilities shall comply with the Standards of Ethics set forth in this Guidelines.

IMPLEMENTATION OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES IN 2023

As of December 31, 2023, the Board of Directors has carried out its duties and responsibilities according to the work program that has been prepared for 2023. The implementation of these duties and responsibilities are as follows:

1. Took accountability for the implementation of the Company's management by continuously trying effectively to improve the efficiency of the Company.
2. Organized the Annual GMS.
3. Managed and organized the Company's assets in accordance with the authorities and responsibilities as stipulated in the Company's Articles of Association, OJK Regulations, and applicable laws and regulations.
4. Implemented the obligation to draw up an invitation to the GMS within a period of no later than 15 days from the date the request for holding the GMS is received.
5. Prepared the Company's Work Plan and Budget (RKAP), Business Plan, Corporate Plan and other strategic plans related to the implementation of the Company's operations and submitted them to the Board of Commissioners for approval.
6. Distributed invitations to the shareholders prior to the holding of the GMS.
7. Implemented the obligation to implement GCG principles in every business activity of the Company at all actions or levels of the organization.
8. Make professional investment decisions of the Company and optimize the value of the Company for stakeholders, especially policyholders, insured, participants, and/or parties entitled to benefits.
9. Implemented the obligation to follow up on audit findings and recommendations from the Company's internal audit work unit, external auditors, and the results of OJK supervision.
10. Implemented the obligation to seek investment placement portfolios made by other parties.
11. Performed special tasks assigned by the Board of Commissioners and/or the General Meeting of Shareholders.
12. Implemented the obligation to establish effective and efficient internal control to provide adequate assurance that business activities are carried out in accordance with business objectives and strategies as well as the

aturan internal lain Perusahaan dan ketentuan peraturan perundang-undangan.
13. Memastikan pelaksanaan dan penerapan GCG Perusahaan.
14. Pelaksanaan kewajiban untuk menyelenggarakan rapat Direksi secara berkala, paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan.
15. Memastikan kelancaran komunikasi antara Perusahaan dengan *stakeholders* baik secara langsung atau melalui pemberdayaan fungsi Sekretaris Perusahaan.
16. Dalam rangka mempertahankan kesinambungan usaha Perusahaan, Direksi memastikan terpenuhinya tanggung jawab sosial perusahaan *(Corporate Social Responsibility)*, yaitu melalui perencanaan tertulis dan fokus dalam pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan.
17. Pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan wewenang lain sebagaimana diatur dalam perundang-undangan dan Peraturan OJK.

Articles of Association and other internal rules of the Company and the provisions of laws and regulations.
13. Ensured the implementation and implementation of the Company's GCG.
14. Implemented the obligation to hold regular Board of Directors meetings, at least 1 (one) time in 1 (one) month.
15. Ensured smooth communication between the Company and stakeholders, either directly or through the empowerment of the Corporate Secretary function.
16. In order to maintain the continuity of the Company's business, the Board of Directors ensured the fulfillment of Corporate Social Responsibility through written planning and focus on the implementation of corporate social responsibility.
17. Implemented the duties, responsibilities, and other authorities as stipulated in the legislation and OJK Regulations.

REMUNERASI DIREKSI

Pemberian remunerasi serta fasilitas lain kepada Direksi didasarkan atas ketetapan Tim Remunerasi PT Asuransi Bangun Askrida No.Ist-2/BA-Tim/PT.ABA/02-2016 tentang Perubahan Ketetapan Tim Remunerasi PT Asuransi Bangun Askrida No Ist-1/BA-Tim/PT.ABA/08-2015 Tentang Pedoman Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris PT Asuransi Bangun Askrida. Penetapan Tim Remunerasi diangkat berdasarkan keputusan RUPS PT Asuransi Bangun Askrida tanggal 26 Februari 2016.

Berdasarkan ketetapan Tim Remunerasi PT Asuransi Bangun Askrida, pemberian remunerasi serta fasilitas Direksi ditetapkan melalui sistem *single salary* yang rinciannya dapat dilihat pada tabel berikut.

REMUNERATION OF THE BOARD OF DIRECTORS

Provision of remuneration and other facilities to the Board of Directors is based on the determination of the Remuneration Team of PT Asuransi Bangun Askrida No. Ist-2/BA-Tim/PT.ABA/02-2016 concerning Changes in the Decision of Remuneration Team of PT Asuransi Bangun Askrida No Ist-1/BA-Team/PT.ABA/08-2015 regarding the Guidelines for the Income of Board of Directors and Board of Commissioners of PT Asuransi Bangun Askrida. Determination of the Remuneration Team was appointed based on PT Asuransi Bangun Askrida GMS decision dated February 26, 2016.

Based on the determination of the Remuneration Team of PT Asuransi Bangun Askrida, the provision of remuneration and facilities of the Board of Directors was determined through a single salary system whose details could be seen in the following table.

No	Jenis Penghasilan Type of Income	Besaran Maksimum Sesuai Ketetapan Tim Remunerasi Maximum Amount According to the Remuneration Team's Decision
1.	Gaji Salary	• Direktur Utama 100% • Direktur 90% dari Direktur Utama • President Director 100% • Director 90% of President Director
2.	Tunjangan Hari Raya Religion Holiday Allowance	2 (dua) kali gaji bulanan dalam satu tahun 2 (two) times the monthly salary in one year
3.	Bonus	2 (dua) kali gaji bulanan apabila laba bersih tercapai 100% pada Semester I serta tambahan 1 (satu) kali gaji jika target keuntungan mencapai >110% pada akhir tahun 2 (two) times the monthly salary if the net profit is reached 100% in the first semester and an additional 1 (one) salary if the target profit reaches >110% at the end of the year

No	Jenis Penghasilan Type of Income	Besaran Maksimum Sesuai Ketetapan Tim Remunerasi Maximum Amount According to the Remuneration Team's Decision
4.	Uang Cuti Leave Allowance	1 (satu) kali gaji bulanan 1 (one) time monthly salary
5.	Fasilitas Kesehatan Health Facilities	Diberikan beserta keluarga dengan 2 anak yang besarannya disesuaikan dengan kondisi dan kemampuan perusahaan Provided with family with 2 children whose amount is adjusted to the conditions and capabilities of the company
6.	Tunjangan Perumahan Housing Facilities	• Direktur Utama Rp20.000.000/bln • Direktur 90% dari Direktur Utama • President Director Rp20,000,000/month • Director 90% of President Director
7.	Tunjangan Utilitas Utility Allowance	• Direktur Utama Rp5.000.000/bln • Direktur 90% dari Direktur Utama • President Director Rp5,000,000/month • Director 90% of President Director
8.	Asuransi Purna Jabatan Pension Insurance	5 (lima) kali gaji bulanan x 4 (empat) untuk masa jabatan 4 tahun 5 (five) times the monthly salary x 4 (four) for a 4-year term
9.	Fasilitas Kendaraan Vehicle Facilities	1 (satu) unit beserta supir dan biaya pemeliharaan 1 (one) unit with driver and maintenance costs
10.	Biaya Komunikasi Communication Expense	Reimburse (berdasarkan pemakaian) Reimburse (based on usage)
11.	Pakaian Dinas Official Clothing	Rp15.000.000

FREKUENSI RAPAT DAN TINGKAT KEHADIRAN DIREKSI

Rapat Direksi diselenggarakan minimal 1 kali dalam setiap bulan. Rapat Direksi berfungsi sebagai forum dan sekaligus mekanisme bagi para anggota untuk melakukan pembahasan berbagai persoalan atau strategi pengelolaan Perseroan serta mengambil keputusan secara kolektif menyangkut kinerja Perseroan. Pada tahun 2023, Direksi telah melakukan rapat dengan gambaran frekuensi dan tingkat kehadiran yang dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

MEETING FREQUENCY AND ATTENDANCE OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors Meeting is held at least 1 time every month. The Board of Directors Meeting serves as a forum and also a mechanism for members to discuss the various issues or the Company management strategies and take collective decisions regarding the Company's performance. In 2023, the Board of Directors held meetings with the description of the frequency and level of attendance that could be seen in the following table.

Rapat Direksi
Board of Directors Meeting

No	Nama Name	Jabatan Title	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance		
				Fisik Physically	Telekonferensi / Video/Konferensi /Sarana Media Elektronik lainnya Teleconference/Video/Conference/Other Electronic Media	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
1	Nonot Haryoto, Ak., CA., CEGP., AAAIK., ANZIIF (Associate)., CIP	Direktur Utama President Director	28	24	4	100%

01 Performance Highlights
02 Management Report
03 Company Profile
04 Management Discussion and Analysis
05 Corporate Governance
06 Corporate Social and Environmental Responsibility
07 Financial Statement

Rapat Direksi
Board of Directors Meeting

No	Nama Name	Jabatan Title	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance		
				Fisik Physically	Telekonferensi / Video/Konferensi /Sarana Media Elektronik lainnya Teleconference/Video/Conference/Other Electronic Media	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
2	Hendro Friendiyanto, QRGP, ANZIIF	Direktur Kepatuhan Compliance Director	28	24	4	100%
3	Abdul Mulki, S.E., ACII., FIIS., ANZIIF (Snr. Assoc) CIP., AAIK., QIP., QRGP	Direktur Teknik Technical Director	28	24	4	100%
4	Bunyamin	Direktur Pemasaran Marketing Director	28	24	4	100%
5	Wawan Mulyawan	Direktur Operasional Operations Director	28	24	4	100%

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi
Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors

No	Nama Name	Jabatan Title	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance		
				Fisik Physically	Telekonferensi / Video/Konferensi /Sarana Media Elektronik lainnya Teleconference/Video/Conference/ Other Electronic Media	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
1.	Efa Yonnedi, Ph.D., MPPM., AK., CA.	Komisaris Utama President Commissioner	24	21	3	100%
2.	Herry Yanson, S.E., M.M., QRGP	Anggota Komisaris Commissioner	24	21	3	100%
3	Drs. Hadi Susanto, Ak., QRGP	Komisaris Independen Independent Commissioner	24	21	3	100%
4.	Didik Supriyanto, S.I.P., M.I.P.	Komisaris Independen Independent Commissioner	24	21	3	100%
5.	Muchlis Hasyim Yahya, BBA*	Komisaris Independen Independent Commissioner	24	4	1	20,83%

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi
Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors

No	Nama Name	Jabatan Title	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance		
				Fisik Physically	Telekonferensi / Video/Konferensi /Sarana Media Elektronik lainnya Teleconference/Video/Conference/ Other Electronic Media	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
6.	Nonot Haryoto, Ak., CA., CEGP., AAAIK., ANZIIF (Associate)., CIP	Direktur Utama President Director	24	21	3	100%
7.	Hendro Friendiyanto, QRGP., ANZIIF	Direktur Kepatuhan Compliance Director	24	21	3	100%
8.	Abdul Mulki, S.E., ACII., FIIS., ANZIIF (Snr. Assoc) CIP., AAIK., QIP., QRGP	Direktur Teknik Technical Director	24	21	3	100%
9.	Wawan Mulyawan	Direktur Operasional Operations Director	24	21	3	100%
10.	Bunyamin	Direktur Pemasaran Marketing Director	24	21	3	100%

*) Resmi menjabat sampai dengan Maret 2023
*) Officially serving until March 2023

HUBUNGAN KERJA ANTARA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

- Dewan Komisaris menghormati fungsi dan peranan Direksi dalam mengurus Perusahaan sebagaimana telah diatur dalam peraturan Perundang-undangan maupun Anggaran Dasar Perusahaan.
- Direksi menghormati fungsi dan peranan Dewan Komisaris untuk melakukan pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan pengurusan Perusahaan.
- Dewan Komisaris berhak memperoleh akses atas informasi Perusahaan secara tepat waktu dan lengkap.
- Direksi bertanggung-jawab untuk memastikan bahwa informasi mengenai Perusahaan diberikan kepada Dewan Komisaris secara tepat waktu dan lengkap.
- Direksi bertanggung-jawab untuk menyampaikan laporan-laporan yang diperlukan oleh Dewan Komisaris secara berkala sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

WORK RELATIONSHIP BETWEEN THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

- The Board of Commissioners respects the function and role of the Board of Directors in managing the Company as stated in the legislation and Company's Articles of Association.
- The Board of Directors respects the function and role of the Board of Commissioners to supervise and provide suggestion toward the Company's management policy/
- The Board of Commissioners shall have the right to access the Company's information punctually and comprehensively.
- The Board of Directors is responsible to ensure that the information regarding the Company is given to the Board of Commissioners punctually and comprehensively.
- The Board of Directors is responsible to deliver the reports needed by the Board of Commissioners periodically according to the applicable provision.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Penilaian kinerja terhadap Direksi dilakukan antara lain melalui pelaksanaan penilaian GCG yang dilakukan secara berkala setiap 1 (satu) tahun sekali, dengan Direksi menjadi salah satu aspek penilaian. Selain itu, penilaian kinerja terhadap Direksi juga dilaksanakan melalui mekanisme internal berdasarkan sejumlah indikator penilaian mencakup kecukupan aspek kualitatif dan kuantitatif. Aspek kualitatif terdiri antara lain transparansi laporan, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, peningkatan kualitas sumber daya manusia, perlindungan konsumen, dan objektivitas dalam melakukan penilaian atau audit. Adapun, aspek kuantitatif mencakup aspek kinerja Perusahaan seperti rasio solvabilitas, rasio kecukupan investasi, hasil underwriting, dan permodalan; serta peningkatan atau penurunan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta penyelesaian permasalahan yang dihadapi Perusahaan.

ASSESSMENT ON BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE

Performance of the Board of Directors is assessed through the implementation of GCG assessment which is carried out periodically once every year with the Board of Directors being one of the aspects of the assessment. In addition, the performance assessment of the Board of Directors carried out through internal mechanisms based on a number of assessment indicators covering the adequacy of qualitative and quantitative aspects. Qualitative aspects consist of reporting transparency, compliance with laws and regulations, improvement of the quality of human resources, consumer protection, and objectivity in conducting assessments or audits. Meanwhile, quantitative aspects include aspects of the Company's performance such as solvency ratio, investment adequacy ratio, underwriting results, and capital; as well as increasing or decreasing compliance with applicable laws and regulations as well as solving problems faced by the Company.

PENINGKATAN KOMPETENSI

Selama tahun 2023, setiap anggota Direksi telah mengikuti berbagai seminar, *workshop, conference* ataupun *talk show* yang berkaitan dengan peran dan tugasnya masing-masing. Adapun rincian program pelatihan yang diikuti dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan.

COMPETENCE IMPROVEMENT

During 2023, every member of the Board of Directors has participated in various seminars, workshops, conferences or talk shows related to the respective roles and duties. The breakdown of the training program could be seen in the chapter of Company Profile.

HUBUNGAN AFILIASI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Perseroan memastikan masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara independen, bebas dari adanya benturan kepentingan dalam bentuk apa pun. Untuk itu, Perusahaan memastikan masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi, baik berupa hubungan keuangan maupun keluarga, dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan Direksi ataupun dengan pemegang saham.

AFFILIATION BETWEEN THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The Company ensures that each member of the Board of Commissioners and Board of Directors can carry out their duties and responsibilities independently and free from any conflict of interest in any form. To that end, the Company ensures that each member of the Board of Commissioners and Board of Directors does not have any affiliation, either in the form of financial or family relations, with fellow members of the Board of Commissioners and Board of Directors or with shareholders.

No.	Nama Name	Hubungan Keuangan Financial Relation			Hubungan Keluarga Familial Relation		
		Anggota Dewan Komisaris Members of the Board of Commissioners	**Anggota Direksi** Members of the Board of Directors	**Pemegang Saham** Shareholders	**Anggota Dewan Komisaris** Members of the Board of Commissioners	**Anggota Direksi** Members of the Board of Directors	**Pemegang Saham** Shareholders
Dewan Komisaris Board of Commissioners							
1	Efa Yonnedi Ph.D., MPPM., AK., CA.	-	-	-	-	-	-
2	Herry Yanson, S.E., M.M., QRGP	-	-	-	-	-	-
3	Drs. Hadi Susanto, Ak., QRGP						
4	Didik Supriyanto, S.I.P., M.I.P.	-	-	-	-	-	-
5	Muchlis Hasyim Yahya, BBA*	-	-	-	-	-	-
Direksi Board of Directors							
1	Nonot Haryoto, Ak., CA., CEGP., AAAIK., ANZIIF (Associate)., CIP	-	-	-	-	-	-
2	Bunyamin	-	-	-	-	-	-
3	Abdul Mulki, S.E., ACII., FIIS., ANZIIF (Snr. Assoc) CIP., AAIK., QIP., QRGP	-	-	-	-	-	-
4	Wawan Mulyawan	-	-	-	-	-	-
5	Hendro Friendiyanto, QRGP., ANZIIF	-	-	-	-	-	-

*) Resmi menjabat sampai dengan Maret 2023
*) Officially serving until March 2023

INDEPENDENSI

Direksi melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara independen dan tidak mendapat intervensi dari pemegang saham ataupun pihak lain. Direksi dalam memandang dan menyelesaikan masalah selalu mengutamakan kepentingan perusahaan dan menghindari benturan kepentingan.

INDEPENDENCY

The Board of Directors carries out duties and responsibilities independently without the intervention from shareholders and other parties. The Board of Directors upon viewing and solving the problem shall always put the Company's interest and avoid conflict of interest.

INFORMASI KEBERAGAMAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun 2023 dipastikan telah memenuhi aspek keberagaman, baik terkait latar belakang usia, tingkat pendidikan, pengalaman kerja, sertifikasi profesi, hingga bidang

INFORMATION ON THE DIVERSITY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

The composition of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors for 2023 is confirmed to have fulfilled the diversity aspect, both related to age background, education level, work experience,

kompetensi. Hal tersebut dilakukan guna menjaga kualitas pengambilan keputusan, baik Dewan Komisaris maupun Direksi, agar senantiasa dapat didasarkan pada perspektif yang luas.

professional certification, to the field of competence. This is done to maintain the quality of decision-making, both the Board of Commissioners and the Board of Directors, so that it can always be based on a broad perspective.

Komite Audit | Audit Committee

Komite Audit dibentuk sebagai organ pendukung Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai organ pengawas Perusahaan. Anggota Komite Audit terdiri dari 2 (dua) Komisaris Independen serta 1 (satu) pihak independen dengan keahlian di bidang asuransi. Sebagai pihak independen, anggota Komite Audit dipastikan tidak memiliki hubungan keuangan, keluarga, kepengurusan, kepemilikan saham dengan pemegang saham pengendali, dan/atau hubungan dengan Perusahaan, yang dapat mempengaruhi kemampuan untuk bertindak secara independen.

The Audit Committee was established as a supporting organ for the Board of Commissioners in carrying out its duties and responsibilities as the Company's supervisory organ. Members of the Audit Committee consist of 2 (two) Independent Commissioners and 1 (one) independent party with expertise in insurance. As an independent party, members of the Audit Committee are confirmed to have no financial, family, management, share ownership with the controlling shareholder, and/or relations with the Company, which may affect their ability to act independently.

PIAGAM KOMITE

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit berpedoman pada Piagam Komite Audit, yang secara mendasar telah memuat ketentuan terkait organisasi, tugas, tanggung jawab, wewenang, hingga pelaksanaan rapat kerja komite.

COMMITTEE CHARTER

In carrying out its duties and responsibilities, the Audit Committee refers to the Audit Committee Charter which basically contains provisions related to the organization, duties, responsibilities, authorities, to the implementation of committee work meetings.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

Sesuai dengan yang tercantum dalam Piagam Komite Audit, tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan perusahaan seperti laporan keuangan, proyeksi dan informasi keuangan lainnya.
2. Melakukan penelaahan atas pengendalian internal perusahaan untuk memastikan bahwa sistem tersebut telah memadai dan berfungsi dengan baik.
3. Melakukan penelaahan atas kegiatan unit kerja Internal Audit perusahaan guna menilai keandalan hasil pekerjaan unit kerja tersebut.
4. Melakukan penelaahan atas ketaatan perusahaan terhadap hukum, peraturan perundang-undangan dan kebijakan internal.
5. Mempertimbangkan penunjukan Auditor Eksternal (Akuntan Publik) dan syarat-syarat pelaksanaan pekerjaan audit.
6. Melakukan penelaahan atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh Akuntan Publik untuk memastikan semua risiko penting yang telah dipertimbangkan.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF AUDIT COMMITTEE

As stated in the Audit Committee Charter, duties and responsibilities of Audit Committee are as follows:

1. Reviewing the financial information that will be issued by the company such as financial statements, projections and other financial information.
2. Reviewing the company's internal control to ensure that the system is adequate and functioning properly.
3. Reviewing the activities of the Company's Internal Audit unit in order to assess the reliability of the working unit.
4. Reviewing the company's compliance with laws, regulations and internal policies.
5. Considering the appointment of the External Auditor (Certified Public Accountants) and the terms of implementation of the audit work.
6. Reviewing the adequacy of the audit conducted by the Public Accountant to ensure all important risks that have been considered.

KOMPOSISI ANGGOTA KOMITE AUDIT

Komposisi Anggota Komite Audit ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK.004/DK/2022 dengan detail sebagai berikut:

COMMITTEE CHARTER

The composition of the members of the Audit Committee is determined based on the Decree of the Board of Commissioners No. SK.004/DK/2022 with the following details:

No	Nama Name	Posisi di Dalam Komite Position in the Committee	Jabatan di Perusahaan Position in the Company
1.	Drs. Hadi Susanto, Ak., QRGP	Ketua Komite Chairman of the Committee	Komisaris Independen Independent Commissioner
2.	Didik Supriyanto, S.I.P., M.I.P.	Anggota Member	Komisaris Independen Independent Commissioner
3.	Umar Suteges Yulianto, S.E., Ak., CA.	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party

Anggota Komite Audit dari pihak independen tidak memiliki hubungan keuangan, keluarga, kepengurusan, kepemilikan saham dengan Pemegang Saham Pengendali, dan/atau hubungan dengan Perusahaan, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak secara independen.

The members of the Audit Committee from the independent party have no relation of financial, family, management, share ownership with the Controlling Shareholders, and/or to the Company, which may affect the ability to act independently.

PROFIL KOMITE AUDIT

PROFILE OF AUDIT COMMITTEE

Drs. Hadi Susanto, Ak., QRGP

Ketua Komite Audit / Chairman of Audit Committee

Selain menjabat sebagai Komisaris Independen ASKRIDA, beliau juga menjabat sebagai Ketua Komite Audit ASKRIDA. Profil singkat beliau telah disajikan pada bab Laporan Manajemen.

In addition to serving as Independent Commissioner of ASKRIDA, he also serves as the Chairman of the Audit Committee of ASKRIDA. His profile has been presented in the chapter of Management Report.

Didik Supriyanto, S.I.P., M.I.P

Anggota Komite Audit / Member of Audit Committee

Selain menjabat sebagai Komisaris Independen ASKRIDA, beliau juga menjabat sebagai Ketua Komite Audit ASKRIDA. Profil singkat beliau telah disajikan pada bab Laporan Manajemen.

In addition to serving as Independent Commissioner of ASKRIDA, he also serves as the Chairman of the Audit Committee of ASKRIDA. His profile has been presented in the chapter of Management Report.

Umar Suteges Yulianto, S.E., Ak., CA.

Anggota Komite Audit / Member of Audit Committee

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Usia Age	61 tahun 61 years old
Domisili Domicile	Jakarta Timur East Jakarta
Riwayat Pendidikan Education	• 1999 Program S1, Jurusan Akuntansi, Universitas Indonesia. Bachelor's Degree in Accounting, Universitas Indonesia. • 1985 Program Diploma III Spesialisasi Akuntansi, Sekolah Tinggi Akuntansi Negara. Diploma III, Specialising in Accounting, Sekolah Tinggi Akuntansi Negara.
Sertifikasi Profesi Professional Certification	• Piagam Register Negara Akuntan - Kementerian Keuangan RI No. RNA 6686 Charter of the State Register of Accountants - Ministry of Finance of the Republic of Indonesia No. RNA 6686 • Chartered Accountant - Ikatan Akuntan Indonesia No. 11. D24743. Chartered Accountant - Institute of Indonesia Chartered Accountants No. 11. D24743. • Auditor Tingkat Penjenjangan Ketua Tim - Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan. Team Leader Level Auditor - Financial and Development Supervisory Agency.
Riwayat Pekerjaan dan Informasi Rangkap Jabatan Career History and Concurrent Position	• 2011 - sekarang / 2011 – present Dosen Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Prof. Dr. Moestopo (Beragama). Lecturer of Accounting, Faculty of Economics, Universitas Prof. Dr. Moestopo (Beragama). • 2010 - sekarang / 2010 – present Anggota Komite Audit, PT Jakarta Tourisindo (BUMD) Audit Committee Member at PT Jakarta Tourisindo (BUMD) • 2011 – 2016 Dosen Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Prof. Dr. Moestopo (Beragama). Lecturer of Accounting, Faculty of Economics, Universitas Prof. Dr. Moestopo (Beragama). • 2008 – 2009 Manajer SOP & Compliance, PT Mass Rapid Transit (MRT) Jakarta, BUMD DKI Jakarta. SOP & Compliance Manager at PT Mass Rapid Transit (MRT) Jakarta, BUMD DKI Jakarta. • 2004 – 2007 Manajer Akuntansi dan Pajak, PT Jakarta Tourisindo, BUMD DKI Jakarta. Accounting and Tax Manager at PT Jakarta Tourisindo, BUMD DKI Jakarta.

FREKUENSI RAPAT DAN TINGKAT KEHADIRAN KOMITE AUDIT

Untuk mengevaluasi pelaksanaan tugas Divisi Pengawasan serta tindak lanjut Direksi terhadap hasil temuan pemeriksa, maka Komite Audit secara periodik melakukan rapat. Hal ini dilakukan untuk memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris. Keputusan rapat diambil dengan jalan musyawarah mufakat. Akan tetapi, jika tidak terjadi musyawarah mufakat, keputusan didapat dengan cara mengambil suara terbanyak. Pada tahun 2023, Komite Audit melakukan pertemuan dalam rangka membahas laporan pelaksanaan beserta pokok-pokok temuan hasil pemeriksaan Divisi Pengawasan. Uraian mengenai kehadiran anggota Komite Audit dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

MEETING FREQUENCY AND ATTENDANCE OF AUDIT COMMITTEE

To evaluate the task implementation of the Internal Audit Division as well as the Board of Directors' follow up on the audit findings, both internally and externally, the Audit Committee holds meetings periodically. This is done in order to provide recommendations to the Board of Commissioners. The decision of the meeting is taken collectively. However, if there is no collective agreement, the decision is taken based on a majority vote. In 2023, the Audit Committee held meetings to discuss the implementation report and audit findings from the Internal Audit Division. The details on the attendance of Audit Committee's members could be seen in the following table.

No	Nama Name	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
1.	Drs. Hadi Susanto, Ak., QRGP	9	9	100%
2.	Didik Supriyanto, S.I.P., M.I.P.	9	9	100%
3	Umar Suteges Yulianto, S.E., Ak., CA.	9	9	100%

KEGIATAN KOMITE AUDIT SELAMA TAHUN 2023

Di tahun 2023, Komite Audit Perseroan telah melaksanakan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Melaksanakan evaluasi dan penelaahan Laporan Keuangan Perseroan secara periodik berdasarkan peraturan dan prinsip-prinsip akuntansi berlaku.
2. Melakukan pengawasan dan penilaian atas pelaksanaan kegiatan serta memberi masukan kepada Dewan Komisaris atas hasil pengawasannya.
3. Memberikan rekomendasi sehubungan dengan proses pengendalian internal kepada Komisaris.
4. Melakukan koordinasi dengan Divisi Pengawasan secara rutin.
5. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas calon Kantor Akuntan Publik untuk audit laporan keuangan perusahaan tahun buku 2023 untuk diajukan ke RUPS.

ACTIVITY OF AUDIT COMMITTEE IN 2023

In 2023, the Company's Audit Committee has carried out activities as follows:

1. Carried out periodic evaluation and review of the Company's Financial Statement based on the prevailing rules and accounting principles.
2. Carried out oversight and assessment of the implementation of activities and provided input to the Board of Commissioners for the results of its supervision.
3. Provided recommendations in relation to the internal control process to the Commissioner.
4. Coordinated with the Monitoring Division regularly.
5. Provided recommendation to the Board of Commissioners on candidates for the Public Accounting Firm for auditing the financial statements of the company for fiscal year 2023 to be submitted to the GMS.

KOMITE REMUNERASI & NOMINASI

Komite Remunerasi dan Nominasi dibentuk sebagai organ pendukung Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai organ pengawas Perusahaan.

REMUNERATION & NOMINATION COMMITTEE

The Remuneration and Nomination Committee was established as a supporting organ for the Board of Commissioners in carrying out its duties and responsibilities

Secara spesifik, Komite Remunerasi dan Nominasi memiliki tugas dan tanggung jawab dalam mendukung pengawasan dalam bidang nominasi dan remunerasi, mencakup terkait proses seleksi dan nominasi anggota Direksi serta pemberian saran dalam kebijakan pemberian remunerasi bagi manajemen. Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi diangkat serta diberhentikan oleh Dewan Komisaris, serta bertanggung jawab secara langsung kepada Dewan Komisaris.

PEDOMAN KERJA KOMITE REMUNERASI & NOMINASI

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Remunerasi dan Nominasi berpedoman pada Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan, serta Piagam Komite Remunerasi dan Nominasi, yang secara mendasar telah memuat ketentuan terkait organisasi, tugas, tanggung jawab, wewenang, hingga pelaksanaan rapat kerja komite.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE REMUNERASI & NOMINASI

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi & Remunerasi adalah sebagai berikut:

1) Dalam Bidang Remunerasi
   a) Mempelajari peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku dalam kebijakan remunerasi;
   b) Memastikan bahwa Perseroan telah memiliki sistem remunerasi yang transparan berupa gaji atau honorarium, tunjangan dan fasilitas yang bersifat tetap dan insentif yang bersifat variabel;
   c) Membantu Dewan Komisaris dalam merumuskan dan menentukan kebijakan remunerasi berupa gaji atau honorarium, tunjangan dan fasilitas yang bersifat tetap dan insentif yang bersifat variabel bagi Dewan Komisaris dan Direksi, apabila diperlukan untuk diusulkan kepada RUPS; dan
   d) Mengevaluasi sistem imbalan pegawai, pemberian tunjangan dan fasilitas lainnya.

2) Dalam Bidang Nominasi
   a) Menyusun kriteria seleksi dan prosedur nominasi bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan pejabat eksekutif lainnya di dalam Perseroan;
   b) Membuat sistem penilaian dan memberikan rekomendasi mengenai kebutuhan jumlah anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan;

as the Company's supervisory organ. Specifically, the Remuneration and Nomination Committee has duties and responsibilities in supporting supervision in the field of nomination and remuneration, covering the selection and nomination process for members of the Board of Directors as well as providing advice on remuneration policies for management. Members of the Remuneration and Nomination Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners, and are responsible directly to the Board of Commissioners.

REMUNERATION AND NOMINATION COMMITTEE CHARTER

In carrying out its duties and responsibilities, the Remuneration and Nomination Committee refers to the Articles of Association, laws and regulations, as well as the Remuneration and Nomination Committee Charter which basically contains provisions related to the organization, duties, responsibilities, authorities, to the implementation of committee work meetings.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF REMUNERATION & NOMINATION COMMITTEE

The duties and responsibilities of the Nomination & Remuneration Committee are as follows:

1) In terms of Remuneration
   a) Study the laws and regulations applicable in the remuneration policy;
   b) Ensure that the Company has a transparent remuneration system in the form of salaries or honorarium, allowances and facilities that are fixed and incentives that are variable;
   c) Assist the Board of Commissioners in formulating and determining remuneration policies in the form of salaries or honorarium, fixed allowances and facilities and variable incentives for the Board of Commissioners and Board of Directors, if necessary to be proposed to the GMS; and
   d) Evaluate employee benefits, allowance and other facilities.

2) In terms of Nomination
   a) Establish selection criteria and nomination procedures for members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and other executive officers within the Company;
   b) Establish a scoring system and provide recommendations on the needs of the number of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company;

c) Mencari calon anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris untuk memperoleh keputusan RUPS sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan; dan Memberikan rekomendasi mengenai Pihak Independen yang akan menjadi anggota Komite.

3) Penerapan fungsi kepatuhan, auditor internal, dan auditor eksternal.
Informasi yang perlu diungkap adalah kinerja dari pelaksanaan fungsi kepatuhan, auditor internal, dan auditor eksternal.
a) Fungsi kepatuhan.
(1) Adanya anggota Direksi yang membawahi fungsi kepatuhan dan satuan kerja atau pegawai yang bertanggung jawab kepada anggota Direksi yang bersangkutan.

Saat ini fungsi kepatuhan berada bersama dengan unit Manajemen Risiko yang dipimpin dan dikelola oleh seorang Kepala Divisi Kepatuhan & Manajemen Risiko, secara struktural berada langsung di bawah Direktur Utama.

c) Seek candidates for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners to obtain a GMS decision in accordance with the provisions of the articles of association of the Company; and Provide recommendations on the Independent Party who will become a member of the Committee.

3) Implementation of compliance function, internal auditor, and external auditor.
Information that needs to be disclosed is the performance of the implementation of the compliance function, internal auditor, and external auditor.
a) Compliance function.
(1) The existence of a member of the Board of Directors in charge of the compliance function and work unit or employee responsible to the concerned member of the Board of Directors.

The compliance function is currently in conjunction with the Risk Management unit led and managed by the Head of Compliance & Risk Management Division, structurally directly under the President Director.

KOMPOSISI ANGGOTA KOMITE REMUNERASI & NOMINASI

ASKRIDA telah memiliki Komite Remunerasi & Nominasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 005/DK/2022 tentang Penunjukan Komite Remunerasi dan Nominasi PT Asuransi Bangun Askrida.

COMPOSITION OF MEMBER OF THE REMUNERATION AND NOMINATION COMMITTEE

ASKRIDA has a Remuneration & Nomination Committee based on Board of Commissioners' Decree No. SK 005/DK/2022 regarding the Appointment of Remuneration and Nomination Committee of PT Asuransi Bangun Askrida.

No	Nama Name	Posisi di Dalam Komite Position in the Committee	Jabatan di Perusahaan Position in the Company
1.	Didik Supriyanto, S.I.P., M.I.P.	Ketua Komite Chairman of the Committee	Komisaris Independen Independent Commissioner
2.	Ning Setiawati	Anggota Member	Kepala Divisi Sumber Daya Manusia Head of Human Resources Division

PROFIL KOMITE REMUNERASI & NOMINASI

PROFILE OF REMUNERATION & NOMINATION COMMITTEE

Didik Supriyanto, S.I.P., M.I.P.
Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi /
Head of the Remuneration and Nomination Committee

Selain menjabat sebagai Komisaris Independen ASKRIDA, beliau juga menjabat sebagai Ketua Komite Remunerasi & Nominasi ASKRIDA. Profil singkat beliau telah disajikan pada bab Laporan Manajemen.

In addition to serving as Independent Commissioner of ASKRIDA, he also serves as the Chairman of Remuneration & Nomination Committee of ASKRIDA. His profile has been presented in the chapter of Management Report.

Ning Setiawati
Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi /
Member of the Remuneration and Nomination Committee

Selain menjabat sebagai Kepala Divisi Sumber Daya Manusia ASKRIDA, beliau juga menjabat sebagai anggota Komite Remunerasi & Nominasi ASKRIDA. Profil singkat beliau adalah sebagai berikut.

In addition to serving as Head of Human Resources Division of ASKRIDA, she also serves as the member of Remuneration & Nomination Committee of ASKRIDA. Her profile is as follows.

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Usia Age	46 tahun 46 years old
Domisili Domicile	
Riwayat Pendidikan Education	• Perbanas Institute – Manajemen SDM Perbanas Institute – HR Management • 2003 Bina Sarana Informatika – Akuntansi Komputer Bina Sarana Informatika – Computer Accounting
Sertifikasi Profesi Professional Certification	• 2021 *Human Resources Management* (HRM, BNSP) • 2017 *Certified Risk Management Officer* (CRMO) • 2014 *Human Capital Management Certification* (HCMC)
Riwayat Pekerjaan dan Informasi Rangkap Jabatan Career History and Concurrent Position	• 2021 – sekarang / 2021 – *present* Kepala Divisi Sumber Daya Manusia Head of Human Resources Division • 2019 – 2021 Kepala Pengembangan SDM Head of HR Development • 2017 – 2019 Kepala Bagian Diklat & Pengembangan Head of Training & Development Department • 2015 - 2017 Kepala Seksi Pengembangan merangkap Kepala Seksi Kepegawaian Head of the Development Section and Head of the Personnel Section • 2014 – 2015 Kepala Seksi Pengembangan Head of the Development Section • 2012 - 2014 Kepala Seksi Kepegawaian Head of the Personnel Section • 2003 – 2012 Pelaksana Bagian Personalia Staff of Personnel Department

FREKUENSI RAPAT DAN TINGKAT KEHADIRAN KOMITE REMUNERASI & NOMINASI

MEETING FREQUENCY AND ATTENDANCE OF REMUNERATION & NOMINATION COMMITTEE

No	Nama Name	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
1.	Didik Supriyanto, S.I.P., M.I.P.	4	4	100%
2.	Ning Setiawati	4	4	100%

KEGIATAN KOMITE REMUNERASI & NOMINASI SELAMA TAHUN 2023

Di tahun 2023, Komite Remunerasi & Nominasi telah melaksanakan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Membantu Dewan Komisaris dalam merumuskan dan menentukan kebijakan remunerasi berupa gaji atau honorarium, tunjangan dan fasilitas yang bersifat tetap dan insentif yang bersifat variabel bagi Dewan Komisaris dan Direksi, apabila diperlukan untuk diusulkan kepada RUPS.
2. Mengevaluasi sistem imbalan pegawai, pemberian tunjangan dan fasilitas lainnya.
3. Menyusun Pedoman Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi untuk disahkan oleh Dewan Komisaris.
4. Mempersiapkan usulan perbaikan remunerasi pengurus untuk diajukan kepada RUPS.

ACTIVITY OF REMUNERATION & NOMINATION COMMITTEE IN 2023

In 2023, the Remuneration & Nomination Committee has carried out activities as follows:

1. Assisted the Board of Commissioners in formulating and determining remuneration policies in the form of fixed salary or honorarium, allowances and facilities and variable incentives for the Board of Commissioners and Directors, if needed to be proposed to the GMS.
2. Evaluated employee reward systems, provision of benefits and other facilities.
3. Prepared the Nomination and Remuneration Committee Work Guidelines to be ratified by the Board of Commissioners.
4. Prepare proposals for remuneration for management to be submitted to the GMS.

Komite Pemantau Risiko | Risk Monitoring Committee

Komite Pemantau Risiko merupakan organ yang dibentuk untuk mendukung peran pengawasan dan pemberian nasihat yang dijalankan Dewan Komisaris atas pengelolaan Perusahaan. Secara spesifik, Komite Pemantau Risiko memiliki tugas dan tanggung jawab dalam mendukung pengawasan dan pemantauan pelaksanaan manajemen risiko Perusahaan, di samping melaksanakan penilaian terhadap efektivitas manajemen risiko yang dijalankan. Komite Pemantau Risiko dibentuk oleh Dewan Komisaris dan bertanggung jawab secara langsung kepada Dewan Komisaris.

The Risk Monitoring Committee is an organ established to support the supervisory and advisory role carried out by the Board of Commissioners on the management of the Company. Specifically, the Risk Monitoring Committee has duties and responsibilities in supporting the supervision and monitoring of the implementation of the Company's risk management, in addition to assessing the effectiveness of the risk management carried out. The Risk Monitoring Committee is established by the Board of Commissioners and is directly responsible to the Board of Commissioners.

No	Nama Name	Posisi di Dalam Komite Position in the Committee	Keterangan Description
1	Muchlis Hasyim Yahya, BBA*	Ketua Komite Chairman of the Committee	Komisaris Independen Independent Commissioner
2	Didik Supriyanto, S.I.P., M.I.P.	Anggota Member	Sekretaris Dewan Komisaris Secretary to the Board of Commissioners

No	Nama Name	Posisi di Dalam Komite Position in the Committee	Keterangan Description
3	Wardhana, S.E., M. Bus., CRGP	Anggota Member	Pihak independen yang memiliki keahlian di bidang Asuransi Independent party that has expertise in Insurance

*) Resmi menjabat sampai dengan Maret 2023
*) Officially serving until March 2023

PEDOMAN KERJA KOMITE PEMANTAU RISIKO

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Pemantau Risiko berpedoman pada Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan, serta pedoman kerja komite, yang secara mendasar telah memuat ketentuan terkait organisasi, tugas, tanggung jawab, wewenang, hingga pelaksanaan rapat kerja komite.

RISK MONITORING COMMITTEE CHARTER

In carrying out its duties and responsibilities, the Risk Monitoring Committee refers to the Articles of Association, laws and regulations, and committee charter which basically contain provisions related to the organization, duties, responsibilities, authorities, to the implementation of committee work meetings.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE PEMANTAU RISIKO

Tugas dan tanggung jawab Komite Pemantau Risiko adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan dan pemantauan pelaksanaan penerapan manajemen risiko; dan
2. Menilai efektivitas manajemen risiko termasuk menilai toleransi risiko yang dapat diambil oleh Perseroan.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF RISK MONITORING COMMITTEE

The duties and responsibilities of the Risk Oversight Committee are as follows:

1. Supervise and monitor the implementation of risk management; and
2. Assess the effectiveness of risk management including assessing the risk tolerance that could be taken by the Company.

KOMPOSISI ANGGOTA KOMITE REMUNERASI & NOMINASI

Komposisi Anggota Komite Pemantau Risiko per 31 Desember 2023 ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan No. 002/DK/2016 tanggal 29 Maret 2016, dengan rincian sebagai berikut:

COMPOSITION OF MEMBER OF THE REMUNERATION AND NOMINATION COMMITTEE

The composition of the Risk Monitoring Committee members as of December 31, 2023 is determined based on Decree No. 002/DK/2016 dated March 29, 2016, with the following details:

No	Nama Name	Posisi di Dalam Komite Position in the Committee	Jabatan di Perusahaan Position in the Company
1.	Drs. Hadi Susanto, Ak., QRGP	Ketua Komite Chairman of the Committee	Komisaris Independen Independent Commissioner
2.	Muchlis Hasyim Yahya, BBA*	Ketua Komite Chairman of the Committee	Komisaris Independen Independent Commissioner
3.	Didik Supriyanto, S.I.P., M.I.P.	Anggota Member	Komisaris Independen Independent Commissioner
4.	Wardhana, S.E., M. Bus., CRGP	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party

*) Resmi menjabat sampai dengan Maret 2023
*) Officially serving until March 2023

PROFIL KOMITE PEMANTAU RISIKO

PROFILE OF RISK MONITORING COMMITTEE

Drs. Hadi Susanto, Ak., QRGP

Ketua Komite Pemantau Risiko /
Chairman of the Risk Monitoring Committee

Selain menjabat sebagai Komisaris Independen ASKRIDA, beliau juga menjabat sebagai Ketua Komite Pemantau Risiko ASKRIDA. Profil beliau telah disajikan pada bab Laporan Manajemen.

In addition to serving as Independent Commissioner of ASKRIDA, he also serves as the Chairman of the Risk Monitoring Committee of ASKRIDA. His profile has been presented in the chapter of Management Report.

Didik Supriyanto, S.I.P., M.I.P.

Anggota Komite Pemantau Risiko /
Member of the Risk Monitoring Committee

Selain menjabat sebagai Komisaris Independen ASKRIDA, beliau juga menjabat sebagai Ketua Komite Pemantau Risiko ASKRIDA. Profil beliau telah disajikan pada bab Laporan Manajemen.

In addition to serving as Independent Commissioner of ASKRIDA, he also serves as the Chairman of the Risk Monitoring Committee of ASKRIDA. His profile has been presented in the chapter of Management Report.

Wardhana, S.E., M.Bus., CRGP

Anggota Komite Pemantau Risiko /
Member of the Risk Monitoring Committee

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Usia Age	45 tahun 45 years old
Domisili Domicile	Bandung
Riwayat Pendidikan Education	• 2009 *Master of Business, Banking and Finance*, Monash University. • 2001 Sarjana, Jurusan Ekonomi, Universitas Padjadjaran. Bachelor's Degree majoring in Economics, Padjadjaran University.
Sertifikasi Profesi Professional Certification	• 2023 *Certified Risk Capacity, The Fundamental Missing Puzzle in Risk Management Practice* • 2019 *Certified Risk Governance Professional* (CRGP)
Riwayat Pekerjaan dan Informasi Rangkap Jabatan Career History and Concurrent Position	• Februari 2021 - sekarang / February 2021 – present Anggota Komite Pengawas Investasi, Majelis Wali Amanat Universitas Padjadjaran. Member of the Investment Supervisory Committee, Board of Trustees of Padjadjaran University. • Januari 2020 - sekarang / January 2020 – present Direktur Umum dan Keuangan, Klinik Kesehatan Universitas Padjadjaran. Director of General Affairs and Finance, Padjadjaran University Health Clinic. • November 2018 - sekarang / November 2018 - present Anggota Komite Pemantau Risiko PT Asuransi Bangun Askrida. Member of the Risk Monitoring Committee of PT Asuransi Bangun Askrida. • Januari 2011 - sekarang / January 2011 – present Staf Pengajar, Departemen Manajemen dan Bisnis, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Padjadjaran. Lecturer Staff, Department of Management and Business, Faculty of Economics and Business, Padjadjaran University.

01 Performance Highlights
02 Management Report
03 Company Profile
04 Management Discussion and Analysis
05 Corporate Governance
06 Corporate Social and Environmental Responsibility
07 Financial Statement

FREKUENSI RAPAT DAN TINGKAT KEHADIRAN KOMITE PEMANTAU RISIKO

MEETING FREQUENCY AND ATTENDANCE OF RISK MONITORING COMMITTEE

No	Nama Name	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
1.	Drs. Hadi Susanto, Ak., QRGP	12	12	100%
2.	Muchlis Hasyim Yahya, BBA*	12	3	30%
3.	Didik Supriyanto, S.I.P., M.I.P.	12	12	100%
4.	Wardhana, S.E., M.Bus., CRGP	12	12	100%

*) Resmi menjabat sampai dengan Maret 2023
*) Officially serving until March 2023

KEGIATAN KOMITE PEMANTAU RISIKO SELAMA TAHUN 2023

Di tahun 2023, Komite Pemantau Risiko Perseroan telah melaksanakan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan kegiatan rapat koordinatif yang membahas tentang:
   - SOP Manajemen Risiko dan Kebijakan Manajemen Risiko yang diajukan oleh Direksi untuk disahkan oleh Dewan Komisaris;
   - Pedoman GCG untuk disahkan oleh Dewan Komisaris.
   - Laporan Komite Pemantau Risiko kepada Dewan Komisaris.
   - Pemantauan implementasi kebijakan manajemen risiko Perusahaan pada level kantor operasional.
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait dengan evaluasi dan penyempurnaan serta pengesahan Pedoman Manajemen Risiko yang disusun oleh Direksi.
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas pelaksanaan pengawasan terhadap penerapan manajemen risiko perusahaan.

ACTIVITY OF RISK MONITORING COMMITTEE IN 2023

In 2023, the Company's Risk Monitoring Committee has carried out activities as follows:

1. Held coordinative meetings which discuss about:
   - Risk Management SOP and Risk Management Policy proposed by the Board of Directors to be approved by the Board of Commissioners;
   - GCG Guidelines to be approved by the Board of Commissioners.
   - Risk Monitoring Committee Report to the Board of Commissioners.
   - Monitoring the implementation of the Company's risk management policies at the operational office level.
2. Provided recommendations to the Board of Commissioners regarding the evaluation and improvement and ratification of Risk Management Guidelines prepared by the Board of Directors.
3. Provided recommendations to the Board of Commissioners on the oversight of the company's risk management implementation.

Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan merupakan organ sekaligus fungsi khusus dalam struktur tata kelola Perusahaan yang menjalankan peran koordinasi informasi dan komunikasi Perusahaan, baik pada lingkup internal maupun eksternal. Sekretaris Perusahaan menjalankan tugas dan tanggung jawab dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat dan pemangku kepentingan lain atas informasi yang dibutuhkan, memberi masukan kepada Direksi, serta sebagai penghubung atau *contact person* antara Perusahaan dan regulator, mencakup OJK, serta masyarakat.

The Corporate Secretary is an organ as well as a special function in the corporate governance structure that carries out the role of coordinating information and communication of the Company, both internally and externally. The Corporate Secretary carries out its duties and responsibilities in providing services to the public and other stakeholders for required information, providing input to the Board of Directors, as well as being a liaison officer or contact person between the Company and regulators, including OJK, as well as the public.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan untuk periode 1 Januari-31 Desember 2023 dijabat oleh Bayu Setyadi Yanuar yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan No. SK. 176/DIR/2020 tanggal 2 November 2020, dengan profil sebagai berikut:

PROFILE OF CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary for the period January 1 – December 31, 2023 is held by Bayu Setyadi Yanuar who was appointed based on Decree No. SK. 176/DIR/2020 dated November 2, 2020, with the following profile:

Bayu Setyadi Yanuar

Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Usia Age	43 tahun 43 years old
Domisili Domicile	Jakarta
Riwayat Pendidikan Education	2002 Program Sarjana, Universitas Gunadarma. Bachelor's Degree, Universitas Gunadarma.
Sertifikasi Profesi Professional Certification	• 2018 Australian and New Zealand Institute of Insurance and Finance (ANZIIF) • 2017 *Certified Risk Governance Professional* (CRGP) • 2008 Ajun Ahli Asuransi Indonesia Sektor Kerugian (AAAI-k)
Riwayat Pekerjaan dan Informasi Rangkap Jabatan Career History and Concurrent Position	• 2020 - sekarang / 2020 - present Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary • 2020 Kepala Divisi Pemasaran Non-Captive Head of Non-Captive Marketing Division • 2019 Kepala Divisi Klaim Head of Claim Division

PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN

Per 31 Desember 2023, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai bidang tugas dan program kerja yang disusun untuk tahun 2023. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab tersebut mencakup sejumlah hal sebagai berikut:

1. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan.
2. Memberikan masukan kepada Direksi, dan sebagai penghubung atau contact person antara Perusahaan dengan OJK dan masyarakat.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE SECRETARY DUTIES

As of December 31, 2023, the Corporate Secretary has carried out the duties and responsibilities according to the tasks and work programs prepared for 2023. The implementation of these duties and responsibilities is as follows:

1. Provided service to the public for every necessary information.
2. Provided inputs to the Board of Directors and Acted as liaison or contact person between the Company with the OJK and the public.

Divisi Pengawasan | Audit Division

Divisi Pengawasan merupakan organ dalam struktur tata kelola Perseroan yang bertugas untuk memastikan pelaksanaan operasional senantiasa dilakukan sesuai prinsip operasional yang berlaku umum, serta melaksanakan audit operasional serta audit kepatuhan untuk memastikan bahwa standar operasi telah dipenuhi oleh seluruh elemen operasi Perseroan. Selain itu, Divisi Pengawasan juga bertugas melakukan audit investigasi jika diperlukan.

PIAGAM AUDIT INTERNAL

Divisi Pengawasan berpedoman pada Piagam Audit Internal (*Audit Charter*) yang ditetapkan tahun 2021 dan ditandatangani oleh Direktur Utama dan Komisaris Utama dalam menjalankan fungsi pemberi keyakinan (*assurance*) dan konsultasi dalam pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal sebagai bagian dari implementasi GCG. Piagam Audit Internal merupakan dokumen formal yang berisi pengakuan keberadaan Divisi Pengawasan sebagai satuan pengawas internal yang mencakup Visi, Misi, Struktur Organisasi, Wewenang, Kewajiban, Ruang Lingkup, Tanggung Jawab dan Kode Etik Divisi Pengawasan serta persetujuan dan pengesahan Direksi dan Komisaris.

STRUKTUR DAN INDEPENDENSI DIVISI PENGAWASAN

Secara struktural, Divisi Pengawasan berada secara langsung di bawah kewenangan Direktur Utama dan ditempatkan pada kedudukan kerja yang independen, sesuai struktur yang ditetapkan oleh manajemen Perusahaan. Atas kedudukan tersebut, Divisi Pengawasan tidak memiliki hubungan kerja secara langsung dengan direktorat lainnya, sehingga tidak dapat diintervensi oleh siapapun.

The Internal Audit Division is an organ in the corporate governance structure whose task is to ensure that operations are always carried out in accordance with generally accepted operational principles, as well as carry out operational audits and compliance audits to ensure that operating standards have been met by all elements of the Company's operations. In addition, the Internal Audit Division is also tasked with conducting investigative audits if necessary.

AUDIT CHARTER

The Internal Audit Division is guided by the Audit Charter) established in 2021 and signed by the President Director and the President Commissioner in carrying out its assurance and consulting functions in the implementation of the Internal Control System as part of the implementation of GCG. The Audit Charter is a formal document that contains the recognition of the existence of the Internal Audit Division as an internal supervisory unit that includes the Vision, Mission, Organizational Structure, Authority, Obligations, Scope, Responsibilities and Code of Ethics of the Internal Audit Division and the approval and endorsement of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

STRUCTURE AND INDEPENDENCE OF AUDIT DIVISION

Structurally, the position of the Audit Division is directly under the authority of the President Director and placed in an independent working position in accordance with the structure established by the Company's management. For this position, the Audit Division does not have direct working relations with other directorates, so it cannot be intervened by anyone.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIVISI PENGAWASAN

Divisi Pengawasan bertugas untuk melakukan pengawasan pada unit kerja kantor pusat dan kantor operasional serta monitoring pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan dan memberikan informasi kepada Direktur Utama melalui laporan.

Secara terperinci, tugas dan tanggung jawab Divisi Pengawasan mencakup hal-hal sebagai berikut:

Kewajiban Divisi Pengawasan

1. Membantu Direksi dalam memenuhi tanggung jawab pengelolaan Perusahaan dengan cara meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal secara berkesinambungan.
2. Membantu Direksi dalam meningkatkan upaya terwujudnya *Good Corporate Governance* (GCG) terutama dengan mendorong efektivitas organisasi,

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF INTERNAL AUDIT DIVISION

The Audit Division is in charge of auditing the units in the head office and operational offices as well as monitoring the implementation of the Company's Work Plan and Budget and providing information to the President Director through a report.

Duties and responsibilities of the Audit Division are as follows:

Obligations of the Audit Division

1. Assist the Board of Directors in fulfilling the responsibility for managing the Company by continuously improving the effectiveness of the internal control system.

2. Assist the Board of Directors in increasing efforts to realize Good Corporate Governance (GCG), especially by encouraging organizational effectiveness, risk

manajemen risiko, implementasi etika bisnis, dan pencapaian target yang telah ditetapkan.
3. Membantu Direksi untuk memberikan perhatian terhadap perubahan lingkungan Perusahaan, risiko bisnis yang muncul, dan hal-hal lain yang berpotensi mempengaruhi kinerja Perusahaan.
4. Menciptakan nilai tambah dengan mengidentifikasi peluang-peluang yang memungkinkan upaya peningkatan efisiensi dan efektivitas pelaksanaan kegiatan operasional Perusahaan.
5. Mendorong Divisi dan Unit Kerja di lingkungan Perusahaan untuk mengembangkan sistem pengendalian manajemen dalam rangka pencapaian visi, misi, tujuan, sasaran, dan target Perusahaan.

Tanggung Jawab Divisi Pengawasan

1. Menyusun dan melaksanakan rencana dan anggaran aktivitas audit satu tahunan berdasarkan prioritas risiko sesuai dengan tujuan Perseroan.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di seluruh bidang kegiatan Perseroan.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektivitas tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen dan melaporkan hasil audit secara tertulis kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit dengan tembusan kepada Direktur yang membawahi fungsi kepatuhan.
5. Menilai dan mengevaluasi kepatuhan terhadap ketentuan perundang-undangan, ketentuan regulator dan peraturan Perusahaan yang berlaku.
6. Memberikan rekomendasi atas hasil audit, memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut hasil aktivitas internal audit.
7. Berkoordinasi dengan institusi pengendalian eksternal dalam kaitannya dengan tugas-tugas pengawasan Perseroan.
8. Bekerja sama dengan Komite Audit dalam melaksanakan fungsi pengawasan.
9. Mengembangkan dan menjalankan program untuk mengevaluasi dan meningkatkan kualitas internal audit.
10. Melaksanakan pemeriksaan berdasar Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) yang telah disetujui Direktur Utama dan Non-PKPT/Khusus (investigasi, audit tujuan tertentu, dan serah terima jabatan) melalui penugasan Direktur Utama.

management, implementation of business ethics, and achieving the targets that have been set.
3. Assist the Board of Directors to pay attention to changes in the Company's environment, emerging business risks, and other matters that have the potential to affect the Company's performance.
4. Create added value by identifying opportunities that enable efforts to improve the efficiency and effectiveness of the Company's operational activities.
5. Encourage Divisions and Work Units within the Company to develop a management control system in order to achieve the Company's vision, mission, goals, objectives and targets.

Responsibilities of the Audit Division

1. Prepare and implement an annual audit activity plan and budget based on risk priorities in accordance with the Company's objectives.
2. Test and evaluate the implementation of internal control and risk management systems in accordance with Company policy.
3. Conduct inspections and assessments of efficiency and effectiveness in all areas of the Company's activities.
4. Provide suggestions for improvement and objective information on audited activities at all levels of management and report the audit results in writing to the President Director and the Board of Commissioners through the Audit Committee with a copy to the Director in charge of the compliance function.
5. Assess and evaluate compliance with statutory provisions, regulatory provisions and applicable Company regulations.
6. Provide recommendations on audit results, monitor, analyze, and report on the implementation of follow-up on the results of internal audit activities.
7. Coordinate with external control institutions in relation to the Company's supervisory duties.
8. Cooperate with the Audit Committee in carrying out the supervisory function.
9. Develop and implement programs to evaluate and improve the quality of internal audit.
10. Carry out inspections based on the Annual Supervision Work Program (PKPT) that has been approved by the President Director and Non-PKPT/Special (investigation, audit of certain objectives, and handover of positions) through the assignment of the President Director.

RUANG LINGKUP MATERI PENGAWASAN

Divisi Pengawasan menjalankan mekanisme pengawasan dengan cakupan berdasarkan substansi program/kegiatan termasuk seluruh informasi yang relevan tentang Perusahaan terkait dengan tugas dan fungsinya pada seluruh Unit Kerja di lingkup PT Asuransi Bangun Askrida, baik pada Kantor Pusat maupun Kantor Operasional. Ruang lingkup materi audit Divisi Pengawasan Perusahaan terbagi menjadi 3 (tiga), yaitu *Financial Audit, Compliance Audit,* dan *Operational Audit,* dengan uraian sebagai berikut:

1. *Financial Audit* (Audit Keuangan)
   Dilakukan untuk mengukur kewajaran praktik akuntansi berdasarkan standar akuntansi yang diterima, dengan sasaran: menilai efektivitas satuan kerja yang mengurus keuangan dan mencari fakta dan informasi tentang efisiensi kerja.
2. *Compliance Audit* (Audit Kepatuhan)
   Dilakukan untuk mengukur sejauh mana tingkat kepatuhan Auditee terhadap prosedur-prosedur dan atau peraturan-peraturan yang ditetapkan baik oleh Perusahaan maupun oleh Regulator.
3. *Operational Audit* (Audit Operasional)
   Dilakukan untuk mengukur sejauh mana aktivitas operasi perusahaan sudah dijalankan secara efektif dan efisien.

SCOPE OF AUDIT MATERIALS

The Audit Division's mechanism of audit is carried within a scope based on the substance of the program/activity including all relevant information about the Company in accordance to its duties and functions of all Work Units at PT Asuransi Bangun Askrida, both at the Head Office and the Operational Offices. The scope of the audit materials of the Company's Audit Division is divided into 3 (three), namely Financial Audit, Compliance Audit, and Operational Audit, with the following description:

1. Financial Audit
   Conducted to measure the fairness of accounting practices based on accepted accounting standards, with the objectives of: assessing the effectiveness of the work unit in charge of finances and seeking facts and information about work efficiency.
2. Compliance Audit
   Conducted to measure the level of compliance of the Auditee with the procedures and or regulations set by both the Company and the Regulator.
3. Operational Audit
   Conducted to measure the effectiveness and efficiency of the Company's operations.

PROFIL KEPALA DIVISI PENGAWASAN

PROFILE OF AUDIT DIVISION HEAD

Muhammad Trihadi Iriawan, S.E, M.M.

Kepala Divisi Pengawasan / Audit Division Head

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Usia Age	49 tahun 49 years old
Domisili Domicile	Jakarta
Riwayat Pendidikan Education	• 2014 S2 Manajemen, Universitas Pancasila Master of Management, Pancasila University • 2000 S1 Akuntansi, STIE Bandung Bachelor of Accounting, STIE Bandung
Sertifikasi Profesi Professional Certification	• 2017 Certified Risk Management Officer
Riwayat Pekerjaan dan Informasi Rangkap Jabatan Career History and Concurrent Position	• 2023 Kepala Divisi Pengawasan, PT Asuransi Bangun Askrida. Head of Audit Division, PT Asuransi Bangun Askrida. • 2022 – 2023 Kepala Divisi, Divisi Keuangan, PT Asuransi Bangun Askrida Head of Division, Finance Division, PT Asuransi Bangun Askrida • 2020 – 2022 Kepala Divisi, Divisi Pengawasan PT Asuransi Bangun Askrida Head of Division, Internal Audit Division, PT Asuransi Bangun Askrida • 2017 – 2020 Kepala Unit SPI, PT Asuransi Bangun Askrida Syariah Head of Internal Audit Unit, PT Asuransi Bangun Askrida Syariah • 2015 – 2020 Kepala Bagian, Divisi Pengawasan, PT Asuransi Bangun Askrida Head of Section, Internal Audit Division, PT Asuransi Bangun Askrida • 2014 – 2015 Kepala Seksi, Divisi Pengawasan, PT Asuransi Bangun Askrida Head of Subsection, Internal Audit Division, PT Asuransi Bangun Askrida • 2007 – 2014 Kepala Seksi, Divisi Keuangan, PT Asuransi Bangun Askrida Head of Subsection, Finance Division, PT Asuransi Bangun Askrida • 2002 – 2007 Pelaksana, Divisi Keuangan, PT Asuransi Bangun Askrida Staff, Finance Division, PT Asuransi Bangun Askrida • 1999 – 2000 Staf *Marketing*, Citibank Marketing Staff, Citibank

KEGIATAN DIVISI PENGAWASAN SEPANJANG TAHUN 2023

Sepanjang tahun 2023, Divisi Pengawasan telah melakukan audit dan menerbitkan Laporan Hasil Pemeriksaan yang berisi temuan, kesimpulan dan rekomendasi dari setiap kegiatan audit yang telah dilakukan. Adapun rincian kegiatan Divisi Pengawasan sepanjang tahun 2023 meliputi Audit Rutin terhadap 27 Kantor Cabang, Audit Khusus terhadap 2 unit kerja di Kantor Pusat dan Kantor Cabang, serta kegiatan penyiapan Materi Serah Terima Jabatan Kepala Cabang sejumlah 11 Kantor Cabang.

ACTIVITY OF AUDIT DIVISION IN 2023

Throughout 2023, the Supervisory Division conducted audits and issued Audit Results Reports containing findings, conclusions, and recommendations from each audit activity carried out. The details of the Supervisory Division's activities throughout 2023 include: regular audits of 27 branch offices, special audits of 2 work units in the Head Office and Branch Offices, and preparation of handover materials for the Head of Branch positions in 11 Branch Offices.

Divisi Kepatuhan dan Hukum

Compliance and Legal Division

ASKRIDA dibangun berdasarkan reputasi dan integritas, persepsi pemegang saham dan nasabah memegang peran penting dalam menentukan kemajuan perseroan. Oleh karenanya, menjadi tanggung jawab seluruh elemen perseroan di berbagai lini untuk menjaga reputasi dan menunjukkan kepada pemangku kepentingan bahwa perseroan merupakan perusahaan yang memiliki integritas tinggi.

ASKRIDA was established based on the reputation and integrity, shareholders and customers' perception play an important role in determining the progress of the company. Therefore, it is the responsibility of all elements of the company in various lines to maintain the reputation and present the company with a high integrity to the stakeholders.

Atas dasar tersebut, sebagai wujud upaya mendorong efektivitas fungsi kepatuhan, Perusahaan memiliki fungsi khusus berupa Divisi Kepatuhan dan Hukum yang secara struktural berada di bawah Direktur Kepatuhan. Sinergi antara fungsi kepatuhan dan manajemen risiko dalam tata kelola Perusahaan terwujud melalui upaya sistematis dalam memastikan proses manajemen risiko dapat meminimalisasi kemungkinan dampak negatif perilaku unsur Perusahaan yang melanggar standar serta ketentuan peraturan perundang-undangan, yang pada akhirnya menghindarkan Perusahaan dari risiko pelanggaran hukum berupa sanksi dari regulator, kerugian keuangan, serta rusaknya reputasi.

Therefore, to encourage the effectiveness of the compliance function, the Company has a special function in the form of a Compliance and Legal Division which is structurally under the Director of Compliance. The synergy between the compliance function and risk management in corporate governance is realized through systematic efforts to ensure that the risk management process can minimize the possible negative impact of the behavior of the Company's elements that violate the standards and provisions of laws and regulations, which in turn prevents the Company from the risk of violating the law in the form of sanctions from regulators, financial losses, and reputational damage.

Audit Eksternal

External Audit

Dalam rangka keperluan audit tahun buku 2023, Dewan Komisaris dibantu dengan Komite Audit telah menunjuk secara langsung Kantor Akuntan Publik S. Mannan, Ardiansyah & Rekan. ASKRIDA menyediakan data-data yang diperlukan untuk auditor eksternal secara terbuka dan melakukan kerja sama (sebagai *partner*) di dalam menyelesaikan masalah yang berhubungan dengan Laporan Keuangan maupun kondisi perusahaan dan secara bersama-sama memperbarui setiap peraturan baik yang berasal dari PSAK, OJK, Perpajakan (regulator) sehingga auditor merasa yakin Laporan Keuangan yang diterbitkan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

In connection with the audit of the 2023 fiscal year, the Board of Commissioners, assisted by the Audit Committee, has directly appointed the Public Accounting Firm S. Mannan, Ardiansyah & Rekan. ASKRIDA openly provides the data needed for the external auditor and cooperates (as a partner) in resolving issues related to the Financial Statements and the company's condition. Together, they update all regulations, whether from PSAK, OJK, or Taxation (regulators), so that the auditor feels confident that the published Financial Statements comply with applicable regulations.

Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit Laporan Keuangan Perusahaan selama lima tahun dapat dilihat melalui tabel berikut:

The Public Accounting Firm which conducts audit on the Company's Financial Statements in the last five years could be seen in the following table:

Tahun Year	**Kantor Akuntan Publik** Public Accounting Firm	**Nama Akuntan (perorangan)** Name of Auditor (individual)
2023	S. Mannan, Ardiansyah & Rekan	Nur Eko Saputro, CPA
2022	S. Mannan, Ardiansyah & Rekan	Nur Eko Saputro, CPA
2021	Mänshur & Suharyono	Tubagus Manshur, S.E., Ak., M.Si., BKP., CA., CPA
2020	Asep Rahmansyah Mansyur & Suharyono	Tubagus Manshur, S.E., Ak., M.Si., BKP., CA., CPA
2019	Asep Rahmansyah Mansyur & Suharyono	Asep Rahmansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., CPA., CRGP

Sistem Pengendalian Internal

Internal Controlling System

Sistem pengendalian internal bertujuan untuk memberikan pemastian (*assurance*) kepada pemangku kepentingan bahwa segala sistem, prosedur, kaidah dan norma dijalankan dengan tepat dan benar. Pengendalian yang efektif akan meningkatkan keandalan dari informasi keuangan, efisiensi, dan efektivitas dari kegiatan operasional, serta kepatuhan Perseroan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Sistem Pengendalian Internal dapat mengarahkan Perseroan guna mewujudkan GCG, yang diwujudkan dengan prinsip Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi dan kewajaran serta kesetaraan. Selain itu Sistem Pengendalian Internal juga berfungsi sebagai kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dengan tujuan:

- Menjamin bahwa semua kegiatan usaha telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, baik ketentuan yang dikeluarkan oleh pemerintah, otoritas pengawas maupun kebijakan, ketentuan, dan prosedur internal yang ditetapkan oleh Perseroan.
- Menyediakan laporan yang benar, lengkap, dan tepat waktu dalam rangka pengambilan keputusan yang relevan dan dapat dipertanggungjawabkan.
- Meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam menggunakan aset dan sumber daya lainnya dalam rangka melindungi Perseroan dari risiko kerugian.
- Mengidentifikasi kelemahan dan menilai penyimpangan secara dini dan menilai kembali kewajaran kebijakan dan prosedur yang ada di dalam Perseroan secara berkesinambungan.

The purpose of an internal controlling system is to provide assurance to stakeholders that all systems, procedures, rules and norms are run properly and correctly. Effective control will improve the reliability of financial information, efficiency, and effectiveness of operations, as well as the Company's compliance with laws and regulations.

Internal Controlling System could direct the Company to realize GCG, which is realized with the principles of Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, and fairness and equality. In addition, Internal Controlling System also serves as compliance with applicable regulations and legislation with the aim of:

- Ensure that all business activities have been carried out in accordance with the applicable rules and regulations, whether the provisions issued by governments, regulatory authorities and policy, regulations, and internal procedures established by the Company.
- Provide a true, complete, and timely report for relevant and accountable decision-making.
- Improve effectiveness and efficiency in the utilization of assets and other resources in order to protect the Company from losses.
- Identify weaknesses and detect early fraud and re-assess the fairness of policies and procedures that exist in the Company on an ongoing basis.

KERANGKA KERJA SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Dalam melaksanakan sistem pengendalian internal, Perseroan mengadopsi konsep pertahanan tiga lapis (*Three Lines of Defense*) di mana masing-masing unit organisasi berperan dalam mewujudkan sistem pengendalian internal yang baik, sebagai berikut:

- Lapis Pertama merupakan tugas dan tanggung jawab seluruh unit kerja yang menjalankan operasi bisnis. Pengendalian internal yang dilakukan bersifat preventif, dilakukan berdasarkan kebijakan yang berlaku bagi unit kerja yang bersangkutan.
- Lapis Kedua merupakan tugas dan tanggung jawab fungsi Kepatuhan dan Fungsi Manajemen Risiko. Pengendalian yang dilakukan bersifat *detective*, dengan melalui pemantauan kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

FRAMEWORK OF INTERNAL CONTROL SYSTEM

In implementing the internal control system, the Company adopts the Three Lines of Defense concept, where each organizational unit plays a role in realizing good internal control, as follows:

- First Line of Defense: This is the responsibility of all work units that carry out business operations. The internal controls implemented are preventive in nature and are carried out based on the policies applicable to the relevant work unit.
- Second Line of Defense: This is the responsibility of the Compliance and Risk Management functions. The controls implemented are detective in nature, involving monitoring compliance with applicable policies, procedures, and laws and regulations.

- Lapis Ketiga merupakan tugas dan tanggung jawab unit kerja yang menjalankan fungsi Audit Internal. Pengendalian yang dilakukan bersifat *directive* yang menghasilkan rekomendasi perbaikan atau penyempurnaan terhadap kelemahan kebijakan dan prosedur berdasarkan hasil pemeriksaan.

EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Perseroan senantiasa melakukan evaluasi atas efektivitas penerapan sistem pengendalian internal di lingkungan perusahaan, yang mencakup aktivitas pengamanan harta, memeriksa ketelitian data akuntansi dan administrasi, mendorong efisiensi operasi dan menjaga kepatuhan terhadap kebijaksanaan perusahaan.

Sepanjang berjalannya kegiatan operasional Perseroan, sistem pengendalian internal telah terbukti cukup efektif dan berjalan dengan baik. Dengan harapan, sistem pengendalian internal dapat diterapkan di setiap lini dan lapisan struktur organisasi sehingga pengendalian ini menjadi bagian yang tak terpisahkan pada setiap individu dalam menjalankan tugas dan fungsi masing-masing.

PERNYATAAN DIREKSI DAN/ATAU DEWAN KOMISARIS ATAU KOMITE AUDIT ATAS KECUKUPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Kewajiban utama Divisi Pengawasan adalah memonitor atau mengevaluasi kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian yang dijalankan oleh setiap fungsi di lingkungan perusahaan. Fokus dan *monitoring* sistem pengendalian ini adalah pada penilaian kegiatan pengelolaan yang dilakukan perusahaan mengarah pada tercapainya visi, misi, dan sasaran perusahaan. Dalam kaitan ini Divisi Pengawasan berkewajiban pula untuk menciptakan nilai tambah dengan senantiasa mencari peluang untuk meningkatkan kehematan, efisiensi, dan efektivitas.

- Third Line of Defense: This is the responsibility of the work unit that carries out the Internal Audit function. The controls implemented are directive in nature, resulting in recommendations for improvement or refinement of policy and procedural weaknesses based on audit results.

EFFECTIVENESS OF INTERNAL CONTROLLING SYSTEM

The Company consistently evaluates the effectiveness of internal control system implementation in the company including wealth management activity, accounting and administration data audit, as well as encouraging operational efficiency and corporate policy compliance.

Throughout the implementation of the Company's operational activities, the internal control system has been proven to be quite effective and runs well. It is expected that an internal control system can be applied in every line and layers of organizational structure so that this control becomes an integral part to any individual in carrying out the respective duties and functions.

STATEMENT BY THE BOARD OF DIRECTORS AND/OR BOARD OF COMMISSIONERS OR AUDIT COMMITTEE REGARDING THE ADEQUACY OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM

The primary responsibility of the Internal Audit Division is to monitor or evaluate the adequacy and effectiveness of the control systems implemented by each function within the company. The focus and monitoring of these control systems are on assessing the management activities carried out by the company to achieve its vision, mission, and goals. In this regard, the Internal Audit Division is also obliged to create added value by constantly seeking opportunities to improve efficiency and effectiveness.

Manajemen Risiko | Risk Management

Perseroan menyadari bahwa beberapa risiko menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam setiap proses bisnis sehingga penerapan kebijakan manajemen risiko yang komprehensif menjadi sebuah kebutuhan yang mutlak harus dipenuhi. Dalam menjalankan kegiatan usaha, pengelolaan risiko di Perseroan mencakup 2 (dua) aspek, antara lain Manajemen Risiko Non Transaksional (Korporat) dan Manajemen Risiko Transaksional (Operasional). Pada prinsipnya, kegiatan manajemen risiko melekat dalam proses bisnis Perseroan melalui komite-komite yang dibentuk, kajian manajemen risiko maupun laporan *monitoring* aktivitas bisnis yang bertujuan untuk memberikan pengendalian risiko secara korporat.

The Company acknowledges that risks are inherent in any business process, making comprehensive risk management policies a necessity. The company's risk management framework encompasses two primary aspects: Non-Transactional (Corporate) Risk Management and Transactional (Operational) Risk Management. Risk management activities are embedded within the company's business processes through established committees, risk assessments, and business activity monitoring reports, ensuring effective corporate risk control.

Penerapan Manajemen Risiko pada Risiko Asuransi bertujuan untuk menghindari risiko kegagalan Perseroan untuk memenuhi kewajiban kepada tertanggung dan pemegang polis sebagai akibat dari ketidakcukupan proses seleksi risiko (*underwriting*), penetapan premi (*pricing*), penggunaan reasuransi, dan/atau penanganan klaim. Walaupun Perseroan mempunyai portofolio bisnis yang beraneka macam dan didistribusi di Kantor Cabang di seluruh Indonesia, namun dapat dipastikan bahwa dalam pengelolaan risiko asuransi, Perseroan telah:

1. Memastikan proses *underwriting*, penanganan klaim dan distribusi produk dilaksanakan sesuai dengan SOP yang berlaku.
2. Memastikan kapasitas reasuransi telah memadai sesuai dengan portofolio bisnis yang ada, dengan *backup* reasuransi yang telah tervalidasi.
3. Memastikan efektivitas pengelolaan Sumber Daya Manusia yang mencakup kompetensi, kualifikasi, dan kecukupan Sumber Daya Manusia pada seluruh satuan kerja.
4. Perseroan menetapkan pendelegasian wewenang yang disesuaikan dengan karakteristik dan kompleksitas lini usaha, tingkat risiko, serta pengalaman dan keahlian personil.
5. Melaksanakan proses seleksi risiko dengan cara berjenjang sesuai dengan *Limit* Wewenang Akseptasi.

The implementation of Risk Management for Insurance Risks at the Company aims to prevent the company from failing to fulfill its obligations to insured parties and policyholders due to deficiencies in risk selection (underwriting), premium setting (pricing), reinsurance utilization, and/or claim handling. Despite having a diverse business portfolio distributed across branch offices throughout Indonesia, the Company ensures that:

1. Ensure that underwriting, claim handling, and product distribution strictly adhere to established SOPs.
2. Ensure that reinsurance capacity is adequate according to the existing business portfolio, with validated reinsurance backups.
3. Ensure the effectiveness of Human Resources management which includes competency, qualifications and adequacy of Human Resources in all work units.
4. The Company determines the delegation of authority in accordance with the characteristics and complexity of business lines, level of risk, and experience and expertise of personnel.
5. Carry out the risk selection process in a tiered manner in accordance with the Acceptance Authority Limits.

EFEKTIVITAS PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO

Perseroan secara berkesinambungan menginternalisasi substansi dari POJK Nomor 44/POJK.05/2020 terkait Manajemen Risiko dengan membagi risiko perusahaan menjadi 9 (sembilan) risiko, yaitu Risiko Strategis, Risiko Operasional, Risiko Asuransi, Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Hukum, Risiko Kepatuhan, Risiko Reputasi.

Risiko yang terkait dengan keuangan, penerapan Manajemen Risiko pada prinsipnya dilakukan dengan tujuan untuk menurunkan risiko kegagalan dalam pengelolaan aset dan

EFFECTIVENESS OF RISK MANAGEMENT IMPLEMENTATION

The Company adheres to the principles of POJK Regulation No. 44/POJK.05/2020 on Risk Management by classifying enterprise risks into nine categories: Strategic Risk, Operational Risk, Insurance Risk, Credit Risk, Market Risk, Liquidity Risk, Legal Risk, Compliance Risk, and Reputational Risk.

The implementation of Risk Management for financial risks at ASKRIDA aims to reduce the likelihood of failure in managing the company's assets and liabilities, which could

pengelolaan liabilitas perseroan, yang menimbulkan kekurangan dana dalam pemenuhan kewajiban Perseroan kepada pemegang polis. Perusahaan dalam hal ini memastikan bahwa penempatan aset pada instrumen investasi maupun non investasi senantiasa mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan PMK 53/PMK.010/2012 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi serta memperhitungkan faktor eksternal, seperti makro ekonomi dan faktor di internal perusahaan. Perseroan juga memastikan bahwa cadangan teknis telah sesuai dengan PER-09/BL/2012 tentang Pedoman Pembentukan Cadangan Teknis bagi Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi dan *Risk Based Capital* (RBC) telah sesuai yang dikehendaki oleh Pemegang Saham dan aturan yang berlaku, berdasarkan PER-08/BL/2012 tentang Pedoman Perhitungan Modal Minimum Berbasis Risiko (MMBR) Bagi Perusahaan Asuransi dan Reasuransi. Dalam kaitan penerapan Manajemen Risiko terhadap Dukungan Dana (Permodalan), Perseroan memastikan kecukupan dana/modal pada Perseroan, termasuk akses tambahan dana/modal dalam menghadapi kerugian atau kebutuhan dana/modal yang tidak terduga.

lead to insufficient funds to fulfill obligations to policyholders. The company ensures that asset allocation in both investment and non-investment instruments strictly adheres to Regulation of the Minister of Finance PMK 53/PMK.010/2012 regarding Financial Health of Insurance and Reinsurance Companies. Additionally, external factors like macroeconomic conditions and internal company factors are taken into account. The company also verifies that technical reserves comply with PER-09/BL/2012 on Guidelines for Establishing Technical Reserves for Insurance and Reinsurance Companies, and that Risk Based Capital (RBC) meets the requirements of shareholders and regulations set forth in PER-08/BL/2012 on Guidelines for Calculating Minimum Risk-Based Capital (MMBR) for Insurance and Reinsurance Companies. In relation to applying Risk Management to Capital Support, the company ensures sufficient capital, including access to additional funds to face unforeseen losses or capital needs.

Penerapan Manajemen Risiko pada Risiko Asuransi bertujuan untuk menghindari risiko kegagalan Perseroan untuk memenuhi kewajiban kepada tertanggung dan pemegang polis sebagai akibat dari ketidakcukupan proses seleksi risiko (*underwriting*), penetapan premi (*pricing*), penggunaan reasuransi, dan/atau penanganan klaim. Walaupun Perseroan mempunyai portofolio bisnis yang beragam dan didistribusi di Kantor Cabang di seluruh Indonesia, dalam pengelolaan risiko asuransi, Perseroan tetap harus memastikan proses *underwriting*, penanganan klaim dan distribusi produk dilaksanakan sesuai dengan SOP yang berlaku. Perseroan juga harus memastikan kapasitas reasuransi telah memadai sesuai portofolio yang ada serta menjamin efektivitas pengelolaan Sumber Daya Manusia yang mencakup kompetensi, kualifikasi, dan kecukupan Sumber Daya Manusia pada seluruh satuan kerja.

The implementation of Risk Management for Insurance Risks at ASKRIDA aims to prevent the company from failing to fulfill its obligations to insured parties and policyholders due to deficiencies in risk selection (underwriting), premium setting (pricing), reinsurance utilization, and/or claim handling. Despite having a diverse business portfolio distributed across branch offices throughout Indonesia, the company must ensure that underwriting, claim handling, and product distribution are conducted according to applicable Standard Operating Procedures (SOPs). Additionally, the company needs to guarantee adequate reinsurance capacity based on the existing portfolio and ensure the effectiveness of Human Resource management, encompassing competence, qualification, and sufficiency of personnel across all work units.

Untuk memastikan efektivitas penerapan manajemen risiko di lingkungan perusahaan, ASKRIDA melakukan Penilaian Profil Risiko sesuai POJK Nomor 28/POJK.05/2020 dan SEOJK Nomor 1/SEOJK.05/2021 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, Dan Perusahaan Reasuransi Syariah yang meliputi terhadap risiko inheren, kualitas penerapan Manajemen risiko dan Risiko komposit. Penilaian Profil Risiko dilaksanakan dengan tujuan untuk membantu OJK dalam pelaksanaan audit terhadap penerapan manajemen risiko. ASKRIDA telah menyampaikan hasil Penilaian Profil Risiko untuk tahun buku 2023 yang menunjukkan Perseroan pada kriteria Rendah.

To ensure the effectiveness of risk management implementation within the company, ASKRIDA conducts a Risk Profile Assessment in accordance with POJK Regulation No. 28/POJK.05/2020 and SEOJK Regulation No. 1/SEOJK.05/2021 on Risk Profile Assessment of Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies, and Sharia Reinsurance Companies. This assessment covers inherent risk, the quality of Risk Management implementation, and composite risk. The Risk Profile Assessment is conducted to assist the Financial Services Authority (OJK) in auditing risk management implementation. ASKRIDA has submitted the results of the Risk Profile Assessment for the 2023 fiscal year, indicating the company is in the Low-Risk category.

PERNYATAAN ATAS KECUKUPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Melalui evaluasi yang dilakukan, manajemen Perusahaan memastikan bahwa sistem manajemen risiko yang dimiliki dan dijalankan untuk tahun 2023 telah memenuhi aspek kecukupan serta bersifat memadai sesuai kebutuhan internal dan dinamika perkembangan eksternal Perseroan.

STATEMENT ON ADEQUACY OF RISK MANAGEMENT SYSTEM

Through the evaluation, the Company's management ensures that the risk management system that is owned and implemented for 2023 has met the adequacy aspect and is adequate in accordance with the internal needs and dynamics of the Company's external development.

Perkara Penting yang Dihadapi Perseroan

Legal Disputes

Selama tahun 2023, Perseroan tidak memiliki gugatan maupun perkara hukum yang dihadapi Komisaris dan Direksi Perseroan, baik yang sedang berjalan atau telah diputus oleh Lembaga Peradilan dan/atau Badan Arbitrase atau potensi perkara yang ditujukan kepada Perseroan, yang memiliki pengaruh secara material terhadap kelangsungan usaha, harta kekayaan dan rencana Penawaran Umum Perdana Saham, baik dalam perkara pidana, perdata, perpajakan, arbitrase, hubungan industrial, tata usaha negara maupun kepailitan di muka badan peradilan di Indonesia.

During 2023, the Company did not have a lawsuit or lawsuits faced by the Commissioner and the Board of Directors of the Company, either ongoing or has been terminated by the Judiciary and/or the Arbitration Board or potential cases addressed to the Company, which have a material effect on business continuity, wealth and plan of Initial Public Offering, whether in criminal cases, civil, taxation, arbitration, industrial relations, state administration or bankruptcy in the face of the judiciary in Indonesia.

Adapun permasalahan hukum Perseroan selama tahun 2023 dapat dilihat melalui tabel berikut.

The Company's legal dispute during 2023 could be seen in the following table.

Permasalahan Hukum Legal Dispute	**Jumlah Kasus** Number of Cases	
	Perdata Civil	**Pidana** Crime
Telah mendapatkan putusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap: Has obtained a verdict that has permanent legal force: a. Perdata | Civil b. Pidana | Crime	1	Nihil Nil
Dalam proses penyelesaian di pengadilan dan di Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa untuk kasus perdata: In the settlement process in court and in the Alternative Dispute Settlement Institution for civil cases: a. Perdata | Civil b. Pidana | Crime	3	1
Jumlah Total	4	1

Sanksi Administratif | Administrative Sanctions

Pada tahun 2023, tidak terdapat sanksi administratif apa pun yang dikenakan oleh otoritas terkait, baik kepada Perseroan, anggota Dewan Komisaris, maupun anggota Direksi.

There were no administrative sanctions imposed by the relevant authorities, either to the Company, members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors throughout 2023.

Kode Etik Perusahaan | Code of Conduct

Perseroan mempunyai kode etik yang dijabarkan dalam 6 (enam) nilai dasar perseroan yaitu Sinergi, Profesional, Integritas, Respek, Inovatif dan Tangguh. Tujuan kode etik perusahaan adalah mengintegrasikan nilai-nilai perseroan ke dalam perilaku pengurus dan pegawai agar sejalan dengan visi dan misi perusahaan, diimplementasikan oleh pengurus dan seluruh pegawai dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka, dan menjadi pedoman dasar bagi semua kegiatan perseroan. Berikut penjabaran lebih lanjut mengenai Kode Etik Perusahaan:

1. SINERGI, Insan ASKRIDA selalu bekerja sama dan saling mengisi dengan semangat untuk memberikan hasil terbaik.
2. PROFESIONAL, Insan ASKRIDA mengutamakan kompetensi terbaik, objektif dalam berpikir dan bertindak, serta bertanggung jawab.
3. INTEGRITAS, Insan ASKRIDA harus konsisten dalam menjunjung tinggi nilai-nilai luhur, baik dalam perkataan maupun perbuatan.
4. RESPEK, Insan ASKRIDA sangat menghargai sesama dengan dilandasi sikap empati dan ketulusan.
5. INOVATIF, Insan ASKRIDA mampu menciptakan ide-ide kreatif terbaik untuk pertumbuhan dan kesinambungan perusahaan.
6. TANGGUH, Insan ASKRIDA senantiasa berpikir positif, optimis dan berkomitmen kuat dalam menghadapi setiap tantangan.

The Company describes the code of conduct into 6 (six) basic values of the company, namely Synergy, Professionalism, Integrity, Respect, Innovative and Firm. The code of conduct aims at integrating corporate values into certain behaviors applied to management and employees in order to act in line with the corporate vision and mission, which are implemented by the management and all employees in carrying out the duties and responsibilities and will serve as basic guideline to all company's operations. The Company's Code of Conduct si explained further as follows:

1. SYNERGY, ASKRIDA employees always seek cooperation and help each other in the spirit to achieve the best results.
2. PROFESSIONALISM, ASKRIDA employees put the best competence, objective thinking and action, as well as being responsible as priority aspects.
3. INTEGRITY, ASKRIDA employees must be consistent in upholding the divine values, in both utterance and deed.
4. RESPECT, ASKRIDA employees must show mutual respect with empathy and sincerity.
5. INNOVATIVE, ASKRIDA employees shall be able to make the best creative ideas to maintain business continuity and growth.
6. FIRM, ASKRIDA employees always think positively, show optimism and strong commitment in facing challenges.

Sesuai 6 (enam) nilai dasar ASKRIDA dan prinsip-prinsip GCG, Perusahaan memberlakukan Pedoman Etika dan Perilaku (*Code of Conduct*) melalui Keputusan Direksi No. SK 345/DIR/2019 tanggal 14 Oktober 2019, yang merupakan acuan standar etika bagi seluruh Insan ASKRIDA. Pedoman Etika dan Perilaku ASKRIDA antara lain mengatur hal-hal sebagai berikut:

1. Perilaku kerja yang adil dan sesuai aturan.
2. Budaya non-diskriminasi/pengembangan profesi berdasarkan kinerja dan potensi.
3. Informasi rahasia, perlindungan data/informasi baik data pegawai, tertanggung, permintaan informasi oleh otoritas publik.
4. Komunikasi, independensi profesi jurnalis dan media

In accordance with the 6 (six) fundamental values of ASKRIDA and the principles of GCG, the Company enforces the Code of Conduct by virtue of Decree of the Board of Directors No. SK 345/DIR/2019 dated 14 October 2019, which is a reference for ethical standards for all ASKRIDA personnel. ASKRIDA's Code of Conduct regulates:

1. Fair and compliant work behavior.
2. Culture of non-discrimination/professional development based on performance and potential.
3. Confidential information, protection of data/information both employee data, the insured, requests for information by public authorities.
4. Communication, independence of the journalist

pers.
5. Informasi dan petunjuk bagi tertanggung (tertanggung dan calon tertanggung).
6. Potensi benturan kepentingan dengan tertanggung dan mitra dalam bekerja.
7. Manajemen pengaduan.
8. Larangan korupsi, kolusi, nepotisme atau suap.
9. Penerimaan dan pemberian hadiah serta bantuan lainnya.
10. Imbalan kepada perwakilan institusi publik.
11. Potensi benturan antara kepentingan pribadi pegawai dan kepentingan ASKRIDA.
12. Lisensi dan registrasi.
13. Penanganan (penerimaan) dana dan barang berharga tertanggung.
14. Perlindungan atas properti ASKRIDA.
15. Penanggulangan aktivitas ilegal, tindakan pencucian uang dan pembiayaan terorisme.
16. Aplikasi pedoman merupakan tantangan pribadi dan hasil upaya bersama.
17. Akibat ketidakpatuhan.
18. Perlindungan terhadap pegawai dalam kasus pelaporan adanya aktivitas ilegal atau aktivitas yang dipertanyakan.
19. Aktivitas politik.

SOSIALISASI DAN PEMBERLAKUAN KODE ETIK PERUSAHAAN

Nilai-nilai yang terkandung sebagai kode etik Perseroan merupakan acuan yang berlaku bagi seluruh Insan ASKRIDA. Lebih dari itu, nilai-nilai tersebut merupakan dasar bagi penjabaran lebih lanjut ke dalam bentuk peraturan internal Perseroan dan peraturan turunan lainnya, antara lain berupa surat keputusan Direksi yang memuat kewajiban dan sanksi-sanksi yang berlaku bagi pegawai. Perusahaan secara berkala melakukan sosialisasi kode etik bagi seluruh pegawai, di samping secara terus-menerus melakukan peninjauan dan penyempurnaan untuk memastikan efektivitas penerapan kode etik.

BUDAYA PERUSAHAAN

Penerapan nilai-nilai perusahaan di atas secara sungguh-sungguh dan konsisten diharapkan membentuk budaya perusahaan. Budaya Perusahaan merupakan sistem nilai perusahaan yang mempengaruhi pola bekerja dan berperilaku seluruh insan ASKRIDA. Budaya perusahaan ini mengalami perubahan dari sebelumnya 5T menjadi SPIRIT (Sinergi, Profesional, Integritas, Respek, Inovatif, dan Tangguh) agar dapat mencerminkan visi dan misi perusahaan yang baru dan mengarah pada tata kelola

profession and the press media.
5. Information and instructions for the insured (insured and prospective insured).
6. Potential conflicts of interest with the insured and partners in work.
7. Complaint management.
8. Prohibition of corruption, collusion, nepotism or bribery.
9. Acceptance and giving of gifts and other assistance.
10. Rewards to representatives of public institutions.
11. Potential conflicts between the personal interests of employees and ASKRIDA's interests.
12. License and registration.
13. Handling (receiving) funds and valuables of the insured.
14. Protection of ASKRIDA's property.
15. Countering illegal activities, money laundering, and terrorism financing.
16. The implementation of the guidelines is a personal challenge and the result of a collective effort.
17. Consequences of non-compliance.
18. Protection of employees in case of reporting illegal or questionable activities.
19. Political activity.

DISSEMINATION AND ENFORCEMENT OF THE COMPANY'S CODE OF CONDUCT

The values contained in the Company's code of ethics are references that apply to all ASKRIDA Personnel. Moreover, these values are the basis for further elaboration in the form of the Company's internal regulations and other derivative regulations, among others in the form of a decree from the Board of Directors which contains obligations and sanctions that apply to employees. The Company regularly disseminates the code of conduct to all employees, while continuously reviewing and improving to ensure the effectiveness of the implementation of the code of conduct.

CORPORATE CULTURES

The persistent and consistent implementation of corporate values is expected to develop a corporate culture. Corporate culture is a set of corporate values that affect the work pattern and behavior of all ASKRIDA employees. Corporate cultures underwent a significant change from initially called 5T to be SPIRIT (Sinergy, Professionalism, Integrity, Respect, Innovative, and Firm) to represent the new corporate vision and mission and reflected good corporate governance. The change in corporate cultures was determined through

perusahaan yang baik. Perubahan budaya perusahaan ini dituangkan dalam SK Direksi No. 047/DIR/2017.

the Board of Directors' Decree Number 047/DIR/2017.

PELANGGARAN KODE ETIK

Selama tahun 2023, tidak terdapat kasus pelanggaran terhadap kode etik Perusahaan.

CODE OF CONDUCT VIOLATIONS

There were no cases of violations of the Company's code of conduct throughout 2023.

Sistem Pengaduan Pelanggaran

Whistleblowing System

Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) merupakan suatu sistem yang mengelola pengaduan mengenai perbuatan melawan hukum, tindakan tidak etis/tidak semestinya di lingkungan perusahaan. Pengaduan tersebut dijamin kerahasiaannya dan digunakan untuk mengoptimalkan peran serta seluruh pihak internal perusahaan dalam mengungkapkan pelanggaran dengan ruang lingkup meliputi tindakan *fraud*, perbuatan melanggar hukum, pelanggaran terhadap *code of conduct* perusahaan seperti penyalahgunaan jabatan dan benturan kepentingan, serta pelanggaran terhadap peraturan perusahaan lainnya yang dapat membahayakan keselamatan dan kesehatan kerja atau membahayakan keamanan perusahaan.

The Whistleblowing System is a system that manages reports of unlawful acts and unethical/improper conduct within the company. Reports are guaranteed confidentiality and are used to optimize the participation of all internal stakeholders in disclosing violations, including fraud, unlawful acts, violations of the company's code of conduct such as abuse of office and conflicts of interest, and violations of other company regulations that may endanger occupational safety and health or endanger the security of the company.

Saluran pelaporan pelanggaran yang telah disediakan oleh ASKRIDA dapat digunakan oleh pelapor untuk menyampaikan pengaduan adanya pelanggaran yaitu melalui alamat email: wbs@askrida.co.id dan/atau menyampaikan surat tertulis ke alamat kantor ASKRIDA dan surat tersebut ditujukan kepada Satuan Pengawas Internal, *hotline* telepon, atau platform pelaporan *online* yang aman dan menjamin anonimitas.

The reporting channels provided by ASKRIDA can be used by reporters to report violations at the following: email address: wbs@askrida.co.id, written letter to ASKRIDA's office address addressed to the Internal Supervisory Unit, hotline phone, and secure online reporting platform that guarantees anonymity.

Perlindungan pelapor dijamin dengan menjaga kerahasiaan identitas pelapor dijamin serta kebijakan non-retaliasi untuk melindungi pelapor dari tindakan pembalasan. Selain itu, diberikan juga layanan konseling atau dukungan hukum bagi pelapor jika diperlukan.

Reporter protection is guaranteed by ensuring the confidentiality of the reporter's identity and a non-retaliation policy to protect the reporter from retaliation. In addition, counseling or legal support services are also provided to the reporter if necessary.

Dalam pengelolaan *Whistleblowing System* (WBS), Dewan Komisaris berperan untuk menetapkan rekomendasi apakah atas laporan pelanggaran tersebut perlu dilakukan investigasi oleh Komite Audit dan Investigator Independen atau tidak. Dewan Komisaris juga berperan untuk menetapkan rekomendasi selanjutnya atas hasil investigasi apakah pelanggaran tersebut mengandung pelanggaran *code of conduct* atau mengandung unsur tindak pidana umum/kriminal, dan atau laporan pelanggaran tersebut tidak

In the management of the Whistleblowing System (WBS), the Board of Commissioners is responsible for making recommendations on whether or not the Audit Committee and Independent Investigators should investigate the reported violation. The Board of Commissioners is also responsible for making further recommendations based on the investigation results, whether the violation constitutes a violation of the code of conduct or contains elements of a general criminal offense, and/or the reported violation is

terbukti. Dewan Komisaris juga bertanggung jawab melakukan pengawasan atas kecukupan dan efektivitas pelaksanaan WBS di perusahaan.

ASKRIDA secara rutin melakukan program pelatihan bagi seluruh karyawan mengenai pelaporan pelanggaran, kampanye kesadaran WBS, serta pelatihan khusus untuk penyidik mengenai teknik penyelidikan.

TATA CARA PENYAMPAIAN

Seluruh pengaduan yang masuk, baik dengan atau tanpa nama, akan tetap diproses dengan mempertimbangkan isi dan bukti-bukti pengaduan. Tetapi, pelapor disarankan untuk mencantumkan identitas demi kemudahan proses penyelidikan. Harap diperhatikan bahwa pelapor memang tidak diwajibkan membuktikan tuduhannya namun demikian perlu disampaikan alasan-alasan yang meyakinkan.

LARANGAN PEMBALASAN

Perseroan dan seluruh karyawannya tidak diperkenankan mengambil langkah merugikan atas pihak yang telah beritikad baik menyampaikan aduannya sesuai prosedur ini, seperti melecehkan, mengancam, menskors, memberhentikan, atau tindakan-tindakan diskriminatif lainnya.

PENCEGAHAN TUDUHAN YANG TIDAK MEMPUNYAI DASAR

Segala pengaduan atau tuduhan yang tidak mempunyai dasar, terutama yang dapat merusak reputasi perusahaan atau karyawan tertentu, akan dianggap sebagai pelanggaran serius serta dapat dikenai sanksi sampai dengan dan termasuk pemutusan hubungan kerja. Perlindungan bagi pelapor seperti yang dijelaskan pada “Larangan Pembalasan” tidak berlaku bagi pelapor dengan pengaduan maupun bukti yang telah diketahuinya salah atau tidak dilandasi keyakinan akan kebenarannya.

not proven. The Board of Commissioners is also responsible for overseeing the adequacy and effectiveness of the implementation of the WBS in the company.

ASKRIDA regularly conducts training programs for all employees on reporting violations, WBS awareness campaigns, and special training for investigators on investigation techniques.

REPORTING PROCEDURES

All incoming complaints, either with or without a name, will be processed by considering the contents of the complaint and the evidence. However, it is advisable to include the identity to support the investigation process. Please note that the whistleblower is not required to prove his allegations but nevertheless is required to submit convincing reasons.

RETALIATION PROHIBITION

The Company and all of its employees are not allowed to take adverse action on those who have good faith to submit his/her complaint in accordance with the procedure, such as to harass, threaten, suspend, terminate, or other discriminatory measures.

PREVENTION OF BASELESS ALLEGATION

Any complaint or allegation which has no basis, especially those that could damage the reputation of the company or certain employees, will be regarded as a serious offense and may be subject to sanctions up to and including termination of employment. Protection for whistleblowers as described in “Retaliation Prohibition” does not apply to the whistleblower with the complaint or evidence that is not based on truth.

Berikut ini merupakan pengungkapan mengenai penyimpangan internal yang terjadi di Perseroan pada tahun 2023:

The following is a disclosure about internal fraud that occurred in the Company in 2023:

Penyimpangan Internal Tahun 2023 Internal Fraud in 2023	**Jumlah kasus yang dilakukan oleh** Number of cases by					
	Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi Member of the Board of Commissioners and Board of Directors		**Pegawai Tetap** Permanent Employee		**Pegawai tidak tetap** Non-permanent Employee	
	T-1	**T**	**T-1**	**T**	**T-1**	**T**
Total penyimpangan Total fraud	-	-	-	-	-	-
Telah diselesaikan Has been resolved	-	-	-	-	-	-
Dalam proses penyelesaian di internal In the process of internal resolve	-	-	-	-	-	-
Belum diupayakan penyelesaian Has not been resolved	-	-	-	-	-	-
Telah ditindaklanjuti melalui proses hukum Has been followed up through legal process	-	-	-	-	-	-

Akses Informasi dan Data Perusahaan

Access to Company Information and Data

Untuk memenuhi hak publik akan kebutuhan informasi mengenai Perseroan serta sebagai upaya menerapkan prinsip GCG terutama dari segi transparansi dan akuntabilitas, maka ASKRIDA berkomitmen dalam hal penyebaran dan keterbukaan informasinya. ASKRIDA memberikan informasi atas setiap aksi korporasi yang dilakukan melalui *press release* yang disebarkan kepada media nasional serta senantiasa memberikan informasi terbaru yang dapat diakses dengan mudah dan cepat oleh para pemangku kepentingan melalui situs resmi ASKRIDA (www.ASKRIDA.com). ASKRIDA juga menyediakan layanan komunikasi pada nomor (+6221) 8191212 (hunting) untuk layanan pelanggan dan email melalui info@ASKRIDA.co.id.

To meet the public needs for information about the Company as well as an attempt to implement the principles of GCG, especially in terms of transparency and accountability, ASKRIDA is responsible for the dissemination and disclosure of its information. The Company provides information on corporate actions and the latest information through press releases which can be accessed easily and quickly by the stakeholders through the official website of ASKRIDA (www.ASKRIDA.com). ASKRIDA also provides communication services by contacting (+6221) 8191212 (hunting) for customer services and email through info@ASKRIDA.co.id.

Untuk kebutuhan komunikasi dan informasi internal, Perseroan menggunakan Media ASKRIDA sebagai sarana komunikasi dan interaksi yang menjembatani baik antara Perseroan dengan karyawan, maupun Perseroan dengan pemangku kepentingan dan pemegang saham yang tersebar di berbagai pelosok Nusantara. Edisi perdana Media ASKRIDA diterbitkan pada bulan April 2014.

For internal needs of communication and information, the Company utilizes Media ASKRIDA as a means of bridging the communication and interaction between the Company and employees, as well as with the Company's stakeholders and shareholders throughout Indonesia. The first issue of Media ASKRIDA was published in April 2014.

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank

06

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Corporate Social and Environmental Responsibility

ASKRIDA meyakini bahwa secara mendasar pengelolaan dan pengembangan usaha wajib dijalankan dengan bertanggung jawab sesuai ketentuan dalam peraturan perundang-undangan serta prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*/GCG). Sebagai bagian dari pemenuhan hal tersebut, ASKRIDA memahami, bahwa aktivitas usaha di tengah masyarakat dan pemangku kepentingan perlu dijalankan seiring upaya menghadirkan nilai tambah antara lain melalui penyaluran kontribusi nilai ekonomi dalam pelaksanaan kegiatan bantuan sosial bagi masyarakat. Atas dasar pemahaman tersebut, ASKRIDA menjalankan pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan secara menyeluruh, sesuai ketentuan dalam peraturan perundang-undangan serta prinsip GCG.

ASKRIDA believes that fundamentally, business management and development must be carried out responsibly in accordance with the provisions of the laws and regulations and the principles of Good Corporate Governance (GCG). To fulfill the responsibility, ASKRIDA understands that business activities in the community and stakeholders need to be carried out in line with efforts to bring added value, among others, through the distribution of economic value contributions in the implementation of social assistance for the community. Based on this understanding, ASKRIDA fulfills social and environmental responsibilities as a whole in accordance with the provisions of laws and regulations and the principles of GCG.

Sebagai warga korporasi yang bertanggung jawab, ASKRIDA berkomitmen untuk selalu mengedepankan kinerja usaha yang tidak hanya diukur dari *profit* semata. Pertumbuhan yang berkelanjutan memberikan semangat bagi ASKRIDA untuk dengan sebaik-baiknya memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan juga lingkungan hidup serta para pemangku kepentingan lainnya.

As a responsible corporate citizen, ASKRIDA is committed to always prioritize a business performance that is not only measured on profits alone. The sustainable growth encourages ASKRIDA to provide positive contributions to society and the environment as well as other stakeholders.

ASKRIDA melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagai upaya berkesinambungan dalam menjaga hubungan harmonis dengan segenap unsur pemangku kepentingan, mencakup karyawan, regulator, konsumen, hingga masyarakat. ASKRIDA menjalankan peran aktif pengelolaan usaha melalui pemenuhan tanggung jawab pada sejumlah bidang, terdiri dari bidang hak asasi manusia, bidang operasi yang adil, bidang ketenagakerjaan serta Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), bidang sosial dan kemasyarakatan, serta tanggung jawab kepada konsumen.

ASKRIDA carries out social and environmental responsibility as a continuous effort in maintaining harmonious relationships with all elements of stakeholders, including employees, regulators, consumers, and the community. ASKRIDA plays an active role in business management by fulfilling responsibilities in a number of areas, consisting of human rights, fair operations, employment and Occupational Health and Safety (K3/OHS), social and community affairs, and responsibility to customers.

Penciptaan hubungan yang harmonis dan sinergis dengan masyarakat dan lingkungan sekitar memungkinkan ASKRIDA untuk membangun eksistensi sebagai sebuah warga korporasi yang baik secara sosial melalui peran serta aktif dalam wujud tanggung jawab sosial (*Corporate Social Responsibility* atau CSR).

The creation of harmonic and synergic relationships with the community and surrounding environment allows ASKRIDA to create an image of a good corporate citizen through active participation in the form of Corporate Social Responsibility (CSR).

Adapun biaya yang dikeluarkan ASKRIDA untuk kegiatan CSR di sepanjang tahun 2023 secara keseluruhan mencapai Rp647.768.025 yang disalurkan untuk kegiatan berikut:

1. Pemberian bantuan bencana alam atau dukacita.
2. Kegiatan keagamaan.
3. Pembangunan masjid.
4. Pemberian bantuan kepada beberapa yayasan yatim piatu/panti asuhan.

The cost incurred by ASKRIDA for CSR activities during 2023 amounted to Rp647,768,025 which was disbursed for the following activities:

1. Providing natural disaster relief or bereavement.
2. Religious activities.
3. Mosque construction.
4. Providing donations to several orphanages.

Uraian mengenai masing-masing bidang pemenuhan tanggung jawab tersebut adalah sebagai berikut.

The description of each area of fulfillment of the responsibilities is as follows.

Pemenuhan Tanggung Jawab Bidang Hak Asasi Manusia

Fulfilment of Responsibility in the Field of Human Rights

ASKRIDA memenuhi tanggung jawab bidang hak asasi manusia dengan kesadaran bahwa masing-masing individu pegawai memiliki hak-hak dasar yang tidak boleh dilanggar. Hal tersebut diimplementasikan melalui penerapan peraturan internal ASKRIDA yang secara mendasar menyediakan jaminan bagi masing-masing pegawai untuk mendapat lingkungan kerja yang layak, tanpa adanya praktik intimidasi dan diskriminasi dalam bentuk apa pun. Lingkungan kerja tanpa praktik diskriminasi juga menjamin masing-masing individu mendapat kesempatan kerja yang setara dalam mengembangkan karier. Lebih dari itu, ASKRIDA menjalankan pengelolaan usaha yang mencegah adanya insiden kerja paksa, yang merupakan bentuk pelanggaran terhadap hak asasi manusia. Pencegahan insiden kerja paksa dilaksanakan antara lain dengan memenuhi hak pegawai atas cuti dan hari libur sesuai regulasi dan peraturan yang berlaku.

ASKRIDA fulfills its human rights responsibilities with the awareness that each individual employee has basic rights that should not be violated. This is implemented through the implementation of ASKRIDA's internal regulations which basically guarantees each employee to get a favorable work environment without any intimidation and discrimination in any form. A work environment without discriminatory practices also ensures that each individual gets equal employment opportunities in developing their career. Moreover, ASKRIDA carries out business management that prevents incidents of forced labor which is a form of violation of human rights. Prevention of forced labor incidents is carried out, among others, by fulfilling employee rights to leave and holidays in accordance with applicable laws and regulations.

ASKRIDA melaksanakan pemenuhan tanggung jawab bidang hak asasi manusia dengan sejumlah timbal balik positif, antara lain berupa keterikatan kerja dan loyalitas pegawai. Selain itu, dampak pemenuhan tanggung jawab bidang hak asasi manusia oleh ASKRIDA juga dapat diukur melalui tingkat perputaran pegawai tahun 2023 yang terjaga pada level yang wajar dan proporsional.

ASKRIDA carries out the fulfillment of its responsibilities in the field of human rights with a number of positive feedbacks, including work engagement and employee loyalty. In addition, the impact of fulfilling human rights responsibilities by ASKRIDA can also be measured through the employee turnover rate in 2023 which is maintained at a reasonable and proportional level.

Tanggung Jawab Bidang Pemenuhan Operasi yang Adil

Responsibility for the Fulfilment of Fair Operations

ASKRIDA meyakini bahwa pengelolaan operasional dan pengembangan usaha wajib dijalankan secara bertanggung jawab serta didasarkan pada pemenuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta prinsip-prinsip GCG. Hal tersebut dilaksanakan bukan hanya sebagai pemenuhan kewajiban, melainkan juga sebagai upaya jangka panjang menghadirkan nilai tambah perusahaan bagi segenap pemangku kepentingan. Atas keyakinan tersebut, ASKRIDA menjalankan komitmen untuk senantiasa menjaga pengelolaan operasional dan pengembangan usaha dari tahun ke tahun tetap berjalan wajar sesuai ketentuan dalam peraturan perundang-undangan, mencakup regulasi bidang industri asuransi, serta memenuhi standar terbaik praktik penerapan GCG. ASKRIDA menjalankan pemenuhan tanggung jawab bidang operasi yang adil secara terintegrasi dengan pelaksanaan fungsi kepatuhan terhadap hukum dan regulasi yang berlaku, mencakup beragam aspek antara lain bidang ketenagakerjaan serta pencegahan praktik penyimpangan keuangan. ASKRIDA telah memiliki perangkat peraturan serta mekanisme internal yang dijalankan sebagai upaya preventif hingga penindakan atas praktik-praktik pelanggaran yang dilakukan oleh unsur perusahaan.

ASKRIDA believes that operational management and business development must be carried out responsibly and based on compliance with applicable laws and regulations and GCG principles. This is carried out not only as a fulfillment of obligations, but also as a long-term effort to provide added value to the Company for all stakeholders. Based on this belief, ASKRIDA carries out its commitment to always maintaining operational management and business development from year to year to continue to run fairly in accordance with the provisions of the laws and regulations, including regulations in the insurance industry, as well as meeting the best standards of GCG practices. ASKRIDA fulfills its responsibilities in the field of fair operations in an integrated manner with the implementation of the compliance function with applicable laws and regulations that cover various aspects, including the field of employment and the prevention of financial violation. ASKRIDA already has a set of regulations and internal mechanisms that are carried out as preventive measures to take action against violations committed by elements of the Company.

Tanggung Jawab terhadap Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Responsibility towards Employment, Occupational Health and Safety

Kebijakan terkait dengan ketenagakerjaan dan kesehatan di ASKRIDA mengacu pada peraturan perundang-undangan ketenagakerjaan UU No. 13 2003 dan Peraturan Pemerintah (PP) No. 35 tahun 2021 tentang perjanjian kerja waktu tertentu, alih daya, waktu kerja & waktu istirahat, dan pemutusan hubungan kerja yang tertuang dalam Peraturan Perusahaan dan juga peraturan pelaksanaan yang dituangkan dalam Surat Keputusan Direksi. Sedangkan untuk keselamatan kerja dikelola oleh *Management Building* sesuai dengan ketentuan dan standarisasi keselamatan kerja dari pemerintah.

Kegiatan yang dilakukan terkait dengan ketenagakerjaan dan kesehatan tenaga kerja adalah memberikan fasilitas kegiatan olahraga rutin kepada pegawai dan memberikan jaminan kesehatan di luar kewajiban yang ditentukan oleh pemerintah. Untuk keselamatan kerja, kegiatan yang dilakukan adalah memberikan penyuluhan dan simulasi Keselamatan & Kesehatan Kerja (K3) yang dilakukan oleh *Management Building*.

Policies related to employment and health at ASKRIDA refer to labor laws and regulations Law No. 13 2003 and Government Regulation (PP) No. 35 of 2021 concerning fixed-term work agreements, outsourcing, working time & rest time, and termination of employment as contained in the Company Regulations and also implementing regulations as outlined in the Board of Directors' Decree. Meanwhile, work safety is managed by Building Management in accordance with government work safety regulations and standards.

Activities carried out related to employment and health of workers are to provide facilities for routine sports activities to employees and provide health insurance beyond the obligations specified by the government. For occupational safety, the activities carried out, among others, providing counseling and simulation of Occupational Health & Safety (K3) conducted by the Management Building.

Dampak keuangan dari kegiatan terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja tidak signifikan mengingat kegiatan tersebut telah dianggarkan dalam Rencana Kerja & Anggaran Perusahaan setiap tahun.

The financial impact of activities related to employment, health and safety practices is not significant considering that the budget for such activities has been allocated in the annual Company's Work Plan & Budget.

Tanggung Jawab terhadap Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Responsibility towards Social and Community Development

Sebagai warga korporasi yang bertanggung jawab, ASKRIDA berkomitmen untuk selalu mengedepankan kinerja usaha yang tidak hanya diukur dari profit semata. Pertumbuhan yang berkelanjutan memberikan semangat bagi perusahaan untuk dengan sebaik-baiknya memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan juga pemangku kepentingan lainnya.

As a responsible corporate citizen, ASKRIDA is committed to always prioritizing business performance that is not only measured by profit alone. Sustainable growth encourages companies to make the best possible positive contribution to the community and other stakeholders.

Kegiatan CSR perusahaan pada tahun 2023 antara lain mencakup pemberian bantuan bencana alam atau dukacita, kegiatan keagamaan, pembangunan masjid, dan pemberian bantuan kepada beberapa yayasan yatim piatu/panti asuhan.

The company's CSR activities in 2023, among others, include providing natural disaster relief or bereavement, religious activities, mosque construction, and providing donation to several orphanages.

Tanggung Jawab terhadap Konsumen

Responsibility towards Consumers

ASKRIDA menjalankan pemenuhan tanggung jawab kepada konsumen antara lain melalui penyediaan saluran pengaduan yang secara terbuka dapat diakses oleh publik. Terkait hal itu, ASKRIDA memiliki unit khusus pengelola pengaduan konsumen yaitu Unit Pelayanan dan Pengaduan Konsumen (UPPK). Mekanisme pengaduan konsumen dijalankan secara profesional oleh UPPK Perusahaan dengan menjamin kerahasiaan pengaduan. Pengelolaan pengaduan yang masuk dijalankan dan diselesaikan dalam waktu 10 (sepuluh) hari kerja sesuai dengan POJK No. 22 tahun 2023. Sebagai tindak lanjut, hasil laporan dan tanggapan penyelesaian atas setiap pengaduan akan dikirimkan ke alamat kantor atau email pihak pelapor.

ASKRIDA fulfills its responsibility to customers by providing a complaint channel that is openly accessible to the public. In this regard, ASKRIDA has a special unit for managing consumer complaints, namely the Consumer Service and Complaints Unit (UPPK). The consumer complaint mechanism is carried out professionally by the Company's UPPK by ensuring the confidentiality of complaints. The management of incoming complaints is carried out and resolved within 10 (ten) working days in accordance with POJK No. 22 of 2023. As a follow-up, the results of the report and the response to the settlement of each complaint will be sent to the office address or email of the reporting party.

Saluran pengaduan konsumen dapat diakses melalui alamat serta media komunikasi ASKRIDA, sebagai berikut:

The consumer complaint channel can be accessed through ASKRIDA's address and communication media, as follows:

PT Asuransi Bangun Askrida
ASKRIDA TOWER
Jl. Pramuka Raya, Kav. 151 Jakarta Timur 13120
Up. Unit Pelayanan dan Pengaduan Konsumen (UPPK)
Telepon/Phone : 021 819 1212 ext. 500-503
Email : UPPK@askrida.co.id
Web ASKRIDA : www.askrida.co.id

07

Laporan Keuangan

Financial Statement

ASKRIDA
PT. ASURANSI BANGUN ASKRIDA

PT ASURANSI BANGUN ASKRIDA
DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

DAFTAR ISI

	Halaman
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Auditor Independen	
Laporan Keuangan Konsolidasian	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 – 2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3 – 4
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6 – 7
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8 – 88
Informasi Keuangan Tambahan:	
Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk	i - ii
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk	iii - iv
Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk	v
Laporan Arus Kas Entitas Induk	vi - vii

ASKRIDA
PT ASURANSI BANGUN ASKRIDA

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT ASURANSI BANGUN ASKRIDA DAN ENTITAS ANAK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1.	Nama	:	Nonot Haryoto
	Alamat Kantor	:	Askrida Tower Jl. Pramuka Raya Kav. 151, Jakarta Timur 13120
	Nomor Telepon	:	(021) 819-1212
	Jabatan	:	Direktur Utama
2.	Nama	:	Wawan Mulyawan
	Alamat Kantor	:	Askrida Tower Jl. Pramuka Raya Kav. 151, Jakarta Timur 13120
	Nomor Telepon	:	(021) 819-1212
	Jabatan	:	Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Asuransi Bangun Askrida ("Perseroan") dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perseroan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 28 Maret 2024
PT ASURANSI BANGUN ASKRIDA

Direktur Utama		Direktur
(Nonot Haryoto)		(Wawan Mulyawan)

METERAI TEMPEL
993D9AKX841525439

KANTOR PUSAT :
ASKRIDA TOWER, Jl. Pramuka Raya Kav. 151, Jakarta Timur 13120
Telp. (021) 8191212 (Hunting) Fax. (021) 29827215, 29827216, 29827217 E-mail : info@askrida.co.id
Anggota Asosiasi Asuransi Umum Indonesia No. B. 0018.2002

S. MANNAN, ARDIANSYAH & REKAN
REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
SIUKAP NOMOR : KEP-93/KM.1/2012
SIUKAP CABANG : KEP-43/KM.1/2013

Member of INTEGRA INTERNATIONAL®

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No : 00061/3.0260/AU.1/08/1660-2/1/III/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Asuransi Bangun Askrida dan Entitas Anak

Laporan Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Asuransi Bangun Askrida dan Entitas Anak ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

<u>Penilaian atas liabilitas kontrak asuransi</u>

Cadangan teknis asuransi yaitu cadangan klaim (termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan (IBNR)) dan cadangan premi. Pada tanggal 31 Desember 2023, cadangan teknis asuransi signifikan terhadap jumlah liabilitas Grup. Jumlah liabilitas asuransi dan aset reasuransi adalah sebesar Rp3.115.325.541.220 dan Rp709.732.468.148, seperti yang dijelaskan dalam catatan 12 pada laporan keuangan konsolidasian, penentuan cadangan melibatkan pertimbangan yang signifikan atas hasil di masa depan yang tidak pasti terkait dengan pembayaran kerugian dan perubahan eksposur risiko bisnis, termasuk penyelesaian penuh atas kewajiban pemegang polis jangka panjang.

Asumsi-asumsi yang digunakan dalam perhitungan cadangan teknis asuransi ditentukan berdasarkan asumsi-asumsi aktuaria yang ditetapkan oleh Grup termasuk hasil investasi, tingkat diskonto, biaya-biaya dan inflasi. Asumsi-asumsi ini ditentukan berdasarkan pengalaman aktual dan studi pengalaman Grup.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN (lanjutan 1)

Karena ketidakpastian estimasi yang signifikan terkait dengan penentuan cadangan teknis asuransi, maka hal ini kami anggap sebagai hal audit utama.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Kami memahami dan telah mengevaluasi penilaian atas liabilitas kontrak asuransi, dimana kami telah melibatkan pakar aktuaria independen dan melakukan pengujian substantif. Kami melakukan prosedur-prosedur audit berikut untuk merespons Hal Audit Utama ini:

- Karena ada area yang membutuhkan pertimbangan manajemen dengan estimasi dan kriteria perhitungan cadangan teknisnya, maka kami menganggap liabilitas asuransi dan aset reasuransi sebagai hal audit utama.
- Kami telah melaksanakan prosedur memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi pengendalian internal Grup yang relevan sehubungan dengan liabilitas asuransi dan aset reasuransi.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi serta pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Kami memeriksa dan menguji metodologi dan asumsi atas liabilitas kontrak asuransi termasuk konsistensi penerapan asumsi dalam perhitungan, seperti: tingkat diskonto, inflasi, tingkat lapse dan alokasi biaya.
- Secara sampel, kami melakukan perhitungan matematis ulang secara independen atas *Gross Premium Reserve (GPV)* dan aset reasuransi pada tanggal 31 Desember 2023 sesuai dengan PSAK 62, "Kontrak Asuransi" (PSAK 62).
- Kami melakukan pemeriksaan atas perhitungan matematis, berdasarkan sampel, atas nilai cadangan kotor dan bersih terhadap klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan *(IBNR)* dan metodologi yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2023 sesuai dengan PSAK 62.
- Kami melakukan perhitungan matematis ulang secara independen atas Pengujian Kecukupan Liabilitias *(Liability Adequacy Testing)* sesuai dengan PSAK dan melakukan pemeriksaan terhadap kecukupan cadangan teknis pada tanggal 31 Desember 2023.
- Kami melakukan pemeriksaan atas kelengkapan dan akurasi data yang digunakan untuk menghitung cadangan teknis dengan melakukan rekonsiliasi antara laporan aktuaria dengan angka dalam dokumen pendukung pada tanggal 31 Desember 2023.

Penekanan Suatu Hal

Kami menarik perhatian pada catatan 19 atas akun Utang Klaim pada laporan keuangan terlampir, bahwa Group memiliki perjanjian pembayaran tuntutan klaim kepada pihak tertanggung yang terpisah dari prosedur penanganan klaim pada umumnya. Kami tidak dalam memastikan besaran resiko atas tidak terhitungnya penanganan klaim tersebut didalam perhitungan cadangan teknis yang dilakukan.

Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan masalah tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan yang tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN (lanjutan 2)

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN (lanjutan 3)

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Kantor Akuntan Publik
S. Mannan, Ardiansyah & Rekan

00061

Nur Eko Saputro, CPA
Nomor Registrasi Akuntan Publik AP.1660

28 Maret 2024

PT ASURANSI BANGUN ASKRIDA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Per 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

A S E T	**Catatan**	**2 0 2 3**	**2 0 2 2**
Kas dan bank	3.(8), 7	371.846.351.919	389.358.067.780
Piutang premi	3.(23), 8	257.342.528.144	165.129.766.504
Piutang hasil investasi	3.(9), 9	12.272.380.000	11.384.165.552
Piutang reasuransi	3.(13), 10, 36	405.729.519.418	143.348.576.524
Deposito berjangka	3.(4), 3.(5), 11a, 11b	2.024.218.123.645	1.681.050.239.695
Efek ekuitas yang diperdagangkan	3.(4), 3.(5), 11c	9.125.175.000	5.149.875.000
Unit penyertaan reksa dana	3.(4), 3.(5), 11d	2.811.567.552	2.819.896.555
Efek utang dimiliki hingga jatuh tempo	3.(4), 3.(5), 3.(22), 11e	155.055.172.201	98.163.536.745
Efek utang tersedia untuk dijual	3.(4), 3.(5), 3.(22), 11f	635.871.773.519	512.263.063.999
Aset reasuransi	3.(12),3.(13),3.(21),12	709.732.468.148	753.851.027.285
Penyisihan ujrah beban di muka	12d	-	96.219.236.563
Investasi pada properti, setelah dikurangi akumulasi penyusutan Rp 19.702.545.376 dan Rp 17.848.900.960 tahun 2023 dan 2022.	3.(7), 11h	51.777.491.786	53.631.136.202
Biaya dibayar di muka	3.(10), 13	27.939.090.480	97.284.929.536
Penyertaan langsung	11g	2.444.657.126	2.444.657.126
Piutang lain-lain	14	47.420.371.557	53.454.747.401
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan Rp 119.219.660.959 dan Rp 108.346.545.248 tahun 2023 dan 2022.	3.(11), 15	122.847.409.902	119.147.666.140
Aset hak guna	16	9.061.415.374	2.894.984.983
Aset tak berwujud	3.(18), 17	3.236.934.273	2.204.805.612
Aset pajak tangguhan	3.(14), 21d	35.890.852.425	31.466.060.205
Aset lain-lain	18	10.860.053.328	14.071.958.471
JUMLAH ASET		**4.895.483.335.797**	**4.235.338.397.878**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT ASURANSI BANGUN ASKRIDA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Per 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

LIABILITAS DAN EKUITAS	Catatan	2 0 2 3	2 0 2 2
LIABILITAS			
Utang klaim	19	48.680.551.170	147.966.077.640
Utang reasuransi	3.(12), 3.(13), 20	12.059.592.797	76.207.347.416
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	3.(16), 23	92.539.159.548	70.530.545.458
Premi yang belum merupakan pendapatan	3.(12), 3.(13), 12b	74.404.207.675	55.746.367.587
Utang komisi		62.932.917.150	56.151.991.780
Utang pajak dan zakat	3.(14), 21a	19.069.339.808	15.095.592.282
Biaya yang masih harus dibayar	22, 36	23.635.985.653	12.081.868.693
Liabilitas sewa	16	8.320.694.362	1.626.175.086
Estimasi liabilitas klaim	3.(12), 3.(13), 12a	334.549.518.027	217.184.271.452
Liabilitas kontrak asuransi jangka panjang	3.(12), 3.(13), 12c	2.706.371.815.518	2.208.239.652.093
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	3.(16), 23	49.478.329.996	49.727.912.042
Utang lain-lain	24, 36	153.264.515.466	161.134.243.492
JUMLAH LIABILITAS		**3.585.306.627.170**	**3.071.692.045.021**
EKUITAS DANA PESERTA			
Dana Tabarru'		**210.655.082.534**	**144.476.827.169**
EKUITAS			
Modal saham,	25a	318.950.000.000	312.530.000.000
Modal dasar - 40.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp10.000.000 per lembar. Pada tahun 2023 dan 2022 telah ditempatkan dan disetor penuh masing-masing sebesar 31.895 dan 31.253 lembar saham.			
Titipan modal disetor (saham)	25b	5.770.000.000	6.420.000.000
Agio saham		-	-
Cadangan khusus	27a	110.000.000	110.000.000
Tambahan modal disetor *(Tax Amnesty)*	21e	18.285.906.904	18.285.906.904
Penghasilan komprehensif lain		21.875.753.319	4.080.859.910
Saldo laba	27b		
Sudah ditentukan penggunaannya		603.703.696.125	568.356.000.449
Belum ditentukan penggunaannya		112.281.304.978	93.020.251.779
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		1.080.976.661.326	1.002.803.019.042
Kepentingan non pengendali	26	18.544.964.767	16.366.506.646
JUMLAH EKUITAS		**1.099.521.626.093**	**1.019.169.525.688**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**4.895.483.335.797**	**4.235.338.397.878**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT ASURANSI BANGUN ASKRIDA
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2023	2022
PENDAPATAN UNDERWRITING			
Pendapatan premi			
Premi bruto	28, 37	6.721.639.296.511	6.142.184.560.535
Premi reasuransi	29, 37	(712.362.664.046)	(840.140.779.183)
Mutasi atas premi yang belum merupakan pendapatan	3.(12), 3.(13), 37	(650.549.620.074)	(250.130.552.260)
Jumlah pendapatan underwriting		5.358.727.012.391	5.051.913.229.092
BEBAN UNDERWRITING			
Beban klaim			
Klaim bruto	30, 37	(3.947.351.231.839)	(3.622.458.692.773)
Klaim reasuransi	31, 37	605.645.556.399	500.900.250.290
Mutasi estimasi liabilitas klaim	3.(12), 3.(13), 37	(92.406.514.018)	(44.384.502.358)
Jumlah beban klaim		(3.434.112.189.458)	(3.165.942.944.841)
Beban komisi bersih	32, 37	(1.106.553.191.312)	(1.205.976.613.850)
Beban underwriting lainnya	37	(66.315.001.226)	(61.587.282.383)
Jumlah beban underwriting		(4.606.980.381.996)	(4.433.506.841.074)
HASIL UNDERWRITING	37	**751.746.630.395**	**618.406.388.018**
Hasil investasi	3.(9), 33, 36	103.786.964.929	74.615.043.319
Bagi hasil		(105.059.199.147)	(21.532.295.452)
Beban usaha	3.(15), 34	(566.052.908.706)	(541.636.756.185)
Penyisihan ujrah		(31.536.911.725)	(4.967.551.452)
LABA USAHA		**152.884.575.746**	**124.884.828.248**
Pendapatan (beban) lain-lain	35	(8.408.516.981)	(3.196.999.567)
Pengaruh pajak final dari hasil investasi	33	(15.924.980.518)	(11.595.809.770)
LABA SEBELUM ZAKAT DAN PAJAK		**128.551.078.247**	**110.092.018.911**
Zakat		(2.132.579.211)	(1.557.465.561)
LABA SEBELUM PAJAK		**126.418.499.036**	**108.534.553.350**
Pajak penghasilan :	3.(14), 21		
Pajak kini		(14.627.175.200)	(11.981.089.780)
Pajak tangguhan		4.356.777.838	(767.093.146)
LABA PERIODE BERJALAN		**116.148.101.674**	**95.786.370.424**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT ASURANSI BANGUN ASKRIDA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2 0 2 3	2 0 2 2
LABA PERIODE BERJALAN		**116.148.101.674**	**95.786.370.424**
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos yang dapat direklasifikasi ke laporan laba rugi :			
Investasi tersedia untuk dijual		18.076.662.810	(382.099.074)
Pos yang tidak dapat direklasifikasi ke laporan laba rugi:			
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja		(327.069.765)	2.527.639.704
Pengaruh pajak penghasilan		71.955.349	(507.967.698)
LABA KOMPREHENSIF		**133.969.650.068**	**97.423.943.356**
LABA PERIODE BERJALAN DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik entitas induk		112.281.304.978	93.020.251.779
Kepentingan non pengendali	26	3.866.796.696	2.766.118.645
Jumlah		**116.148.101.674**	**95.786.370.424**
LABA KOMPREHENSIF DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik entitas induk		130.076.198.387	94.736.244.180
Kepentingan non pengendali	26	3.893.451.681	2.687.699.176
Jumlah		**133.969.650.068**	**97.423.943.356**

PT ASURANSI BANGUN ASKRIDA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Modal Saham	Tambahan Modal Disetor	Titipan Modal	Cadangan Khusus	Penghasilan Komprehensif Lain	Saldo Laba		Jumlah Ekuitas yang diatribusikan ke Pemilik Entitas Induk	Kepentingan Non Pengendali	Jumlah
							Sudah Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya			
Saldo per 31 Desember 2021		**297.510.000.000**	**18.285.906.904**	**15.020.000.000**	**110.000.000**	**2.364.867.509**	**545.921.753.203**	**72.368.539.504**	**951.581.067.120**	**1.374.669.629**	**952.955.736.749**
Tambahan modal disetor		15.020.000.000	-	(15.020.000.000)	-	-	-	-	-	-	-
Titipan modal disetor		-	-	6.420.000.000	-	-	-	-	6.420.000.000	-	6.420.000.000
Tambahan modal disetor non pengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	10.000.000.000	10.000.000.000
Agio saham non pengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	2.500.000.000	2.500.000.000
Dividen	27	-	-	-	-	-	-	(48.486.921.468)	(48.486.921.468)	(125.865.461)	(48.612.786.929)
Cadangan umum	27	-	-	-	-	-	22.434.247.246	(22.434.247.246)	-	-	-
Yayasan Kesejahteraan Pegawai Askrida	27	-	-	-	-	-	-	(1.447.370.790)	(1.447.370.790)	-	(1.447.370.790)
Laba (rugi) komprehensif lain		-	-	-	-	(325.274.449)	-	-	(325.274.449)	(148.416.167)	(473.690.616)
Pengukuran kembali imbalan pascakerja	22	-	-	-	-	2.555.325.402	-	-	2.555.325.402	-	2.555.325.402
Pajak penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-	(514.058.552)	-	-	(514.058.552)	-	(514.058.552)
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	93.020.251.779	93.020.251.779	2.766.118.645	95.786.370.424
Saldo per 31 Desember 2022		**312.530.000.000**	**18.285.906.904**	**6.420.000.000**	**110.000.000**	**4.080.859.910**	**568.356.000.449**	**93.020.251.779**	**1.002.803.019.042**	**16.366.506.646**	**1.019.169.525.688**
Tambahan modal disetor	25	6.420.000.000	-	(6.420.000.000)	-	-	-	-	-	-	-
Titipan modal disetor	25	-	-	5.770.000.000	-	-	-	-	5.770.000.000	-	5.770.000.000
Tambahan modal disetor non pengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Agio saham non pengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Dividen	27	-	-	-	-	-	-	(55.812.151.067)	(55.812.151.067)	(1.659.671.187)	(57.471.822.254)
Cadangan umum	27	-	-	-	-	-	35.347.695.676	(35.347.695.676)	-	-	-
Yayasan Kesejahteraan Pegawai Askrida	27	-	-	-	-	-	-	(1.860.405.036)	(1.860.405.036)	(55.322.373)	(1.915.727.409)
Laba (rugi) komprehensif lain		-	-	-	-	18.050.821.060	-	-	18.050.821.060	26.654.985	18.077.476.045
Pengukuran kembali imbalan pascakerja	22	-	-	-	-	(328.112.364)	-	-	(328.112.364)	-	(328.112.364)
Pajak penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-	72.184.713	-	-	72.184.713	-	72.184.713
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	112.281.304.978	112.281.304.978	3.866.796.696	116.148.101.674
Saldo per 31 Desember 2023		**318.950.000.000**	**18.285.906.904**	**5.770.000.000**	**110.000.000**	**21.875.753.319**	**603.703.696.125**	**112.281.304.978**	**1.080.976.661.326**	**18.544.964.767**	**1.099.521.626.093**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT ASURANSI BANGUN ASKRIDA
LAPORAN ARUS KAS
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2023	2022
Arus Kas dari Aktivitas Operasi		
Arus kas masuk		
Penerimaan premi langsung	6.632.347.626.383	6.284.907.064.265
Penerimaan premi tidak langsung	10.997.668.873	17.308.894.000
Penerimaan klaim recovery	412.264.573.005	463.313.456.017
Penerimaan lain	51.400.979.518	224.982.916.354
Jumlah arus kas masuk	**7.107.010.847.779**	**6.990.512.330.636**
Arus kas keluar		
Pembayaran premi reasuransi	(650.212.755.071)	(680.306.351.342)
Pembayaran komisi	(1.264.620.253.216)	(1.231.695.703.828)
Pembayaran klaim	(3.981.977.712.769)	(3.405.014.319.636)
Pembayaran beban usaha	(507.718.566.329)	(478.953.372.793)
Pembayaran pajak	(58.658.165.480)	(54.634.748.420)
Pembayaran lain	(143.468.837.045)	(57.056.164.435)
Jumlah arus kas keluar	**(6.606.656.289.910)**	**(5.907.660.660.454)**
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	**500.354.557.869**	**1.082.851.670.182**
Arus Kas dari Aktivitas Investasi		
Arus kas masuk		
Pencairan / penjualan investasi	1.101.252.918.311	1.927.781.738.702
Hasil investasi deposito	59.606.774.242	40.991.379.657
Hasil investasi obligasi	26.833.730.614	13.779.944.085
Hasil penjualan aset keuangan	-	4.799.172.364
Hasil investasi properti	1.664.342.119	1.045.203.563
Hasil penjualan aset tetap	71.110.608	579.600
Jumlah arus kas masuk	**1.189.428.875.894**	**1.988.398.017.971**
Arus kas keluar		
Penempatan investasi	(1.607.163.362.261)	(2.794.638.524.789)
Pembelian aset tetap	(16.865.113.960)	(8.185.881.086)
Pembelian aset lain	(2.042.821.248)	(773.275.981)
Penambahan penyertaan langsung	-	(1.400.000.000)
Jumlah arus kas keluar	**(1.626.071.297.469)**	**(2.804.997.681.856)**
Kas bersih diperoleh dari aktivitas investasi	**(436.642.421.575)**	**(816.599.663.885)**

PT ASURANSI BANGUN ASKRIDA
LAPORAN ARUS KAS - Lanjutan
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2023	2022
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan		
Arus kas masuk		
Tambahan modal disetor	5.770.000.000	17.820.000.000
Agio saham	-	2.500.000.000
Jumlah arus kas masuk	**5.770.000.000**	**20.320.000.000**
Arus kas keluar		
Pembayaran dividen	(85.987.990.830)	(72.235.121.571)
Pendanaan kesejahteraan pegawai	(1.005.861.325)	(708.901.496)
Jumlah arus kas keluar	**(86.993.852.155)**	**(72.944.023.067)**
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	**(81.223.852.155)**	**(52.624.023.067)**
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan bank	(17.511.715.861)	213.627.983.230
Saldo kas dan bank awal periode	389.358.067.780	175.730.084.550
Saldo Kas dan Bank akhir periode	**371.846.351.919**	**389.358.067.780**

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Asuransi Bangun Askrida (selanjutnya disebut "Perseroan") didirikan berdasarkan Akta No.9 tanggal 2 Desember 1989 oleh Notaris Raharti Sudjardjati, SH. Akta pendirian tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No C2.11682.HT.01.01 tanggal 30 Desember 1989 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.19 tanggal 6 Maret 1990.

Perseroan memperoleh izin usaha dalam bidang Asuransi Kerugian dari Departemen Keuangan Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Menteri Keuangan Nomor Kep.192/KM.13/1990 tanggal 14 Maret 1990.

Untuk memenuhi ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas, Anggaran Dasar Perseroan telah dilakukan penyesuaian. Penyesuaian tersebut dinyatakan dalam Akta Nomor 4 tanggal 4 Agustus 2008 yang dibuat oleh Notaris Kartono, SH Notaris di Jakarta dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-87624.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 19 November 2008.

Selanjutnya berdasarkan Akta No. 500 tanggal 30 Mei 2018, oleh Kartono S.H, Notaris di Jakarta tentang pemisahan unit syariah dari PT Asuransi Bangun Askrida kepada PT Asuransi Askrida Syariah dan Perseroan akan menutup dan menghentikan operasional unit usaha syariah Perseroan, sehingga, merubah pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan maksud dan tujuan Perseroan menjadi menjalankan usaha asuransi kerugian sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Anggaran dasar Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan No. 31 tanggal 27 September 2023, oleh Ashoya Ratam, S.H, M.Kn, Notaris di Jakarta, yang merubah Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0124323 tanggal 29 September 2023.

Perseroan berkantor pusat di Askrida Tower, Jalan Pramuka Raya Kav. 151, Jakarta Timur 13120. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perseroan memiliki 27 kantor cabang dan 12 kantor pemasaran. Perseroan terdaftar pada KPP Madya Jakarta Pusat dengan NPWP Nomor : 01.386.462.4-073.000 dengan Klasifikasi Lapangan Usaha (KLU) Utama - Asuransi Non Jiwa Konvensional. Jumlah karyawan yang masih aktif, pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing berjumlah 637 dan 588 orang (tidak diaudit).

b. Organisasi dan Struktur Manajemen

Berdasarkan Akta No. 17 tanggal 20 Maret 2023 dan Akta No. 25 tanggal 14 November 2022 yang telah dicatat dan diterima di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No.AHU-AH.01.09-0077860 tanggal 14 November 2022, keduanya oleh Ashoya Ratam, SH, M.Kn, Notaris di Jakarta dan masing-masing ditetapkan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Asuransi Bangun Askrida, maka susunan Dewan Komisaris pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, adalah sebagai berikut:

1. **INFORMASI UMUM** - Lanjutan

b. **Organisasi dan Struktur Manajemen** - Lanjutan

		2023	2022
Komisaris Utama	:	Efa Yonnedi	Efa Yonnedi
Komisaris	:	Herry Yanson	—
Komisaris Independen	:	Didik Supriyanto	Didik Supriyanto
Komisaris Independen	:	Prakoso Budi Wibowo	Hadi Susanto
Komisaris Independen	:	Hadi Susanto	Muchlis Hasyim Yahya

Susunan komite audit, komite pemantau risiko dan komite remunerasi dan nominasi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, adalah sebagai berikut:

		2023	2022
Komite Audit			
Ketua	:	Hadi Susanto	Hadi Susanto
Anggota	:	Didik Supriyanto	Didik
Anggota	:	Umar Suteges Yulianto	Umar Suteges Yulianto
Komite Pemantau Risiko			
Ketua	:	Hadi Susanto	Muchlis Hasyim Yahya
Anggota	:	Didik Supriyanto	Wardhana
Anggota	:	Wardhana	—
Komite Remunerasi dan Nominasi			
Ketua	:	Didik Supriyanto	Didik
Anggota	:	Hadi Susanto	Zaenal Aripin
Anggota	:	Kadiv. SDM (ex officio)	—

Remunerasi Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp4.540.738.118 dan Rp3.517.919.401.

Berdasarkan Akta Nomor 7 tanggal 5 Oktober 2020, oleh Ashoya Ratam. S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta dan telah diterima dan dicatat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Nomor: AHU-AH.01.03-0396093 tanggal 8 Oktober 2020, maka susunan Direksi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, adalah sebagai berikut:

Direktur Utama	:	Nonot Haryoto
Direktur Pemasaran	:	Bunyamin
Direktur teknik	:	Abdul Mulki
Direktur Operasional	:	Wawan Mulyawan
Direktur Kepatuhan	:	Hendro Friendiyanto

1. **INFORMASI UMUM** - Lanjutan

b. **Organisasi dan Struktur Manajemen** - Lanjutan

Remunerasi Dewan Direksi Perseroan untuk tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp16.072.001.575 dan Rp13.783.203.261.

c. **Entitas Anak**

Perseroan memiliki kepemilikan langsung pada entitas anak, yaitu:

PT Asuransi Askrida Syariah (AAS)

PT Asuransi Askrida Syariah didirikan berdasarkan Akta No. 580 tanggal 28 September 2017 oleh Notaris Kartono, S.H, Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor: AHU-0044696.AH.01.01.Tahun 2017 tanggal 10 Oktober 2017.

PT Asuransi Askrida Syariah adalah asuransi umum dengan prinsip syariah yang merupakan hasil pemekaran usaha (*spin-off*), Perseroan dengan Unit Usaha Syariah Perseroan. Proses pendiriannya telah disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 27 April 2017 sesuai akta No. 46 Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn.

Untuk memenuhi Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) tahun 2017, Anggaran Dasar entitas anak telah dilakukan penyesuaian. Penyesuaian tersebut dinyatakan dalam Akta No. 127 tanggal 18 Februari 2020, oleh Kartono, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan Surat Keputusan No. AHU-0022733.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 16 Maret 2020. Setelah dilakukan perubahan maka Pasal 3 Anggaran Dasar Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perusahaan adalah Asuransi Non Jiwa dengan prinsip syariah.

PT Asuransi Askrida Syariah berkantor di Ruko Mega Grosir Cempaka Mas Blok M1 No. 35, Jl. Letjend Suprapto RT/RW 019/008 Kel. Sumur Batu Kec. Kemayoran Kota Administrasi Jakarta Pusat. PT Asuransi Askrida Syariah terdaftar pada KPP Pratama Jakarta Kemayoran dengan NPWP Nomor: 83.139.210.5-027.000.

Jumlah karyawan PT Asuransi Askrida Syariah pada 31 Desember 2023 dan 2022 berjumlah 244 orang dan 233 orang (Tidak diaudit).

	2023		**2022**	
Nama Entitas Anak	**Persentase Kepemilikan**	**Jumlah Aset Sebelum Eliminasi**	**Persentase Kepemilikan**	**Jumlah Aset Sebelum Eliminasi**
PT Asuransi Askrida Syariah	94,50%	1.368.246.079.131	94,50%	1.025.085.235.276

1. **INFORMASI UMUM** - Lanjutan

c. **Entitas Anak** - Lanjutan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham PT Asuransi Askrida Syariah No. 75 tanggal 31 Mei 2023 oleh Ashoya Ratam, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta dan akta No. 85 tanggal 14 Juli 2021, oleh Kartono, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum No. AHU-AH.01.09-0124235 tanggal 02 Juni 2023 dan No. AHU-AH.01.03-0428576 tanggal 15 Juli 2021, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, maka susunan Dewan Komisaris entitas anak pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, adalah sebagai berikut:

		2023	2022
Komisaris Utama	:	Abdul Mulki	Abdul Mulki
Komisaris	:	—	Andi Martawijaya
Komisaris Independen	:	Zairani	M. Yuyun Istakori
Komisaris Independen	:	Basuki	Sumiardi

Susunan komite audit entitas anak pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, adalah sebagai berikut:

		2023	2022
Ketua	:	Basuki	Sumiardi
Anggota	:	Zairani	Andi Martawijaya
Anggota	:	—	M. Yuyun Istakori

Remunerasi Dewan Komisaris entitas anak untuk tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp5.126.932.887 dan Rp4.406.116.149.

Selanjutnya berdasarkan Akta No. 75 tanggal 31 Mei 2023, oleh Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta yang telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor AHU-AH.01.09-0124235 tanggal 2 Juni 2023 dan Akta No. 01 tanggal 1 April 2022, oleh Ashoya Ratam, SH, M.Kn, Notaris di Jakarta yang telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor AHU-AH.01.09-0001509 tanggal 5 April 2022, maka susunan Direksi entitas anak per 31 Desember 2023 dan 2022, adalah sebagai berikut:

		2023	2022
Direktur Utama	:	Henry Ananda Siregar	Hari Wibowo
Direktur Bisnis dan Operasional	:	Mohammad Sjafril Lawado	Henry Ananda Siregar
Direktur Keuangan, SDM dan Umum	:	Suryadi Apriyanto	Mohammad Sjafril Lawado

1. **INFORMASI UMUM** - Lanjutan

c. **Entitas Anak** - Lanjutan

Remunerasi Dewan Direksi entitas anak untuk tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp9.144.112.220 dan Rp5.894.341.844.

Sesuai rekomendasi dari Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN - MUI) dengan surat nomor U-183/DSN-MUI/III/2016 tanggal 31 Maret 2016 dan berdasarkan Akta No. 580 tanggal 28 September 2017 oleh Notaris Kartono, S.H., Notaris di Jakarta, maka susunan Dewan Pengawas Syariah per 31 Desember 2023 dan 2022, adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Utang Ranuwijaya
Anggota	:	Daud Rasyid
Anggota	:	Muhammadun Abdul Hamid

2. **PERUBAHAN PADA PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) BARU DAN REVISI**

Standar Akuntansi Keuangan (SAK), perubahan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2023, adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1: “Penyajian laporan keuangan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi”;
- Amendemen PSAK 16: “Aset tetap tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan”;
- Amendemen PSAK 25: “Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi dan kesalahan tentang definisi estimasi akuntansi”;
- Amendemen PSAK 46: “Pajak penghasilan tentang reformasi pajak internasional ketentuan model pilar dua”;dan
- Amendemen PSAK 73 “Sewa” - Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa Balik.

Standar Akuntansi Keuangan (SAK), perubahan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2024, adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1 “Penyajian Laporan Keuangan” - Klasifikasi liabilitas lancar atau tidak lancar;
- Amendemen PSAK 1 “Penyajian Laporan Keuangan” - Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan; dan
- Amendemen PSAK 73: “Sewa” - Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa Balik.

- PSAK 74: Kontrak Asuransi

  PSAK 74 mengatur relaksasi beberapa ketentuan antara lain berupa penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi. PSAK 74 juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan yang berasal dari kegiatan investasi.

  Tanggal efektif penerapan PSAK 74: Kontrak Asuransi di Indonesia akan berlaku pada 1 Januari 2025 dengan penerapan dini diperkenankan.

2. PERUBAHAN PADA PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) BARU DAN REVISI - Lanjutan

- PSAK 74: Kontrak Asuransi - Lanjutan

  Siaran pers Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) pada tanggal 20 Oktober 2023, Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia (DSAS IAI) menegaskan bahwa PSAK 74 tidak diterapkan dan tidak berlaku pada kontrak asuransi syariah. PSAK 74 tidak menggantikan dan/atau sebagai referensi kontrak asuransi syariah sebagaimana yang telah diatur dalam PSAK 108 tentang Akuntansi Transaksi Asuransi Syariah. PSAK 108 diterapkan pada kontrak asuransi syariah dalam rangka penyusunan laporan keuangan bertujuan umum yang berbasis Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. PSAK dan ISAK Syariah merupakan bagian dari Standar Akuntansi Keuangan Indonesia seperti yang diatur dalam Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Kebijakan akuntansi penting yang diadopsi dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini diuraikan dibawah ini. Kebijakan ini telah diterapkan pada semua periode yang disajikan secara konsisten, kecuali dinyatakan lain.

3.1 Pernyataan Kepatuhan

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup yang diselesaikan pada tanggal 28 Maret 2024.

3.2 Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak (bersama-sama disebut "Grup") adalah bertujuan umum yang disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep biaya historis, yang dimodifikasi oleh revaluasi tanah dan bangunan, properti investasi, aset keuangan tersedia untuk dijual, dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Entitas Anak, PT Asuransi Askrida Syariah yang beroperasi dalam bidang asuransi umum dengan prinsip syariah menyajikan laporan keuangan dengan prinsip akuntansi syariah sesuai dengan PSAK 101 (Revisi 2016) tentang "Penyajian laporan keuangan konsolidasian Syariah", PSAK 102 (Revisi 2016) tentang "Akuntansi Murabahah", PSAK 105 (Revisi 2016) tentang "Akuntansi Mudharabah", PSAK 106 (Revisi 2016) tentang "Akuntansi Musyarakah", PSAK 107 (Revisi 2016) tentang "Akuntansi Ijarah", PSAK 110 (Revisi 2015) tentang "Akuntansi Sukuk", dan standar akuntansi keuangan lain di Indonesia.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung, dan arus kas dikelompokkan atas dasar aktifitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas tidak mencakup, investasi likuid jangka pendek dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

3. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING -** Lanjutan

3.2 **Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian** - Lanjutan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi penting. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkap di catatan 4.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini disajikan dalam Rupiah penuh (IDR), kecuali dinyatakan lain (Lihat catatan 3.4.a mata uang fungsional dan pelaporan).

3.3 **Prinsip Konsolidasian**

Perseroan dan entitas anak menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian", yang diadopsi dari IFRS 10 menggantikan porsi PSAK No.4 (Revisi 2009) mengenai pengaturan akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian, menetapkan prinsip penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ketika entitas mengendalikan satu atau lebih entitas lain.

Dalam hal pengendalian terhadap Entitas Anak dimulai atau diakhiri dalam suatu tahun berjalan, maka hasil usaha Entitas Anak yang diperhitungkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian hanya sebatas hasil pada saat pengendalian tersebut mulai diperoleh atau hingga saat pengendalian itu berakhir.

Kepentingan non-pengendali adalah ekuitas entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung atau tidak langsung pada entitas induk.

Entitas Anak adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional atas entitas anak, biasanya melalui kepemilikan lebih dari setengah hak suara. Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan ketika menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain. Grup juga menilai keberadaan pengendalian ketika Grup tidak memiliki lebih dari 50% hak suara namun dapat mengatur kebijakan keuangan dan operasional secara *de-facto.* Pengendalian *de-facto* dapat timbul ketika jumlah hak suara yang dimiliki secara relatif terhadap jumlah dan penyebaran kepemilikan hak suara pemegang saham lain memberikan Grup kemampuan untuk mengendalikan kebijakan keuangan dan operasi, serta kebijakan lainnya.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar perusahaan yang signifikan (termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi) telah dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak sebagai satu kesatuan usaha.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Jika anggota Perusahaan dan Entitas Anaknya menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda untuk transaksi dan peristiwa dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

3. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING -** Lanjutan

3.3 **Prinsip Konsolidasian** - Lanjutan

Kepentingan non pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham non pengendali atas laba tahun berjalan dan ekuitas. Entitas Anak tersebut sesuai dengan presentase kepemilikan pemegang saham non pengendali pada Entitas Anak tersebut.

3.4 **Penjabaran Mata Uang Asing**

a. Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Item-item yang tercatat dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi tempat Grup beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan pelaporan Grup.

b. Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Untung dan rugi selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada akhir tahun diakui di dalam laporan laba rugi, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat. Untung dan rugi selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman kas dan setara kas disajikan dalam laporan laba rugi pada "pendapatan atau biaya keuangan". Selain itu, semua keuntungan dan kerugian selisih kurs disajikan dalam laporan laba rugi pada "pendapatan atau biaya non operasional lainnya".

Perubahan dalam nilai wajar surat berharga yang berdominasi mata uang asing yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dianalisa antara perbedaan penjabaran yang dihasilkan dari perubahan harga perolehan surat berharga yang diamortisasi dan perubahan lain dalam nilai tercatat surat berharga. Perbedaan penjabaran yang berhubungan dengan perubahan harga perolehan yang diamortisasi diakui dalam laporan laba rugi, perubahan lain dalam nilai tercatat diakui di ekuitas.

3.5 **Aset Keuangan**

Grup mengklasifikasikan aset keuangan kedalam kategori sebagai berikut: diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan piutang, serta tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal.

3. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** - Lanjutan

3.5 **Aset Keuangan** - Lanjutan

3.5.1 **Klasifikasi**

a. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori ini jika perolehannya terutama untuk dijual dalam jangka pendek. Aset pada kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 bulan, jika tidak, maka diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset keuangan dikategorikan pada nilai wajar melalui laba rugi pada saat perolehan yaitu :

Memiliki dana internal untuk menyandingkan kewajiban kontrak investasi dan asuransi yang berhubungan dengan perubahan nilai wajar aset tersebut. Pengkategorian aset tersebut menjadi nilai wajar pada laba rugi mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan ketidakkonsistenan pengukuran atau pengakuan *("accounting mismatch"),* dengan kata lain akan timbul dari pengukuran aset dan liabilitas atau pengakuan laba dan rugi atas dasar yang berbeda.

Pengelolaan dan kinerjanya dievaluasi atas dasar nilai wajar. Informasi tentang aset keuangan ini untuk personil manajemen kunci tersedia di internal atas dasar nilai wajar. Strategi investasi perseroan adalah menginvestasikan pada surat berharga ekuitas dan utang dan mengevaluasinya dengan referensi nilai wajar.

Instrumen keuangan yang dikelompokkan ke dalam kategori ini diakui pada nilai wajarnya padasaat pengakuan awal; biaya transaksi (jika ada) diakui secara langsung ke dalam laporan laba rugikonsolidasian.Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan penjualan instrumen keuangan ini diakui di dalam laporan laba rugikonsolidasiandan dicatat sebagai keuntungan/(kerugian)dari perubahan nilai wajar efek-efek pada pendapatan investasi.

b. Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan *non derivatif* dengan pembayaran tetap atau ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi harga di pasar aktif. Kategori ini dimasukkan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan, maka dimasukkan sebagai aset tidak lancar. Pinjaman yang diberikan dan piutang Perseroan terdiri dari "piutang asuransi", piutang non asuransi dari pihak tidak berelasi maupun berelasi pada laporan posisi keuangan.

3. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** - Lanjutan

3.5 **Aset Keuangan** - Lanjutan

3.5.1 **Klasifikasi** - Lanjutan

c. Dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan *non derivatif* dengan pembayaran tetap atau ditentukan dan tanggal jatuh tempo, serta manajemen mempunyai niat positif dan mampu untuk memiliki hingga jatuh tempo, selain dari:

- Investasi yang pada pengakuan awalnya dimaksudkan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- Investasi yang dikategorikan sebagai tersedia untuk dijual; dan
- Investasi yang memenuhi difinisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

d. Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah instrumen *non derivatif* yang ditentukan pada kategori ini atau tidak diklasifikasikan pada kategori yang lain. Aset keuangan ini dimasukkan sebagai aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud melepaskannya dalam periode 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana keuntungan atau kerugian diakui sebagai penghasilan komprehensif lain kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi selisih kurs, hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya.

3.5.2 **Pengakuan dan Pengukuran**

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim *(reguler)* diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Pada awalnya investasi diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi untuk seluruh aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi didistribusikan secara langsung ke harga perolehannya. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laba rugi.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak menerima arus kas dari investasi telah habis atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikannya. Aset keuangan tersedia dijual dan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selanjutnya dicatat sebesar nilai wajar. Pinjaman yang diberikan, piutang dan aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

3. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** - Lanjutan

3.5 **Aset Keuangan -** Lanjutan

3.5.2 **Pengakuan dan Pengukuran** - Lanjutan

Laba bersih yang timbul dari perubahan nilai wajar kategori "aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi" disajikan pada laporan laba rugi dalam "pendapatan dana" dalam periode terjadinya. Sementara itu, rugi bersih yang timbul dari perubahan nilai wajar kategori "aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi" disajikan pada laporan laba rugi sebagai bagian dari "beban dana" dalam periode terjadinya. Pendapatan dividen dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui pada laporan laba rugi sebagai "penghasilan lain-lain" ketika hak Grup untuk menerima pembayaran sudah ditetapkan. Pendapatan bunga aset keuangan tersebut dicatat pada "pendapatan keuangan".

Perubahan nilai wajar efek moneter dan non-moneter yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual diakui pada pendapatan komprehensif lainnya.

Ketika efek diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual telah dijual, akumulasi penyesuaian nilai yang diakui pada ekuitas dimasukkan ke dalam laporan laba rugi sebagai "penghasilan keuangan" atau "beban keuangan".

Ketika efek diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, maka akumulasi penyesuaian nilai wajar yang diakui pada ekuitas dimasukkan ke dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari "beban keuangan".

Bunga atas efek yang tersedia untuk dijual dihitung dengan menggunakan metode bunga efektif yang diakui pada laporan laba rugi sebagai "penghasilan keuangan". Dividen dari instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi sebagai bagian dan "penghasilan lain-lain" ketika hak Grup untuk menerima pembayaran sudah ditetapkan.

3.5.3 **Saling Hapus**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dieliminasi *(offset)* dan jumlah bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan liabilitasnya secara simultan.

3.6 **Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan rugi penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai merupakan akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset (peristiwa kerugian) dan peristiwa kerugian tersebut memiliki dampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

3. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** - Lanjutan

3.6 **Penurunan Nilai Aset Keuangan** - Lanjutan

Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, penurunan nilai wajar efek yang signifikan dan berkepanjangan di bawah harga perolehan dapat dianggap sebagai indikator bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai.

a. Aset dicatat sebesar harga perolehan diamortisasi

Untuk kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, jumlah rugi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang diestimasi (tidak termasuk rugi kredit masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset dikurangi dan jumlah rugi diakui pada laporan laba rugi. Jika pinjaman yang diberikan memiliki tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur rugi penurunan nilai adalah tingkat bunga efektif saat ini yang ditentukan dalam kontrak. Untuk alasan praktis, Perseroan dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi.

Jika pada periode selanjutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (misalnya meningkatnya peringkat kredit debitur), pemulihan atas jumlah penurunannya diakui pada laporan laba rugi.

b. Aset diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual

Jika terdapat bukti objektif atas penurunan nilai aset keuangan tersedia untuk dijual, kerugian kumulatif diukur sebagai selisih antara harga perolehan akuisisi dan nilai wajar kini dikurangi kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang sebelumnya diakui pada laporan laba rugi, dipindahkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi. Kerugian penurunan nilai instrumen ekuitas yang diakui pada laporan laba rugi tidak dapat dipulihkan melalui laporan laba rugi.

Jika, pada periode berikutnya. nilai wajar instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatannya dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa setelah penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi. Kerugian penurunan nilai dipulihkan melalui laporan laba rugi.

3.7 **Properti Investasi**

Properti investasi adalah properti (baik tanah dan bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau keduanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administrasi, atau dijual dalam kegiatan sehari-hari.

3. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** - Lanjutan

3.7 **Properti Investasi** - Lanjutan

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi atau pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung seperti biaya jasa hukum, pajak penghasilan properti dan biaya transaksi lain. Sedangkan biaya yang tidak termasuk dalam harga perolehan antara lain, biaya pembukaan fasilitas baru, kerugian operasional yang terjadi sebelum properti investasi mencapai tingkat hunian yang direncanakan atau jumlah yang tidak normal dari biaya bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain yang terjadi selama masa pembangunan atau pengembangan properti.

Biaya perolehan awal hak atas properti yang dikuasai dengan cara sewa dan diklasifikasi sebagai properti investasi dicatat sebagai sewa pembiayaan, maka aset diakui sebesar jumlah yang lebih rendah antara nilai wajar dan nilai kini pembayaran sewa minimum. Jumlah yang setara diakui sebagai liabilitas sesuai dengan ketentuan standar akuntansi sewa yang berlaku.

Setelah pengakuan awal, Grup memilih model biaya untuk mengukur seluruh investasinya sesuai dengan ketentuan dalam PSAK 16: Aset Tetap, kecuali jika properti investasi tersebut memenuhi kriteria sebagai dimiliki untuk dijual (atau termasuk kelompok aset lepasan yang dikelompokkan sebagai dimiliki untuk dijual) sesuai dengan PSAK 58: Aset Tidak Lancar yang dimiliki untuk dijual dan Operasi yang Dihentikan. Properti investasi yang memenuhi kriteria sebagai dimiliki untuk dijual (atau termasuk dalam kelompok aset lepasan yang dikelompokkan sebagai dimiliki untuk dijual) diukur sesuai dengan PSAK 58.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dieliminasi dari laporan posisi keuangan) pada saat dilepaskan atau ketika properti investasi tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari pelepasannya. Pelepasan properti investasi dapat dilakukan dengan cara dijual atau disewakan secara sewa pembiayaan. Untuk menentukan tanggal pelepasan properti investasi, Grup menggunakan kriteria yang diatur dalam PSAK 23: Pendapatan. Keuntungan atau kerugian dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan. Jika ada kompensasi dari pihak ketiga yang diberikan sehubungan dengan penurunan nilai, kehilangan atau penyerahan properti investasi diakui dalam laba rugi ketika kompensasi tersebut menjadi piutang.

3.8 **Kas dan Bank**

Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan bank terdiri dari uang kas dan uang yang ada di Bank.

3.9 **Hasil Investasi**

Hasil investasi dari bunga deposito berjangka dan obligasi diakui atas dasar proporsi waktu dan tingkat bunga yang berlaku. Penghasilan dividen diakui pada saat surat pemberitahuan pembagian dividen diterima.

3.10 **Biaya Dibayar Di Muka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus *(straight-line method)* .

3. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** - Lanjutan

3.11 **Aset Tetap**

Awalnya suatu aset tetap diukur sebesar biaya perolehan, yang terdiri dari harga perolehannya dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen, serta estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset. Biaya perolehan suatu aset yang dibangun sendiri ditentukan dengan menggunakan prinsip yang sama sebagaimana perolehan aset dengan pembelian atau cara lain.

Biaya-biaya setelah perolehan awal seperti penggantian komponen dan inspeksi yang signifikan, ditambahkan ke dalam jumlah tercatat aset tetap jika besar kemungkinan manfaat ekonomi di masa depan akan mengalir ke Grup dan biaya tersebut dapat diukur secara handal. Jumlah tercatat biaya komponen yang diganti atau nilai buku dari biaya inspeksi terdahulu dihentikan pengakuannya. Biaya perawatan sehari-hari aset tetap diakui sebagai beban pada periode terjadinya.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus *(straight-line method),* berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomi aset tetap. Tanah dicatat pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Beban-beban tertentu sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang tahun yang lebih pendek antara hak atas tanah atau umur ekonomis tanah. Beban ditangguhkan ini disajikan dalam akun “Aset Lain-lain” pada laporan posisi keuangan.

Estimasi masa manfaat aset tetap adalah sebagai berikut :

Kelompok / Jenis	Masa Manfaat	Tarif Per Tahun
Bangunan	20 Tahun	5%
Kendaraan bermotor	5 Tahun	20%
Mesin kantor	5 Tahun	20%
Komputer	5 Tahun	20%
Perabot kantor	5 Tahun	20%
Perabot rumah dinas	5 Tahun	20%
Renovasi ruang sewa	5 Tahun	20%

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-*review* setiap akhir tahun buku untuk memastikan nilai residu, umur manfaat dan metode depresiasi diterapkan secara konsisten sesuai dengan ekspektasi pola manfaat ekonomis dari aset tersebut.

3. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** - Lanjutan

3.11 **Aset Tetap** - Lanjutan

Ketika suatu aset dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya, biaya perolehan dan akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai (jika ada) dikeluarkan dari akun tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap akan dimasukkan dalam laporan laba rugi.

Grup memilih untuk menerapkan model biaya, sehingga aset tetap Grup dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset (jika ada).

3.12 **Kontrak Asuransi dan Investasi - Klasifikasi**

Sesuai dengan PSAK 62, ada tiga jenis kontrak yang dapat harus dibedakan, yaitu kontrak asuransi, kontrak investasi dengan fitur partisipasi mengikat dan kontrak investasi tanpa fitur partisipasi mengikat. Dalam kontrak asuransi terdapat risiko asuransi yang signifikan, sedangkan dalam kontrak investasi terdapat risiko keuangan yang signifikan tetapi risiko asuransinya tidak ada atau tidak material. Perseroan hanya menerbitkan kontrak yang mentransfer risiko asuransi. Sebagai panduan umum, Perseroan mendefinisikan risiko asuransi yang signifikan adalah kemungkinan harus membayar manfaat atas terjadinya peristiwa yang dipertanggungkan.

Kontrak investasi adalah kontrak yang mentransfer risiko keuangan tanpa risiko asuransi yang signifikan.

Sejumlah kontrak asuransi dan investasi berisi fitur partisipasi mengikat. Fitur ini memberi pemegang kontrak untuk menerima, sebagai tambahan untuk manfaat yang dijamin, manfaat tambahan atau bonus :

- menjadi bagian yang signifikan dari total manfaat kontraktual,
- yang jumlah atau waktu adalah secara kontraktual ada pada kebijakan Grup; dan
- yang secara kontraktual berdasarkan pada :
  - Kinerja kumpulan kontrak yang ditentukan atau jenis kontrak tertentu;
  - Realisasi dan atau belum realisasi hasil investasi atas pool aset tertentu yang dimiliki oleh Grup; atau
  - Laba atau rugi Grup yang menerbitkan kontrak.

3.13 **Kontrak Asuransi**

(a) **Pengakuan dan Pengukuran**

Kontrak asuransi dikelompokkan dalam dua kategori utama, tergantung pada jangka waktu risiko dan apakah ada atau tidak syarat dan kondisi yang ditetapkan.

3. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** - Lanjutan

3.13 **Kontrak Asuransi** - Lanjutan

(a) **Pengakuan dan Pengukuran** - Lanjutan

i) Kontrak Asuransi Jangka Pendek

Kontrak ini adalah kontrak asuransi kecelakaan dan properti *(casualty and property insurance)* ;

Kontrak asuransi kecelakaan menutupi kewajiban individu atau organisasi yang disebabkan oleh tindakan lalai dan kelalaian, sehingga menyebabkan cedera badan dan atau harta pihak ketiga. Kontrak ini melindungi nasabah Grup terhadap risiko yang menyebabkan bahaya kepada pihak ketiga karena tindakan yang tidak bertentangan dengan hukum. Jenis proteksi yang ditawarkan didesain untuk pengusaha yang berkewajiban secara hukum untuk membayar kompensasi kepada pegawai yang mendapatkan kecelakaan (kewajiban pengusaha) dan untuk nasabah individu dan bisnis yang berkewajiban untuk membayar kompensasi atas cedera badan atau kerusakan properti kepada pihak ketiga.

Kontrak asuransi properti terutama mengkompensasi nasabah Grup atas kerusakan propertinya atau untuk nilai properti yang hilang. Nasabah yang melakukan kegiatan komersial dapat juga menerima kompensasi untuk kehilangan penghasilan yang disebabkan oleh ketidakmampuan menggunakan properti yang dipertanggungkan dalam kegiatan bisnisnya.

Kedua kelompok utama tersebut didalam praktek diterapkan lebih fleksibel dalam variasi, jenis dan kombinasi pertanggungan.

Untuk semua kontrak-kontrak tersebut, premi diakui sebagai pendapatan secara proporsional selama periode penutupan asuransi. Bagian premi yang diterima atas kontrak yang masih berjalan berhubungan dengan risiko yang masih berjalan pada tanggal laporan posisi keuangan dilaporkan sebagai liabilitas premi yang belum merupakan pendapatan. Premi yang belum merupakan pendapatan atas kontrak asuransi jangka pendek ditentukan secara agregat tanpa memperhatikan tanggal penutupannya dan besarnya dihitung berdasarkan persentase tertentu dari jumlah premi untuk setiap jenis pertanggungan / asuransi. Premi disajikan sebelum dikurangi komisi.

Biaya klaim dan penyesuaian klaim dibebankan ke laba rugi pada saat terjadi berdasarkan estimasi liabilitas untuk mengganti kerugian kepada pemegang kontrak atau kerusakan pihak ketiga yang disebabkan oleh pemegang kontrak. Biaya-biaya tersebut meliputi biaya langsung dan biaya penyelesaian tidak langsung yang timbul dari peristiwa yang terjadi sampai dengan akhir periode pelaporan bahkan meskipun klaim tersebut belum dilaporkan ke Grup. Grup tidak mendiskonto liabilitas klaim yang belum dibayar. Liabilitas klaim belum dibayar diestimasi dengan menggunakan penilaian klaim individual yang dilaporkan ke Grup dan analisa statistik untuk klaim yang terjadi tetapi belum dilaporkan, serta untuk mengestimasi biaya total dari klaim yang lebih kompleks yang mungkin dipengaruhi oleh faktor eksternal (seperti keputusan pengadilan).

3. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** - Lanjutan

3.13 **Kontrak Asuransi -** Lanjutan

(a) **Pengakuan dan Pengukuran** - Lanjutan

ii) Kontrak Asuransi Jangka Panjang

Kelompok kontrak asuransi diatas, jika kontrak asuransinya dilakukan lebih dari satu tahun maka dikategorikan sebagai kontrak jangka panjang. Premi diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo dari pemegang kontrak. Bila kontrak asuransi merupakan premi tunggal atau sejumlah tertentu dari premi yang jatuh tempo lebih pendek dari periode risiko yang diberikan, maka kelebihan premi terutang selama valuasi premi ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan sejalan dengan penurunan risiko asuransi yang belum hangus dari kontrak asuransi yang masih aktif.

Bila kontrak asuransi berupa premi tunggal atau sejumlah pembayaran premi yang jatuh tempo lebih pendek dari pada periode manfaat yang diberikan, maka kelebihan premi terutang selama valuasi premi ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan selama penurunan risiko asuransi yang belum jatuh tempo dari kontrak yang masih aktif, atau untuk anuitas yang masih aktif, selama penurunan jumlah manfaat dimasa depan yang akan dibayar.

Liabilitas premi tunggal untuk asuransi jangka panjang diperlakukan sebagai kontrak yang dapat diperbarui secara tahunan *(yearly renewable contract).* Liabilitas dihitung ulang pada setiap akhir periode pelaporan dengan menggunakan asumsi yang dibuat pada saat penerbitan kontrak.

(b) **Biaya Akuisisi Polis Ditangguhkan (BAT)**

Komisi dan biaya akuisisi lain yang bervariasi dan berhubungan untuk memperoleh kontrak baru dan memperpanjang kontrak, dibebankan pada periode awal kontrak diterbitkan tanpa melihat jangka waktu risiko asuransinya. Pendapatan komisi reasuransi diakui pada saat yang sama dengan pengakuan liabilitas dan biaya reasuransi.

(c) **Tes Kecukupan Liabilitas**

Pada setiap akhir periode pelaporan, tes kecukupan liabilitas diakui untuk menyakinkan kecukupan liabilitas kontrak setelah dikurangi dengan aset BAT. Dalam melakukan tes ini, estimasi terbaik adalah dengan arus kas kontraktual dimasa depan dan biaya penyelesaian klaim serta biaya administrasi, demikian juga hasil investasi dari aset pendukung liabilitas dapat diperhitungkan. Setiap defisiensi langsung dibebankan ke laba rugi pada awalnya dengan menghapus BAT dan selanjutnya membentuk provisi kerugian yang timbul dari tes kecukupan liabilitas (bagian risiko yang belum habis).

Seperti diuraikan diatas, kontrak asuransi jangka panjang dengan jangka waktu tetap diukur berdasarkan asumsi yang dibuat pada awal kontrak. Bila tes kecukupan liabilitas memerlukan adopsi asumsi estimasi terbaik baru, suatu asumsi (tanpa margin penyimpangan yang buruk) digunakan untuk pengukuran berikutnya liabilitas ini. Setiap BAT dihapus karena hasil tes ini selanjutnya tidak dapat disajikan kembali.

3. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** - Lanjutan

3.13 **Kontrak Asuransi -** Lanjutan

(d) **Kontrak Reasuransi yang Dimiliki**

Kontrak-kontrak yang dilakukan oleh entitas Grup dengan reasuradur, dimana entitas Grup diberi penggantian atas kerugian satu atau lebih dari kontrak yang diterbitkan oleh Grup dan memenuhi persyaratan klasifikasi untuk kontrak asuransi, diklasifikasikan sebagai kontrak reasuransi yang dimiliki. Kontrak-kontrak yang tidak memenuhi ketentuan klasifikasi ini dikelompokkan sebagai aset keuangan.

Grup menilai penurunan aset reasuransi atas dasar tahunan. Jika ada bukti objektif bahwa aset reasuransi turun nilai Grup mengurangi nilai tercatat aset reasuransi sampai jumlah yang dapat diperoleh dan mengakui rugi penurunan nilai dalam laporan laba rugi. Grup mengumpulkan bukti objektif bahwa aset reasuransi mengalami penurunan nilai dengan menggunakan proses yang sama untuk aset keuangan pada biaya amortisasi. Rugi penurunan dihitung mengikuti metode yang sama untuk aset keuangan.

(e) **Piutang Dan Utang Yang Berhubungan Dengan Kontrak Asuransi**

Piutang dan utang diakui pada saat jatuh tempo, termasuk jumlah kewajiban kepada dan dari agen, pialang serta pemegang kontrak asuransi.

Jika ada bukti objektif bahwa piutang asuransi turun nilainya, Grup mengurangi nilai tercatat dari piutang asuransi karena itu mengakui rugi penurunan nilai dalam laporan laba rugi. Grup mengumpulkan bukti objektif bahwa piutang asuransi mengalami penurunan nilai dengan menggunakan proses yang sama untuk pinjaman yang diberikan dan piutang. Rugi penurunan nilai dihitung dengan metode yang sama untuk aset keuangan ini.

3.14 **Perpajakan**

Grup menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2021) “Pajak Penghasilan”, yang mengharuskan memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam tahun berjalan.

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Pajak diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

3. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** - Lanjutan

3.14 **Perpajakan** - Lanjutan

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan kewajiban menurut laporan dengan dasar pengenaan pajak aset dan kewajiban serta disajikan di neraca. Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang benar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial diberlakukan pada periode dimana aset tersebut direalisasi atau liabilitas tersebut diselesaikan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

3.15 **Beban Usaha / Operasional**

Beban usaha dan beban lain-lain diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan *(accrual basis).*

3.16 **Imbalan Kerja**

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan Pensiun dan Imbalan Pascakerja Lainnya

Grup memiliki program pensiun imbalan pasti. Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih, seperti umur, masa kerja, dan jumlah kompensasi. Program ini dikelola oleh Dana Pensiun Askrida.

Grup diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 11 Tahun 2020, yang merupakan liabilitas imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 11 Tahun 2020 lebih besar, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun.

Karena UU Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *projected unit credit* .

3. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** - Lanjutan

3.16 **Imbalan Kerja** - Lanjutan

Imbalan Pensiun dan Imbalan Pascakerja Lainnya - Lanjutan

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam Rupiah dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Grup juga memberikan imbalan pasca kerja lainnya, seperti uang penghargaan dan uang pisah. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Sedangkan imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

Imbalan Jangka Panjang Lainnya

Imbalan jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang, imbalan cacat permanen dan penghargaan *jubilee* dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui dalam laporan laba rugi.

3.17 **Pihak Berelasi**

Grup mempunyai transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi. Sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi No.7, yang dimaksud dengan pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas tertentu dalam menyiapkan laporan keuangannya.

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak-pihak yang berelasi, baik yang dilaksanakan dengan ataupun tidak dilaksanakan dengan syarat serta kondisi normal yang sama untuk pihak yang tidak berelasi, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

3. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** - Lanjutan

3.18 **Aset Tak Berwujud**

Perangkat lunak yang dibeli oleh Perseroan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Pengeluaran pengembangan perangkat lunak secara internal diakui sebagai aset ketika Grup dapat menunjukkan maksud dan kemampuannya untuk menyelesaikan pengembangan dan memakai perangkat lunak tersebut dalam menghasilkan keuntungan ekonomis dimasa mendatang, dan dapat secara handal mengukur biaya untuk menyelesaikan pengembangan. Biaya yang dikapitalisasi dari pengembangan perangkat lunak secara internal meliputi semua biaya yang dapat diatribusikan secara langsung ke biaya kapitalisasi dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai.

Pengeluaran selanjutnya untuk perangkat lunak akan dikapitalisasi hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis aset yang bersangkutan di masa mendatang. Amortisasi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang masa manfaat dari perangkat lunak tersebut, dari tanggal perangkat lunak tersebut tersedia untuk dipakai. Semua pengeluaran lainnya dibebankan pada saat terjadinya.

3.19 **Kontribusi Peserta**

Kontribusi bruto yang menjadi kewajiban peserta untuk porsi risiko dan ujrah. Kontribusi dari peserta diakui sebagai bagian dari dana tabarru', dalam dana peserta pada saat risiko telah berjalan atau tanggal yang mana lebih dulu Selain dari kontribusi peserta, tambahan dana tabarru' juga berasal dari investasi yang dilakukan oleh entitas anak, antara lain sebagai wakil peserta (wakalah) atau pengelola dana (mudharabah atau mudharabah musyarakah).

1. **Bagian Kontribusi untuk Investasi**

   Bagian pembayaran konstribusi dari peserta untuk investasi diakui sebagai :

   a. Dana syirkah temporer jika menggunakan akad mudharabah atau mudharabah musyarakah; dan atau
   b. Kewajiban jika menggunakan akad wakalah.

      Pada saat entitas anak menyalurkan dana investasi yang menggunakan akad wakalah bil ujrah. Entitas anak mengurangi kewajiban dana melaporkan penyaluran tersebut dalam laporan perubahan dana investasi terkait. Perlakukan akuntansi untuk investasi dengan menggunakan akad mudharabah, atau mudharabah musyarakah mengacu kepada Standar Akuntansi keuangan terkait dan yang relevan.

3. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** - Lanjutan

3.19 **Kontribusi Peserta** - Lanjutan

2. **Bagian Kontribusi untuk Ujrah / *Fee***

Bagian kontribusi untuk ujrah / fee diakui sebagai pendapatan dalam laporan laba rugi operasional dan menjadi beban dalam laporan surplus defisit underwriting dana tabarru'.

Pengelola selaku wakil menerima kontribusi bruto yang dibayarkan oleh peserta dengan alokasi 55% sebagai dana tolong menolong (dana tabarru') dan 45% sebagai wakalah *fee* (ujrah).

Dana investasi peserta berasal dari konstribusi peserta atas produk asuransi jiwa yang mengandung unsur investasi, yang dikelola entitas anak sesuai dengan akad yang telah disepakati.

3.20 **Surplus dan Defisit Underwriting Dana Tabarru'**

Dana peserta merupakan seluruh dana yang meliputi dana investasi dan dana tabarru'. entitas anak menerapkan PSAK No. 108, "Akuntansi Asuransi Syariah" dalam pengakuan dana tabarru' dan dana investasi.

Dana tabarru' merupakan dana yang dibentuk dari kontribusi, hasil investasi dan akumulasi cadangan surplus defisit underwriting dana tabarru' yang didistribusikan kembali ke dana tabarru'.

Bagian pembayaran peserta untuk investasi diakui sebagai dana syirkah temporer jika menggunakan akad mudharabah atau mudharabah musyarakah. Hasil investasi dialokasikan kepada entitas anak, dan peserta sesuai dengan akad yang disepakati.

Dana syirkah temporer dan dana tabarru' disajikan sebagai dana peserta yang terpisah dari liabilitas dan ekuitas dalam laporan posisi keuangan.

Cadangan dana tabarru' disajikan pada laporan posisi keuangan.

Dana tabarru' merupakan kumpulan dana yang berasal dari kontribusi para peserta, yang mekanisme penggunaannya sesuai dengan akad tabarru yang disepakati.

Surplus pengelolaan dana tabarru' (surplus underwriting dana tabarru') diperlakukan sebagai berikut:

a). Seluruh surplus sebagai cadangan dana tabarru';
b). Sebagian sebagai cadangan dana tabarru' dan sebagian lainnya didistribusikan kepada peserta; atau
c). Sebagian sebagai cadangan dana tabarru', sebagian didistribusikan kepada peserta, dan sebagian lainnya didistribusikan kepada entitas anak (pengelola).

3. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** - Lanjutan

3.20 **Surplus dan Defisit Underwriting Dana Tabarru'** - Lanjutan

Bagian surplus underwriting dana tabarru' yang didistribusikan kepada peserta dan bagian surplus underwriting dana tabarru' yang didistribusikan kepada entitas asuransi syariah diakui sebagai pengurang surplus dalam laporan perubahan dana tabarru'. Surplus underwriting dana tabarru' yang diterima entitas anak diakui sebagai pendapatan dalam laporan laba rugi, dan surplus underwriting dana tabarru' yang didistribusikan kepada peserta diakui sebagai kewajiban kepada peserta dalam neraca entitas anak.

Pada akhir periode kepesertaan apabila terdapat surplus underwriting / operasional dari dana tabarru' maka sebesar 40% darinya akan disimpan sebagai cadangan tabarru'. Dan 60% sisanya, pengelola akan memperoleh 50% sebagai insentif sedangkan 50% lagi akan didistribusikan secara proporsional sebagai bagian dari kontribusi periode perpanjangan dari tiap peserta sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Sedangkan jika terjadi defisit underwriting dana tabarru', maka entitas anak wajib menanggulangi kekurangan tersebut dalam bentuk pinjaman *(qardh)*. Pengembalian qardh tersebut kepada entitas anak berasal dari surplus dana tabarru' yang akan datang.

3.21 **Kewajiban Dalam Bentuk Penyisihan Teknis**

Penyisihan teknis diakui pada saat akhir periode pelaporan sebagai beban dalam laporan surplus defisit underwriting dana tabarru'.

1) **Penyisihan Kontribusi Yang Belum Menjadi Hak**

Penyisihan kontribusi yang belum menjadi pendapatan atau hak adalah jumlah untuk memenuhi klaim yang terkait dengan kontribusi yang timbul pada periode berjalan atau periode mendatang.

Pembentukan penyisihan kontribusi untuk produk-produk yang berjangka waktu sampai dengan 1 (satu) tahun atau berjangka waktu lebih dari 1 (satu) tahun yang syarat dan kondisi polisnya dapat dinegosiasikan kembali pada setiap ulang tahun polis dihitung berdasarkan Kontribusi Neto sesuai dengan proporsi jumlah hari sampai dengan polis berakhir (proporsional harian). Sedangkan untuk polis kumpulan yang tidak dapat diketahui rincian berlakunya pertanggungan untuk setiap anggota kumpulan, maka dihitung berdasarkan Kontribusi Neto sesuai dengan proporsi jumlah bulan sampai dengan polis berakhir (proporsional bulanan).

Pembentukan penyisihan kontribusi untuk produk-produk yang berjangka waktu lebih dari satu tahun yang syarat dan kondisi polisnya tidak dapat dinegoisasikan kembali pada setiap ulang tahun polis, dilakukan dengan memperhitungkan seluruh penerimaan dan pengeluaran yang dapat terjadi di masa yang akan datang dengan menggunakan asumsi estimasi sentral ditambah dengan marjin risiko.

3. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** - Lanjutan

3.21 **Kewajiban Dalam Bentuk Penyisihan Teknis** - Lanjutan

2) **Penyisihan Klaim Yang Masih Dalam Proses Penyelesaian *(Outstanding Claim)***

Klaim yang masih dalam proses penyelesaian yaitu jumlah penyisihan atas ekspektasi klaim yang akan dibayar pada periode mendatang yang terjadi dan dilaporkan sampai dengan akhir periode berjalan. Penyisihan tersebut termasuk beban penanganan dikurangi beban klaim yang menjadi kewajiban reasuransi.

Klaim yang masih dalam proses dihitung berdasarkan estimasi yang wajar atas klaim yang sudah terjadi dan sudah dilaporkan tetapi masih dalam proses penyelesaian, berikut biaya jasa penilai kerugian asuransi dikurangi dengan beban klaim yang akan menjadi bagian reasuransi.

3) **Klaim Yang Sudah Terjadi Tetapi Belum Dilaporkan / *Incurred But Not Reported (IBNR)***

Klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan adalah jumlah penyisihan atas klaim yang telah terjadi tetapi tidak dilaporkan sampai dengan akhir periode berjalan. Penyisihan tersebut termasuk beban penanganan dikurangi beban klaim yang menjadi kewajiban reasuransi. Besarnya penyisihan ini dihitung berdasarkan estimasi yang wajar dengan menggunakan metode rasio klaim atau salah satu dari metode segitiga (*triangle method*), berikut biaya jasa penilai kerugian asuransi dikurangi dengan beban klaim yang akan menjadi bagian reasuradur.

3.22 **Akuntansi Sukuk**

Entitas anak mengakui investasi pada sukuk ijarah dan sukuk mudharabah sebesar biaya perolehan, dimana termasuk biaya transaksi pada klasifikasi biaya perolehan dan tidak termasuk biaya transaksi pada klasifikasi nilai wajar.

Sebelum pengakuan awal, entitas anak menentukan klasifikasi investasi pada sukuk ijarah dan sukuk mudharabah sebagai diukur pada biaya perolehan atau diukur pada nilai wajar.

Untuk investasi pada sukuk yang diukur pada biaya perolehan, selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk. Entitas anak tidak dapat mengubah klasifikasi investasi, kecuali terjadi perubahan tujuan model usaha.

Untuk investasi pada sukuk yang diukur pada nilai wajar, selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laporan laba rugi untuk dana entitas anak, laporan surplus defisit underwriting dana tabarru' untuk dana tabarru', dana syirkah temporer mudharabah untuk dana investasi peserta dengan akad mudharabah, dan laporan perubahan dana investasi terikat untuk peserta dengan akad wakalah bil ujroh.

Untuk investasi pada sukuk yang diukur pada biaya perolehan, jika terdapat indikasi penurunan nilai, maka entitas anak mengukur jumlah terpulihkannya. Jika jumlah terpulihkan lebih kecil dari pada jumlah tercatat, maka entitas anak mengakui rugi penurunan nilai. Jumlah terpulihkan merupakan jumlah yang akan diperoleh dari pengembalian pokok tanpa memperhitungkan nilai kininya.

3. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** - Lanjutan

3.23 **Piutang Kontribusi / Kontribusi**

Piutang kontribusi meliputi tagihan kontribusi kepada tertanggung/agen sebagai akibat transaksi asuransi. Dalam hal entitas anak memberikan potongan kontribusi kepada tertanggung, maka potongan tersebut langsung dikurangkan dari piutang kontribusinya.

Entitas anak menilai penurunan nilai atas piutangnya secara reguler. Jika terdapat bukti objektif bahwa piutang tersebut mengalami penurunan nilai, entitas anak akan mengurangi nilai tercatat dari piutang tersebut ke nilai yang terpulihkan dan mengakui kerugian atas penurunan nilai dalam laba rugi dan laporan surplus defisit underwriting dana tabarru'. Entitas anak mengumpulkan bukti objektif di mana piutang mengalami penurunan nilai dengan menggunakan metode yang sama untuk aset keuangan yang dimiliki dengan biaya perolehan diamortisasi.

3.24 **Piutang Ujrah**

Piutang ujrah disajikan dalam jumlah bruto, yang diambil dari produksi premi peserta sesuai dengan dokumen perjanjian atau akadnya.

3.25 **Piutang Qardh**

Qardh adalah pinjaman dana dari entitas anak kepada Dana Tabarru' dalam rangka menanggulangi ketidakcukupan kekayaan Dana Tabarru' untuk membayar santunan atau klaim kepada Peserta.

4. **ESTIMASI DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

Grup membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan. Estimasi dan kebijakan secara terus menerus dievaluasi dan didasarkan pada pengalaman historis dan faktor lain, meliputi harapan peristiwa masa lalu yang diyakini menjadi masuk akal sesuai keadaan.

(a) Liabilitas akhir yang timbul dari klaim sehubungan dengan kontrak asuransi

Estimasi dari liabilitas akhir yang timbul dari klaim sehubungan dengan kontrak asuransi adalah estimasi akuntansi yang sangat kritikal. Ada beberapa sumber ketidakpastian yang perlu dipertimbangkan dalam mengestimasi liabilitas yang Grup akhirnya akan bayar untuk suatu klaim.

(b) Estimasi pembayaran manfaat masa depan dan premi yang timbul dari kontrak asuransi jangka panjang dan biaya akuisisi ditangguhkan dan aset tidak berwujud lainnya.

Penentuan liabilitas atas kontrak asuransi jangka panjang tergantung pada estimasi yang dibuat oleh Grup. Estimasi dibuat sebagai harapan sejumlah kematian untuk setiap tahun dimana Grup terjadi risiko. Grup mendasarkan estimasi ini pada standar industri dan tabel mortalita yang mencerminkan pengalaman mortalitas historis saat ini, bila memadai disesuaikan untuk mencerminkan pengalaman Grup sendiri. Estimasi jumlah kematian menentukan nilai pembayaran manfaat dan nilai valuasi premi.

4. **ESTIMASI DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING -** Lanjutan

(b) Estimasi pembayaran manfaat masa depan dan premi yang timbul dari kontrak asuransi jangka panjang dan biaya akuisisi ditangguhkan dan aset tidak berwujud lainnya - Lanjutan

Untuk kontrak asuransi jangka panjang dengan jangka tetap dan dijamin kebebasan memilih (Fitur Partisipasi Memilih (FPM)), estimasi dibuat dalam dua tahap. Estimasi kematian masa depan, pengakhiran sukarela, hasil investasi dan biaya administrasi yang dibuat pada saat penerbitan kontrak dan membuat asumsi yang digunakan untuk menghitung liabilitas selain umur kontrak. Margin untuk risiko dan ketidakpastian ditambahkan ke asumsi ini. Asumsi ini "dikunci" selain jangka waktu kontrak. Estimasi baru dibuat setiap tahun-tahun berikutnya dengan maksud untuk menentukan apakah liabilitas sebelumnya telah mencukupi dalam kaitannya dengan estimasi saat ini. Jika liabilitas dipandang telah mencukupi, maka asumsi tidak dirubah sedangkan jika liabilitas tidak mencukupi, maka asumsi dirubah untuk mendapatkan asumsi dengan estimasi terbaik.

Fitur kunci dari tes kecukupan kontrak ini adalah pengaruh perubahan dalam asumsi atas pengukuran liabilitas dan aset terkait, tidak simestris. Setiap peningkatan estimasi tidak mempunyai pengaruh pada nilai liabilitas dan aset terkait sampai dengan liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya, sementara itu penurunan yang cukup signifikan dalam estimasi diakui segera mungkin untuk membuat liabilitas yang mencukupi.

5. **MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN**

Grup menerbitkan kontrak-kontrak yang mentransfer risiko asuransi atau risiko keuangan atau keduanya. Bagian ini merupakan ikhtisar risiko dan cara mengelola risiko tersebut.

5.1 **Risiko Asuransi**

Risiko dalam kontrak asuransi adalah probabilitas terjadinya peristiwa yang dipertanggungkan dan ketidakpastian jumlah klaim yang harus dibayar. Menurut sifat dari kontrak asuransi, risiko bersifat random dan karena itu tidak dapat diprediksi dengan pasti.

Untuk portofolio kontrak asuransi, teori probabilitas diterapkan untuk menentukan premi dan provisi, risiko utama yang dihadapi dalam kontrak asuransi umum adalah jumlah realisasi pembayaran klaim melebihi jumlah kewajiban asuransi yang dicatat. Hal ini terjadi karena frekuensi dan severitas klaim lebih besar dari yang diestimasi. Peristiwa dalam asuransi bersifat acak (random), jumlah dan besarnya klaim aktual akan bervariasi sepanjang tahun dari tingkat yang telah ditetapkan dengan menggunakan teknik statistik.

Pengalaman menunjukkan bahwa lebih besar portofolio sejenis dari kontrak asuransi, maka penyimpangannya juga relatif lebih kecil dari hasil yang diharapkan. Sebagai tambahan, lebih terdiversifikasi portofolio maka lebih kecil kemungkinan terpengaruh oleh perubahan sebagian portofolio. Grup telah mengembangkan strategi underwriting asuransinya untuk mendiversifikasi jenis risiko asuransi yang diterima dan dalam setiap kategori ini harus mencapai populasi risiko yang cukup besar untuk mengurangi penyimpangan hasil yang diharapkan.

5. **MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN -** Lanjutan

5.1 **Risiko Asuransi** - Lanjutan

Faktor-faktor kumpulan risiko asuransi meliputi kekurangan diversifikasi risiko dalam jenis dan jumlah risiko, lokasi geografis dan jenis industri yang ditanggung.

5.1.1 Risiko Asuransi Kecelakaan *(Casualty)*

(a) Frekuensi dan Severitas Klaim

Frekuensi dan severitas klaim dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor yang sangat signifikan adalah peningkatan tingkat kesadaran atas kerusakan yang diderita sebagai hasil paparan risiko asbes (meskipun di Indonesia belum terjadi) dan peningkatan jumlah kasus di pengadilan atas kasus yang tidak aktif atau tidak diproses untuk jangka waktu lama. Estimasi inflasi juga merupakan faktor yang signifikan karena pada umumnya memerlukan waktu yang lama dalam proses penyelesaian klaim.

Grup mengelola risiko ini melalui strategi *underwriting*, perjanjian reasuransi yang memadai dan penanganan klaim yang proaktif. Strategi *underwriting* berusaha untuk memastikan bahwa risiko yang di-*underwrite* terdiversifikasi secara baik, baik dalam bentuk, dan jenis besarnya risiko, industri dan geografi.

Limit underwriting diterapkan untuk mendorong kriteria seleksi risiko yang memadai. Sebagai contoh, Grup mempunyai hak untuk tidak memperpanjang kembali polis individu, hal ini dapat menekan deductible dan mempunyai hak untuk menolak pembayaran klaim yang curang. Kontrak asuransi juga memberikan hak kepada Grup untuk meminta ganti rugi pada pihak ketiga untuk melakukan pembayaran sebagian atau semua biaya (sebagai contoh, subrogasi). Lebih lanjut, strategi Grup membatasi total paparan risiko pada satu teritori sampai 40% dari total paparan risiko Grup, dan paparan risiko terhadap satu industri sampai 25% dari total paparan risiko Grup.

Perjanjian reasuransi meliputi penutupan *excess of loss, stop of loss* dan *catastrophe*. Pengaruh dari suatu perjanjian reasuransi adalah Grup seharusnya tidak menderita total kerugian asuransi bersih lebih dari 40% dari total klaim dalam setiap tahunnya. Sebagai tambahan untuk keseluruhan program reasuransi Grup, unit bisnis individu diperbolehkan untuk membeli tambahan proteksi reasuransi.

Konsentrasi risiko asuransi sebelum dan setelah reasuransi berdasarkan teritorial dalam hubungannya dengan jenis risiko asuransi umum yang diterima, diringkas dan ditampilkan pada **halaman 35**, dengan referensi jumlah tercatat kewajiban asuransi (bruto dan netto (setelah komisi dan reasuransi)) yang timbul dari kontrak asuransi umum.

Teritori	Premi 2023	Kebakaran	Konsorsium	Kendaraan Bermotor	Rekayasa	Pengangkutan	Sertifikat Penjaminan / Surety Bond	Aneka	Total 2023
Jawa	Bruto	76.313.159.089	2.114.617.178	29.468.583.322	14.222.701.667	16.710.832.969	13.438.599.062	3.529.547.288.583	3.681.815.781.870
	Neto	30.365.268.710	610.307.622	19.974.654.445	5.397.804.300	7.616.373.209	5.927.224.941	2.512.250.880.432	2.582.142.513.659
Sumatera	Bruto	24.255.174.293	316.284.508	5.556.559.610	19.036.767	8.535.693.668	256.552.603	1.295.924.129.406	1.334.863.430.855
	Neto	9.962.329.216	47.348.877	3.460.414.752	92.962.403	6.521.343.471	93.880.128	791.916.121.721	812.094.400.568
Kalimantan	Bruto	13.789.161.473	168.589.355	4.125.494.954	1.152.108.082	9.186.304.852	232.851.918	350.903.543.612	379.558.054.246
	Neto	8.523.397.402	30.187.138	2.473.963.687	259.755.465	6.454.279.383	86.587.701	247.602.406.524	265.430.577.300
Sulawesi	Bruto	6.650.872.634	638.316.896	1.868.447.125	199.709.810	4.215.670.767	814.085.619	668.306.747.354	682.693.850.205
	Neto	3.653.116.021	110.559.952	1.344.614.820	75.256.125	2.996.147.048	265.651.761	432.537.374.889	440.982.720.616
Papua	Bruto	3.223.647.517	277.372.762	343.761.756	30.963.942	4.659.655.279	200.625	246.406.191.447	254.941.793.328
	Neto	2.102.306.181	48.540.236	263.630.327	10.140.692	2.677.290.510	65.304	173.988.263.515	179.090.236.765
Bali, NTT, NTB, Maluku & Ternate	Bruto	6.759.877.897	262.646.972	1.426.182.165	11.313.963	2.365.211.342	1.277.116	376.939.876.552	387.766.386.007
	Neto	4.223.593.702	45.963.222	1.031.820.144	3.784.216	1.628.079.726	430.874	257.280.908.058	264.214.579.942

Teritori	Premi 2022	Kebakaran	Konsorsium	Kendaraan Bermotor	Rekayasa	Pengangkutan	Sertifikat Penjaminan / Surety Bond	Aneka	Total 2022
Jawa	Bruto	59.104.736.640	9.889.318.289	27.463.386.073	4.981.749.784	17.059.574.826	12.348.528.545	3.204.171.267.301	3.335.018.561.458
	Neto	33.898.220.355	1.753.982.763	19.034.610.611	2.473.192.245	8.193.624.447	4.649.851.427	2.085.383.753.541	2.155.387.235.389
Sumatera	Bruto	21.094.796.548	349.735.776	5.844.551.028	329.659.255	8.591.984.532	206.226.471	1.141.781.356.581	1.178.198.310.191
	Neto	11.943.503.078	48.641.362	4.391.134.357	170.164.247	6.513.192.381	77.307.003	656.925.684.515	680.069.626.943
Kalimantan	Bruto	9.783.431.945	210.820.338	3.094.113.240	875.222.411	8.348.290.955	126.198.298	444.826.463.617	467.264.540.804
	Neto	6.620.713.762	36.893.560	2.058.527.474	251.189.413	5.944.325.614	49.663.401	281.247.664.424	296.208.977.648
Sulawesi	Bruto	5.056.299.819	499.970.487	2.106.810.651	6.795.094	3.505.992.263	464.837.867	599.519.057.143	611.159.763.324
	Neto	3.351.889.226	87.494.836	1.595.916.644	16.347.542	2.720.520.637	152.593.626	369.784.522.251	377.709.284.762
Papua	Bruto	6.164.610.600	257.511.217	335.404.106	7.500.000	4.590.551.955	-	181.275.590.246	192.631.168.124
	Neto	4.390.389.366	45.064.465	260.375.218	2.456.250	2.604.712.738	-	118.197.274.096	125.500.272.133
Bali, NTT, NTB, Maluku & Ternate	Bruto	4.583.687.624	275.532.767	535.474.379	77.075.520	2.265.520.661	1.064.391	350.173.861.292	357.912.216.634
	Neto	3.225.192.493	48.218.235	342.393.510	29.992.497	1.425.313.410	406.058	204.565.071.187	209.636.587.390

5. **MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN -** Lanjutan

5.1 **Risiko Asuransi** - Lanjutan

5.1.1 Risiko Asuransi Kecelakaan *(Casualty)* - Lanjutan

(b) Sumber ketidakpastian dalam estimasi pembayaran klaim masa depan

Klaim atas kontrak kecelakaan terutang atas dasar kejadian klaim. Grup berkewajiban untuk semua peristiwa yang dipertanggungkan terjadi selama periode kontrak, bahkan seandainya kerugian ditemukan setelah akhir periode kontrak. Sebagai akibatnya, liabilitas klaim diselesaikan selama periode waktu yang panjang, dan banyak elemen cadangan klaim yang berhubungan dengan klaim yang terjadi tetapi belum dilaporkan *(IBNR)* .

Ada banyak variabel yang mempengaruhi jumlah dan waktu arus kas dari kontrak ini. Terutama berhubungan dengan risiko yang melekat pada kegiatan bisnis yang dilakukan oleh pemegang kontrak individu dan prosedur manajemen risiko yang diadopsi. Pembayaran kompensasi atas kontrak ini adalah jaminan keuangan untuk cedera badan yang diderita oleh pegawai (untuk tanggung jawab hukum pengusaha) atau anggota dari masyarakat umum (untuk tanggung jawab hukum masyarakat). Santunan adalah pembayaran *lumpsum* yang dihitung sebesar nilai kini dari kehilangan penghasilan dan biaya rehabilitasi pihak yang terluka akibat kecelakaan.

Estimasi biaya klaim meliputi biaya langsung yang harus dibayar pada saat klaim disetujui, dikurangi nilai subrogasi yang diharapkan dan penggantian lainnya. Grup melakukan semua tahapan yang masuk akal untuk menyakinkan bahwa Grup mempunyai informasi yang memadai mengenai paparan risiko klaimnya. Namun demikian adanya ketidak-pastian dalam cadangan klaim yang dibentuk, memungkinkan hasil akhir akan menunjukkan perbedaan dari liabilitas asli yang dibentuk. Liabilitas dari kontrak ini meliputi cadangan untuk *IBNR* , cadangan klaim yang dilaporkan tetapi belum disetujui dan cadangan atas risiko yang belum habis pada akhir periode perlaporan. Jumlah klaim kecelakaan sangat sensitif dengan tingkat putusan pengadilan dan terhadap perkembangan preseden legal atas masalah kontrak dan kesalahan. Kontrak kecelakaan juga tergantung pada emergensi jenis baru dari klaim lama, tetapi tidak ada cadangan yang diperhitungkan pada akhir periode laporan.

Dalam menghitung estimasi biaya klaim yang belum dibayar (baik dilaporkan maupun belum), teknik estimasi Grup adalah kombinasi estimasi berdasarkan rasio (bila rasio klaim didefinisikan sebagai rasio antara total biaya klaim asuransi dan pendapatan premi yang diperoleh dalam periode kalender dalam hubungannya dengan suatu klaim) dan berdasarkan estimasi atas pengalaman klaim aktual dengan menggunakan formula klaim yang ditentukan lebih dulu dimana bobot lebih besar yang tetap terhadap pengalaman klaim masa lalu.

5. **MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN -** Lanjutan

5.1 **Risiko Asuransi** - Lanjutan

5.1.1 Risiko Asuransi Kecelakaan *(Casualty)* - Lanjutan

(b) Sumber ketidakpastian dalam estimasi pembayaran klaim masa depan - Lanjutan

Estimasi rasio klaim sendiri adalah asumsi penting dalam teknik estimasi dan berdasarkan pengalaman tahun sebelumnya, disesuaikan untuk faktor-faktor seperti perubahan tarif premi, pengalaman pasar yang diantisipasi dan inflasi historis klaim. Estimasi awal dari rasio klaim digunakan untuk tahun berjalan (sebelum reasuransi) dianalisa per teritori, jenis risiko dan industri dimana tertanggung beroperasi untuk premi yang diperoleh pada periode berjalan dan periode lalu.

Pada umumnya estimasi *IBNR* tergantung pada tingkat ketidakpastian yang lebih besar dari pada estimasi biaya penyelesaian klaim yang sudah diberitahukan kepada Perseroan, dimana informasi tentang peristiwa klaim tersedia. Klaim *IBNR* tidak dapat diketahui siapa tertanggungnya sampai beberapa tahun setelah peristiwa tersebut muncul sebagai klaim. Untuk kontrak kecelakaan, porsi *IBNR* dari total liabilitas lebih tinggi dan pada umumnya akan menyajikan penyimpangan yang lebih besar antara estimasi awal dan hasil akhir karena tingkat kesulitan estimasi liabilitas ini lebih besar.

Dalam mengestimasi liabilitas biaya klaim yang dilaporkan tetapi belum disetujui, Grup mempertimbangkan informasi yang tersedia dari *loss adjuster* dan informasi atas biaya penyelesaian klaim yang mempunyai karakteristik sama periode sebelumnya. Klaim besar dinilai berdasarkan kasus per kasus atau proyeksi terpisah dengan maksud untuk memungkinkan pengaruh distorsi yang mungkin pada pengembangan klaimnya dan besarnya sisa portofolio.

Bila mungkin, Grup mengadopsi teknik multiple untuk mengestimasi tingkat cadangan yang dipersyaratkan. teknik ini memberikan pemahaman lebih baik pada trend yang melekat pada pengalaman yang diperoyeksikan. Terdapat bermacam-macam metodologi proyeksi yang juga membantu mengestimasi rentang hasil yang mungkin. teknik estimasi yang sangat memadai dipilih dengan memasukkan karakteristik kelompok bisnis dan luasnya perkembangan setiap tahun terjadinya.

Selain untuk tes kecukupan liabilitas dari risiko yang masih berjalan pada akhir periode laporan, tidak ada kebutuhan untuk mengestimasi tingkat probabilitas risiko total loss atau tingkat kerusakan partial loss untuk masa depan karena kontrak ini jangka pendek. Tabel standar penggantian dari reasuradur-reasuradur dan pengalaman Grup bisa digunakan untuk melakukan estimasi. Pengaruh kondisi ekonomi pada tingkat penggantian aktual untuk kontrak individu adalah kunci sumber ketidakpastian estimasi ini.

(c) Proses yang digunakan untuk memutuskan asumsi

Estimasi biaya klaim untuk setiap tahunnya dan setiap kasus adalah hasil dari proyeksi sejumlah klaim, besaran klaim rata-rata dan faktor inflasi. Kemudian angka ini dijumlahkan selama beberapa tahun tergantung jenis kasusnya. Untuk setiap estimasi klaim dibandingkan dengan kewajiban klaim maksimum dibawah syarat polis dan dikurangi jumlah tertentu jika lebih rendah dari estimasi klaim.

5. **MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN -** Lanjutan

5.1 **Risiko Asuransi** - Lanjutan

5.1.1 Risiko Asuransi Kecelakaan *(Casualty)* - Lanjutan

(c) Proses yang digunakan untuk memutuskan asumsi - Lanjutan

Untuk semua risiko kecelakaan, Grup menggunakan metode statistik untuk memasukkan beberapa asumsi yang dibuat dengan tujuan untuk mengestimasi biaya klaim total. Dua metode yang umum digunakan adalah metode *Chain-Ladder dan Bornhueter-Furguson* .

(d) Perubahan asumsi

Grup tidak merubah asumsi yang digunakan untuk kontrak asuransi yang diuraikan di catatan ini.

5.1.2 Kontrak Asuransi Jangka Panjang

(a) Frekuensi dan Severitas Klaim

Untuk kontrak-kontrak yang dipertanggungkan adalah risiko kematian, faktor yang sangat penting yang dapat meningkatkan frekuensi klaim secara keseluruhan seperti perubahan yang meluas dalam gaya hidup seperti makan, kebiasaan merokok dan olahraga, menyebabkan lebih awal atau lebih banyak klaim daripada yang diharapkan.

Grup mengelola risiko ini dengan strategi underwriting dan perjanjian reasuransi. Strategi underwriting ditujukan untuk menyakinkan bahwa risiko yang ditanggung sudah terdeversifikasi secara baik dalam jenis risiko dan tingkat manfaat pertanggungan.

(b) Sumber ketidakpastian dalam estimasi pembayaran klaim dan penerimaan premi

Ketidakpastian dalam estimasi pembayaran klaim dimasa depan dan penerimaan premi kontrak asuransi jangka panjang menimbulkan beban jangka panjang yang tidak dapat diprediksi dalam semua tingkat kematian karena kecelakaan dan variasi perilaku pemegang polis.

(c) Proses yang digunakan untuk memutuskan asumsi

Kontrak asuransi jangka panjang dengan jangka waktu tetap dan dijamin, estimasi di buat dalam dua tahap. Saat mulai kontrak, Grup menentukan asumsi-asumsi yang berhubungan dengan kematian di masa depan, pengakhiran sukarela, pengembalian investasi dan beban administrasi. Asumsi-asumsi ini digunakan untuk menghitung kewajiban selama umur kontrak. Margin risiko dan ketidakpastian ditambah ke asumsi ini. Asumsi-asumsi ini "terkunci" selama periode kontrak.

5. **MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN -** Lanjutan

5.1 **Risiko Asuransi** - Lanjutan

5.1.2 Kontrak Asuransi Jangka Panjang - Lanjutan

(c) Proses yang digunakan untuk memutuskan asumsi - Lanjutan

Selanjutnya, estimasi baru dibuat pada setiap tanggal laporan untuk menentukan apakah liabilitas mencukupi berkaitan dengan estimasi berjalan terbaru. Asumsi awal tidak dirubah jika liabilitas dipertimbangkan mencukupi. Jika liabilitas tidak mencukupi, asumsi-asumsi dirubah (dibuka) untuk mencerminkan estimasi berjalan dengan yang paling baru, tidak ada margin yang ditambahkan ke asumsi-asumsi dalam peristiwa ini.

Asumsi-asumsi yang digunakan untuk kontrak asuransi diungkapkan dalam catatan di bawah ini :

Mortalita

Dasar tabel mortalita standar yang memadai dipilih tergantung pada jenis kontrak. Untuk kontrak pertanggungan hidup, provisi dibuat untuk peningkatan mortalita masa depan berdasarkan trend data teridentifikasi dan investigasi mortalita lanjutan yang dilakukan oleh independen aktuaria.

Morbiditi

Tingkat penggantian dari cacat yang diturunkan berdasarkan studi pengalaman industri yang disesuaikan dengan pengalaman dari Grup sendiri.

Persistensi

Tingkat persistensi bervariasi per jenis produk dan jangka waktu polis. Cadangan kemudian dibuat untuk suatu trend data hingga mencapai estimasi terbaik atas tingkat persistensi kedepan dengan mempertimbangkan perilaku pemegang kontrak yang masih aktif.

Imbal Hasil Investasi

Imbal hasil investasi mempengaruhi asumsi tingkat manfaat masa depan karena pemegang kontrak dan pemilihan tingkat diskonto yang memadai. Asumsi utama Grup pada imbal hasil investasi berhubungan dengan komponen :

5. **MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN -** Lanjutan

5.1 **Risiko Asuransi** - Lanjutan

5.1.2 Kontrak Asuransi Jangka Panjang - Lanjutan

(c) Proses yang digunakan untuk memutuskan asumsi - Lanjutan

(i) Tingkat Bunga Bebas Risiko

Tingkat bunga bebas risiko adalah imbal hasil kotor untuk penarikan surat berharga Pemerintah. Untuk valuasi berjalan adalah sebagai berikut:

Jangka waktu	IDR
1 - 5 tahun	4,50%
5 - 10 tahun	5,00%
> 10 tahun	6,50%

(ii) Margin Kredit

Untuk mendapatkan tingkat bunga selain dari bebas risiko, Grup menggunakan tingkat bunga dari tabel di atas ditambah margin kredit.

(d) Perubahan asumsi

Grup tidak merubah asumsinya untuk kontrak asuransi yang diuraikan di catatan ini.

5.2 **Risiko Keuangan**

Grup dihadapkan pada risiko keuangan pada seluruh aset keuangannya, liabilitas keuangan (kontrak investasi dan pinjaman), aset reasuransi dan liabilitas asuransi. Khususnya, risiko keuangan utama adalah hasil investasi jangka panjang tidak mencukupi untuk mendanai kewajiban yang timbul dari kontrak asuransi dan investasi. Komponen yang sangat penting dari risiko keuangan ini adalah risiko tingkat bunga, risiko biaya modal, risiko mata uang asing dan risiko kredit.

Risiko ini muncul dari posisi terbuka atas tingkat bunga, produk mata uang asing dan produk ekuitas, semuanya adalah paparan atas pergerakan pasar umum dan khusus. Risiko utama yang dihadapi Perseroan karena sifat investasi dan liabilitasnya adalah risiko tingkat bunga dan risiko biaya modal.

5.2.1 Risiko Kredit

Grup menghadapi paparan risiko kredit, yaitu risiko bahwa pihak yang berhubungan akan tidak mampu membayar lunas pada saat jatuh tempo. Area utama, di mana Grup dihadapkan pada risiko kredit adalah:

5. **MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN -** Lanjutan

5.2 **Risiko Keuangan** - Lanjutan

5.2.1 Risiko Kredit - Lanjutan

Bagian reasuradur atas liabilitas asuransi;

- Jumlah piutang kepada reasuradur dalam hal klaim yang sudah dibayar;
- Jumlah piutang kepada pemegang polis;
- Jumlah piutang kepada perantara;
- Jumlah yang jatuh tempo dari pinjaman dan piutang;
- Jumlah yang jatuh tempo dari surat berharga utang; dan
- Reasuransi yang digunakan untuk mengelola risiko asuransi. Namun demikian, hal ini tidak menghilangkan kewajiban Grup sebagai asuradur utama. Jika reasuradur gagal membayar klaim untuk suatu alasan, Grup tetap berkewajiban membayar kepada pemegang polis. Kredibilitas reasuradur dikaji secara tahunan dengan meriviu kekuatan keuangan sebelum finalisasi suatu kontrak.

5.2.2 Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko Grup tidak dapat memenuhi kewajibannya saat jatuh tempo seperti pembayaran manfaat polis, pembayaran tunai atas janji pada kontrak, atau arus keluar kas lainnya, seperti jatuh tempo utang. Suatu pengeluaran kas akan mengurangi dana kas yang tersedia untuk kegiatan operasional, trading dan investasi. Keadaan yang ekstrem, kekurangan likuiditas akan menyebabkan pengurangan aset dan penjualan aset, atau potensi ketidakmampuan membayar janji kepada pemegang polis. Risiko Grup menjadi tidak mampu membayar adalah melekat pada semua operasional asuransi, yang dapat dipengaruhi oleh lembaga khusus dan termasuk seberapa luas peristiwa yang mempengaruhi pasar, tetapi tidak terbatas pada: transaksi kredit, merger dan akuisisi, kejadian sistemik dan bencana alam.

Proses manajemen likuiditas Grup dilaksanakan oleh Grup dan dimonitor oleh tim tersendiri dari bagian keuangan, termasuk pendanaan harian dikelola dengan memonitor arus kas masa depan untuk menyakinkan bahwa kebutuhan kas terpenuhi, menjaga portofolio aset yang dapat dengan mudah dirubah menjadi likuid sebagai proteksi atas pengaruh yang tak terduga terhadap arus kas dan memonitor rasio likuiditas neraca dengan persyaratan internal dan regulator.

Memonitor dan melaporkan pengambilan penilaian dan proyeksi arus kas secara harian, mingguan dan bulanan, karena hal ini merupakan periode kunci untuk pengelolaan likuiditas. Titik awal proyeksi ini adalah analisa jatuh tempo kontrak liabilitas keuangan dan tanggal penarikan aset keuangan yang diharapkan.

6. PENGELOLAAN MODAL

Tujuan Grup saat mengelola modal adalah:

- Sesuai dengan persyaratan modal asuransi yang ditetapkan regulator industri asuransi di wilayah operasional
- Menjaga kemampuan Grup untuk terus berkelanjutan *(going concern)*, sehingga dapat terus memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pihak yang berkepentingan lainnya; dan
- Untuk menyediakan imbal hasil yang cukup kepada pemegang polis dengan harga kontrak asuransi dan investasi secara sepadan dengan tingkat risikonya.

7. KAS DAN BANK

	2023	2022
Kas	283.433.956	262.020.143
Bank	371.562.917.963	389.096.047.637
Jumlah Kas dan Bank	**371.846.351.919**	**389.358.067.780**

B A N K

	2023	2022
BANK PEMBANGUNAN DAERAH (BPD)		
PT Bank DKI	64.784.567.706	28.405.799.285
PT BPD Riau Kepri	42.293.948.985	22.724.015.856
PT BPD Papua	28.692.195.075	17.947.160.769
PT BPD Sumatera Selatan & Bangka Belitung	22.937.800.913	10.686.230.776
PT BPD Jawa Barat & Banten Tbk	17.600.338.415	43.329.326.477
PT BPD Sulawesi Selatan Barat	12.095.750.220	6.922.365.394
PT BPD Jawa Timur Tbk	10.077.484.271	12.573.357.573
PT BPD Jambi	9.370.329.241	2.686.101.806
PT Bank Aceh Syariah	8.438.144.162	6.464.709.627
PT Bank Nagari	7.882.081.997	9.686.599.224
PT BPD Jawa Tengah	7.668.526.496	4.262.623.827
PT BPD Sumatera Utara	7.125.293.625	528.687.550
PT BPD Kalimantan Tengah	6.922.941.940	2.580.759.089
PT BPD Bali	5.603.658.436	9.680.651.626
PT BPD Maluku	4.793.045.289	1.990.158.930
PT BPD Nusa Tenggara Barat	4.677.803.215	4.999.090.106
PT BPD Kalimantan Barat	4.278.696.803	32.196.455.841
PT BPD Sulawesi Tenggara	2.027.744.400	4.475.637.954
PT BPD Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	1.940.878.880	400.092.858
PT BPD D.I. Yogyakarta	1.848.179.361	3.054.812.013
PT BPD Lampung	1.638.969.772	2.325.408.357
Saldo yang dipindahkan	272.698.379.202	227.920.044.938

7. **KAS DAN BANK** - Lanjutan

B A N K - Lanjutan

	2023	2022
Saldo pindahan	272.698.379.202	227.920.044.938
BANK PEMBANGUNAN DAERAH (BPD)		
PT BPD Sulawesi Utara & Gorontalo	1.199.987.743	1.781.672.317
PT BPD Sulawesi Tengah	1.110.402.397	1.533.451.449
PT BPD Nusa Tenggara Timur	1.019.293.859	1.041.986.687
PT BPD Kalimantan Selatan	990.795.945	1.652.533.913
PT BPD Bengkulu	853.714.617	719.871.729
PT BPD Banten	25.352.093	93.526.647
Jumlah Saldo Bank di Bank Pembangunan Daerah	**277.897.925.856**	**234.743.087.680**
BANK BUKAN BANK PEMBANGUNAN DAERAH :		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	48.294.934.394	63.510.038.561
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	17.930.202.737	19.913.685.352
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	9.753.720.829	15.692.070.414
PT Bank-bank Perkreditan Rakyat	6.589.549.707	5.985.423.511
PT Bank Mandiri Taspen	5.456.242.102	42.694.912.278
PT Bank-Bank Perkreditan Rakyat Syariah	2.364.426.822	2.273.887.800
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.431.714.335	3.460.827.716
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	1.311.742.388	258.078.674
PT Bank Danamon Syariah	156.416.948	154.945.538
PT Bank Syariah Bukopin	121.806.374	54.418.064
PT Bank Tabungan Negara Syariah	83.969.428	130.413.856
PT Bank Central Asia Syariah	66.101.852	10.916.528
PT Bank Syariah Mega Indonesia	44.900.886	43.273.250
PT Bank Seabank Indonesia	39.891.141	117.548.321
PT Bank Artos Indonesia	10.401.322	16.200.926
PT Bank CIMB Niaga Syariah	4.588.408	4.964.899
PT Bank Bukopin Tbk	2.405.434	2.820.434
PT Bank Mayapada Internasional	1.977.000	8.058.477
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	19.437.791
PT Bank BTPN Syariah	-	984.668
PT Bank MNC Internasional Tbk	-	52.899
Jumlah Saldo Bank di Bank Bukan BPD	**93.664.992.107**	**154.352.959.957**
Jumlah Saldo Bank	**371.562.917.963**	**389.096.047.637**

8. PIUTANG PREMI

Rincian umur piutang premi yang dimiliki Grup, berdasarkan jenis asuransi, sesudah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai, adalah sebagai berikut:

Jenis Asuransi	2023			2022
	1 - 60 hari	> 60 hari	Jumlah	Jumlah
Aneka	159.334.308.065	37.875.980.282	197.210.288.347	101.413.947.419
Kebakaran	6.065.622.716	23.725.391.112	29.791.013.828	30.789.153.902
Kendaraan bermotor	1.889.040.598	6.491.313.817	8.380.354.415	8.035.549.371
Rekayasa	3.673.458.739	3.659.046.570	7.332.505.309	3.970.432.293
Pengangkutan	3.758.263.735	3.371.327.851	7.129.591.586	8.699.566.569
Sertifikat penjaminan / *Surety bond*	317.770.670	6.532.200.602	6.849.971.272	5.966.708.080
Konsorsium	212.541.084	436.262.303	648.803.387	6.254.408.870
Jumlah Piutang Premi	**175.251.005.607**	**82.091.522.537**	**257.342.528.144**	**165.129.766.504**

	2023	2022
Piutang premi	262.542.916.465	169.059.449.998
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5.200.388.321)	(3.929.683.494)
Jumlah Piutang Premi	**257.342.528.144**	**165.129.766.504**

Manajemen Grup berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai tersebut telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang premi.

9. PIUTANG HASIL INVESTASI

Merupakan pendapatan yang masih harus diterima atas hasil investasi yang belum jatuh tempo, sebagai berikut :

	2023	2022
Surat Utang Negara (SUN)	6.201.411.875	6.006.859.372
Kupon obligasi	3.916.866.407	3.201.102.910
Bunga deposito wajib dan berjangka	1.511.115.127	1.441.744.282
Pendapatan sewa	642.986.591	734.458.988
Jumlah Piutang Hasil Investasi	**12.272.380.000**	**11.384.165.552**

10. PIUTANG REASURANSI

Rincian umur piutang reasuransi yang dimiliki Grup, berdasarkan reasuradur terkait premi dan klaim reasuransi, sesudah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai, adalah sebagai berikut:

	2023			2022
	1 - 60 hari	> 60 hari	Jumlah	Jumlah
PT Hanofer Indonesia	172.399.073.914	66.645.407.910	239.044.481.824	23.190.510.588
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	-	55.451.049.915	55.451.049.915	55.795.923.194
PT Garuda Reinsurance Brokers	25.308.622.232	27.110.402.426	52.419.024.658	221.010.317
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	2.040.987.051	19.288.145.431	21.329.132.482	12.447.575.045
PT Asuransi Jiwa Mega Life	-	13.307.573.237	13.307.573.237	13.139.184.907
PT Asuransi Jiwa Syariah Al Amin	-	12.033.930.767	12.033.930.767	14.660.324.894
PT Reasuransi Nasional Indonesia Divisi Syariah	3.308.886.480	6.796.311.824	10.105.198.304	1.195.257.921
PT Insurance Broker Service	-	3.529.152.873	3.529.152.873	3.725.174.878
PT Reasuransi Syariah Indonesia	1.801.504.869	180.630.193	1.982.135.062	929.527.420
PT Asuransi Jasa Raharja Putera	239.327.543	519.777.207	759.104.750	262.396.021
PT Energi Mandiri International Reinsurance Brokers	-	752.406.511	752.406.511	65.768.738
Konsorsium Suretyship dan Asuransi Kredit Indonesia	-	710.520.552	710.520.552	432.258.324
PT Asia Reinsurance Brokers	-	572.749.130	572.749.130	638.512.278
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	-	571.554.294	571.554.294	2.403.390.398
Lain-lain (di bawah Rp500 juta)	451.435.313	17.354.844.404	17.806.279.717	30.082.236.000
Jumlah Piutang Reasuransi	**205.549.837.402**	**224.824.456.674**	**430.374.294.076**	**159.189.050.923**

	2023	2022
Piutang reasuransi	430.374.294.076	159.189.050.923
Cadangan kerugian penurunan nilai	(24.644.774.658)	(15.840.474.399)
Jumlah Piutang Reasuransi	**405.729.519.418**	**143.348.576.524**

Manajemen Grup berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai tersebut telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang reasuransi.

11. INVESTASI

a. Deposito Wajib

	2023	2022
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	15.000.000.000	10.000.000.000
PT BPD Sulawesi Tenggara	5.800.000.000	5.800.000.000
PT BPD Sulawesi Selatan & Barat	3.200.000.000	3.200.000.000
PT BPD Kalimantan Barat	2.500.000.000	2.500.000.000
PT BPD Sumatera Selatan & Bangka Belitung	2.500.000.000	2.500.000.000
PT BPD Jawa Tengah	2.000.000.000	2.000.000.000
PT BPD Sumatera Utara	1.500.000.000	1.500.000.000
PT BPD Jambi	1.000.000.000	1.000.000.000
PT BPD Papua	1.000.000.000	1.000.000.000
PT BPD Lampung	1.000.000.000	1.000.000.000
PT BPD Bali	500.000.000	500.000.000
PT BPD Sulawesi Tengah	500.000.000	500.000.000
PT Bank Neo Commerce Tbk	250.000.000	250.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	200.000.000	200.000.000
Jumlah Deposito Wajib	**36.950.000.000**	**31.950.000.000**

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 5 Tahun 2023 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 71/POJK.05/2016 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi tanggal 5 April 2023. Deposito wajib merupakan dana jaminan dalam bentuk deposito berjangka pada bank umum yang bukan afiliasi, yang ditatausahakan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, sebagai bank kustodian Grup yang telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

b. Deposito Berjangka

	2023	2022
BANK PEMBANGUNAN DAERAH (BPD) :		
PT BPD Jawa Barat & Banten Tbk	177.910.000.000	82.685.000.000
PT Bank DKI	120.925.000.000	149.925.000.000
PT BPD Sumatera Utara	112.549.000.000	51.879.000.000
PT Bank Aceh Syariah	81.011.000.000	98.736.000.000
PT BPD Sumatera Selatan & Bangka Belitung	78.135.000.000	81.860.000.000
PT BPD Sulawesi Tenggara	77.619.000.000	93.009.000.000
PT BPD Papua	70.822.000.000	51.688.000.000
PT BPD Jawa Timur Tbk	70.370.000.000	45.230.000.000
PT BPD Riau Kepri	65.740.000.000	63.040.000.000
PT BPD Nusa Tenggara Barat	62.600.000.000	63.600.000.000
PT BPD Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	62.080.000.000	71.590.000.000
PT BPD Jambi	53.590.800.000	54.657.000.000
PT BPD Sulawesi Selatan Barat	52.395.000.000	65.210.000.000
PT BPD Kalimantan Barat	49.138.000.000	49.958.000.000
PT BPD Sulawesi Tengah	30.570.000.000	32.197.000.000
Saldo yang dipindahkan	1.165.454.800.000	1.055.264.000.000

11. **INVESTASI** - Lanjutan

b. **Deposito Berjangka** - Lanjutan

	2023	2022
Saldo pindahan	1.165.454.800.000	1.055.264.000.000
BANK PEMBANGUNAN DAERAH (BPD) :		
PT BPD Bengkulu	30.516.000.000	34.047.000.000
PT BPD Lampung	21.100.000.000	24.480.000.000
PT BPD D.I. Yogyakarta	19.100.000.000	18.975.000.000
PT Bank Jabar Banten Syariah	15.000.000.000	15.000.000.000
PT Bank Nagari	14.335.000.000	9.530.000.000
PT BPD Kalimantan Tengah	12.265.000.000	7.715.000.000
PT BPD Bali	10.000.000.000	2.000.000.000
PT BPD Jawa Tengah	7.910.000.000	17.510.000.000
PT BPD Maluku	6.195.100.000	6.195.100.000
PT BPD Kalimantan Selatan	5.405.000.000	4.305.000.000
PT BPD Nusa Tenggara Timur	2.100.000.000	3.000.000.000
PT BPD Sulawesi Utara	1.000.000.000	19.775.000.000
Jumlah Deposito di Bank Pembangunan Daerah	**1.310.380.900.000**	**1.217.796.100.000**
BANK BUKAN BANK PEMBANGUNAN DAERAH :		
PT Bank Negara Indonesia 46 (Persero) Tbk	344.610.431.645	274.810.431.645
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	183.650.000.000	85.150.000.000
PT Bank Mandiri Taspen	73.750.000.000	22.750.000.000
PT Bank Tabungan Negara Syariah	22.300.000.000	15.750.000.000
PT Bank-bank Perkreditan Rakyat	17.954.000.000	18.590.000.000
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	14.500.000.000	200.000.000
PT Bank Bukopin Syariah	6.200.000.000	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.495.000.000	6.895.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.577.792.000	4.008.708.050
PT Bank-bank Perkreditan Rakyat Syariah	2.350.000.000	1.850.000.000
PT Bank Mega Syariah	2.000.000.000	-
PT Bank Artos Indonesia	1.500.000.000	1.200.000.000
PT Bank Mayapada Internasional	-	100.000.000
Jumlah Deposito di Bank Bukan Bank Pembangunan Daerah	**676.887.223.645**	**431.304.139.695**
Jumlah Deposito Berjangka	**2.024.218.123.645**	**1.681.050.239.695**

Tingkat suku bunga deposito berjangka yang dimiliki Grup untuk tahun 2022 dan 2021, adalah:

	2023	2022
Rupiah	2,25% — 6,75%	1,00% — 6,25%
Dollar Amerika Serikat	0,60% — 0,70%	0,25% — 1,75%

11. **INVESTASI** - Lanjutan

b. **Deposito Berjangka** - Lanjutan

Jangka waktu penempatan deposito oleh Grup adalah 1 sampai dengan 12 bulan dan dapat diperpanjang otomatis *(Automatic Roll Over/ARO)* .

c. **Efek Ekuitas yang Diperdagangkan**

Nama Saham	Harga Perolehan	Nilai Wajar 2023	Nilai Wajar 2022
PT Asuransi Bintang Tbk	5.003.472.400	7.504.000.000	3.622.050.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	492.545.000	698.450.000	703.950.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	220.875.000	376.250.000	322.875.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	215.250.000	363.000.000	297.750.000
PT Bank Central Asia Tbk	74.750.000	70.500.000	85.500.000
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	76.400.000	79.000.000	75.000.000
PT Unilever Indonesia Tbk	33.150.000	26.475.000	35.250.000
PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	10.950.000	7.500.000	7.500.000
Jumlah Efek Ekuitas yang Diperdagangkan	**6.127.392.400**	**9.125.175.000**	**5.149.875.000**

d. **Unit Penyertaan Reksa Dana**

Reksa Dana / *Custodian*	Harga Perolehan	Nilai Wajar 2023	Nilai Wajar 2022
Avrist Sukuk Income Fund / *PT Bank Permata Tbk*	1.700.000.000	1.798.587.552	1.796.746.555
Reksa Dana Terproteksi Avrist Sukuk Berkah 5 / *PT Bank Syariah Indonesia Tbk*	1.000.000.000	1.012.980.000	1.023.150.000
Jumlah Reksa Dana	**2.700.000.000**	**2.811.567.552**	**2.819.896.555**

Saldo Reksa Dana tersebut merupakan nilai aset bersih (nilai wajar) per 31 Desember 2023 dan 2022 sesuai dengan laporan bank kustodian.

11. **INVESTASI -** Lanjutan

e. **Efek Utang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo**

Rincian efek utang dimiliki hingga jatuh tempo yang dimiliki oleh Grup per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, adalah sebagai berikut:

	2023		
Nama Sukuk/Obligasi Syariah	**Nilai Perolehan**	**Nilai Wajar**	**Laba/(Rugi) Belum Direalisasi**
Sukuk Ritel Negara Seri SR 015	4.950.000.000	4.955.555.556	5.555.556
Surat Berharga Syariah Negara PBS 05	9.947.500.000	9.951.875.000	4.375.000
Surat Berharga Syariah Negara PBS 07	10.517.000.000	10.399.748.250	(117.251.750)
Surat Berharga Syariah Negara PBS 12	2.318.000.000	2.305.020.408	(12.979.592)
Surat Berharga Syariah Negara PBS 15	7.739.000.000	7.721.930.431	(17.069.569)
Surat Berharga Syariah Negara PBS 21	24.543.000.000	24.324.937.093	(218.062.907)
Surat Berharga Syariah Negara PBS 22	11.606.962.500	11.389.384.633	(217.577.867)
Surat Berharga Syariah Negara PBS 23	16.235.100.000	16.134.573.588	(100.526.412)
Surat Berharga Syariah Negara PBS 25	8.985.000.000	8.935.466.453	(49.533.547)
Surat Berharga Syariah Negara PBS 29	14.147.500.000	14.233.376.547	85.876.547
Surat Berharga Syariah Negara PBS 33	22.688.500.000	22.739.035.145	50.535.145
Surat Berharga Syariah Negara PBS 34	3.780.000.000	3.797.512.438	17.512.438
Surat Berharga Syariah Negara PBS 37	12.878.000.000	12.885.676.684	7.676.684
Sukuk Negara Retail Seri SR 014	3.004.500.000	3.000.529.417	(3.970.583)
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap I Tahun 2018 Seri E	2.287.000.000	2.280.550.558	(6.449.438)
Jumlah Efek Utang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo	**155.627.062.500**	**155.055.172.201**	**(571.890.295)**

	2022		
Nama Sukuk/Obligasi Syariah	**Nilai Perolehan**	**Nilai Wajar**	**Laba/(Rugi) Belum Direalisasi**
Surat Berharga Syariah Negara PBS 05	9.947.500.000	9.949.375.000	1.875.000
Surat Berharga Syariah Negara PBS 07	10.517.000.000	10.483.733.146	(33.266.854)
Surat Berharga Syariah Negara PBS 11	6.159.000.000	6.139.000.000	(20.000.000)
Surat Berharga Syariah Negara PBS 15	3.273.000.000	3.270.242.424	(2.757.576)
Surat Berharga Syariah Negara PBS 19	3.059.400.000	3.059.400.000	-
Surat Berharga Syariah Negara PBS 21	5.424.500.000	5.396.635.000	(27.865.000)
Surat Berharga Syariah Negara PBS 22	11.606.962.500	11.513.714.844	(93.247.656)
Surat Berharga Syariah Negara PBS 23	5.338.500.000	5.325.911.133	(12.588.867)
Surat Berharga Syariah Negara PBS 25	2.160.000.000	2.153.750.000	(6.250.000)
Surat Berharga Syariah Negara PBS 29	9.342.500.000	9.358.970.962	16.470.962
Surat Berharga Syariah Negara PBS 33	22.688.500.000	22.706.538.425	18.038.425
Surat Berharga Syariah Negara PBS 34	3.780.000.000	3.784.378.109	4.378.109
Sukuk Negara Retail Seri SR 013	2.025.000.000	2.018.181.818	(6.818.182)
Sukuk Negara Retail Seri SR 014	3.004.500.000	3.003.705.884	(794.116)
Jumlah Efek Utang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo	**98.326.362.500**	**98.163.536.745**	**(162.825.755)**

11. **INVESTASI -** Lanjutan

f. **Efek Utang Tersedia untuk Dijual**

Rincian efek utang tersedia untuk dijual yang dimiliki oleh Grup per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, adalah sebagai berikut:

	2023		
Nama Sukuk/Obligasi Syariah	**Nilai Perolehan**	**Nilai Wajar**	**Laba/(Rugi) Belum Direalisasi**
Surat Berharga Syariah Negara PBS 04	2.000.000.000	1.895.400.000	(104.600.000)
Surat Berharga Syariah Negara PBS 05	9.982.500.000	9.922.000.000	(60.500.000)
Surat Berharga Syariah Negara PBS 07	1.216.000.000	1.218.699.999	2.699.999
Surat Berharga Syariah Negara PBS 12	30.649.000.000	31.696.000.000	1.047.000.000
Surat Berharga Syariah Negara PBS 15	9.024.500.000	10.078.200.000	1.053.700.000
Surat Berharga Syariah Negara PBS 21	5.424.000.000	5.254.000.000	(170.000.000)
Surat Berharga Syariah Negara PBS 22	15.959.000.000	16.136.400.000	177.400.000
Surat Berharga Syariah Negara PBS 25	15.727.000.000	15.607.200.000	(119.800.000)
Surat Berharga Syariah Negara PBS 28	12.165.000.000	12.186.900.000	21.900.000
Surat Berharga Syariah Negara PBS 34	7.035.000.000	6.864.900.000	(170.100.000)
Surat Berharga Syariah Negara PBS 37	9.021.000.000	9.135.000.000	114.000.000
Surat Berharga Syariah Negara PBS 38	5.007.500.000	4.984.000.000	(23.500.000)
Obligasi Negara RI Seri FR0068	2.000.000.000	2.263.944.580	263.944.580
Obligasi Negara RI Seri FR0074	68.600.000.000	72.760.041.200	4.160.041.200
Obligasi Negara RI Seri FR0075	24.000.000.000	25.716.679.920	1.716.679.920
Obligasi Negara RI Seri FR0076	95.000.000.000	100.262.240.000	5.262.240.000
Obligasi Negara RI Seri FR0080	32.000.000.000	34.201.780.160	2.201.780.160
Obligasi Negara RI Seri FR0082	88.000.000.000	90.257.157.760	2.257.157.760
Obligasi Negara RI Seri FR0083	29.000.000.000	31.074.818.049	2.074.818.049
Obligasi Negara RI Seri FR0088	5.000.000.000	4.883.062.500	(116.937.500)
Obligasi Negara RI Seri FR0091	20.000.000.000	19.823.175.000	(176.825.000)
Obligasi Negara RI Seri FR0092	97.000.000.000	100.831.500.000	3.831.500.000
Obligasi Negara Tahun 2006 Seri FR 0040	2.000.000.000	2.146.870.640	146.870.640
Surat Berharga Syariah Negara IFR 006	1.000.000.000	1.176.658.560	176.658.560
Surat Berharga Syariah Negara Seri PBS029	5.000.000.000	4.865.195.150	(134.804.850)
Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap II Tahun 2018 Seri B	5.000.000.000	5.000.000.000	-
Sukuk Berkelanjutan II PLN Tahap III Th 2018 Seri D	4.776.750.000	- 5.087.250.000	310.500.000
Sukuk Berkelanjutan III PLN Tahap II Th 2018 Seri D	2.295.500.000	- 2.401.000.000	105.500.000
Sukuk Berkelanjutan III PLN Tahap IV Th 2019 Seri B	2.136.000.000	2.068.800.000	(67.200.000)
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap V Tahun 2022 Seri C	5.025.000.000	- 5.050.500.000	25.500.000
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Elnusa Tahap I Tahun 2020	1.050.500.000	1.022.400.001	(28.099.999)
Jumlah Efek Utang Tersedia untuk Dijual	**612.094.250.000**	**635.871.773.519**	**23.777.523.519**

11. **INVESTASI -** Lanjutan

f. **Efek Utang Tersedia untuk Dijual** - Lanjutan

	2022		
Nama Sukuk/Obligasi Syariah	**Nilai Perolehan**	**Nilai Wajar**	**Laba/(Rugi) Belum Direalisasi**
Obligasi Negara RI Seri FR0065	10.000.000.000	9.741.300.000	(258.700.000)
Obligasi Negara RI Seri FR0068	2.000.000.000	2.200.222.260	200.222.260
Obligasi Negara RI Seri FR0074	68.600.000.000	71.024.053.030	2.424.053.030
Obligasi Negara RI Seri FR0075	24.000.000.000	24.690.517.680	690.517.680
Obligasi Negara RI Seri FR0076	70.000.000.000	70.673.099.700	673.099.700
Obligasi Negara RI Seri FR0080	32.000.000.000	33.058.850.880	1.058.850.880
Obligasi Negara RI Seri FR0082	88.000.000.000	88.880.000.000	880.000.000
Obligasi Negara RI Seri FR0083	4.000.000.000	4.126.630.000	126.630.000
Obligasi Negara RI Seri FR0088	5.000.000.000	4.673.775.000	(326.225.000)
Obligasi Negara RI Seri FR0091	40.000.000.000	38.538.181.600	(1.461.818.400)
Obligasi Negara RI Seri FR0092	69.000.000.000	69.187.350.871	187.350.871
Obligasi Negara Tahun 2006 Seri FR 0040	2.000.000.000	2.238.453.520	238.453.520
Surat Berharga Syariah Negara IFR 006	1.000.000.000	1.196.858.760	196.858.760
Surat Berharga Syariah Negara PBS 04	2.000.000.000	1.809.400.000	(190.600.000)
Surat Berharga Syariah Negara PBS 05	5.022.500.000	4.703.500.000	(319.000.000)
Surat Berharga Syariah Negara PBS 12	30.649.000.000	31.371.200.000	722.200.000
Surat Berharga Syariah Negara PBS 15	9.024.500.000	9.902.700.000	878.200.000
Surat Berharga Syariah Negara PBS 21	2.185.500.000	2.162.800.000	(22.700.000)
Surat Berharga Syariah Negara PBS 22	15.959.000.000	15.902.599.998	(56.400.002)
Surat Berharga Syariah Negara PBS 25	2.281.000.000	2.185.400.000	(95.600.000)
Surat Berharga Syariah Negara Seri PBS029	5.000.000.000	4.698.048.450	(301.951.550)
Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap II Tahun 2018 Seri B	5.000.000.000	4.994.022.250	(5.977.750)
Sukuk Berkelanjutan II PLN Tahap III Th 2018 Seri D	4.776.750.000	4.833.900.000	57.150.000
Sukuk Berkelanjutan III PLN Tahap II Th 2018 Seri D	2.295.500.000	2.296.600.000	1.100.000
Sukuk Berkelanjutan III PLN Tahap IV Th 2019 Seri B	2.136.000.000	2.101.600.000	(34.400.000)
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap V Tahun 2022 Seri C	5.025.000.000	5.072.000.000	47.000.000
Jumlah Efek Utang Tersedia Untuk Dijual	**506.954.750.000**	**512.263.063.999**	**5.308.313.999**

Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) seri PBS012 merupakan dana jaminan dengan nilai nominal Rp20.000.000.000 dengan tanggal jatuh tempo 15 November 2031 yang ditata usahakan kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebagai Bank Kustodian dan telah diadministrasikan di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Direktorat IKNB Syariah dengan Surat pencatatan Dana Jaminan Nomor : S-279/NB.223/2018 tanggal 27 Februari 2018, hal ini untuk memenuhi Pasal 39 Peraturan OJK Nomor 72/POJK.05/2016 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Reasuransi dengan Prinsip Syariah mengenai ketentuan jumlah minimum Dana Jaminan.

11. **INVESTASI -** Lanjutan

f. **Efek Utang Tersedia untuk Dijual** - Lanjutan

Grup menambah dana jaminan yang ditata usahakan kepada PT Bank Syariah Indonesia Tbk, dengan nilai nominal masing-masing Surat Berharga Syariah Negara PBS 22 sebesar Rp17.000.000.000 dengan tanggal jatuh tempo 15 April 2034 dan Surat Berharga Syariah Negara PBS 15 sebesar Rp3.000.000.000 dengan tanggal jatuh tempo 15 Juli 2047. Berdasarkan surat dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-65/NB.213/2023 tanggal 11 Januari 2023, dana jaminan tersebut telah diadministrasikan di Direktorat IKNB Syariah OJK. Selanjutnya, berdasarkan surat Direksi Grup No. 0063/DIR/I-2023 tanggal 10 Januari 2023 kepada Direktur IKNB Syariah OJK tentang permohonan pencairan dana jaminan, Grup mengajukan pencairan dana jaminan sebesar Rp20.000.000.000 yang ditata usahakan di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan telah disetujui oleh OJK berdasarkan Surat Persetujuan Pencairan Dana Jaminan No. S-132/NB.213/2023 tanggal 30 Januari 2023.

Nama Sukuk / Obligasi Syariah	Peringkat Obligasi	Tanggal Jatuh Tempo	Tingkat Bunga
Surat Berharga Syariah Negara PBS 11	—	15 Agustus 2023	8,750%
Sukuk Negara Retail Seri SR 013	—	10 September 2023	6,050%
Surat Berharga Syariah Negara PBS 19	—	15 September 2023	8,250%
Sukuk Negara Retail Seri SR 014	—	10 Maret 2024	5,470%
Surat Berharga Syariah Negara PBS 15	—	15 Juni 2024	8,000%
Sukuk Negara Retail Seri SR 015	—	10 September 2024	5,100%
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Elnusa Tahap I Tahun 2020	idA(sy)	11 Agustus 2025	9,000%
Obligasi Negara Tahun 2006 Seri FR 0040	—	15 September 2025	11,000%
Sukuk Berkelanjutan III PLN Tahap IV Th 2019 Seri B	idAAA(sy)	01 Agustus 2026	8,500%
Surat Berharga Syariah Negara PBS 21	—	15 November 2026	8,500%
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap V Tahun 2022 Seri C	A(idn)	05 April 2029	9,750%
Surat Berharga Syariah Negara IFR 006	—	15 Maret 2030	10,250%
Surat Berharga Syariah Negara PBS 23	—	15 Mei 2030	8,125%
Obligasi Negara RI Seri FR0082	—	15 September 2030	7,000%
Surat Berharga Syariah Negara PBS 12	—	15 November 2031	8,875%
Obligasi Negara RI Seri FR0091	—	15 April 2032	6,375%
Obligasi Negara RI Seri FR0074	—	15 Agustus 2032	7,500%
Surat Berharga Syariah Negara PBS 25	—	15 April 2033	8,375%
Obligasi Negara RI Seri FR0065	—	15 Mei 2033	6,625%
Surat Berharga Syariah Negara Seri PBS029	—	15 Maret 2034	6,375%
Obligasi Negara RI Seri FR0068	—	15 Maret 2034	8,375%
Surat Berharga Syariah Negara PBS 29	—	15 Maret 2034	6,375%
Surat Berharga Syariah Negara PBS 22	—	15 April 2034	8,625%
Obligasi Negara RI Seri FR0080	—	15 Juni 2035	7,500%
Surat Berharga Syariah Negara PBS 37	—	15 Maret 2036	6,875%
Obligasi Negara RI Seri FR0088	—	15 Juni 2036	6,250%
Surat Berharga Syariah Negara PBS 04	—	15 Februari 2037	6,100%
Sukuk Berkelanjutan II PLN Tahap III Th 2018 Seri D	idAAA	22 Februari 2038	8,750%

11. **INVESTASI -** Lanjutan

f. **Efek Utang Tersedia untuk Dijual** - Lanjutan

Nama Sukuk / Obligasi Syariah	Peringkat Obligasi	Tanggal Jatuh Tempo	Tingkat Bunga
Obligasi Negara RI Seri FR0075	—	15 Juni 2038	7,500%
Sukuk Berkelanjutan III PLN Tahap II Th 2018 Seri D	idAAA	10 Oktober 2038	9,650%
Surat Berharga Syariah Negara PBS 34	—	15 Juni 2039	6,500%
Obligasi Negara RI Seri FR0083	—	15 April 2040	7,500%
Surat Berharga Syariah Negara PBS 07	—	15 September 2040	9,000%
Obligasi Negara RI Seri FR0092	—	15 Juni 2042	7,125%
Surat Berharga Syariah Negara PBS 05	—	15 April 2043	6,750%
Surat Berharga Syariah Negara PBS 33	—	15 Juni 2047	6,750%
Obligasi Negara RI Seri FR0076	—	15 Mei 2048	7,375%
Surat Berharga Syariah Negara PBS 38	—	15 Desember 2049	6,750%

g. **Penyertaan Langsung**

	2023	2022
PT Reasuransi Maipark Indonesia	2.444.657.126	2.444.657.126
Jumlah Penyertaan Langsung	**2.444.657.126**	**2.444.657.126**

Total penyertaan langsung di PT Reasuransi Maipark Indonesia pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebanyak 3.250 lembar saham @ Rp100.00 harga saham saat pendirian atau 0,70% dari modal dasar yang telah ditempatkan dan disetor penuh. Nilai penyertaan tersebut dinilai dengan harga perolehan karena tidak ada kuotasi harga pasar aktif dan belum ada metode penilaian yang cukup andal.

h. **Investasi pada Properti**

	2023	2022
Harga Perolehan - Tanah dan bangunan :		
Askrida Tower	36.091.639.339	36.091.639.339
Rumah di Artha Vista Residence, Medan, Sumatera Utara	9.472.880.000	9.472.880.000
Ruko di Jalan Tamblong, Bandung, Jawa Barat	7.746.000.000	7.746.000.000
Ruko 3 unit di Jl. Pemuda C1, C2 & C3, Bukittinggi, Sumatera Barat	4.725.125.000	4.725.125.000
Ruko 2 unit di Jl.Imam Bonjol No.120 Aek Tampang, Padang Sidempuan, Sumatera Utara	4.265.652.823	4.265.652.823
Rukan Sangatta Trade Center, Kalimantan Timur	3.848.113.000	3.848.113.000
Apartemen Ambassade, Kuningan, DKI Jakarta	2.990.627.000	2.990.627.000
Ruko di Sidoarjo, Jawa Timur	1.350.000.000	1.350.000.000
Ruko di Banyuwangi, Jawa Timur	990.000.000	990.000.000
Jumlah Harga Perolehan	**71.480.037.162**	**71.480.037.162**
Akumulasi Penyusutan	**(19.702.545.376)**	**(17.848.900.960)**
Jumlah Investasi pada Properti	**51.777.491.786**	**53.631.136.202**

11. **INVESTASI -** Lanjutan

h. **Investasi pada Properti** - Lanjutan

Harga perolehan Gedung Perkantoran Askrida Tower di Jalan Pramuka Raya No. 151 RT 009/05, Kelurahan Utan Kayu Utara, Kecamatan Matraman, Kotamadya Jakarta Timur, Provinsi DKI Jakarta, sebesar Rp79.409.547.500 dan dari nilai tersebut, sebesar 45,45% atau Rp36.091.639.339 digunakan Grup sebagai investasi pada properti. (Lihat juga catatan 15 aset tetap).

12. **LIABILITAS ASURANSI DAN ASET REASURANSI**

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 6 Tahun 2023 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 71/POJK.05/2016 Tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 27/SEOJK.05/2017 tentang Pedoman Pembentukan Cadangan Teknis Bagi Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi, serta PSAK Nomor 62 tentang Kontrak Asuransi dan PSAK Nomor 28 (revisi 2012) tentang Akuntansi Kontrak Asuransi Kerugian mensyaratkan Liabilitas Kontrak Asuransi yang telah dibentuk Grup wajib dilakukan Tes Kecukupan Liabilitas *(Liability Adequate Test / LAT).*

a. **ESTIMASI LIABILITAS KLAIM**

	2023	**2022**
Aneka	304.605.537.639	205.573.539.643
Kebakaran	17.685.390.428	7.759.185.254
Kendaraan bermotor	1.492.964.894	1.532.507.307
Konsorsium	-	-
Pengangkutan	156.895.431	58.648.606
Rekayasa	8.197.354.415	144.650.408
Sertifikat penjaminan / *Surety bond*	2.411.375.220	2.115.740.234
Jumlah Estimasi Liabilitas Klaim	**334.549.518.027**	**217.184.271.452**

b. **PREMI YANG BELUM MERUPAKAN PENDAPATAN**

	2023	**2022**
Aneka	40.708.584.693	24.735.324.366
Kebakaran	18.248.050.315	18.768.667.231
Kendaraan bermotor	10.104.940.888	10.135.912.273
Konsorsium	939.496.773	988.971.536
Pengangkutan	2.763.350	29.193.600
Rekayasa	3.743.880.531	354.826.641
Sertifikat penjaminan / *Surety bond*	656.491.125	733.471.940
Jumlah Premi yang Belum Merupakan Pendapatan	**74.404.207.675**	**55.746.367.587**

12. **LIABILITAS ASURANSI DAN ASET REASURANSI -** Lanjutan

c. **LIABILITAS KONTRAK ASURANSI JANGKA PANJANG**

	2023	2022
Aneka	2.638.423.432.405	2.157.986.375.443
Kebakaran	61.726.422.886	44.139.782.226
Kendaraan bermotor	5.047.279.331	4.909.453.208
Konsorsium	269.181.973	197.106.298
Rekayasa	446.653.656	409.050.683
Sertifikat penjaminan / *Surety bond*	458.845.267	597.884.235
Jumlah Liabilitas Kontrak Asuransi Jangka Panjang	**2.706.371.815.518**	**2.208.239.652.093**

d. **PENYISIHAN UJRAH BEBAN DI MUKA**

	2023	2022
Aneka	-	92.412.718.219
Kebakaran	-	2.877.233.006
Kendaraan bermotor	-	782.929.139
Rekayasa	-	135.000.162
Pengangkutan	-	11.356.037
Jumlah Penyisihan Ujrah Beban Di Muka	**-**	**96.219.236.563**

	2023	2022
RECOVERY DARI REASURADUR (ASET REASURANSI)		
Estimasi liabilitas klaim reasuransi	70.804.834.985	63.744.848.703
PYBMP dan cadangan premi reasuransi dan subrogasi	638.927.633.163	690.106.178.582
Jumlah Bagian Reasuradur atas Liabilitas Asuransi	**709.732.468.148**	**753.851.027.285**

	2023	2022
N E T T O		
Estimasi liabilitas klaim	263.744.683.042	153.439.422.749
Premi yang belum merupakan pendapatan	2.141.848.390.030	1.573.879.841.098
Jumlah Liabilitas Asuransi - Netto	**2.405.593.073.072**	**1.727.319.263.847**

Besarnya cadangan premi gross Induk untuk tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dihitung oleh internal aktuaris induk Fenny Silviastuti, FSAI dengan nomor register NB-4537/FSAI/01/2023 dan berdasarkan Surat Pernyataan Direksi Nomor:175/DIR/III-2024 tanggal 20 Maret 2024 dan Nomor:066/DIR/I-2023 tanggal 30 Januari 2023 serta berdasarkan Rencana Strategis Perusahaan (roadmap) Tahun 2022-2026 tanggal 12 Desember 2022dengan asumsi dalam penghitungan cadangan teknis menggunakan asumsi estimasi sentral/estimasi terbaik *(best estimate).* Selanjutnya, Valuasi liabilitas cadangan teknis entitas anak per 31 Desember 2023 dan 2022 dihitung oleh aktuaris perusahaan dan aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial dan Amran Nangasan dengan laporan tanggal 26 Januari 2023 dan No. 020/AS/KKA-TBA/I-2023 tanggal 20 Januari 2023.

12. **LIABILITAS ASURANSI DAN ASET REASURANSI -** Lanjutan

Cadangan Premi

a. Cadangan teknis dalam bentuk cadangan premi merupakan cadangan premi yang berasal dari produk selain PAYDI, yang terdiri dari:

- Produk yang berjangka waktu lebih dari satu tahun yang syarat dan kondisi polisnya tidak dapat diperbaharui kembali *(non renewable)* pada setiap ulang tahun polis.
- Produk yang berjangka waktu lebih dari satu tahun yang syarat dan kondisi polisnya dapat diperbaharui kembali *(renewable)* dan memberikan manfaat lain setelah periode tertentu.

b. Pembentukan cadangan teknis dalam bentuk cadangan premi, wajib memperhitungkan penerimaan dan pengeluaran yang dapat terjadi di masa yang akan datang dengan menggunakan asumsi estimasi sentral atau estimasi terbaik *(best estimate)* terkini ditambah dengan marjin risiko untuk risiko pemburukan *(margin for adverse deviation)* dengan tingkat keyakinan *(confidence level)* ≥ 75% pada level Grup.

c. Penerimaan meliputi penerimaan:
- Pendapatan premi.
- Pendapatan premi atas manfaat turunan melekat.
- Pendapatan premi atas manfaat fitur partisipasi tidak mengikat.

d. Pengeluaran, meliputi pengeluaran:
- Manfaat asuransi utama.
- Biaya pemasaran.

e. Penerimaan dan pengeluaran, pada butir (b) tidak termasuk:
- Penerimaan hasil investasi.
- Penerimaan dan pengeluaran dari dan ke pertanggungan ulang.
- Penerimaan dan pengeluaran dari dan ke cadangan klaim.

f. Asumsi yang digunakan dalam perhitungan cadangan teknis menggunakan asumsi estimasi sentral / estimasi terbaik *(best estimate)* terkini dengan ketentuan sebagai berikut:

- Asumsi tingkat diskonto yang digunakan memenuhi ketentuan, sebagai berikut:

  - Asumsi tingkat diskonto yang digunakan dalam menghitung cadangan premi paling tinggi sebesar rata-rata tingkat imbal hasil *(yield)* surat berharga yang diterbitkan oleh Negara Republik Indonesia selama satu tahun terakhir, dengan penambahan paling tinggi 0,5% apabila diperlukan.

  - Untuk polis berdenominasi Rupiah, tingkat imbal hasil *(yield)* surat berharga mengacu pada kurva imbal hasil *(yield curve)* yang dipublikasikan oleh *Indonesian Bond Pricing Agency (IBPA)* untuk surat berharga yang diterbitkan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

  - Surat berharga yang diterbitkan oleh Negara Kesatuan Republik Indonesia adalah surat berharga yang memiliki sisa masa jatuh tempo yang sesuai atau mendekati arus kas yang diperhitungkan atau mendekati sisa masa kontrak asuransi dari polis Perseroan yang masih aktif *(inforce).*

12. **LIABILITAS ASURANSI DAN ASET REASURANSI -** Lanjutan

Cadangan Premi - Lanjutan

- Asumsi tingkat diskonto yang digunakan memenuhi ketentuan, sebagai berikut: - Lanjutan

  - Dalam kondisi tertentu, Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Dana Pensiun, Lembaga Pembiayaan, dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya dapat menetapkan asumsi tingkat diskonto yang berbeda; dan

  - Penetapan asumsi tingkat diskonto yang berbeda sebagaimana dimaksud pada poin sebelumnya dimulai dan diakhiri melalui surat pemberitahuan Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Dana Pensiun, Lembaga Jasa Keuangan Lainnya kepada Perusahaan.

- Asumsi biaya, menggunakan pengalaman/data terkini Perusahaan yang terdiri dari biaya tetap dan biaya variabel yang dikaitkan pada jumlah polis atau peserta aktif (*in force*), penagihan premi, pengajuan klaim, besarnya premi dan uang pertanggungan polis atau peserta aktif.

- Asumsi tingkat klaim (*mortalitas, morbiditas, atau incidence rate*), menggunakan tabel pengalaman terkini Perusahaan atau industri Asuransi di Indonesia.

- Asumsi mutasi polis atau peserta (*lapse, surrender, reinstatement, atau withdrawal*) menggunakan pengalaman terkini Perusahaan.

g. Dalam hal Perusahaan menggunakan asumsi biaya, asumsi tingkat klaim, asumsi mutasi polis atau peserta, selain sebagaimana dimaksud pada angka 6 huruf b) sampai dengan huruf d), Aktuaris Perusahaan harus menjelaskan bahwa asuransi yang digunakan sudah mencerminkan kondisi Perusahaan secara wajar.

h. Nilai total cadangan premi untuk polis dalam kelompok produk atau lini usaha yang sama tidak boleh kurang dari 0 (nol).

i. Dalam hal keseluruhan cadangan premi yang dibentuk lebih kecil dari keseluruhan nilai tunai atau pengembalian premi yang dijanjikan ketika polis dibatalkan/ditebus, Perusahaan harus menambah nilai cadangan premi menjadi paling sedikit sebesar nilai tunai atau pengembalian premi.

Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan (CAPYBMP)

Metode yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Pembentukan CAPYBMP untuk produk yang berjangka waktu sampai dengan satu tahun atau berjangka waktu lebih dari satu tahun yang syarat dan kondisi polisnya dapat diperbaharui kembali *(renewable)* pada setiap ulang tahun polis adalah jumlah terbesar antara hasil perhitungan CAPYBMP dengan hasil perhitungan Cadangan Atas Risiko Yang Belum Dijalani (CARYBD).

b. CAPYBMP dihitung berdasarkan proporsi premi bruto secara harian untuk masa asuransi yang belum dijalani.

c. Premi bruto yang dimaksud adalah premi bruto setelah dikurangi komisi langsung.

12. LIABILITAS ASURANSI DAN ASET REASURANSI - Lanjutan

Cadangan Klaim

Metode yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Cadangan teknis dalam bentuk cadangan klaim paling sedikit dihitung sebesar penjumlahan:

- Cadangan klaim dalam proses penyelesaian
- Cadangan klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan *(IBNR)* ; dan
- Cadangan klaim atas klaim yang telah disetujui dan pembayaran manfaatnya tidak sekaligus.

b. Nilai cadangan *IBNR* merupakan nilai estimasi klaim yang dihitung berdasarkan estimasi sentral atau estimasi terbaik *(best estimate)* terkini tas klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan dengan metode estimasi aktuaria yang diterima secara umum dan mempertimbangkan pengalaman keterlambatan pelaporan klaim paling singkat tiga tahun terakhir, berikut estimasi biaya jasa penilai kerugian asuransi dan biaya lain terkait penyelesaian klaim tersebut.

Cadangan atas Risiko Bencana

Metode yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Risiko bencana adalah risiko kerugian yang timbul akibat terjadinya fenomena alam atau risiko murni kecelakaan yang menyebabkan kerugian cukup besar bagi Perusahaan.

b. Cadangan atas risiko bencana dihitung berdasarkan manfaat asuransi retensi sendiri dengan memperhitungkan kemungkinan terjadinya risiko bencana.

c. Perhitungan cadangan atas risiko bencana hanya dilakukan apabila;
- Perusahaan tidak melakukan pertanggungan ulang atas risiko bencana; dan/atau
- pertanggungan ulang atas risiko bencana yang dilakukan Perusahaan tidak mencukupi untuk menutup risiko bencana yang dihadapi.

d. Dalam hal pertanggungan ulang atas risiko bencana yang dilakukan Perusahaan tidak mencukupi untuk menutup risiko bencana yang dihadapi, cadangan risiko bencana dihitung dari selisih nilai yang tidak mencukupi untuk menutup risiko bencana tersebut.

13. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	2023	2022
Uang muka klaim	25.884.652.224	95.758.538.092
Sewa dibayar di muka	1.493.331.343	813.475.431
Asuransi dibayar di muka	539.739.413	315.916.013
Penambahan sistem klaim (CARE)	21.367.500	-
Pengadaan kalender dan agenda	-	397.000.000
Jumlah Biaya Dibayar Di Muka	**27.939.090.480**	**97.284.929.536**

Uang muka klaim merupakan pembayaran kepada tertanggung yang menjadi nasabah bank, pada masing-masing Kantor Cabang, sehubungan dengan produk asuransi *Credit Insurance* (Asuransi Kredit). Uang muka klaim akan di-*offset* dengan utang klaim setelah ada laporan produksi klaim yang dibuat oleh Bagian Klaim.

14. PIUTANG LAIN-LAIN

	2023	2022
Piutang kepada pihak ketiga	46.873.138.503	49.720.882.709
Piutang *Administrative Service Only (ASO)*	544.423.189	244.249.219
Piutang *salvage & excess health*	2.809.865	2.086.067.189
Piutang karyawan	-	1.403.548.284
Jumlah Piutang Lain-lain	**47.420.371.557**	**53.454.747.401**

Piutang kepada pihak ketiga merupakan piutang subrogasi atas klaim ex-gratia kredit modal kerja konstruksi.

15. ASET TETAP

	2023				
	Saldo Awal	**Penambahan**	**Pengurangan**	**Reklasifikasi**	**Saldo Akhir**
Biaya Perolehan					
Tanah	48.848.835.930	-	-	-	48.848.835.930
Bangunan	87.455.664.963	-	-	88.200.000	87.543.864.963
Kendaraan bermotor	7.253.972.888	4.495.885.000	112.000.000	-	11.637.857.888
Mesin kantor	8.869.763.744	2.758.428.025	234.785.340	-	11.393.406.429
Komputer	29.837.035.467	5.934.188.250	866.859.284	-	34.904.364.433
Perabot kantor	33.047.860.070	2.021.592.263	897.615.803	-	34.171.836.530
Perabot rumah dinas	86.197.319	-	14.946.060	-	71.251.259
Renovasi ruang sewa	9.664.243.042	690.062.319	166.048.000	851.785.139	11.040.042.500
Aset dalam renovasi	2.430.637.965	964.958.103	-	(939.985.139)	2.455.610.929
Jumlah	**227.494.211.388**	**16.865.113.960**	**2.292.254.487**	**-**	**242.067.070.861**
Akumulasi Penyusutan					
Bangunan	39.275.032.875	4.183.654.856	-	-	43.458.687.731
Kendaraan bermotor	5.402.238.345	1.557.199.001	112.000.000	-	6.847.437.346
Mesin kantor	7.419.295.898	623.565.839	234.785.340	-	7.808.076.397
Komputer	21.975.742.128	3.264.169.834	866.859.284	-	24.373.052.678
Perabot kantor	28.223.340.141	2.000.178.774	897.615.803	-	29.325.903.112
Perabot rumah dinas	70.234.186	6.889.000	14.946.060	-	62.177.126
Renovasi ruang sewa	5.980.661.675	1.529.712.894	166.048.000	-	7.344.326.569
Jumlah	**108.346.545.248**	**13.165.370.198**	**2.292.254.487**	**-**	**119.219.660.959**
Nilai Buku	**119.147.666.140**				**122.847.409.902**

15. **ASET TETAP** - Lanjutan

	2022				
	Saldo Awal	**Penambahan**	**Pengurangan**	**Reklasifikasi**	**Saldo Akhir**
Biaya Perolehan					
Tanah	48.848.835.930	-	-	-	48.848.835.930
Bangunan	87.380.314.963	43.120.000	-	32.230.000	87.455.664.963
Kendaraan bermotor	7.038.277.888	215.695.000	-	-	7.253.972.888
Mesin kantor	8.147.555.074	722.208.670	-	-	8.869.763.744
Komputer	25.765.171.373	4.071.864.094	-	-	29.837.035.467
Perabot kantor	31.487.937.368	1.397.431.452	1.200.000	163.691.250	33.047.860.070
Perabot rumah dinas	86.197.319	-	-	-	86.197.319
Renovasi ruang sewa	8.073.325.185	1.564.202.947	-	26.714.910	9.664.243.042
Aset dalam renovasi	2.106.253.162	612.827.803	-	(288.443.000)	2.430.637.965
Jumlah	**218.933.868.262**	**8.627.349.966**	**1.200.000**	**(65.806.840)**	**227.494.211.388**
Akumulasi Penyusutan					
Bangunan	35.020.730.170	4.254.302.705	-	-	39.275.032.875
Kendaraan bermotor	4.298.019.243	1.104.219.102	-	-	5.402.238.345
Mesin kantor	6.622.270.488	797.025.410	-	-	7.419.295.898
Komputer	18.999.746.512	2.975.995.616	-	-	21.975.742.128
Perabot kantor	26.025.935.759	2.198.604.382	1.200.000	-	28.223.340.141
Perabot rumah dinas	63.345.186	6.889.000	-	-	70.234.186
Renovasi ruang sewa	4.596.253.321	1.384.408.353	-	-	5.980.661.675
Jumlah	**95.626.300.679**	**12.721.444.568**	**1.200.000**	**-**	**108.346.545.248**
Nilai Buku	**123.307.567.583**				**119.147.666.140**

16. **ASET HAK GUNA**

Pada penerapan awal PSAK 73 untuk sewa operasi, hak untuk menggunakan aset sewa umumnya diukur pada jumlah kewajiban sewa dan tanpa bunga. Pada tanggal permulaan, penyewa mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa.

Berdasarkan data tersebut diatas maka Implementasi PSAK 73 : Sewa dapat dicatat dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian dan Rekonsiliasi dari komitmen sewa operasi dan liabilitas sewa, adalah sebagai berikut:

	2023	**2022**
A S E T		
Aset hak guna, bersih	9.061.415.374	2.894.984.983
LIABILITAS		
Liabilitas Sewa	8.320.694.362	1.626.175.086

Untuk Beban Amortisasi Sewa Gedung dan Beban pembayaran Sewa Kendaraan telah dicatat dan dibebankan oleh Grup pada tahun buku 2023 dan 2022.

17. ASET TAK BERWUJUD

	2023	2022
Perangkat lunak *(software)*	12.541.818.409	10.491.782.161
Amortisasi perangkat lunak	(9.304.884.136)	(8.286.976.549)
Jumlah Aset Tak Berwujud	**3.236.934.273**	**2.204.805.612**

18. ASET LAIN-LAIN

	2023	2022
Dana pengelolaan perdagangan saham	3.518.937.364	8.064.119.018
Penyertaan dana klaim	2.000.000.000	2.000.000.000
Uang jaminan	1.556.780.361	870.699.897
Persediaan barang cetakan	1.512.834.109	1.444.552.320
Uang muka pembelian barang	1.004.047.380	104.185.000
Aset lainnya	898.100.121	1.114.572.670
Persediaan meterai	369.353.993	473.829.566
Jumlah Aset Lain-lain	**10.860.053.328**	**14.071.958.471**

19. UTANG KLAIM

	2023			2022
	1 - 60 hari	> 60 hari	Jumlah	Jumlah
Aneka	46.793.005.352	-	46.793.005.352	147.616.094.392
Kebakaran	1.670.860.833	-	1.670.860.833	17.400.889
Kendaraan bermotor	195.154.655	-	195.154.655	286.454.273
Rekayasa	16.250.000	-	16.250.000	22.303.125
Sertifikat penjaminan / *Surety bond*	1.637.837.484	-	1.637.837.484	5.810.000
Konsorsium	-	-	-	18.014.961
Jumlah Utang Klaim	**50.313.108.324**	**-**	**50.313.108.324**	**147.966.077.640**

Utang klaim merupakan kewajiban Perusahaan atas permohonan klaim dari tertanggung yang sudah memenuhi syarat perjanjian. Prosedur pengajuan klaim dicatat dalam Laporan Klaim Sementara kemudian dilakukan verifikasi oleh bagian terkait sehingga setelah lengkap akan menjadi Laporan Klaim Pasti dan masuk kedalam pembukuan.

Grup juga melakukan pembayaran klaim kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berdasarkan perjanjian penyelesaian klaim No:JRB.DSG/BAC.174D/2023 dan No:013/PERJ/ABA/2023 tanggal 23 Februari 2023, yang pembayarannya dilakukan di luar mekanisme *(schedule)* pengajuan dan pembayaran klaim pada umumnya tanpa menghilangkan hak subrogasi bagi Grup yang timbul atas klaim yang sudah dibayar selain klaim kematian *(natural death)* .

20. UTANG REASURANSI

Akun ini merupakan kewajiban kepada reasuradur sehubungan dengan premi dan klaim reasuransi.

	2023			2022
	1 - 60 hari	> 60 hari	Jumlah	Jumlah
FL Reinsurance	-	1.354.136.335	1.354.136.335	1.354.136.335
PT Simas Reinsurance Brokers	-	608.922.740	608.922.740	782.772.628
PT Reasuransi Nusantara Makmur	201.270.950	347.541.044	548.811.994	115.812.697
PT Asia Reinsurance Brokers Indonesia	2.241.430	435.258.718	437.500.148	508.294.051
PT Asuransi Binagriya Upakara	350.816.498	-	350.816.498	191.067.617
PT Reasuransi Maipark Indonesia	297.377.959	-	297.377.959	96.827.002
Lain - lain	7.559.799.909	902.227.214	8.462.027.123	73.158.437.086
Jumlah Utang Reasuransi	**8.411.506.746**	**3.648.086.051**	**12.059.592.797**	**76.207.347.416**

21. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak dan Zakat

	2023	2022
Pajak penghasilan pasal 21	10.342.035.892	7.353.698.951
Pajak penghasilan pasal 23	612.986.974	587.927.230
Pajak penghasilan pasal 25	912.440.075	951.097.353
Pajak penghasilan pasal 29	5.044.797.869	3.732.273.187
Pajak penghasilan pasal 4 ayat 2	24.499.787	6.300.000
Pajak pertambahan nilai	-	49.830.000
Jumlah Utang Pajak	**16.936.760.597**	**12.681.126.721**
Utang Zakat	2.132.579.211	2.414.465.561
Jumlah Utang Pajak dan Zakat	**19.069.339.808**	**15.095.592.282**

b. Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara laba rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dengan laba rugi menurut pajak yang dihitung oleh **Grup**, adalah sebagai berikut :

	2023	2022
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian	126.418.499.036	108.534.553.350
Laba sebelum pajak Entitas Anak	(83.170.589.243)	(60.741.156.898)
Laba sebelum pajak Entitas Induk	**43.247.909.793**	**47.793.396.452**
Koreksi fiskal terdiri atas :		
Beda tetap :		
Olahraga dan rekreasi	172.836.504	2.801.871.948
Entertain tanpa nominasi	4.296.002.587	5.189.759.421
Sumbangan	951.336.326	4.320.282.993
Hasil reksa dana dan saham	(1.754.952.349)	(1.264.475.482)
Bunga obligasi dan surat utang negara	(24.563.010.219)	(19.423.775.483)
Jasa giro	(3.564.913.937)	(3.726.657.175)
Sewa	(695.758.719)	(453.000.000)
Bunga deposito	(29.883.983.647)	(24.782.437.680)
Jumlah Beda Tetap	**(55.042.443.454)**	**(37.338.431.458)**

21. **PERPAJAKAN** - Lanjutan

b. **Pajak Penghasilan Badan** - Lanjutan

	2023	2022
Beda sementara :		
Liabilitas imbalan pascakerja	12.271.819.306	11.670.471.667
Cadangan premi yang belum merupakan pendapatan	4.680.384.167	(19.147.865.082)
Perbedaan penyusutan aset tetap antara komersial dan fiskal	461.488.173	1.052.140.899
Jumlah Beda Sementara	**17.413.691.646**	**(6.425.252.516)**
Taksiran laba fiskal tahun berjalan	**5.619.157.985**	**4.029.712.478**
Pembulatan	5.619.158.000	4.029.712.000
Tarif PPh Pasal 17 sebagai berikut :		
22% x Rp 5.619.158.000	1.236.214.760	-
22% x Rp 4.029.712.000	-	886.536.640
Pajak Penghasilan Kini		
Entitas Induk	1.236.214.760	886.536.640
Entitas Anak	13.390.960.440	11.094.553.140
Jumlah Pajak Penghasilan Kini	**14.627.175.200**	**11.981.089.780**
Jumlah Pajak Penghasilan Kini	**14.627.175.200**	**11.981.089.780**
Dikurangi kredit pajak:		
Entitas Induk		
Pajak penghasilan pasal 25	-	(680.350.437)
Subjumlah	**-**	**(680.350.437)**
Entitas Anak		
Pajak penghasilan pasal 25	(9.582.377.331)	(7.568.466.156)
Subjumlah	**(9.582.377.331)**	**(7.568.466.156)**
Pajak Penghasilan Badan (Lebih) Kurang Bayar		
Entitas Induk	1.236.214.760	206.186.203
Entitas Anak	3.808.583.109	3.526.086.984
Pajak Penghasilan Badan (Lebih) Kurang Bayar	**5.044.797.869**	**3.732.273.187**

21. **PERPAJAKAN** - Lanjutan

b. **Pajak Penghasilan Badan** - Lanjutan

Kebijakan Tarif Pajak

Pada 30 Maret 2020, Pemerintah Indonesia menerbitkan PerPu No.1 Tahun 2020 sebagai kebijakan untuk melakukan stabilisasi keuangan negara dan keseluruhan ekonomi nasional sebagai dampak pandemi COVID-19, termasuk di dalamnya menurunkan tarif pajak pengasilan badan dari 25% pada 2019 menjadi 22% untuk 2020-2021 dan 20% untuk 2022. Namun, pada Oktober 2021, pemerintah kembali menerbitkan Undang-Undang No.7 Tahun 2021 terkait Harmonisasi Peraturan Perpajakan (UU HPP) yang mengubah tarif pajak penghasilan badan dari 20% kembali menjadi 22% untuk seterusnya.

c. **Penghasilan (Beban) Pajak Konsolidasi**

	2023	2022
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian	126.418.499.036	108.534.553.350
Laba sebelum pajak Entitas Anak	(83.170.589.243)	(60.741.156.898)
Pada tarif yang berlaku	9.514.540.154	10.514.547.219
Pengaruh pajak atas beban pajak yang tidak diperkenankan (penghasilan tidak kena pajak) :		
Entertain tanpa nominasi	38.024.031	616.411.829
Olahraga dan rekreasi	945.120.569	1.141.747.073
Sumbangan	209.293.992	950.462.258
Sewa	(386.089.517)	(278.184.606)
Hasil reksa dana dan saham	(5.403.862.248)	(4.273.230.606)
Jasa giro	(784.281.066)	(819.864.579)
Bunga obligasi dan surat utang negara	(153.066.918)	(99.660.000)
Bunga deposito	(6.574.476.402)	(5.452.136.290)
Beban Pajak Entitas Induk	**(2.594.797.405)**	**2.300.092.298**
Laba (rugi) fiskal tahun berjalan Entitas anak	60.868.002.000	50.429.787.000
Pada tarif yang berlaku	13.390.960.440	11.094.553.140
Koreksi fiskal beda waktu	(2.389.843.970)	(2.938.466.006)
Pada tarif yang berlaku	(525.765.673)	(646.462.513)
Penghasilan Pajak Entitas Anak	**12.865.194.767**	**10.448.090.627**
Jumlah Beban Pajak	**10.270.397.362**	**12.748.182.925**
Beban pajak penghasilan kini		
Entitas Induk	(1.236.214.760)	(886.536.640)
Entitas Anak	(13.390.960.440)	(11.094.553.140)
Subjumlah	**(14.627.175.200)**	**(11.981.089.780)**

21. **PERPAJAKAN** - Lanjutan

c. **Penghasilan (Beban) Pajak Konsolidasi** - Lanjutan

	2023	2022
Penghasilan pajak tangguhan		
Entitas Induk	3.831.012.165	(1.413.555.658)
Entitas Anak	525.765.673	646.462.513
Subjumlah	**4.356.777.838**	**(767.093.145)**
Beban Pajak Periode Berjalan	**(10.270.397.362)**	**(12.748.182.925)**

d. **Pajak Tangguhan**

	2023			
	Saldo Awal, 1 Januari 2023	**Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi**	**Dibebankan ke Ekuitas**	**Saldo Akhir 31 Desember 2023**
Entitas Induk				
Liabilitas imbalan pascakerja	8.864.997.462	2.699.800.247	72.184.723	11.636.982.432
Cadangan premi yang belum merupakan pendapatan	16.821.088.752	1.029.684.520	-	17.850.773.368
Penyusutan aset tetap	4.548.032.933	101.527.398	-	4.649.560.331
Subjumlah	**30.234.119.147**	**3.831.012.165**	**72.184.723**	**34.137.316.131**
Entitas Anak				
Liabilitas imbalan pascakerja	991.526.871	382.576.202	(4.170.437)	1.369.932.636
Penyusutan aset tetap	240.414.187	143.189.471	-	383.603.658
Subjumlah	**1.231.941.058**	**525.765.673**	**(4.170.437)**	**1.753.536.294**
Aset Pajak Tangguhan	**31.466.060.205**	**4.356.777.838**	**68.014.286**	**35.890.852.425**

	2022			
	Saldo awal, 1 Januari 2022	**Dikreditkan (dibebankan) ke Laporan Laba Rugi**	**Dibebankan ke Ekuitas**	**Saldo Akhir 31 Desember 2022**
Entitas Induk				
Liabilitas imbalan pascakerja	6.811.552.247	2.567.503.767	(514.058.552)	8.864.997.462
Cadangan premi yang belum merupakan pendapatan	21.033.619.080	(4.212.530.328)	-	16.821.088.752
Penyusutan aset tetap	4.316.561.935	231.470.998	-	4.548.032.933
Subjumlah	**32.161.733.262**	**(1.413.555.563)**	**(514.058.552)**	**30.234.119.147**

21. **PERPAJAKAN** - Lanjutan

d. **Pajak Tangguhan** - Lanjutan

	2022			
	Saldo awal, 1 Januari 2022	**Dikreditkan (dibebankan) ke Laporan Laba Rugi**	**Dibebankan ke Ekuitas**	**Saldo Akhir 31 Desember 2022**
Entitas Anak				
Liabilitas imbalan pascakerja	607.661.917	273.122.163	110.742.791	991.526.871
Penyusutan aset tetap	(132.926.163)	373.340.350	-	240.414.187
Subjumlah	**474.735.754**	**646.462.513**	**110.742.791**	**1.231.941.058**
Aset Pajak Tangguhan	**32.636.469.016**	**(767.093.050)**	**(403.315.761)**	**31.466.060.205**

e. **Pengampunan Pajak *(Tax Amnesty)***

Grup telah mendapatkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak Nomor : KET-11/PP/WPJ.06/2016 dari Menteri Keuangan Republik Indonesia pada tanggal 1 Agustus 2016. Grup mendeklarasikan harta bersih yang berada di dalam negeri berupa Piutang Reasuransi sebesar Rp18.285.906.904 yang belum dilaporkan dalam SPT PPh tahun 2015, dengan uang tebusan (tarif 2%) sebesar Rp365.718.138.

22. **BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

	2023	**2022**
Biaya jasa profesional	4.600.673.400	1.119.850.000
Penghargaan kantor operasional	4.000.000.000	1.000.000.000
Biaya klaim *Administrative Service Only (ASO)*	3.567.686.309	1.608.687.389
Seragam	1.883.385.470	458.376.500
Asuransi	1.610.983.000	1.005.000.000
Biaya pemasaran	1.166.756.624	1.840.823.870
Biaya ongkos naik haji dan umroh	1.145.196.210	1.286.851.122
Sewa kendaraan	920.385.000	455.229.646
Rekreasi	750.000.000	-
Rapat kerja	671.920.849	-
Honorarium dan lembur tenaga lepas	413.334.899	25.598.783
Biaya pendidikan	310.693.996	6.000.000
Peningkatan *mail server*	244.096.908	-
Perangkat lunak	187.978.500	-
Askes, Astek, YKP dan DPLK	147.959.285	147.959.285
Listrik dan *service charge*	96.082.560	289.479.766
Biaya lain-lain	1.918.852.643	2.838.012.332
Jumlah Biaya yang Masih Harus Dibayar	**23.635.985.653**	**12.081.868.693**

23. IMBALAN KERJA

Imbalan Karyawan Jangka Pendek

Liabilitas imbalan karyawan jangka pendek meliputi tantiem, jasa produksi, insentif dan bonus yang masih harus dibayar untuk karyawan yang pada periode kurang dari satu tahun.

	2023	2022
Biaya tantiem dan jasa produksi (termasuk PPh pasal 21)	56.609.905.944	45.760.345.136
Biaya gaji, insentif dan bonus	35.929.253.604	24.770.200.322
Jumlah	**92.539.159.548**	**70.530.545.458**

Kewajiban Imbalan Pensiun dan Pascakerja Lainnya

Dana Pensiun Askrida (DPPK) yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Asuransi Bangun Askrida No. SK 02/DIR/1993 tanggal 10 April 1993 telah mendapat pengesahan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Kep-254/KM.17/1994 tanggal 12 September 1994 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 86 tanggal 28 Oktober 1994. Peraturan Dana Pensiun tersebut telah diubah dengan peraturan baru yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Asuransi Bangun Askrida No. SK 150/DIR/2007 tanggal 19 Desember 2007. Peraturan pengganti ini telah disahkan oleh Departemen Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor Kep-206/KM.10/2008 tanggal 22 September 2008 tentang pengesahan atas Peraturan Dana Pensiun Askrida. Dana Pensiun dikelola oleh pengurus yang terpisah, dimana bagi seluruh karyawan yang telah memenuhi persyaratan masa kerja tertentu, berhak memperoleh imbalan pasti pada saat pensiun, cacat atau meninggal dunia.

Grup memberikan penghargaan kepada karyawan tetapnya yang telah mencapai usia pensiun normal sesuai dengan kebijakan Perseroan berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 11 Tahun 2020. Grup telah membuat estimasi imbalan kerja jangka pendek dan pendanaan program imbalan kerja jangka panjang, serta penghargaan masa kerja melalui Dana Pensiun Pemberi Kerja Askrida.

Rincian kewajiban imbalan kerja di laporan posisi keuangan, adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Imbalan pensiun	8.592.012.552	20.969.252.967
Imbalan pascakerja lainnya	40.886.317.444	28.758.659.075
Jumlah	**49.478.329.996**	**49.727.912.042**

Rincian beban imbalan karyawan adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Imbalan pensiun	15.201.137.180	25.502.251.643
Imbalan pascakerja lainnya	14.010.801.754	12.911.936.084
Jumlah	**29.211.938.934**	**38.414.187.727**

23. **IMBALAN KERJA** - Lanjutan

Kewajiban Imbalan Pensiun dan Pascakerja Lainnya - Lanjutan

Rincian pengukuran kembali atas kewajiban imbalan karyawan adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Imbalan pascakerja lainnya	(328.112.373)	2.555.325.402
Jumlah	**(328.112.373)**	**2.555.325.402**

Imbalan Pensiun
Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan ditentukan sebagai berikut :

	2023	2022
Nilai kini kewajiban yang didanai	175.836.925.225	161.936.555.620
Nilai wajar dari aset program	(167.244.912.673)	(140.967.302.653)
Bersih	**8.592.012.552**	**20.969.252.967**

Mutasi kewajiban imbalan pensiun selama tahun berjalan adalah:

	Nilai Kini Kewajiban	Nilai Wajar Aset Program	Jumlah	Surplus Pendanaan Pada Aset Program Yang Tidak Diakui	Jumlah
Saldo Awal 1 Januari 2023	**161.936.555.620**	**(140.967.302.653)**	**20.969.252.967**	**-**	**20.969.252.967**
Biaya jasa kini	13.181.626.540	-	13.181.626.540	-	13.181.626.540
Beban/(pendapatan) bunga	10.705.293.105	(8.685.782.465)	2.019.510.640	-	2.019.510.640
	23.886.919.645	**(8.685.782.465)**	**15.201.137.180**	**-**	**15.201.137.180**
Pengukuran kembali:					
– Perubahan asumsi keuangan	16.172.062.744	859.590.980	17.031.653.724	-	17.031.653.724
– Perubahan program	8.390.118.679	-	8.390.118.679	-	8.390.118.679
– Perubahan kekayaan	(2.658.559.336)	-	(2.658.559.336)	-	(2.658.559.336)
	21.903.622.087	859.590.980	22.763.213.067	-	22.763.213.067
Kontribusi:					
– Pemberi kerja	(25.150.274.189)	(24.257.034.839)	(49.407.309.028)	-	(49.407.309.028)
– Peserta	-	(893.239.349)	(893.239.349)	-	(893.239.349)
Pembayaran dari aset program:					
– Pembayaran manfaat	(6.739.897.938)	6.698.855.653	(41.042.285)	-	(41.042.285)
	(31.890.172.127)	(18.451.418.535)	(50.341.590.662)	-	(50.341.590.662)
Saldo Akhir 31 Desember 2023	**175.836.925.225**	**(167.244.912.673)**	**8.592.012.552**	**-**	**8.592.012.552**

23. **IMBALAN KERJA** - Lanjutan

Kewajiban Imbalan Pensiun dan Pascakerja Lainnya - Lanjutan

Imbalan Pensiun - Lanjutan

Mutasi kewajiban imbalan pensiun selama tahun berjalan adalah: - Lanjutan

	Nilai Kini Kewajiban	Nilai Wajar Aset Program	Jumlah	Surplus Pendanaan Pada Aset Program Yang Tidak Diakui	Jumlah
Saldo Awal, 1 Januari 2022	**156.585.220.677**	**(117.994.692.287)**	**38.590.528.390**	**-**	**38.590.528.390**
Biaya jasa kini	9.367.426.295	-	9.367.426.295	-	9.367.426.295
Beban/(pendapatan) bunga	23.250.967.888	(7.116.142.540)	16.134.825.348	-	16.134.825.348
	32.618.394.183	(7.116.142.540)	25.502.251.643	-	25.502.251.643
Pengukuran kembali:					
– (Laba) rugi dari perubahan asumsi keuangan	(7.787.626.427)	4.016.634.000	(3.770.992.427)	-	(3.770.992.427)
– Perubahan program	-	2.993.091.249	2.993.091.249	-	2.993.091.249
	(7.787.626.427)	7.009.725.249	(777.901.178)	-	(777.901.178)
Kontribusi:					
– Pemberi kerja	(834.555.036)	(28.644.305.613)	(29.478.860.649)	-	(29.478.860.649)
– Peserta	-	(990.336.122)	(990.336.122)	-	(990.336.122)
Pembayaran dari aset program:					
– Pembayaran manfaat	(18.644.877.777)	6.768.448.660	(11.876.429.117)	-	(11.876.429.117)
	(19.479.432.813)	(22.866.193.075)	(42.345.625.888)	-	(42.345.625.888)
Saldo Akhir 31 Desember 2022	**161.936.555.620**	**(140.967.302.653)**	**20.969.252.967**	**-**	**20.969.252.967**

Jumlah imbalan pensiun yang dialokasikan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022, adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Beban Umum - Pegawai	15.201.137.180	25.502.251.643

Hasil aktual aset program pada tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah Rp6.230.071.846 dan Rp5.070.081.11

23. **IMBALAN KERJA** - Lanjutan

Kewajiban Imbalan Pensiun dan Pascakerja Lainnya - Lanjutan

Imbalan Pensiun - Lanjutan

Aset program terdiri dari :

	31 Desember 2023		31 Desember 2022	
	Nilai Wajar	**%**	**Nilai Wajar**	**%**
Instrumen utang	98.698.910.673	59,01	57.952.891.830	41,11
Instrumen ekuitas	25.425.955.951	15,20	38.941.937.667	27,62
Properti	12.719.396.772	7,61	12.719.396.772	9,02
Reksa Dana	6.253.039.514	3,74	6.223.279.813	4,41
Lain-lain	24.147.609.763	14,44	25.129.796.571	17,83
Jumlah	**167.244.912.673**	**100,00**	**140.967.302.653**	**100,00**

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset program Grup untuk program imbalan pensiun diinvestasikan di saham dan obligasi Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia masing-masing sebesar Rp98.912.083.173 dan Rp58.177.537.830.

Aset program Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar Rp105.165.122.687 dan Rp64.400.817.643 merupakan investasi yang ditempatkan pada saham, obligasi negara, obligasi perusahaan dan reksa dana yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan aset program per 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar Rp21.006.783.451 dan Rp36.217.291.667 merupakan investasi yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi, seperti tabungan dan deposito berjangka.

Asumsi-asumsi untuk Dana Pensiun Askrida pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 yang digunakan dalam perhitungan aktuaria oleh aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Rinaldi & Zulhamdi dalam laporannya No.217/RAZ-DPA/III/2024 tanggal 15 Maret 2024 dan No: 243/RAZ-DPA/II/2023 tanggal 24 Februari 2023, untuk menentukan kewajiban imbalan pensiun karyawan per 31 Desember 2023 dan 2022, adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Tingkat bunga / diskonto	7,5% per tahun	8% per tahun
Tingkat kenaikan penghasilan dasar pensiun	5% per tahun	5% per tahun
Tingkat kematian	Tabel Mortalita GAM-1971	Tabel Mortalita GAM-1971
Usia pensiun normal	56 tahun untuk pegawai	56 tahun untuk pegawai
Tingkat kecacatan	10% dari GAM-1971	10% dari GAM-1971
Tingkat pengunduran diri	1% per tahun dari usia 46 tahun s/d usia 55 tahun pada usia 46 tahun	5% per tahun usia 20 tahun dan menurun proporsional s/d 1% pada usia 46 tahun
Tingkat pensiun dipercepat	1% per tahun usia 46 s/d 55 tahun	1% per tahun usia 46 s/d 55 tahun
Biaya operasional	30% dari iuran normal	30% dari iuran normal

Dampak perubahan 1% tingkat diskonto terhadap liabilitas imbalan pensiun adalah sebagai berikut:

Asumsi dasar nilai kini kewajiban per 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar Rp19.469.183.163 dan Rp11.416.046.400.

23. **IMBALAN KERJA** - Lanjutan

Kewajiban Imbalan Pensiun dan Pascakerja Lainnya - Lanjutan

Imbalan Pensiun - Lanjutan

31 Desember 2023	Perubahan Asumsi	Dampak Terhadap Liabilitas Secara Keseluruhan
Tingkat diskonto	+1%	25.488.207.600
	-1%	29.465.843.834
Tingkat kenaikan gaji	+1%	29.481.808.884
	-1%	25.441.825.109

31 Desember 2022	Perubahan Asumsi	Dampak Terhadap Liabilitas Secara Keseluruhan
Tingkat diskonto	+1%	18.197.361.681
	-1%	20.913.679.717
Tingkat kenaikan gaji	+1%	20.931.164.408
	-1%	18.160.664.503

Imbalan Pascakerja Lainnya

Kewajiban pensiun pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dihitung berdasarkan PSAK 24 (Revisi 2013) “Imbalan Kerja” oleh aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan, seperti yang disajikan pada laporan jasa aktuaria Nomor:154/IPK/KKA-TBA/I-2024 tanggal 5 Januari 2024 dan Nomor:124/PK/KKA-TBA/I-2023 tanggal 03 Januari 2023.

a. Pengukuran kembali Liabilitas (Aset) dalam Penghasilan Komprehensif Lain

Penghasilan Komprehensif Lain	**2023**	**2022**
Saldo Awal, 1 Januari	**623.240.301**	**(1.418.026.549)**
Kerugian / (keuntungan) aktuarial	(328.112.373)	2.555.325.402
Pengaruh pajak penghasilan	72.184.722	(514.058.552)
Saldo Akhir, 31 Desember	**367.312.650**	**623.240.301**

b. Beban (pendapatan) imbalan pascakerja lainnya yang diakui di laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	2023	**2022**
Imbalan Pascakerja sesuai PKB Perusahaan		
Biaya jasa kini PKWTT	8.855.616.169	10.105.011.076
Biaya jasa kini PKWT	161.155.285	-
Bunga neto atas liabilitas (aset)	1.539.967.017	1.453.416.344
Biaya jasa lalu	155.417.360	(882.988.761)
Jumlah	**10.712.155.831**	**10.675.438.659**
(Keuntungan) kerugian aktuarial *(OCI)*	**(328.112.373)**	**2.555.325.402**

23. **IMBALAN KERJA** - Lanjutan

Kewajiban Imbalan Pensiun dan Pasca Kerja Lainnya - Lanjutan

b. Beban (pendapatan) imbalan pasca kerja lainnya yang diakui di laporan laba rugi adalah sebagai berikut: - Lanjutan

	2023	2022
Penghargaan Masa Kerja		
Biaya jasa kini	1.226.395.434	939.288.454
Biaya bunga	565.335.598	450.267.805
Amortisasi (keuntungan) kerugian aktuarial	1.506.914.891	846.941.166
Jumlah	**3.298.645.923**	**2.236.497.425**
Uang kompensasi	**848.286.320**	**284.615.109**

c. Kewajiban / (kekayaan) imbalan pasca kerja lainnya di neraca adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Imbalan Pascakerja sesuai PKB Perusahaan		
Nilai kewajiban kini pada awal periode	20.592.736.352	13.681.777.136
Biaya jasa lalu	155.417.360	(882.988.761)
Biaya bunga	1.539.967.017	1.453.416.344
Biaya jasa kini	8.855.616.169	10.105.011.076
Biaya jasa kini PKWT	161.155.285	-
Pembayaran manfaat	(2.346.539.199)	(1.712.530.362)
(Keuntungan) / kerugian aktuarial pada kewajiban	309.155.840	(2.051.949.081)
Kewajiban Pada Akhir Periode	**29.267.508.824**	**20.592.736.352**

	2023	2022
Penghargaan Masa Kerja		
Nilai kewajiban kini pada awal periode	7.881.307.614	6.938.208.738
Biaya jasa lalu	-	-
Biaya bunga	565.335.598	450.267.805
Biaya jasa kini	1.226.395.434	939.288.454
Pembayaran manfaat	(409.431.237)	(1.293.398.549)
Pengukuran kembali liabilitas (aset)	169.945.569	1.240.863.697
(Keuntungan) / kerugian aktuarial pada kewajiban	1.336.969.322	(393.922.531)
Kewajiban Pada Akhir Periode	**10.770.522.300**	**7.881.307.614**
Uang kompensasi	**848.286.320**	**284.615.109**

d. Perubahan liabilitas imbalan pasca kerja lainnya di neraca adalah sebagai berikut :

	2023	2022
Saldo Awal, 1 Januari		
UUK 13/2003 - DPPK	29.267.508.824	20.592.736.352
Penghargaan masa kerja	10.770.522.300	7.881.307.614
Uang Kompensasi	848.286.320	284.615.109
Saldo Akhir , 31 Desember	**40.886.317.444**	**28.758.659.075**

24. UTANG LAIN-LAIN

	2023	2022
Premi diterima di muka (titipan premi)	83.112.239.530	135.513.701.451
Utang bagi hasil dan alokasi surplus	58.795.725.940	20.046.742.102
Utang adjuster	2.842.687.594	2.870.974.853
Utang premi reasuransi diterima	6.298.834.960	1.669.124.081
Pendapatan sewa di muka	782.332.500	-
Uang dalam perjalanan	424.886.203	363.647.756
Deposit *Administrative Service Only (ASO)*	322.092.063	289.177.899
Dividen tunai	248.545.990	248.565.990
Titipan dana kebajikan	432.170.686	127.309.450
Pihak ketiga	5.000.000	5.000.000
Jumlah Utang Lain-lain	**153.264.515.466**	**161.134.243.582**

Premi diterima di muka (titipan premi) merupakan premi yang terdapat dalam rekening koran bank sebagai akibat pendebitan langsung oleh bank atas kewajiban penutupan asuransi oleh nasabah sebagai salah satu persyaratan dalam kredit yang diberikan bank tersebut. Perseroan membuat laporan produksi premi/polis dan melakukan rekonsiliasi dengan premi diterima dimuka setelah menerima daftar realisasi penutupan asuransi dari bank yang bersangkutan pada bulan berikutnya.

25. MODAL SAHAM DAN TITIPAN MODAL DISETOR (SAHAM)

a. Modal Saham

Berdasarkan Akta No. 47 tanggal 27 April 2017 oleh Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta yang telah diterima dan dicatat didalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0011442.AH.01.02.Tahun 2017 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Asuransi Bangun Askrida yang menyetujui perubahan Pasal 4 ayat (1) Anggaran Dasar Perseroan tentang modal yaitu peningkatan modal dasar Perseroan dari Rp300.000.000.000 yang terbagi atas 30.000 lembar saham masing-masing bernilai Rp10.000.000 menjadi Rp400.000.000.000 yang terbagi atas 40.000 lembar saham masing-masing bernilai nominal Rp10.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, modal Grup yang telah disetor dan ditempatkan penuh masing-masing sebesar Rp318.950.000.000 dan Rp312.530.000.000.

Komposisi pemegang saham per 31 Desember 2023 dan 2022, berdasarkan Akta Notaris Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Nomor 31 tanggal 27 September 2023, oleh Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta yang telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.03-0124323 tanggal 29 September 2023 dan Akta Notaris Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Nomor 64 tanggal 25 April 2022, oleh Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

	2023		
Pemegang Saham	**Jumlah Saham**	**Nilai Nominal**	**Persentase**
	Lembar	Rp	%
BPD, Dana Pensiun dan YKP	19.585	195.850.000.000	61,405
Pemerintah Provinsi	12.310	123.100.000.000	38,595
Jumlah Modal Saham	**31.895**	**318.950.000.000**	**100,00**

25. **MODAL SAHAM DAN TITIPAN MODAL DISETOR (SAHAM)** - Lanjutan

a. **Modal Saham** - Lanjutan

Pemegang Saham	2022		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal	Persentase
	Lembar	Rp	%
BPD, Dana Pensiun dan YKP	18.943	189.430.000.000	60,612
Pemerintah Provinsi	12.310	123.100.000.000	39,388
Jumlah Modal Saham	**31.253**	**312.530.000.000**	**100,00**

Susunan pemegang saham dan jumlah modal saham per 31 Desember 2023 dan 2022, adalah sebagai berikut:

BPD, DANA PENSIUN DAN YKP

No.	Pemegang Saham	2023			2022
		Jumlah Saham	Persentase	Nilai Nominal	Nilai Nominal
		Lembar	%	Rp	Rp
1.	Dana Pensiun PT BPD Jawa Barat Banten	4.070	12,761	40.700.000.000	40.700.000.000
2.	PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	3.014	9,450	30.140.000.000	30.140.000.000
3.	Dana Pensiun PT BPD Sumatera Barat	2.477	7,766	24.770.000.000	24.770.000.000
4.	PT Bank DKI	1.723	5,402	17.230.000.000	17.230.000.000
5.	Dana Pensiun PT BPD Kalimantan Barat	1.407	4,411	14.070.000.000	10.550.000.000
6.	Dana Pensiun Pegawai PT BPD Nusa Tenggara Timur	903	2,831	9.030.000.000	9.030.000.000
7.	Dana Pensiun Pegawai PT BPD Sumatera Utara	829	2,599	8.290.000.000	8.290.000.000
8.	Dana Pensiun BPD Bali	660	2,069	6.600.000.000	6.600.000.000
9.	Dana Pensiun PT BPD Riau	603	1,891	6.030.000.000	6.030.000.000
10.	Dana Pensiun PT BPD Jawa Tengah	452	1,417	4.520.000.000	4.520.000.000
11.	Dana Pensiun Bank Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	603	1,891	6.030.000.000	4.520.000.000
12.	Dana Pensiun PT BPD Maluku	452	1,417	4.520.000.000	4.520.000.000
13.	Dana Pensiun PT BPD Sulawesi Tenggara	301	0,944	3.010.000.000	3.010.000.000
14.	Dana Pensiun Bank BPD Sulawesi Utara Gorontalo	301	0,944	3.010.000.000	3.010.000.000
15.	PT BPD Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	246	0,771	2.460.000.000	2.460.000.000
16.	Dana Pensiun PT BPD Kalimantan Selatan	360	1,129	3.600.000.000	2.700.000.000
17.	Dana Pensiun PT BPD Jambi	258	0,809	2.580.000.000	2.580.000.000
18.	Dana Pensiun PT BPD Nusa Tenggara Barat	193	0,605	1.930.000.000	1.930.000.000
	Saldo yang dipindahkan	18.852	59	188.520.000.000	182.590.000.000

25. **MODAL SAHAM DAN TITIPAN MODAL DISETOR (SAHAM)** - Lanjutan

a. **Modal Saham** - Lanjutan

Susunan pemegang saham dan jumlah modal saham per 31 Desember 2023 dan 2022, adalah sebagai berikut: - Lanjutan

BPD, DANA PENSIUN DAN YKP - Lanjutan

		2023			2022
No.	**Pemegang Saham**	**Jumlah Saham**	**Persentase**	**Nilai Nominal**	**Nilai Nominal**
		Lembar	%	Rp	Rp
	Saldo pindahan	18.852	59,107	188.520.000.000	182.590.000.000
19.	Dana Pensiun Pegawai PT BPD Jawa Timur	177	0,555	1.770.000.000	1.770.000.000
20.	Dana Pensiun PT BPD Lampung	172	0,539	1.720.000.000	1.290.000.000
21.	Yayasan Pegawai PT BPD Jawa Timur	103	0,323	1.030.000.000	1.030.000.000
22.	Yayasan Kesejahteraan Pegawai PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	51	0,160	510.000.000	510.000.000
23.	Dana Pensiun PT BPD Kalimantan Tengah	47	0,147	470.000.000	470.000.000
24.	Dana Pensiun PT BPD Daerah Istimewa Yogyakarta	52	0,163	520.000.000	520.000.000
25.	Dana Pensiun PT BPD Bengkulu	44	0,139	440.000.000	440.000.000
26.	PT Bank Aceh Syariah	33	0,104	330.000.000	330.000.000
27.	Yayasan Karyawan dan Pensiunan PT BPD Papua	30	0,094	300.000.000	300.000.000
28.	Yayasan Kesejahteraan Pegawai PT BPD Sulawesi Tengah	24	0,075	240.000.000	180.000.000
	Subjumlah	**19.585**	**61,406**	**195.850.000.000**	**189.430.000.000**

PEMERINTAH PROVINSI

		2023			2022
No.	**Pemegang Saham**	**Jumlah Saham**	**Persentase**	**Nilai Nominal**	**Nilai Nominal**
		Lembar	%	Rp	Rp
1.	Sumatera Barat	4.882	15,306	48.820.000.000	48.820.000.000
2.	Jawa Tengah	1.996	6,258	19.960.000.000	19.960.000.000
3.	Kalimantan Timur	1.461	4,581	14.610.000.000	14.610.000.000
4.	DKI Jakarta	1.308	4,101	13.080.000.000	13.080.000.000
5.	Jawa Timur	942	2,953	9.420.000.000	9.420.000.000
6.	Kalimantan Barat	258	0,809	2.580.000.000	2.580.000.000
7.	Sulawesi Selatan	193	0,605	1.930.000.000	1.930.000.000
8.	Nusa Tenggara Timur	160	0,502	1.600.000.000	1.600.000.000
9.	Jawa Barat	131	0,411	1.310.000.000	1.310.000.000
10.	Sulawesi Tengah	126	0,395	1.260.000.000	1.260.000.000
	Saldo yang dipindahkan	11.457	36	114.570.000.000	114.570.000.000

25. **MODAL SAHAM DAN TITIPAN MODAL DISETOR (SAHAM)** - Lanjutan

a. **Modal Saham** - Lanjutan

Susunan pemegang saham dan jumlah modal saham per 31 Desember 2023 dan 2022, adalah sebagai berikut: - Lanjutan

	2023			2022
No. Pemegang Saham	**Jumlah Saham**	**Persentase**	**Nilai Nominal**	**Nilai Nominal**
	Lembar	%	Rp	Rp
Saldo pindahan	11.457	35,921	114.570.000.000	114.570.000.000
11. Riau	125	0,392	1.250.000.000	1.250.000.000
12. Jambi	119	0,373	1.190.000.000	1.190.000.000
13. DI Yogyakarta	119	0,373	1.190.000.000	1.190.000.000
14. Bali	115	0,361	1.150.000.000	1.150.000.000
15. Kalimantan Selatan	93	0,292	930.000.000	930.000.000
16. Sumatera Selatan	63	0,198	630.000.000	630.000.000
17. Sulawesi Utara	57	0,179	570.000.000	570.000.000
18. Lampung	50	0,157	500.000.000	500.000.000
19. Sumatera Utara	45	0,141	450.000.000	450.000.000
20. Bengkulu	33	0,103	330.000.000	330.000.000
21. Nusa Tenggara Barat	20	0,063	200.000.000	200.000.000
22. Sulawesi Tenggara	12	0,038	120.000.000	120.000.000
23. Papua	2	0,006	20.000.000	20.000.000
Subjumlah	**12.310**	**39**	**123.100.000.000**	**123.100.000.000**
Jumlah Modal Saham	**31.895**	**100,00**	**318.950.000.000**	**312.530.000.000**

b. **Titipan Modal Disetor (Saham)**

Pada tahun 2023 dan 2022 Grup mendapat penambahan modal disetor sebanyak 577 dan 642 lembar dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp5.770.000.000 dan Rp6.420.000.000 dari pemegang saham Pemerintah Provinsi, Dana Pensiun dan Yayasan Kesejahteraan Pegawai. Namun penambahan modal disetor tersebut belum diaktakan oleh Notaris, sehingga penambahan modal tersebut dicatat sebagai titipan modal disetor. Susunan penambahan modal disetor per 31 Desember 2023 dan 2022 yang dicatat sebagai titipan modal disetor, adalah sebagai berikut:

	2023		2022	
Pemegang Saham	**Jumlah Saham**	**Nilai Nominal**	**Jumlah Saham**	**Nilai Nominal**
	Lembar	Rp	Lembar	Rp
Dana Pensiun dan Yayasan Kesejahteraan Pegawai	570	5.700.000.000	642	6.420.000.000
Pemerintah Provinsi	7	70.000.000	—	—
Jumlah Titipan Modal Disetor	**577**	**5.770.000.000**	**642**	**6.420.000.000**

25. **MODAL SAHAM DAN TITIPAN MODAL DISETOR (SAHAM)** - Lanjutan

b. **Titipan Modal Disetor (Saham)** - Lanjutan

Rincian tambahan modal disetor dari pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, adalah sebagai berikut:

DANA PENSIUN DAN YAYASAN KESEJAHTERAAN PEGAWAI

	2023		2022	
Pemegang Saham	**Titipan/ Tambahan Modal Disetor**	**Nilai Nominal Tambahan Modal Saham**	**Titipan/ Tambahan Modal Disetor**	**Nilai Nominal Tambahan Modal Saham**
	Lembar	Rp	Lembar	Rp
Dana Pensiun PT BPD Jawa Tengah	151	1.510.000.000	—	—
Dapen PT BPD Maluku	151	1.510.000.000	—	—
Dana Pensiun BPD Sulawesi Utara Gorontalo	100	1.000.000.000	—	—
Dapen BPD Jambi	86	860.000.000	—	—
Dana Pensiun PT BPD Sulawesi Tenggara	50	500.000.000	—	—
Dapen PT BPD Daerah Istimewa Yogyakarta	17	170.000.000	—	—
Dapen PT BPD Bengkulu	15	150.000.000	—	—
Dana Pensiun PT BPD Kalimantan Barat	—	—	352	3.520.000.000
Dana Pensiun PT BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	—	—	151	1.510.000.000
Dana Pensiun PT BPD Kalimantan Selatan	—	—	90	900.000.000
Dana Pensiun PT BPD Lampung	—	—	43	430.000.000
Yayasan Pegawai PT BPD Sulawesi Tengah	—	—	6	60.000.000
Jumlah Titipan Modal Saham	**570**	**5.700.000.000**	**642**	**6.420.000.000**

PEMERINTAH PROVINSI

	2023		2022	
Pemegang Saham	**Titipan/ Tambahan Modal Disetor**	**Nilai Nominal Tambahan Modal Saham**	**Titipan/ Tambahan Modal Disetor**	**Nilai Nominal Tambahan Modal Saham**
	Lembar	Rp	Lembar	Rp
Nusa Tenggara Barat	7	70.000.000	—	—
Jumlah Titipan Modal Saham	**7**	**70.000.000**	**—**	**—**
Jumlah Titipan Modal Disetor	**577**	**5.770.000.000**	**642**	**6.420.000.000**

26. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

Akun ini merupakan bagian kepentingan non pengendali atas aset neto entitas anak yang di konsolidasi, yaitu:

	2023	2022
Saldo Awal, 1 Januari	**16.366.506.646**	**1.374.669.629**
Laba tahun berjalan	3.866.796.696	2.766.118.645
Penghasilan komprehensif lain	26.654.985	(148.416.167)
Tambahan modal disetor	-	10.000.000.000
Agio saham	-	2.500.000.000
Yayasan Kesejahteraan Pegawai	(55.322.373)	-
Dividen	(1.659.671.187)	(125.865.461)
Saldo Akhir, 31 Desember	**18.544.964.767**	**16.366.506.646**

27. CADANGAN KHUSUS DAN SALDO LABA

a. Cadangan Khusus

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 16 Mei 2011 yang dinyatakan dalam akta notaris nomor 58 tanggal 16 Mei 2011, oleh Kartono, SH notaris di Jakarta, telah diputuskan bahwa saham milik Pemerintah Provinsi Timor Timur dan saham milik Dana Pensiun Bank Pembangunan Daerah Timor Timur, dimasukkan ke dalam dana cadangan, yang terdiri dari:

	Jumlah Saham	2023	2022
	Lembar	Nominal	Nominal
Dana Pensiun BPD Timor Timur	9	90.000.000	90.000.000
Pemerintah Provinsi Timor Timur	2	20.000.000	20.000.000
Jumlah Cadangan Khusus	**11**	**110.000.000**	**110.000.000**

b. Saldo Laba

Cadangan umum dan wajib dibentuk Grup dalam rangka memenuhi ketentuan Pasal 61 ayat (1) Undang-undang No. 1/1995 mengenai Perseroan Terbatas (kemudian diganti dengan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40/2007 pasal 70), yang mengharuskan perusahaan Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan umum dan wajib sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan penyisihan tersebut.

- **Sudah Ditentukan Penggunaannya**

Cadangan Umum	2023	2022
Saldo awal	568.356.000.449	545.921.753.203
Penambahan dari laba tahun berjalan	35.347.695.676	22.434.247.246
Saldo Akhir, 31 Desember	**603.703.696.125**	**568.356.000.449**

27. **CADANGAN KHUSUS DAN SALDO LABA** - Lanjutan

b. **Saldo Laba** - Lanjutan

- **Belum Ditentukan Penggunaannya**

	2023	2022
Saldo Awal, 1 Januari	93.020.251.779	72.368.539.504
Dividen tunai	(55.812.151.067)	(48.486.921.468)
Pembentukan cadangan umum	(35.347.695.676)	(22.434.247.246)
Yayasan Kesejahteraan Pegawai Askrida	(1.860.405.036)	(1.447.370.790)
Laba bersih	112.281.304.978	93.020.251.779
Saldo Akhir, 31 Desember	**112.281.304.978**	**93.020.251.779**

28. **PREMI BRUTO**

	2023	2022
Aneka	6.467.147.667.295	5.921.670.479.030
Kebakaran	130.991.892.909	105.787.563.169
Pengangkutan barang	45.673.368.876	44.361.915.193
Kendaraan bermotor	42.789.028.938	39.379.739.478
Sertifikat penjaminan / *Surety bond*	15.623.676.589	13.223.972.730
Konsorsium	3.777.827.671	11.482.888.874
Rekayasa	15.635.834.233	6.278.002.061
Jumlah Premi Bruto	**6.721.639.296.511**	**6.142.184.560.535**

29. **PREMI REASURANSI**

	2023	2022
Aneka	635.697.662.420	785.572.837.899
Kebakaran	44.381.626.654	23.264.821.196
Konsorsium	2.609.392.599	11.509.714.602
Pengangkutan barang	11.175.181.137	9.942.739.471
Sertifikat penjaminan / *Surety bond*	7.139.374.522	5.708.705.941
Rekayasa	8.554.669.589	2.299.700.333
Kendaraan bermotor	2.804.757.125	1.842.259.741
Jumlah Premi Reasuransi	**712.362.664.046**	**840.140.779.183**

30. BEBAN KLAIM BRUTO

	2023	2022
Aneka	3.921.970.824.391	3.595.037.028.800
Kebakaran	14.118.861.652	16.302.529.344
Kendaraan bermotor	7.928.269.911	5.808.858.997
Sertifikat penjaminan / *Surety bond*	730.109.571	3.885.166.614
Rekayasa	2.121.341.785	982.752.075
Pengangkutan barang	241.467.135	256.818.767
Konsorsium	240.357.394	185.538.176
Jumlah Beban Klaim Bruto	**3.947.351.231.839**	**3.622.458.692.773**

31. BEBAN KLAIM REASURANSI

	2023	2022
Aneka	593.945.379.057	492.603.487.026
Kebakaran	9.913.255.179	5.406.957.293
Sertifikat penjaminan / *Surety bond*	381.124.947	2.482.590.234
Kendaraan bermotor	389.741.716	275.243.406
Pengangkutan barang	118.878.495	71.414.934
Rekayasa	897.177.005	42.542.436
Konsorsium	-	18.014.961
Jumlah Beban Klaim Reasuransi	**605.645.556.399**	**500.900.250.290**

32. PENDAPATAN (BEBAN) KOMISI - BERSIH

	2023		
Jenis Bisnis	**Beban Komisi**	**Pendapatan Komisi**	**Beban (Pendapatan) Komisi, Bersih**
Aneka	1.241.488.404.902	158.477.747.172	1.083.010.657.730
Kebakaran	18.916.189.641	12.750.967.617	6.165.222.024
Kendaraan bermotor	9.218.327.614	522.326.671	8.696.000.943
Pengangkutan barang	9.250.717.911	2.801.644.232	6.449.073.679
Sertifikat penjaminan / *Surety bond*	3.899.561.337	2.499.808.211	1.399.753.126
Rekayasa	3.012.726.561	2.455.770.777	556.955.784
Konsorsium	928.641.177	653.113.151	275.528.026
Jumlah Beban Komisi, Bersih	**1.286.714.569.143**	**180.161.377.831**	**1.106.553.191.312**

32. **PENDAPATAN (BEBAN) KOMISI - BERSIH** - Lanjutan

Jenis Bisnis	2022		
	Beban Komisi	Pendapatan Komisi	Beban (Pendapatan) Komisi, Bersih
Aneka	1.276.325.857.016	96.678.279.322	1.179.647.577.694
Kendaraan bermotor	8.574.964.076	340.231.942	8.234.732.134
Pengangkutan barang	9.115.631.746	2.413.508.155	6.702.123.591
Kebakaran	15.128.165.946	5.369.062.244	9.759.103.702
Sertifikat penjaminan / *Surety bond*	4.512.519.611	1.996.594.903	2.515.924.708
Rekayasa	1.519.894.943	355.621.973	1.164.272.970
Konsorsium	828.035.910	2.875.156.859	(2.047.120.949)
Jumlah Beban Komisi, Bersih	**1.316.005.069.248**	**110.028.455.398**	**1.205.976.613.850**

33. **HASIL INVESTASI**

	2023	2022
Bunga deposito dan bagi hasil	46.443.240.343	32.981.070.456
Bunga obligasi dan surat utang negara	37.759.352.275	28.818.049.886
Kenaikan (penurunan) nilai aset bersih reksadana	94.446.565	229.709.556
Hasil sewa bersih (Askrida Tower dan Rukan STC)	1.068.181.614	1.336.829.515
Laba (rugi) penilaian / pelepasan aset keuangan	2.466.710.990	(378.129.017)
Hasil investasi lain-lain	30.052.624	31.703.153
Jumlah	**87.861.984.411**	**63.019.233.549**
Pengaruh Pajak Penghasilan dari Hasil Investasi	15.924.980.518	11.595.809.770
Jumlah Hasil Investasi	**103.786.964.929**	**74.615.043.319**

34. **BEBAN USAHA**

	2023	2022
Beban pegawai	336.687.689.016	313.022.662.531
Beban tantiem dan jasa produksi	56.609.905.944	45.760.345.136
Beban pemasaran	47.414.232.107	64.517.665.274
Beban administrasi perkantoran	24.806.959.389	25.961.799.722
Beban transportasi dan kendaraan	21.317.224.888	18.666.869.989
Beban penyusutan	15.019.014.202	14.575.088.983
Beban konsultan	12.989.671.469	7.359.851.215
Beban perjalanan dinas	12.003.019.882	11.138.728.176
Beban umum kantor	8.386.960.996	10.414.989.516
Saldo yang dipindahkan	535.234.677.893	511.418.000.542

34. **BEBAN USAHA** - Lanjutan

	2023	2022
Saldo pindahan	535.234.677.893	511.418.000.542
Beban komunikasi	7.840.724.462	7.672.025.982
Beban pendidikan dan latihan	7.230.052.482	5.528.788.157
Beban iuran keanggotaan	3.015.031.137	2.367.681.864
Beban rapat umum pemegang saham	2.820.392.984	2.298.415.277
Beban rapat kerja	2.485.808.252	1.157.511.860
Beban komputer	1.775.564.386	1.023.330.904
Beban amortisasi perangkat lunak *(software)*	1.017.907.587	1.179.473.451
Sumbangan sosial	647.768.025	1.611.342.400
Retribusi kebersihan dan keamanan	143.796.237	126.828.900
Beban penanggulangan Covid-19	-	3.524.777.277
Beban umum lain-lain	3.841.185.261	3.728.579.571
Jumlah Beban Usaha	**566.052.908.706**	**541.636.756.185**

35. **PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN**

	2023	2022
Penggantian biaya polis	4.992.744.710	5.241.109.987
Jasa giro	4.294.377.110	4.496.625.224
Penggantian biaya materai	1.045.532.984	1.050.892.953
Laba (rugi) pelepasan aset tetap	124.815.036	449.999
Beban administrasi bank	(1.389.127.167)	(1.066.360.264)
Laba (rugi) selisih kurs non investasi dan selisih pembayaran	(7.401.854.568)	(1.939.006.136)
Beban cadangan kerugian penurunan nilai	(10.075.005.086)	(10.980.711.330)
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain	**(8.408.516.981)**	**(3.196.999.567)**

36. **SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**

Di dalam menjalankan operasional per 31 Desember 2023 dan 2022, dalam menjalankan bisnisnya secara reguler, telah melakukan transaksi dengan pihak berelasi seperti yang dijelaskan di bawah ini.

a. **Sifat Pihak Berelasi**

Pihak Berelasi	Sifat Hubungan	Sifat dari Transaksi
PT Asuransi Askrida Syariah	Entitas anak Pemegang saham pengendali	Pendapatan sewa, Utang lain-lain Piutang reasuransi Piutang hasil investasi

36. **SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI** - Lanjutan

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

b. **Pendapatan Sewa**

	2023	2022
Tanah dan bangunan kantor	502.830.000	502.830.000

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perseroan mendapatkan pendapatan hasil investasi atas sewa tanah dan bangunan dari entitas anak untuk periode satu tahun.

c. **Utang Lain-lain**

	2023	2022
Utang penyelesaian *liability*	15.048.360.256	52.329.294.460

Perseroan per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 mempunyai kewajiban pada entitas anak atas penyelesaian klaim Perseroan.

d. **Biaya yang Masih Harus Dibayar**

	2023	2022
Utang *administrative service only (ASO)*	759.483.469	5.870.312.611

Merupakan kewajiban Perseroan kepada entitas anak atas tagihan *administrative service only (ASO)* per 31 Desember 2023 dan 2022.

e. **Piutang Reasuransi**

	2023	2022
Piutang reasuransi	753.748.568	-

Perseroan per tanggal 31 Desember 2023 mempunyai tagihan reasuransi pada entitas anak.

37. **KONTRAK REASURANSI**

Dalam rangka manajemen risiko atas pertanggungan asuransi yang bernilai besar dan mempunyai risiko khusus. Perusahaan mengadakan kontrak reasuransi baik yang bersifat proporsional maupun non proporsional dengan beberapa perusahaan asuransi dan reasuransi dalam negeri dan luar negeri. Program reasuransi untuk tahun 2023, adalah sebagai berikut:

37. **KONTRAK REASURANSI -** Lanjutan

1. **Program Reasuransi Treaty Proporsional**

a. **Konvensional**

Program treaty untuk setiap kerugian dan setiap risiko				
Jenis Pertanggungan	**Retensi Sendiri**	**Dalam Negeri**	**Luar Negeri**	**Jumlah**
SURPLUS				
Kebakaran	-	280.000.000.000	-	280.000.000.000
Rangka Kapal	-	10.000.000.000	-	10.000.000.000
General Accident				
- Section I	-	40.000.000.000	-	40.000.000.000
- Section II	-	230.000.000.000	-	230.000.000.000
Sertifikat penjaminan / *Surety bond*	-	20.000.000.000	-	20.000.000.000
Pembiayaan modal kerja	-	42.000.000.000	-	42.000.000.000

Program treaty untuk setiap kerugian dan setiap risiko				
Jenis Pertanggungan	**Retensi Sendiri**	**Dalam Negeri**	**Luar Negeri**	**Jumlah**
QUOTA SHARE				
Kebakaran	18.000.000.000	2.000.000.000	-	20.000.000.000
Rekayasa	15.000.000.000	35.000.000.000	-	50.000.000.000
General Accident				
- Section I	18.300.000.000	1.700.000.000	-	20.000.000.000
- Section II	18.300.000.000	1.700.000.000	-	20.000.000.000
Rangka Kapal	4.500.000.000	5.500.000.000	-	10.000.000.000
Pengangkutan	11.250.000.000	13.750.000.000	-	25.000.000.000
Sertifikat penjaminan / *Surety bond*	6.000.000.000	14.000.000.000	-	20.000.000.000
Pembiayaan modal kerja	4.000.000.000	4.000.000.000	-	8.000.000.000
Credit Productive & Investment	3.000.000.000	7.000.000.000	-	10.000.000.000
Kredit Konsumtif	2.700.000.000	300.000.000	-	3.000.000.000

37. **KONTRAK REASURANSI -** Lanjutan

1. **Program Reasuransi Treaty Proporsional** - Lanjutan

b. Syariah

Program treaty untuk setiap kerugian dan setiap risiko				
Jenis Pertanggungan	**Retensi Sendiri**	**Dalam Negeri**	**Luar Negeri**	**Jumlah**
SURPLUS				
Kebakaran	2.000.000.000	120.000.000.000	-	122.000.000.000
Pengangkutan	1.000.000.000	50.000.000.000	-	51.000.000.000
Rangka Kapal	1.000.000.000	50.000.000.000	-	51.000.000.000
General Accident				
- Section I (Other GA)	1.000.000.000	10.000.000.000	-	11.000.000.000
- Section II (CIS/CIT)	2.000.000.000	120.000.000.000	-	122.000.000.000
Rekayasa	1.000.000.000	30.000.000.000	-	31.000.000.000
Motor Vehicle (Including HE)	1.000.000.000	3.000.000.000	-	4.000.000.000
Proteksi Pembiayaan	1.000.000.000	4.000.000.000	-	5.000.000.000

Program treaty untuk setiap kerugian dan setiap risiko				
Jenis Pertanggungan	**Retensi Sendiri**	**Dalam Negeri**	**Luar Negeri**	**Jumlah**
QUOTA SHARE				
Proteksi Pembiayaan	900.000.000	1.000.000.000	-	1.900.000.000
Kesehatan	275.000.000	500.000.000	-	775.000.000
Travel	750.000.000	1.500.000.000	-	2.250.000.000

2. **Program Reasuransi Treaty Non Proporsional Whole Account**

a. **Konvensional**

Program treaty untuk setiap kerugian dan setiap risiko				
Jenis Pertanggungan	**Retensi Sendiri**	**Dalam Negeri**	**Luar Negeri**	**Jumlah**
1st Layer (Working and Cat XL)				
Kebakaran	11.250.000.000	7.850.000.000	-	19.100.000.000
Rekayasa	11.250.000.000	7.850.000.000	-	19.100.000.000
General Accident	11.250.000.000	7.850.000.000	-	19.100.000.000

37. **KONTRAK REASURANSI -** Lanjutan

2. **Program Reasuransi Treaty Non Proporsional *Whole Account*** - Lanjutan

a. **Konvensional** - Lanjutan

Program treaty untuk setiap kerugian dan setiap risiko				
Jenis Pertanggungan	**Retensi Sendiri**	**Dalam Negeri**	**Luar Negeri**	**Jumlah**
2nd Layer (Catastrophe)				
Kebakaran	19.100.000.000	21.700.000.000	-	40.800.000.000
Rekayasa	19.100.000.000	21.700.000.000	-	40.800.000.000
3rd Layer (Catastrophe)				
Kebakaran	40.800.000.000	60.000.000.000	-	100.800.000.000
4th Layer (Catastrophe)				
Kebakaran	100.800.000.000	25.000.000.000	-	125.800.000.000

b. Syariah

Program treaty untuk setiap kerugian dan setiap risiko				
Jenis Pertanggungan	**Retensi Sendiri**	**Dalam Negeri**	**Luar Negeri**	**Jumlah**
1st Layer	250.000.000	750.000.000	-	1.000.000.000
2nd Layer	1.000.000.000	1.000.000.000	-	2.000.000.000
3rd Layer	2.000.000.000	4.000.000.000	-	6.000.000.000
4th Layer	6.000.000.000	14.000.000.000	-	20.000.000.000
5th Layer	20.000.000.000	30.000.000.000	-	50.000.000.000
6th Layer	50.000.000.000	50.000.000.000	-	100.000.000.000

3. **Program Reasuransi Treaty Non Proporsional *Motor Vehicle & Heavy Equipment***

a. **Konvensional**

Program treaty untuk setiap kerugian dan setiap risiko				
Jenis Pertanggungan	**Retensi Sendiri**	**Dalam Negeri**	**Luar Negeri**	**Jumlah**
1st Layer (Working & Cat)	500.000.000	500.000.000	-	1.000.000.000
2nd Layer (Working & Cat)	1.000.000.000	1.000.000.000	-	2.000.000.000
3rd Layer (Catastrophe)	2.000.000.000	3.000.000.000	-	5.000.000.000
4th Layer (Catastrophe)	5.000.000.000	10.000.000.000	-	15.000.000.000

37. **KONTRAK REASURANSI -** Lanjutan

3. **Program Reasuransi Treaty Non Proporsional *Motor Vehicle & Heavy Equipment* -** Lanjutan

b. Syariah

Program treaty untuk setiap kerugian dan setiap risiko				
Jenis Pertanggungan	**Retensi Sendiri**	**Dalam Negeri**	**Luar Negeri**	**Jumlah**
1st Layer	100.000.000	900.000.000	-	1.000.000.000
2nd Layer	1.000.000.000	4.000.000.000	-	5.000.000.000

4. **Program Reasuransi Treaty Non Proporsional *Sublayer***

a. **Konvensional**

Program treaty untuk setiap kerugian dan setiap risiko				
Jenis Pertanggungan	**Retensi Sendiri**	**Dalam Negeri**	**Luar Negeri**	**Jumlah**
1st Layer (Working and Cat XL)				
Kebakaran	2.500.000.000	2.500.000.000	-	5.000.000.000
Rekayasa	2.500.000.000	2.500.000.000	-	5.000.000.000
General Accident	2.500.000.000	2.500.000.000	-	5.000.000.000
Rangka Kapal	2.500.000.000	2.500.000.000	-	5.000.000.000
2nd Layer (Catastrophe)				
Kebakaran	5.000.000.000	6.250.000.000	-	11.250.000.000
Rekayasa	5.000.000.000	6.250.000.000	-	11.250.000.000
General Accident	5.000.000.000	6.250.000.000	-	11.250.000.000
Rangka Kapal	5.000.000.000	6.250.000.000	-	11.250.000.000

38. **HASIL UNDERWRITING KONSOLIDASIAN**

Keterangan	Cat.	Kebakaran	Konsorsium	Kendaraan Bermotor	Rekayasa	Pengangkutan	Sertifikat Penjaminan / *Surety Bond*	Aneka	Jumlah 2023	Jumlah 2022
PENDAPATAN UNDERWRITING										
Pendapatan Premi										
Premi Langsung		124.574.323.041	2.569.597.951	41.581.447.965	13.695.461.284	45.291.475.091	10.345.212.661	6.463.468.859.064	6.701.526.377.057	6.125.522.395.896
Premi Tidak Langsung		6.417.569.868	1.208.229.720	1.207.580.973	1.940.372.949	381.893.785	5.278.463.928	3.678.808.231	20.112.919.454	16.662.164.639
Jumlah Premi Bruto	28	**130.991.892.909**	**3.777.827.671**	**42.789.028.938**	**15.635.834.233**	**45.673.368.876**	**15.623.676.589**	**6.467.147.667.295**	**6.721.639.296.511**	**6.142.184.560.535**
Premi Reasuransi	29	(44.381.626.654)	(2.609.392.599)	(2.804.757.125)	(8.554.669.589)	(11.175.181.137)	(7.139.374.522)	(635.697.662.420)	(712.362.664.046)	(840.140.779.183)
Jumlah Premi Tanggungan Sendiri		**86.610.266.255**	**1.168.435.072**	**39.984.271.813**	**7.081.164.644**	**34.498.187.739**	**8.484.302.067**	**5.831.450.004.875**	**6.009.276.632.465**	**5.302.043.781.352**
Penurunan (Kenaikan) Cadangan Premi dan Cadangan atas PYBMP		(16.371.720.374)	(19.750.830)	(1.212.439.899)	(1.546.130.922)	4.108.382	93.385.926	(631.497.072.357)	(650.549.620.074)	(250.130.552.260)
Jumlah Pendapatan Underwriting		**70.238.545.881**	**1.148.684.242**	**38.771.831.914**	**5.535.033.722**	**34.502.296.121**	**8.577.687.993**	**5.199.952.932.518**	**5.358.727.012.391**	**5.051.913.229.092**
BEBAN UNDERWRITING										
Beban Klaim										
Klaim Langsung		(13.426.217.618)	-	(7.655.816.142)	(1.377.541.044)	(200.198.925)	(514.467.604)	(3.919.539.601.803)	(3.942.713.843.136)	(3.615.886.702.800)
Klaim Tidak Langsung		(692.644.034)	(240.357.394)	(272.453.769)	(743.800.741)	(41.268.210)	(215.641.967)	(2.431.222.588)	(4.637.388.703)	(6.571.989.973)
Jumlah Klaim Bruto	30	**(14.118.861.652)**	**(240.357.394)**	**(7.928.269.911)**	**(2.121.341.785)**	**(241.467.135)**	**(730.109.571)**	**(3.921.970.824.391)**	**(3.947.351.231.839)**	**(3.622.458.692.773)**
Klaim Reasuransi	31	9.913.255.179	-	389.741.716	897.177.005	118.878.495	381.124.947	593.945.379.057	605.645.556.399	500.900.250.290
Jumlah Klaim Tanggungan Sendiri		**(4.205.606.473)**	**(240.357.394)**	**(7.538.528.195)**	**(1.224.164.780)**	**(122.588.640)**	**(348.984.624)**	**(3.328.025.445.334)**	**(3.341.705.675.440)**	**(3.121.558.442.483)**
Penurunan (Kenaikan) Cadangan Klaim		(3.686.526.276)	-	77.885.493	(915.713.689)	(5.164.812)	74.187.823	(87.951.182.557)	(92.406.514.018)	(44.384.502.358)
Jumlah Beban Klaim Bersih		**(7.892.132.749)**	**(240.357.394)**	**(7.460.642.702)**	**(2.139.878.469)**	**(127.753.452)**	**(274.796.801)**	**(3.415.976.627.891)**	**(3.434.112.189.458)**	**(3.165.942.944.841)**
Beban Komisi										
Komisi Dibayar		(18.916.189.641)	(928.641.177)	(9.218.327.614)	(3.012.726.561)	(9.250.717.911)	(3.899.561.337)	(1.241.488.404.902)	(1.286.714.569.143)	(1.316.005.069.248)
Komisi Diterima		12.750.967.617	653.113.151	522.326.671	2.455.770.777	2.801.644.232	2.499.808.211	158.477.747.172	180.161.377.831	110.028.455.398
Jumlah Beban Komisi - Bersih	32	**(6.165.222.024)**	**(275.528.026)**	**(8.696.000.943)**	**(556.955.784)**	**(6.449.073.679)**	**(1.399.753.126)**	**(1.083.010.657.730)**	**(1.106.553.191.312)**	**(1.205.976.613.850)**
Beban Underwriting Lainnya		(22.554.117)	-	(56.395.833)	-	-	-	(66.236.051.276)	(66.315.001.226)	(61.587.282.383)
Jumlah Beban Underwriting		**(14.079.908.890)**	**(515.885.420)**	**(16.213.039.478)**	**(2.696.834.253)**	**(6.576.827.131)**	**(1.674.549.927)**	**(4.565.223.336.897)**	**(4.606.980.381.996)**	**(4.433.506.841.074)**
HASIL UNDERWRITING		**56.158.636.991**	**632.798.822**	**22.558.792.436**	**2.838.199.469**	**27.925.468.990**	**6.903.138.066**	**634.729.595.621**	**751.746.630.395**	**618.406.388.018**

PT ASURANSI BANGUN ASKRIDA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK
Per 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

A S E T	**2 0 2 3**	**2 0 2 2**
Kas dan bank	238.004.722.766	294.840.471.690
Piutang premi - bersih	228.643.554.123	134.444.278.248
Piutang hasil investasi	7.892.998.415	8.377.914.311
Piutang reasuransi - bersih	388.820.977.785	129.273.931.337
Deposito berjangka	1.281.497.123.645	1.200.349.239.695
Efek ekuitas yang diperdagangkan	9.125.175.000	5.149.875.000
Efek utang tersedia untuk dijual	495.263.123.519	429.921.364.001
Aset reasuransi	605.039.107.299	707.710.729.642
Investasi pada properti, setelah dikurangi akumulasi penyusutan tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 19.702.545.376 dan Rp 17.848.900.960	51.777.491.786	53.631.136.202
Biaya dibayar di muka	26.290.825.154	94.844.940.262
Penyertaan langsung	321.080.869.948	283.650.998.585
Piutang lain-lain	46.873.138.503	49.720.882.709
Aset hak guna	740.721.012	1.268.809.897
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 109.631.240.407 dan Rp 100.946.275.004	117.172.972.126	113.891.216.279
Aset tak berwujud	821.746.877	213.380.092
Aset lain-lain	9.253.197.692	12.638.654.035
Aset pajak tangguhan	34.137.316.131	30.234.119.147
JUMLAH ASET	**3.862.435.061.781**	**3.550.161.941.132**

PT ASURANSI BANGUN ASKRIDA
LAPORAN POSISI KEUANGAN - Lanjutan
ENTITAS INDUK
Per 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

LIABILITAS DAN EKUITAS	**2 0 2 3**	**2 0 2 2**
LIABILITAS		
Utang klaim	42.229.143.991	140.698.293.807
Utang reasuransi	9.972.036.228	71.658.667.546
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	58.030.310.814	47.053.865.353
Premi yang belum merupakan pendapatan	55.436.957.232	49.897.395.870
Utang komisi	47.067.756.951	39.881.300.815
Utang pajak dan zakat	12.116.999.617	8.155.896.033
Biaya yang masih harus dibayar	17.802.070.538	15.034.188.804
Estimasi liabilitas klaim	178.123.333.761	165.501.091.400
Liabilitas kontrak asuransi jangka panjang	2.222.623.428.924	1.805.264.580.344
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	43.810.913.924	45.673.199.711
Utang lain-lain	94.245.448.475	158.540.442.407
JUMLAH LIABILITAS	**2.781.458.400.455**	**2.547.358.922.090**
EKUITAS		
Modal saham,	318.950.000.000	312.530.000.000
Modal dasar - 40.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp10.000.000 per lembar. Pada tahun 2023 dan 2022 telah ditempatkan dan disetor penuh masing-masing sebesar 31.895 dan 31.253 lembar saham.		
Titipan modal disetor (saham)	5.770.000.000	6.420.000.000
Cadangan Khusus	110.000.000	110.000.000
Tambahan modal disetor *(Tax Amnesty)*	18.285.906.904	18.285.906.904
Penghasilan komprehensif lain	21.875.753.319	4.080.859.910
Saldo laba		
Sudah ditentukan penggunaannya	603.703.696.125	568.356.000.449
Belum ditentukan penggunaannya	112.281.304.978	93.020.251.779
JUMLAH EKUITAS	**1.080.976.661.326**	**1.002.803.019.042**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**3.862.435.061.781**	**3.550.161.941.132**

PT ASURANSI BANGUN ASKRIDA
LAPORAN LABA RUGI
ENTITAS INDUK
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2023	2022
PENDAPATAN UNDERWRITING		
Pendapatan premi		
Premi bruto	5.512.190.530.264	5.219.577.867.385
Premi reasuransi	(635.207.913.562)	(749.876.658.173)
Mutasi atas premi yang belum merupakan pendapatan	(501.080.474.244)	(181.877.284.689)
Jumlah pendapatan underwriting	4.375.902.142.458	4.287.823.924.523
BEBAN UNDERWRITING		
Beban klaim		
Klaim bruto	(3.548.065.388.085)	(3.295.891.555.164)
Klaim reasuransi	525.893.268.824	446.099.690.384
Mutasi estimasi liabilitas klaim	(37.111.800.431)	(6.059.862.480)
Jumlah beban klaim	(3.059.283.919.692)	(2.855.851.727.260)
Beban komisi bersih	(842.900.874.602)	(965.685.392.946)
Beban underwriting rupa-rupa	(60.873.130.183)	(56.027.916.746)
Jumlah beban underwriting	(3.963.057.924.477)	(3.877.565.036.952)
HASIL UNDERWRITING	**412.844.217.981**	**410.258.887.571**
Hasil investasi	134.441.827.503	102.839.671.662
Beban usaha	(417.250.536.816)	(405.241.279.168)
LABA USAHA	**130.035.508.668**	**107.857.280.065**
Pendapatan (beban) lain-lain	(10.148.781.825)	(4.183.129.291)
Pengaruh pajak final dari hasil investasi	(10.200.219.270)	(8.353.806.696)
LABA SEBELUM PAJAK	**109.686.507.573**	**95.320.344.078**
Pajak penghasilan :		
Pajak kini	(1.236.214.760)	(886.536.640)
Pajak tangguhan	3.831.012.165	(1.413.555.659)
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN	**112.281.304.978**	**93.020.251.779**

PT ASURANSI BANGUN ASKRIDA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
ENTITAS INDUK
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2023	2022
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN	**112.281.304.978**	**93.020.251.779**
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
Pos yang dapat direklasifikasi ke laporan laba rugi :		
Investasi tersedia untuk dijual	18.050.821.060	(325.274.449)
Pos yang tidak dapat direklasifikasi ke laporan laba rugi :		
Pengukuran kembali imbalan pascakerja	(328.112.374)	2.555.325.402
Pengaruh pajak penghasilan	72.184.723	(514.058.552)
LABA KOMPREHENSIF	**130.076.198.387**	**94.736.244.180**

PT ASURANSI BANGUN ASKRIDA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
ENTITAS INDUK
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal Saham	Tambahan Modal Disetor	Titipan Modal	Cadangan Khusus	Penghasilan Komprehensif Lain	Saldo Laba		Jumlah
						Sudah Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya	
Saldo per 31 Desember 2021	**297.510.000.000**	**18.285.906.904**	**15.020.000.000**	**110.000.000**	**2.364.867.509**	**545.921.753.203**	**72.368.539.504**	**951.581.067.120**
Tambahan modal disetor	15.020.000.000	-	-	-	-	-	-	15.020.000.000
Titipan modal disetor	-	-	(8.600.000.000)	-	-	-	-	(8.600.000.000)
Dividen	-	-	-	-	-	-	(48.486.921.468)	(48.486.921.468)
Cadangan umum	-	-	-	-	-	22.434.247.246	(22.434.247.246)	-
Yayasan Kesejahteraan Pegawai Askrida	-	-	-	-	-	-	(1.447.370.790)	(1.447.370.790)
Laba (rugi) belum direalisasi atas investasi tersedia untuk dijual	-	-	-	-	(325.274.449)	-	-	(325.274.449)
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja	-	-	-	-	2.555.325.402	-	-	2.555.325.402
Pajak penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	(514.058.552)	-	-	(514.058.552)
Laba bersih tahun 2019	-	-	-	-	-	-	93.020.251.779	93.020.251.779
Saldo per 31 Desember 2022	**312.530.000.000**	**18.285.906.904**	**6.420.000.000**	**110.000.000**	**4.080.859.910**	**568.356.000.449**	**93.020.251.779**	**1.002.803.019.042**
Tambahan modal disetor	6.420.000.000	-	-	-	-	-	-	6.420.000.000
Titipan modal disetor	-	-	(650.000.000)	-	-	-	-	(650.000.000)
Dividen	-	-	-	-	-	-	(55.812.151.067)	(55.812.151.067)
Cadangan umum	-	-	-	-	-	35.347.695.676	(35.347.695.676)	-
Yayasan Kesejahteraan Pegawai Askrida	-	-	-	-	-	-	(1.860.405.036)	(1.860.405.036)
Laba (rugi) belum direalisasi atas investasi tersedia untuk dijual	-	-	-	-	18.050.821.060	-	-	18.050.821.060
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja	-	-	-	-	(328.112.374)	-	-	(328.112.374)
Pajak penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	72.184.723	-	-	72.184.723
Laba bersih tahun 2020	-	-	-	-	-	-	112.281.304.978	112.281.304.978
Saldo per 31 Desember 2023	**318.950.000.000**	**18.285.906.904**	**5.770.000.000**	**110.000.000**	**21.875.753.319**	**603.703.696.125**	**112.281.304.978**	**1.080.976.661.326**

PT ASURANSI BANGUN ASKRIDA
LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2023	2022
Arus Kas dari Aktivitas Operasi		
Arus kas masuk		
Penerimaan premi langsung	5.324.230.439.987	5.394.966.655.994
Penerimaan premi tidak langsung	10.997.668.873	17.308.894.000
Penerimaan klaim recovery	373.789.057.385	408.512.896.111
Penerimaan lain	49.137.116.238	224.113.246.348
Jumlah arus kas masuk	**5.758.154.282.483**	**6.044.901.692.453**
Arus kas keluar		
Pembayaran premi reasuransi	(601.412.695.941)	(595.381.490.516)
Pembayaran komisi	(956.878.306.720)	(1.022.499.746.593)
Pembayaran klaim	(3.559.786.058.152)	(3.180.822.614.467)
Pembayaran beban usaha	(371.598.652.765)	(368.386.557.727)
Pembayaran pajak	(58.658.165.480)	(54.634.748.420)
Pembayaran lain	(130.929.892.084)	(47.054.022.240)
Jumlah arus kas keluar	**(5.679.263.771.142)**	**(5.268.779.179.963)**
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	**78.890.511.341**	**776.122.512.490**
Arus Kas dari Aktivitas Investasi		
Arus kas masuk		
Pencairan / penjualan investasi	762.018.918.311	1.645.893.738.702
Hasil investasi deposito	29.929.962.148	24.521.171.396
Hasil investasi obligasi	26.833.730.614	13.779.944.085
Hasil penjualan aset keuangan	-	4.799.172.364
Hasil investasi properti	1.664.342.119	1.045.203.563
Hasil penjualan aset tetap	71.110.608	579.600
Jumlah arus kas masuk	**820.518.063.800**	**1.690.039.809.710**
Arus kas keluar		
Penempatan investasi	(891.225.762.261)	(2.209.413.162.289)
Pembelian aset tetap	(14.258.975.737)	(4.941.492.006)
Pembelian aset lain	-	(1.400.000.000)
Pembelian aset lain	(717.435.000)	(126.693.000)
Jumlah arus kas keluar	**(906.202.172.998)**	**(2.215.881.347.295)**
Kas bersih diperoleh dari aktivitas investasi	**(85.684.109.198)**	**(525.841.537.585)**

PT ASURANSI BANGUN ASKRIDA
LAPORAN ARUS KAS - Lanjutan
ENTITAS INDUK
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2023	2022
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan		
Arus kas masuk		
Tambahan modal disetor	5.770.000.000	6.420.000.000
Jumlah arus kas masuk	**5.770.000.000**	**6.420.000.000**
Arus kas keluar		
Pembayaran dividen	(55.812.151.067)	(48.486.921.468)
Jumlah arus kas keluar	**(55.812.151.067)**	**(48.486.921.468)**
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	**(50.042.151.067)**	**(42.066.921.468)**
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan bank	(56.835.748.924)	208.214.053.437
Saldo kas dan bank awal periode	294.840.471.690	86.626.418.253
Saldo Kas dan Bank Akhir Periode	**238.004.722.766**	**294.840.471.690**

2023
Laporan Tahunan
Annual Report

PT ASURANSI BANGUN ASKRIDA
GEDUNG ASKRIDA TOWER
Jl. Pramuka Raya Kav.151 - Jakarta TImur
Phone +62 21 8191212 (Hunting)
Fax +62 21 29827215, 29827216, 29827217
Email: Info@askrida.co.id

www.askrida.com